



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut

Cakap Berbahasa dan Bersastra Indonesia

Edisi Revisi

**Rahmah Purwahida
Maman**

SMA/MA Kelas XI

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut: Cakap Berbahasa dan Bersastra Indonesia
untuk SMA/MA Kelas XI (Edisi Revisi)**

Penulis

Rahmah Purwahida
Maman

Penelaah

Vismaia S. Damaianti
Silva Tenrisara Pertiwi Isma

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Lenny Puspita Ekawaty
Galuh Ayu Mungkashi
Agustina

Kontributor

Setia Wijaya
Desi Nurhayati

Ilustrator

Arief Al Firdaus

Editor

Muhammad Kodim

Editor Visual

Nadia Mahatmi

Desainer

Sona Purwana

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Edisi Revisi, 2024

ISBN 978-623-388-326-9 (no.jil.lengkap)
978-623-388-327-6 (jil.1 PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Serif 10/15 pt, SIL Open Font License.
xii, 228 hlm.: 17,6 x 25 cm.

KATA PENGANTAR

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, termasuk Pendidikan Khusus. Buku berkaitan erat dengan kurikulum. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada kurikulum yang berlaku, yaitu Kurikulum Merdeka.

Salah satu bentuk dukungan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan ialah mengembangkan buku teks utama yang terdiri atas buku siswa dan panduan guru. Buku ini merupakan sumber belajar utama dalam pembelajaran bagi siswa dan menjadi salah satu referensi atau inspirasi bagi guru dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran sesuai karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Keberadaan buku teks utama ini diharapkan menjadi fondasi dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global, berjiwa gotong royong, mandiri, kritis, dan kreatif.

Buku teks utama, sebagai salah satu sarana membangun dan meningkatkan budaya literasi masyarakat Indonesia, perlu mendapatkan perhatian khusus. Pemerintah perlu menyiapkan buku teks utama yang mengikuti perkembangan zaman untuk semua mata pelajaran wajib dan mata pelajaran peminatan, termasuk Pendidikan Khusus. Sehubungan dengan hal itu, Pusat Perbukuan merevisi dan menerbitkan buku-buku teks utama berdasarkan Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkolaborasi dalam upaya menghadirkan buku teks utama ini. Kami berharap buku ini dapat menjadi landasan dalam memperkuat ketahanan budaya bangsa, membentuk mentalitas maju, modern, dan berkarakter bagi seluruh generasi penerus. Semoga buku teks utama ini dapat menjadi tonggak perubahan yang menginspirasi, membimbing, dan mengangkat kualitas pendidikan kita ke puncak keunggulan.

Jakarta, Juli 2024

Kepala Pusat Perbukuan,

Supriyatno, S.Pd., M.A.

PRAKATA

Para peserta didik yang kami banggakan, sekarang kalian telah memilih untuk menekuni bahasa dan sastra Indonesia lebih mendalam.

Kemampuan berbahasa dan bersastra merupakan fondasi dari kemampuan literasi. Literasi menjadi kemampuan sangat penting yang digunakan untuk bekerja dan belajar sepanjang hayat. Keahlian terhadap semua bidang kajian, bidang kehidupan, dan tujuan-tujuan sosial membutuhkan kemampuan literasi. Pembelajaran melalui buku ***Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut: Cakap Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA Kelas XI (Edisi Revisi)*** juga menyiapkan kalian menguasai kemampuan literasi untuk berbagai tujuan berkomunikasi dalam konteks sosial budaya Indonesia.

Kemampuan literasi dikembangkan ke dalam pembelajaran menyimak, membaca dan memirsa, menulis, serta berbicara dan mempresentasikan untuk berbagai tujuan, berbasis genre yang terkait dengan penggunaan bahasa dalam kehidupan. Setiap genre memiliki tipe teks yang didasarkan pada alur pikir—struktur—khas teks tertentu. Tipe teks merupakan alur pikir yang dapat mengoptimalkan penggunaan bahasa untuk belajar sepanjang hayat dan bekerja. Pembinaan dan pengembangan kemampuan berbahasa dan bersastra Indonesia dalam buku ini akan membentuk kalian menjadi insan yang memiliki Profil Pelajar Pancasila, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; bernalar kritis; mandiri; kreatif; bergotong royong; dan berkebinekaan global.

Buku ini akan menemani kalian belajar selama satu tahun di kelas XI. Selamat berpetualang dan menikmati pengalaman belajar yang seru melalui buku ini. Semoga kalian selalu sehat, sejahtera, dan sukses selalu. Amin.

Jakarta, Juni 2024

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
ADA APA DALAM BUKU INI	xi
Bab I Mengembangkan Teks Deskripsi	1
A. Menyimak Teks Deskripsi	4
B. Membaca dan Memirsa Teks Deskripsi	9
C. Menulis Teks Deskripsi	16
D. Mempresentasikan Teks Deskripsi	21
UJI KOMPETENSI	24
PENGAYAAN	25
REFLEKSI	26
Bab II Mengapresiasi Prosa	27
A. Membaca Teks Prosa	30
B. Menyimak Teks Prosa	43
C. Menulis Teks Prosa	50
D. Mempresentasikan Teks Prosa	53
UJI KOMPETENSI	54
PENGAYAAN	55
REFLEKSI	57
Bab III Mengonstruksi Teks Eksplanasi	59
A. Menyimak Teks Eksplanasi	62
B. Membaca Teks Eksplanasi	66
C. Berbicara tentang Teks Eksplanasi	72
D. Menulis Teks Eksplanasi	73
UJI KOMPETENSI	79
PENGAYAAN	80
REFLEKSI	82
Bab IV Mengembangkan Apresiasi Puisi	83
A. Membaca Teks Puisi	86

B. Menyimak Teks Puisi	99
C. Menulis Teks Puisi.....	102
D. Mementaskan Musikalisasi Puisi	105
UJI KOMPETENSI.....	109
PENGAYAAN	111
REFLEKSI.....	112
Bab V Mengevaluasi Teks Berita	113
A. Membaca Teks Berita	116
B. Menyimak Teks Berita	133
C. Menulis Teks Berita	136
D. Mempresentasikan Teks Berita.....	143
UJI KOMPETENSI.....	144
PENGAYAAN	146
REFLEKSI.....	148
Bab VI Mengembangkan Teks Prosedur	149
A. Menyimak Teks Prosedur	152
B. Membaca Teks Prosedur	159
C. Menulis Teks Prosedur	168
D. Mempresentasikan Teks Prosedur	174
UJI KOMPETENSI.....	175
PENGAYAAN	178
REFLEKSI.....	179
Bab VII Mengapresiasi Drama	181
A. Membaca Teks Drama.....	184
B. Menyimak Teks Drama.....	198
C. Menulis Teks Drama	202
D. Mementaskan Drama	205
UJI KOMPETENSI.....	207
PENGAYAAN	211
REFLEKSI.....	212
Glosarium	213
Daftar Pustaka.....	214
Daftar Sumber Gambar.....	217
Indeks.....	219
Profil Pelaku Perbukuan	221

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Destinasi Wisata Terasering di Indonesia.....	3
Gambar 1.2 Candi Borobudur	5
Gambar 1.3 Wisatawan Berkunjung Mengagumi Candi Borobudur	7
Gambar 1.4 Kampung Takpala	9
Gambar 1.5 Bandara Sam Ratulangi	14
Gambar 1.6 Seorang peserta didik sedang membacakan sebuah teks deskripsi	22
Gambar 2.1 Budayakan Membaca.....	29
Gambar 2.2 Penggali Sumur yang Ingin Pensiun.....	31
Gambar 3.1 Waspada Cuaca Buruk	61
Gambar 3.2 Proses Terjadinya Gerhana Matahari Total	63
Gambar 3.3 Fenomena Hujan Meteor Perseid 12 dan 13 Agustus 2021	67
Gambar 3.4 Fenomena Banjir di Indonesia	70
Gambar 3.5 Kemiskinan	79
Gambar 4.1 Kutipan Puisi “Aku” Karya Chairil Anwar	85
Gambar 4.2 Musikalisasi Puisi	106
Gambar 4.3 Penampilan Musikalisasi Puisi SMA 1 Bantul dalam FPN	107
Gambar 5.1 Tim Indonesia berhasil meraih juara umum 2 di ajang Olimpiade Ekonomi Internasional di Yunani.	115
Gambar 5.2 Rempah-Rempah	118
Gambar 5.3 Erupsi Gunung Api Ile Lewotolok di Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur pada November 2020	123
Gambar 5.4 Bersih Pantai oleh Pemkot Ambon Warnai Peringati HPSN 2024.....	124
Gambar 5.5 Makanan Nonberas	131
Gambar 5.6 Kreasi Makanan	132

Gambar 6.1 Pendaftaran UTBK-SNBT 2024	151
Gambar 6.2 Infografik Resep Empon-Empon.....	164
Gambar 6.3 Infografik Prosedur Perpanjangan SIM.....	172
Gambar 7.1 Pementasan Drama “Misi/Sipi” Karya Alana Kara oleh Teater Dentang PBSI FBS UNJ	183
Gambar 7.2 <i>Game</i> Kehidupan.....	193
Gambar 7.3 Kasih Sayang Bunda kepada Anaknya.....	204

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Mendeskripsikan Keindahan Alam Berdasarkan Pengalaman.....	3
Tabel 1.2	Pernyataan Benar atau Salah Berdasarkan Teks yang Disimak	4
Tabel 1.3	Pernyataan Penilaian Gagasan dan Pandangan Narator.....	8
Tabel 1.4	Pernyataan dan Bukti Informasi.....	11
Tabel 1.5	Mengidentifikasi Teks Deskripsi	15
Tabel 1.6	Memeriksa Unsur	18
Tabel 1.7	Penilaian Membaca Nyaring	23
Tabel 2.1	Hasil Menyimak Pembacaan Cerpen “Sepotong Senja untuk Pacarku” Karya Seno Gumira Ajidarma	43
Tabel 2.2	Latihan Menyimak Pembacaan Cerpen “Lelaki yang Menderita bila Dipuji” Karya Ahmad Tohari	45
Tabel 2.3	Mengevaluasi Teks Cerpen “Sepotong Senja untuk Pacarku” Karya Seno Gumira Ajidarma	48
Tabel 2.4	Mengevaluasi Gagasan Utama dalam Cerpen “Lelaki yang Menderita bila Dipuji” Karya Ahmad Tohari	49
Tabel 2.5	Laporan Membaca.....	56
Tabel 3.1	Identifikasi Pernyataan-Pernyataan yang Dapat/Tidak Dapat Dijadikan Topik Teks Eksplanasi.....	75
Tabel 3.2	Laporan Membaca.....	81
Tabel 4.1	Tanda Pengaturan Suara Pembaca Puisi.....	95
Tabel 4.2	Mengevaluasi Teks Puisi “Hujan Bulan Juni” Karya Sapardi Djoko Damono.....	98
Tabel 4.3	Mengevaluasi Teks Puisi “Tuhan, Kita Begitu Dekat” Karya Abdul Hadi W.M.	101
Tabel 4.4	Laporan Membaca.....	111
Tabel 5.1	Kebiasaan yang Harus Dihindari saat Membaca.....	116
Tabel 5.2	Mengidentifikasi Gagasan dan Pandangan dalam Teks Berita Berjudul “Bumi Kardus: Menjaga Bumi dengan Kreasi Daur Ulang Sampah Kardus”	129
Tabel 5.3	Menilai Fakta dan Opini	132
Tabel 5.4	Detail Bahan Berita	139

Tabel 5.5	Laporan Hasil Wawancara dengan Narasumber.....	141
Tabel 5.6	Penilaian Hasil Kerja Teman	142
Tabel 5.7	Menentukan Benar-Salah Pernyataan dalam Teks "Pemuda Kreatif Ciptakan Robot Unik untuk Bantu Ibu Jualan" ...	145
Tabel 5.8	Menentukan Pernyataan Tepat mengenai Dampak Penggunaan Egg Filling Robot dalam Teks "Pemuda Kreatif Ciptakan Robot Unik untuk Bantu Ibu Jualan"	145
Tabel 5.9	Informasi dalam Teks "Pemuda Kreatif Ciptakan Robot Unik untuk Bantu Ibu Jualan"	146
Tabel 5.10	Laporan Membaca.....	147
Tabel 6.1	Persamaan Teks.....	161
Tabel 6.2	Perbedaan Teks	161
Tabel 6.3	Simpulan Teks	162
Tabel 6.4	Persamaan Teks.....	164
Tabel 6.5	Perbedaan Teks	165
Tabel 6.6	Simpulan Teks	165
Tabel 6.7	Topik-Topik dan Kemungkinan Jenis Teks.....	169
Tabel 6.8	Identifikasi Kemungkinan Topik Teks Prosedur.....	170
Tabel 6.9	Laporan Membaca.....	178
Tabel 7.1	Mengevaluasi Gagasan Utama dalam Drama Naskah "Ayahku Pulang" Karya Usmar Ismail.....	196
Tabel 7.2	Mengevaluasi Plot dalam Drama Naskah "Ayahku Pulang" Karya Usmar Ismail	197
Tabel 7.3	Mengevaluasi Plot dalam Drama Naskah "Game Kehidupan" Karya Rahmah Purwahida	197
Tabel 7.4	Laporan Membaca.....	211

Ada Apa dalam Buku Ini?

Buku Siswa ini mengarahkan kalian untuk belajar bahasa dan sastra Indonesia dengan baik dan menyenangkan. Kalian akan menemukan gambar ataupun ikon yang memudahkan kalian untuk menyadari telah memasuki bagian-bagian dalam buku ini guna melancarkan proses belajar. Cermati gambar dan ikon berikut ini beserta artinya.



Sampul Bab

Gambar ini menandakan kalian memasuki suatu bab dalam buku ini. Dalam gambar ini kalian akan menemukan judul bab dan pertanyaan pemantik.



Subbab

Gambar ini menandakan kalian memasuki suatu subbab dalam buku ini. Subbab diberi judul yang merepresentasikan keterampilan berbahasa maupun keterampilan bersastra Indonesia yang akan kalian peroleh setelah selesai mempelajarinya.



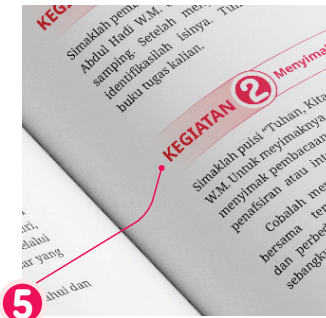
Tujuan Pembelajaran

Ikon ini menunjukkan tujuan pembelajaran utama pada bab ini yang akan dicapai melalui berbagai kegiatan.



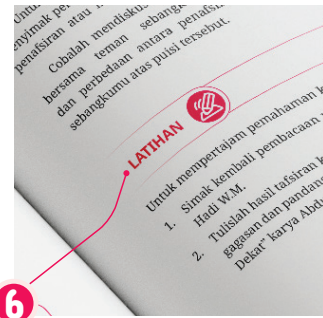
Pindai Aku!

Ikon ini menunjukkan adanya bahan simakan maupun bahan bacaan yang dapat diakses dan diunduh dengan cara memindai kode QR yang disediakan.



Kegiatan

Ikon ini menunjukkan kalian memasuki kegiatan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran antara yang merupakan tahapan untuk mencapai Tujuan Pembelajaran utama.



Latihan

Ikon ini menunjukkan saatnya kalian berlatih untuk mengasah kemampuan sekaligus memperdalam pemahaman terhadap materi yang dipelajari.



Info

Ikon ini menunjukkan informasi yang dapat kalian baca untuk menambah pengetahuan dan wawasan.



Uji Kompetensi

Ikon ini menunjukkan saatnya kalian menguji kemampuan untuk mengetahui tingkat penguasaan terhadap materi pembelajaran.



Pengayaan

Ikon ini menunjukkan saatnya kalian melakukan kegiatan literasi membaca untuk memperkaya dan memperdalam materi yang telah dipelajari.



Refleksi

Ikon ini menunjukkan saatnya kalian melakukan refleksi terhadap materi maupun proses pembelajaran yang telah dilakukan pada bab ini.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024

Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut: Cakap Berbahasa dan Bersastra Indonesia
untuk SMA/MA Kelas XI (Edisi Revisi)

Penulis: Rahmah Purwahida, Maman
ISBN 978-623-388-327-6 (jil.1 PDF)

Bab I

Mengembangkan Teks Deskripsi

? Bagaimana cara kalian menggambarkan suatu objek agar orang yang menyimak atau membaca merasa melihat, mendengar, mengalami, atau merasakan?





TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi Bab I, kalian diharapkan mampu (1) mengevaluasi gagasan dan pandangan teks deskripsi dalam konteks sosial, akademis, dan dunia kerja yang disimak; (2) mengevaluasi gagasan dan pandangan teks deskripsi dalam konteks sosial, akademis, dan dunia kerja yang dibaca atau dipirsa; (3) mempresentasikan teks deskripsi berbentuk cetak atau digital dalam konteks sosial, akademis, dan dunia kerja dalam berbagai media; serta (4) menulis dan menerbitkan teks deskripsi dalam konteks sosial, akademis, dan dunia kerja baik di media cetak maupun digital.

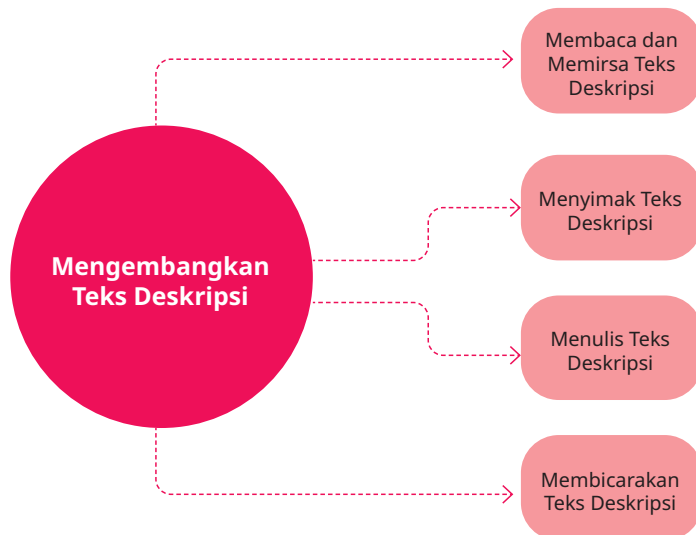


KATA KUNCI

- ✓ teks deskripsi
- ✓ gagasan
- ✓ pandangan



PETA MATERI





Gambar 1.1 Destinasi Wisata Terasering di Indonesia
Sumber: Kemenparekraf/Kemenparekraf.go.id (2022)

Perhatikan gambar di atas! Gambar tersebut menampilkan pesona keindahan alam destinasi wisata terasering di Indonesia saat senja. Alam di sana tampak asri dan lestari. Hamparan lahan persawahan kian menambah keeksotisannya.

Pernahkah kalian berkunjung ke sebuah tempat yang alamnya begitu indah? Tuliskan pengalaman kalian pada tabel berikut berdasarkan apa yang kalian dapatkan dari kelima indra (penglihatan, pendengaran, pengecapan, penciuman, dan perabaan) kalian di tempat itu.

Tabel 1.1 Mendeskripsikan Keindahan Alam Berdasarkan Pengalaman

Nama Tempat	:
Judul	:
Deskripsi	:

A Menyimak Teks Deskripsi

Bagaimana kalian bisa membuat teks deskripsi tentang suatu objek dengan tepat? Tentu kalian perlu memperkaya diri dengan menyimak berbagai teks deskripsi tentang objek yang akan kalian buat. Melalui subbab ini, kalian akan mempelajarinya melalui berbagai kegiatan berikut.

KEGIATAN 1 Menganalisis teks deskripsi yang disimak

Pada kegiatan ini, kalian akan menyimak teks deskripsi dengan kata kunci pencarian **deskripsi Candi Borobudur** yang bisa juga diakses melalui kode QR di bawah. Untuk keperluan ini, kalian bisa mengaksesnya melalui ponsel, komputer jinjing, atau perangkat lainnya. Simaklah teks tersebut dari awal hingga akhir dengan saksama.

Pindai Aku!



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/DCB>

Setelah kalian menyimak teks tersebut, berilah tanda centang (✓) pada pernyataan benar atau salah dalam Tabel 1.2. Sertakan pula bukti informasi yang mendukung analisis kalian.

Tabel 1.2 Pernyataan Benar atau Salah Berdasarkan Teks yang Disimak

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Teks tersebut secara umum mendeskripsikan Candi Borobudur. Candi Borobudur yang dideskripsikan tersebut digambarkan sebagai candi Buddha yang paling besar dan mewah yang ada di Indonesia.	☐	☐
Bukti informasi:			
2.	Tingkat pertama paling bawah dari Candi Borobudur disebut dengan Kamadatu. Pada bagian akhir ini, terdapat relief.	☐	☐
Bukti informasi:			
3.	Beberapa batu dibuat dengan ukiran khusus, misalnya untuk arca Buddha, patung singa, makara, jaladwara (pancuran air) berornamen kala atau makara, stupika, dan stupa.	☐	☐
Bukti informasi:			
4.	Candi berdenah mandala, berbentuk gunung berundak, dan bermahkota stupa ini merupakan mahakarya agung leluhur bangsa Indonesia.	☐	☐
Bukti informasi:			

No.	Pernyataan	Benar	Salah
5.	Kemegahan, keindahan, dan kejeniusan rancangan bangun Borobudur merupakan bukti betapa tingginya seni, budaya, ekonomi, dan teknologi peradaban Jawa kuno.	☐	☐
Bukti informasi:			

Setelah kalian menyatakan benar atau salah pernyataan tersebut yang disertai alasan atau bukti informasi, bandingkanlah jawaban kalian dengan penjelasan berikut. Adapun teks deskripsi yang dilisankan tersebut dapat dituliskan sebagai berikut.

CANDI BOROBUDUR



Gambar 1.2 Candi Borobudur

Borobudur dibangun sebagai tempat ziarah spiritual yakni sarana untuk menuntun umat manusia beralih dari nafsu duniawi menuju kebajikan dan pencerahan dharma. Borobudur adalah lambang kehebatan wangsa Sailendra yang berkuasa di Jawa Tengah antara akhir abad VIII dan abad IX. Menurut sejarawan, candi ini dibangun pada masa Maharaja Samaratungga dan dilanjutkan oleh putrinya, Ratu Pramodhawardhani pada kurun tahun 800 sampai 850.

Perencanaan dan rintisan proyek Borobudur telah dimulai oleh pendahulunya yakni Raja Dharanindra (782) dan Samaratwira (800). Pada awalnya lokasi Borobudur adalah sebuah bukit yang ditumbuhi tanaman tropis dan pepohonan. Inti terdalam Borobudur adalah bukit tanah. Pada suatu ketika di masa lalu, bukit alami ini kemudian dibuatkan teras-teras seperti punden berundak atau piramida bertingkat. Kemudian pada masa Kerajaan Mataram Kuno, dilakukan pembangunan tiga undakan pertama yang menutup struktur asli piramida berundak tersebut.

Batu bahan bangunan Borobudur adalah batu andesit, yaitu batuan beku vulkanik yang ditambang dari tebing perbukitan di lereng gunung Merapi di

sekitar Muntilan dan Magelang. Di sini, batu dipahat dalam ukuran standar, Batu kemudian dikirim ke lokasi proyek di sekitar Borobudur. Batu dipahat sesuai kebutuhan dengan saling mengunci.

Beberapa batu dibuat dengan ukiran khusus, misalnya untuk arca Buddha, patung singa, makara, jaladwara (pancuran air) berornamen kala atau makara, stupika, dan stupa. Blok batu candi ini kemudian diangkut, ditumpuk, dan dipasang pada bangunan candi. Batu diangkat ke atas mungkin dengan menggunakan lereng menanjak dari konstruksi kayu dan tanah, atau dengan memakai perancah kayu dan bambu.

Seluruh permukaan bangunan dilabur dengan vajralepa (bajralepa), yakni semacam plester putih yang dibuat dari campuran kaolin, kapur, dan resin dari getah tanaman. Setelah rampung, Borobudur berwarna putih gading nan cemerlang di bawah sinar surya. Borobudur rampung sekitar tahun 850, dengan menghabiskan waktu pembangunan 60 sampai 70 tahun. Candi berdenah mandala, berbentuk gunung berundak, dan bermahkota stupa ini merupakan mahakarya agung leluhur bangsa Indonesia. Kemegahan, keindahan, dan kejeniusan rancang bangun Borobudur merupakan bukti betapa tingginya seni, budaya, ekonomi, dan teknologi peradaban Jawa kuno.

Sumber: Harian Kompas/Youtube (2021)

KEGIATAN 2 Mengevaluasi gagasan dan pandangan dalam teks deskripsi yang disimak

Simaklah kembali teks deskripsi “Candi Borobudur” melalui tautan video pada Kegiatan 1. Untuk memudahkan kalian dalam menyimak teks tersebut secara berulang-ulang, unduh dan simpanlah video tersebut dalam gawai kalian. Setelah kalian menyimak kembali teks tersebut, jawablah pertanyaan berikut!

1. Seandainya kalian belum pernah secara langsung berkunjung ke Candi Borobudur, dapatkan kalian seolah-olah mengindra (melihat, mendengar, merasakan) Candi Borobudur setelah menyimak teks tersebut?
2. Apa yang menarik dari penggambaran objek Candi Borobudur setelah menyimak teks tersebut?
3. Mengapa narator mendeskripsikan Candi Borobudur mulai dari tingkat bawah sampai ke tingkat paling atas candi?
4. Apakah narator berhasil menggambarkan objek secara rinci sehingga pembaca seakan-akan melihat, mendengar, atau merasakan objek yang dideskripsikan? Tunjukkan buktinya.

Selanjutnya, carilah tayangan teks deskripsi tentang Candi Borobudur dari sumber lain, lalu simaklah. Setelah itu, bandingkan dengan teks deskripsi yang pertama kalian simak pada Kegiatan 1. Mana di antara kedua teks tersebut yang lebih baik deskripsinya?

Suatu teks deskripsi dibuat atau ditulis agar orang lain yang menyimak atau membaca teks dapat mengindra objek yang digambarkannya. Dalam memilih objek, penulis biasanya memiliki kepentingan tertentu. Misalnya, seseorang menggambarkan objek wisata dengan tujuan agar yang membaca atau menyimak merasa tertarik sehingga mau berkunjung ke tempat tersebut. Karena itu, penulis akan menggambarkannya semenarik mungkin.

Perhatikan dialog berikut, apakah Amir sudah berusaha menggambarkan Candi Borobudur dengan sebaik dan semenarik mungkin?

Amir : Waktu liburan tahun ajaran baru kemarin, kelas kami berwisata ke Candi Borobudur.

Usman : Wah, enak benar. Saya belum pernah ke sana. Seperti apa Candi Borobudur itu?

Amir : Ya, pokoknya Borobudur itu suatu candi.

Usman : Gambarnya seperti apa?

Amir : Ya, candi itu besar, tinggi. Banyak orang berkunjung ke sana. Ada yang foto-foto, berundak-undak, ada patungnya, dan ada reliefnya. Untuk mencapai ke atas, perlu tenaga. Lelah soalnya. Coba kamu berkunjung ke sana. Pokoknya, sulit digambarkan dengan kata-kata. Langsung saja lihat ke sana.

Usman : Oh, begitu.



Gambar 1.3 Wisatawan Berkunjung Mengagumi Candi Borobudur

Sumber: ANTARA/HO-PT TWC/antaranews.com (2023)

Apa yang kalian perhatikan dari dialog tersebut? Amir diminta menggambarkan objek Candi Borobudur. Namun, dia tidak begitu terampil menggambarkannya. Gagasan dan pandangan Amir terhadap objek wisata Candi Borobudur tidak begitu lengkap. Berbeda dengan yang kalian simak tentang Candi Borobudur sebelumnya, lengkap dan sistematis. Selanjutnya, coba kalian perbaiki teks tersebut agar sesuai dengan kriteria teks deskripsi.

LATIHAN



Simaklah tayangan deskripsi “Danau Toba”. Untuk menyimaknya, pindai kode QR di samping!

Setelah kalian menyimak tayangan tersebut, centanglah pernyataan setuju atau tidak setuju dalam Tabel 1.3. Lalu, berikan analisis terhadap gagasan dan pandangan yang disampaikan narator dalam tayangan tersebut.

Pindai Aku!



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/PDT>

Tabel 1.3 Pernyataan Penilaian Gagasan dan Pandangan Narator

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Teks tersebut secara umum mendeskripsikan Danau Toba. Kemudian, narator mendeskripsikan bagian-bagiannya yang terkait dengan Danau Toba.	☐	☐
	Jika tidak, seharusnya		
2.	Dalam mendeskripsikan Danau Toba dan bagian-bagiannya, narator menggunakan penginderaan (melihat, mendengar, merasa) sehingga seolah-olah penyimak dapat mengindra objek-objek tersebut.	☐	☐
	Jika tidak, seharusnya		
3.	Narator mendeskripsikan Danau Toba dengan kesan agar penyimak tertarik sehingga ingin mengunjungi objek tersebut.	☐	☐
	Jika tidak, seharusnya		
4.	Narator mendeskripsikan Danau Toba dengan cukup detail sehingga penyimak merasa mendapatkan gambaran Danau Toba secara lengkap.	☐	☐
	Jika tidak, seharusnya		
5.	Narator mendeskripsikan Danau Toba secara sistematis sehingga penyimak mudah memahaminya.	☐	☐
	Jika tidak, seharusnya		

B Membaca dan Memirsa Teks Deskripsi

Setelah menguasai menyimak teks deskripsi, kalian akan membaca dan memirsa teks deskripsi tentang objek. Melalui subbab ini, kalian akan mempelajarinya melalui berbagai kegiatan berikut.

KEGIATAN

1

Menganalisis teks deskripsi yang dibaca dan dipirsa

Pada kegiatan ini, kalian akan membaca teks deskripsi berjudul “Keunikan Adat Istiadat Suku Abuy di Kampung Takpala Alor”. Setelah selesai membaca, kalian akan belajar menganalisis ciri-ciri teks tersebut dengan menentukan benar atau salah pernyataan yang disajikan di bawah teks.

KEUNIKAN ADAT ISTIADAT SUKU ABUY DI KAMPUNG TAKPALA ALOR



Gambar 1.4 Kampung Takpala

Sumber: MC KAB Manggarai Barat/Infopublik.id (2021)

TEMPO.CO, Jakarta - Pulau Alor di Nusa Tenggara Timur tidak hanya menawarkan pesona alam yang memukau dunia seperti Half Moon Bay atau Crocodile Rock. Salah satu pulau kecil itu memiliki warisan kebudayaan leluhur yang unik dan autentik. Warisan kebudayaan berupa rumah adat hingga adat istiadat itu bisa ditemukan di Kampung Takpala.

Sejak 1983, Pemerintah Kabupaten Alor menjadikan Kampung Takpala sebagai ikon pariwisata Alor. Kampung Takpala oleh 13 Kepala Keluarga warga dari Suku Abui. Suku Abui yang artinya orang gunung ini, merupakan suku terbesar di Alor.

Kata Takpala berasal dari kata Tak dan Pala. Kata Tak berarti 'ada batas' dan kata Pala berarti 'kayu'. Jadi, kata Takpala diartikan "kayu pembatas".

Warga Kampung Takpala mendiami 13 Rumah Adat Fala Foka. Itu merupakan rumah adat panggung berbentuk limas, beratapkan alang-alang, berdinding dan berlantaikan anyaman bambu yang ditopang oleh empat buah kayu merah yang kokoh.

Rumah adat itu memiliki empat tingkatan. Tingkat pertama atau yang biasa disebut Liktaha adalah tempat untuk menerima tamu atau berkumpul bersama. Tingkat dua adalah Fala Homi, yakni ruang tidur dan ruang untuk masak. Tingkat tiga adalah Akui Foka, yakni tempat untuk menyimpan cadangan bahan makanan, seperti jagung dan ubi kayu. Adapun tingkatan paling atas disebut Akui Kiding, yakni tempat untuk menyimpan mahar dan barang berharga seperti Moko.

Moko merupakan barang berharga di Pulau Alor. Barang berharga sejenis tembikar itu biasanya digunakan sebagai belis atau mahar perkawinan. Satu buah Moko bernilai sangat fantastis sehingga sering dikatakan satu buah Moko mampu meminang tiga anak gadis.

Selain rumah Fala Foka, di sana ada rumah adat Lopo. Perbedaannya, ukurannya lebih kecil, tetapi memiliki tingkat kesucian lebih tinggi dibandingkan rumah Fala Foka. Pada atap rumah terdapat sebuah mahkota yang menandai kesakralan dua bangunan ini.

Jika berkunjung ke Kampung Takpala, selalu ada penyambutan dengan tarian adat yang disebut tarian lego-lego. Saat pementasan tarian ini, semua warga yang menghuni kampung ini akan mengenakan pakaian adat yang disertai dengan ornamen seperti panah dan busur serta parang bagi pria dan tas fuulak serta gelang pada kedua kaki bagi wanita.

Wisatawan yang berkunjung ke kampung Takpala diperbolehkan untuk berfoto dengan menggunakan pakaian adat dengan setiap atributnya. Ada biayanya, tetapi itu bergantung kesepakatan antara wisatawan dan pemilik pakaian.

Tentu saja, karena berada di Kabupaten Alor, saat ke Kampung Takpala, wisatawan bisa menikmati keindahan alam yang indah. Sebab, posisi Kampung Takpala yang berada di atas bukit sehingga bisa melihat alam teluk mutiara dengan warna biru yang sangat indah.

Sumber: Ninis Chairunnisa/Tempo.co (2021) dengan penyesuaian

Setelah kalian menyimak teks di atas, centanglah (✓) pernyataan benar atau salah dalam Tabel 1.4 berikut. Lalu, berikan bukti informasi yang mendukung analisis kalian.

Tabel 1.4 Pernyataan dan Bukti Informasi

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Teks tersebut mendeskripsikan rumah adat dan adat istiadat di Kampung Takpala Alor.	☐	☐
	Bukti informasi:		
2.	Untuk menyimak teks tersebut, penyimak melibatkan pancaindra sehingga penyimak seolah-olah melihat, mendengar, mengecap, mencium, dan meraba objek berupa rumah adat dan adat istiadat di Kampung Takpala Alor.	☐	☐
	Bukti informasi:		
3.	Teks tersebut menggambarkan rumah adat Kampung Alor, yaitu rumah adat Fala Foka.	☐	☐
	Bukti informasi:		
4.	Teks tersebut juga menggambarkan rumah adat Fala Foka yang memiliki empat tingkatan.	☐	☐
	Bukti informasi:		
5.	Teks tersebut menggambarkan rumah adat Lopo berukuran lebih besar daripada rumah adat Fala Foka.	☐	☐
	Bukti informasi:		
6.	Teks tersebut juga menggambarkan apabila ada wisatawan yang berkunjung ke Kampung Takpala, akan disambut dengan tarian adat yang disebut tarian Lego-Lego.	☐	☐
	Bukti informasi:		
7.	Wisatawan yang berkunjung ke kampung Takpala tidak diperbolehkan untuk berfoto.	☐	☐
	Bukti informasi:		

Setelah kalian menyatakan benar atau salah pernyataan tersebut yang disertai alasan atau bukti informasi, bandingkanlah jawaban kalian dengan penjelasan berikut.

Teks berjudul “Keunikan Adat Istiadat Suku Abuy di Kampung Takpala Alor” merupakan teks deskripsi karena mengandung ciri-ciri sebagai berikut.

1. Teks tersebut menggambarkan suatu objek.

Objek yang digambarkan adalah tentang adat istiadat suku Abuy yang berada di Kampung Takpala Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Untuk memahami teks tersebut, diperlukan keterlibatan pancaindra (penglihatan, pendengaran, pengecapan, penciuman, dan perabaan). Dengan demikian, ketika kita membaca objek yang digambarkan itu, seolah-olah kita melihat, mendengar, mengecap, mencium, atau meraba objek tersebut.

Ketika menyimak atau membaca teks “Keunikan Adat Istiadat Suku Abuy di Kampung Takpala Alor”, kita seolah-olah melihat atau menyaksikan rumah adat Suku Abuy. Rumah adat tersebut bertingkat-tingkat. Kita seolah-olah melihat dan mendengar orang-orang Suku Abuy di Kampung Takpala menari Lego-Lego untuk menyambut wisatawan yang datang berkunjung.

3. Teks tersebut memaparkan ciri-ciri fisik dan sifat objek tertentu, seperti ukuran, bentuk, warna, dan kepribadian secara jelas dan terperinci.

Teks berjudul “Keunikan Adat Istiadat Suku Abuy di Kampung Takpala Alor” di atas memaparkan ciri-ciri fisik dan sifat objek berupa rumah adat Kampung Takpala. Secara terperinci, rumah adat Suku Abuy di Kampung Takpala dipaparkan sebagai rumah yang memiliki empat tingkatan. Tingkat pertama atau yang biasa disebut Liktaha adalah tempat untuk menerima tamu atau berkumpul bersama. Tingkat dua adalah Fala Homi, yakni ruang tidur dan ruang untuk masak. Tingkat tiga adalah Akui Foka, yakni tempat untuk menyimpan cadangan bahan makanan, seperti jagung dan ubi kayu. Adapun tingkatan paling atas disebut Akui Kiding, yakni tempat untuk menyimpan mahar dan barang berharga, seperti Moko.

Selain memerinci rumah adat, diperinci juga tentang tarian Lego-Lego yang dimainkan saat menyambut wisatawan yang datang berkunjung. “Saat pementasan tarian ini, semua warga yang menghuni kampung ini akan mengenakan pakaian adat disertai dengan ornamen seperti panah dan busur serta parang bagi pria dan tas fuulak serta gelang pada kedua kaki bagi wanita.”

4. Teks tersebut banyak menggunakan kata atau frasa yang termasuk kelas kata sifat atau kata keadaan.

Teks berjudul “Keunikan Adat Istiadat Suku Abuy di Kampung Takpala Alor” menggambarkan tentang rumah adat suku Abuy beserta tarian Lego-Lego yang dimainkan warga saat menyambut tamu. Oleh karena itu, untuk menggambarkan objek, digunakan kata-kata yang menunjukkan sifat atau keadaan objek tersebut, seperti yang terdapat pada kata atau kelompok kata yang dicetak miring pada kalimat-kalimat berikut ini.

- a. Pulau Alor di Nusa Tenggara Timur tidak hanya menawarkan pesona alam yang *memukau* dunia seperti Half Moon Bay atau Crocodile Rock. Salah satu pulau kecil itu memiliki warisan kebudayaan leluhur yang *unik* dan *autentik*.
- b. Selain rumah Fala Foka, di sana ada rumah adat Lopo. Perbedaannya, ukurannya *lebih kecil*, tetapi memiliki tingkat kesucian *lebih tinggi* dibandingkan rumah Fala Foka. Pada atap rumah terdapat sebuah mahkota yang menandai kesakralan dua bangunan ini.
- c. Tentu saja, karena berada di Kabupaten Alor, saat ke Kampung Takpala, wisatawan bisa menikmati keindahan alam yang *indah*. Sebab, posisi Kampung Takpala yang berada di atas bukit sehingga bisa melihat alam Teluk Mutiara dengan warna biru yang *sangat indah*.

Untuk menambah wawasan kalian, bacalah dengan saksama informasi berikut.



INFO

Sebuah teks yang menggambarkan sebuah objek (misalnya tempat, benda, tubuh manusia, dan pemandangan alam) yang dikesankan seolah-olah pembaca dapat mendengar, melihat, menyaksikan, dan merasakan objek tersebut. Itulah yang disebut teks deskripsi.

Teks deskripsi yang baik adalah teks yang mampu membuat pembaca membayangkan objek, tempat, dan orang yang penulis deskripsikan. Seorang penulis deskripsi diibaratkan seperti seorang seniman yang mampu melukis sebuah gambar yang dapat dilihat secara jelas dalam pikiran pembaca.

Lihatlah kembali hasil pekerjaan kalian pada Kegiatan 1. Apakah pernyataan “benar atau salah” kalian sudah tepat?

Selanjutnya, persiapkan diri kalian untuk melaksanakan Kegiatan 2. Pada kegiatan ini, kalian akan belajar mengevaluasi gagasan dan pandangan dalam teks deskripsi yang dibaca.

Bacalah teks berjudul “Terminal Baru Bandara Sam Ratulangi Manado, Perpaduan Konsep Tradisional dan Modern” di bawah ini. Apakah teks tersebut termasuk teks deskripsi? Jelaskan hasil analisis kalian dengan menggunakan alat analisis ciri-ciri teks deskripsi.

TERMINAL BARU BANDARA SAM RATULANGI MANADO, PERPADUAN KONSEP TRADISIONAL DAN MODERN

Penulis: R. Fitriana

Progres perluasan terminal penumpang dan fasilitas penunjang Bandara Sam Ratulangi Manado yang memadukan konsep tradisional dan modern sudah selesai 92% hingga 22 Juli 2021. Pengembangan Bandara Sam Ratulangi Manado dilakukan untuk mendukung pengembangan pariwisata Sulawesi Utara, khususnya Likupang sebagai salah satu destinasi pariwisata superprioritas.



Gambar 1.5 Bandara Sam Ratulangi
Sumber: PT Angkasa Pura/samratulangi-airport.com (2021)

Saat ini, desain terminal Bandara Sam Ratulangi Manado mengombinasikan konsep tradisional dan modern. Sentuhan tradisional berupa motif batik Tarawesan Pareday yang tercipta dalam bentuk geometris yang menyerupai sebuah perulangan garis sebagai representasi sebuah simbol gelombang kehidupan manusia yang hadir dari dua arah, yaitu arah atas dan bawah. Sisi modern akan tampak pada fasilitas-fasilitas terminal yang berstandar internasional.

Pengembangan bandara ini memperluas terminal penumpang menjadi 57.296 meter persegi dari 26.481 meter persegi. Perluasan terminal ini membuat Bandara Sam Ratulangi Manado mampu menampung hingga 5,7 juta penumpang per tahun dibanding sebelumnya yang hanya 2,6 juta per

tahun. Sebagai informasi, pada tahun 2019 Bandara Sam Ratulangi Manado telah melayani 2,2 juta penumpang, dengan 22,7 ribu pergerakan pesawat, serta 13.601.241 kg kargo. Pada tahun 2020, trafik penumpang Bandara Manado sebanyak 938.705 penumpang, trafik pesawat sebesar 12.435 pesawat, dan trafik kargo sebesar 15.250.319 kg.

Bandara Sam Ratulangi Manado juga dilengkapi dengan fasilitas modern mulai dari penambahan *fix bridge* yang semula tiga unit menjadi lima unit. Konter *check-in* dari 30 unit menjadi 45 unit. Area parkir yang semula dapat menampung 350 kendaraan roda empat nantinya dapat menampung hingga 650 kendaraan.

Bandara Sam Ratulangi Manado adalah salah satu dari empat bandara yang ditargetkan selesai pengembangannya pada tahun 2021. Tiga bandara lainnya yakni Terminal 1 Bandara Juanda Surabaya, Bandara Lombok Praya, dan Bandara Sultan Hasanuddin Makassar.

Sumber: R. Fitriana/Bisnis.com (2021)

Untuk memudahkan kalian membuktikan teks tersebut termasuk teks deskripsi atau bukan, gunakanlah Tabel 1.5 berikut. Centanglah pernyataan benar atau salah, lalu berikan bukti informasi yang mendukung analisis kalian.

Tabel 1.5 Mengidentifikasi Teks Deskripsi

No.	Ciri-Ciri Teks Deskripsi	Benar	Salah
1.	Menggambarkan suatu objek (benda, tempat, dan suasana) tertentu.	☐	☐
	Bukti informasi:		
2.	Melibatkan pancaindra (penglihatan, pendengaran, pengecapan, penciuman, dan perabaan).	☐	☐
	Bukti informasi:		
3.	Memaparkan ciri-ciri fisik dan sifat objek tertentu, seperti ukuran, bentuk, warna, dan kepribadian secara jelas dan terperinci.	☐	☐
	Bukti informasi:		
4.	Banyak ditemukan kata-kata atau frasa yang bermakna sifat atau keadaan.	☐	☐
	Bukti informasi:		



SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis ciri-ciri teks deskripsi, teks berjudul “Terminal Baru Bandara Sam Ratulangi Manado, Perpaduan Konsep Tradisional dan Modern” termasuk/tidak termasuk teks deskripsi karena _____

Sampaikan secara lisan hasil analisis kalian di depan kelas. Buka kesempatan tanya jawab sehingga teman kalian yang menyimak dapat memberikan tanggapan. Kalian yang mendapatkan giliran menyampaikan hasil analisis, jawablah tanggapan tersebut.

C Menulis Teks Deskripsi

Setelah menguasai menyimak, membaca, dan memirsa teks deskripsi tentang objek, kalian akan menulis teks tersebut dengan kreativitas bahasa kalian sendiri. Melalui subbab ini, kalian akan mempelajarinya melalui berbagai kegiatan berikut.

KEGIATAN



1 Menulis gagasan tentang suatu objek dalam bentuk teks deskripsi

Langkah apa saja yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran menulis teks deskripsi? Cermati penjelasan tahapan-tahapan kegiatan menulis teks deskripsi berikut.

1. Menentukan topik
Topik dalam teks deskripsi dapat ditentukan sesuai dengan tujuan penulisan atau kebutuhan informasi hal atau barang yang dideskripsikan.
2. Membuat kerangka
Kerangka karangan untuk penulisan teks deskripsi tetap dibutuhkan agar hal atau barang yang dideskripsikan dapat digambarkan ciri-cirinya sesuai dengan yang sebenarnya.
3. Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan keutuhan dan keterpaduan
Proses penulisan dapat dilakukan dengan lancar mengikuti kerangka karangan yang telah disusun sebelumnya. Keutuhan dan keterpaduan teks deskripsi dapat diperhatikan dengan mempertimbangkan konjungsi, struktur kalimat, ejaan, tanda baca, dan unsur kebahasaan lainnya.

Pada latihan kali ini, kalian akan belajar menulis teks deskripsi. Sebelum menulis teks deskripsi, tentu saja kalian harus melakukan pengamatan terhadap objek yang akan dideskripsikan. Agar tulisan deskripsi kalian menarik sehingga seolah-olah dapat dilihat, didengar, atau dirasakan langsung oleh pembaca, perhatikan panduan berikut.

1. Tentukan objek yang akan kalian deskripsikan. Objek tersebut harus objek yang menarik, yaitu objek yang dapat menimbulkan kesan menyenangkan. Memilih objek yang ada di sekitar tempat kalian dapat membantu kalian dalam kegiatan ini.
2. Tentukan rincian apa saja dari objek yang akan kalian deskripsikan. Kalian dapat melihat kembali bagian *Info* yang memaparkan deskripsi bagian dalam teks deskripsi.
3. Lakukan pengamatan terhadap objek-objek yang menjadi bagian-bagian yang akan dideskripsikan. Agar lebih menarik, kalian bisa memotret objek-objek yang akan dideskripsikan. Lakukanlah pemotretan dari sudut pandang yang menarik. Foto yang menarik dapat membantu menggambarkan fisik objek yang dideskripsikan.
4. Buatlah kerangka karangan terlebih dahulu. Kerangka karangan dibuat berdasarkan struktur teks deskripsi, yaitu gambaran umum, deskripsi bagian, dan simpulan atau kesan-kesan.
5. Kembangkanlah kerangka karangan yang telah disusun menjadi suatu teks deskripsi yang utuh! Jangan lupa, perhatikan kaidah-kaidah kebahasaan yang khusus digunakan dalam teks deskripsi, seperti yang telah kalian pelajari pada pembelajaran C.
6. Perhatikan pula subjektivitas kalian dalam menulis. Hindari memberikan kesan buruk. Munculkanlah kesan yang menyenangkan saja (misalnya indah, sedap dipandang mata, enak dirasa, memukau, membuat betah, dan lain-lain).
7. Periksa kembali hasil karangan kalian, apakah sudah tepat atau belum. Tulis *ya* atau *tidak* pada kolom tabel berikut untuk memeriksa keakuratan teks.

Tabel 1.6 Memeriksa Unsur

No.	Unsur yang Diperiksa	Ya/Tidak
1.	Penulisan setiap kata pada judul diawali dengan huruf kapital atau huruf besar, kecuali kata tugas (kata depan, kata penghubung, kata seru, kata sandang, dan partikel penegas).	
2.	Judul tidak diakhiri dengan tanda baca.	
3.	Teks deskripsi dimulai dengan gambaran umum.	
4.	Teks memuat deskripsi bagian.	
5.	Teks sudah memenuhi unsur kepaduan dan keruntutan.	
6.	Teks sudah memperhatikan kaidah kebahasaan deskripsi.	
7.	Gagasan dalam teks deskripsi disajikan dengan menarik.	
8.	Pandangan dalam teks deskripsi disajikan dengan menarik.	

KEGIATAN 2 Menyempurnakan teks deskripsi untuk dipublikasikan

Kalian sudah belajar menulis teks deskripsi dan saling menilai antarteman atas hasil tulisan kalian. Sekarang, saatnya untuk menyempurnakan tulisan tersebut agar layak dikirim ke media massa, baik media cetak maupun daring, untuk dipublikasikan. Sebelum kalian mengirimkan tulisan ke media massa, perhatikan penjelasan berikut.

Setiap kelompok orang, dengan bahasanya masing-masing, kerap menggunakan teks deskripsi untuk menggambarkan sesuatu. Ketika orang bercerita, “Saya tadi menemukan ular besar sekali,” pada saat itu ia sedang membuat atau menyampaikan teks deskripsi. Ia menyebutkan objek berupa ular dan sudah mulai digambarkan dengan ciri ular itu dengan kata “besar sekali”. Kalau ia ditanya seperti apa ular itu, ia akan menjelaskan—selain ukurannya yang besar—panjangnya, warna kulitnya, mulutnya, jalannya, dan lain-lain sebagai detail atau bagian-bagian dari ular tersebut. Orang

yang mendengarkannya pun akan merasakan seolah-olah sedang melihat, mendengar, atau merasa apa yang disampaikan itu.

Pada masyarakat modern, teks deskripsi tidak hanya dilisankan, tetapi juga dituliskan. Tulisan-tulisan itu dapat kita temukan, misalnya, pada media massa cetak, seperti surat kabar dan majalah. Terlebih era teknologi informasi seperti saat ini, sejauh ada koneksi internet, teks deskripsi akan banyak kita temukan pada situs web.

Setiap surat kabar atau majalah biasanya membuka rubrik tersendiri yang isinya menggambarkan suatu objek yang menarik disertai foto-foto yang menarik pula, misalnya objek wisata. Nama rubriknya pun bermacam-macam. Ada yang menyebutnya rubrik Khazanah, ada yang menamainya Jelajah, dan sebagainya.

Siapa yang akan mengisi rubrik-rubrik tersebut? Media massa, seperti surat kabar atau majalah, biasanya sudah memiliki wartawan tersendiri yang ditugaskan khusus untuk meliput objek-objek tersebut. Namun, ada pula penulis lepas (bukan wartawan) yang diperbolehkan untuk mengirim tulisan deskripsi yang menarik tentang objek-objek tertentu. Apakah nantinya surat kabar atau majalah tersebut memuatnya? Tentu tulisan tersebut harus melalui seleksi terlebih dahulu. Se jauh tulisan tersebut berkualitas, menarik, dan selaras dengan visi-misi media, biasanya akan dimuat. Penulis yang tulisannya dimuat akan mendapat imbalan atau honor. Jumlah honor yang diberikan bergantung pada media yang menerbitkannya. Tiap media memiliki standar berbeda soal ini.

Bagaimana agar tulisan kita dimuat di media massa? Perhatikan beberapa tip berikut ini.

1. Tentukan media yang akan menjadi sasaran naskah kita. Menentukan media ini penting, di antaranya untuk mengetahui visi dan misi serta isu utama media tersebut. Koran atau majalah perempuan, misalnya, tentu akan lebih banyak menyajikan tulisan-tulisan seputar kehidupan perempuan. Karena itu, tidak tepat jika kita mengirim teks deskripsi tentang otomotif ke media ini.
2. Buat judul yang menarik. Umumnya, judul tulisan di media massa terdiri maksimal tujuh kata dan ditulis dengan menggunakan huruf kapital pada huruf awal setiap kata, kecuali kata tugas. Judul yang menarik biasanya akan langsung menarik perhatian redaktur untuk membacanya.

3. Pastikan tulisan sudah memenuhi syarat tata tulis, yaitu penggunaan tanda baca, penggunaan huruf miring, penggunaan huruf kapital, dan kalimat efektif.
4. Perhatikan panjang tulisan. Untuk teks deskripsi, panjang tulisan maksimal empat halaman ukuran A4 dengan spasi 1,5pt atau maksimal 1.200 karakter. Namun, hal ini bergantung persyaratan yang ditentukan oleh media. Masing-masing media memiliki ketentuan berbeda. Ada yang mensyaratkan 1.000 karakter, ada pula yang mensyaratkan maksimal 1.500 karakter.
5. Penggunaan bahasa. Bahasa yang mudah dimengerti dan tidak berbelit-belit biasanya akan menjadi pilihan redaksi untuk segera memuatnya.
6. Untuk tulisan berbentuk teks deskripsi, akan lebih baik jika disertakan foto jurnalistik, sebuah foto yang bisa “berbicara” walaupun tidak disertai kata-kata. Foto pemain sepak bola di lapangan, misalnya, harus mampu menggambarkan ekspresi yang menarik, seperti saat dia loncat sambil menyundul bola. Foto pesepak bola tersohor sekalipun yang sedang duduk santai bukanlah foto jurnalistik jika yang ingin dilukiskan adalah serunya pertandingan sepak bola.

Selanjutnya, kalian harus mengetahui alamat surel atau *email* media untuk mengirimkan tulisan jenis deskripsi. Untuk memudahkan proses ini, sebaiknya kalian membuat pangkalan data kontak media. Beberapa alamat surel media massa, baik nasional maupun daerah, dapat dicari melalui internet atau buku.

D Mempresentasikan Teks Deskripsi

Setelah menguasai menyimak, membaca, memirsa, dan menulis teks deskripsi tentang objek, kalian akan mempresentasikan teks tersebut dengan kreativitas bahasa kalian sendiri. Melalui subbab ini, kalian akan mempelajarinya melalui berbagai kegiatan berikut.

KEGIATAN

1

Menyajikan gagasan dalam teks deskripsi

Pada kegiatan ini, kalian akan membacakan secara lisan atau membaca nyaring teks deskripsi yang telah kalian tulis. Kalian juga bisa menyajikan teks deskripsi seperti para presenter wisata atau presenter kuliner. Sebelum melakukan kegiatan membaca nyaring, sebaiknya kalian mengetahui terlebih dahulu bagaimana cara membaca nyaring yang baik.

Salah satu hal yang harus diperhatikan saat membaca nyaring adalah mengatur intonasi. Penggunaan intonasi yang tepat akan membuat kegiatan membaca nyaring kalian lebih menarik. Intonasi adalah lagu kalimat atau tinggi rendahnya suatu nada pada kalimat. Intonasi berbicara ketika membaca nyaring penting diperhatikan. Jelas tidaknya kalimat yang diucapkan, sangat berpengaruh kepada penyimak dalam memahami pesan yang mereka terima.

Perhatikan cara mengatur intonasi saat berbicara atau membaca nyaring berikut ini.

1. Gunakan suara yang lantang untuk menegaskan suatu hal yang penting dan harus diingat audiens.
2. Gunakan tempo berbicara yang lambat untuk menyampaikan/membaca sebuah poin penting. Sebaliknya, gunakan tempo berbicara yang cepat untuk menyampaikan suatu hal yang tidak penting, seperti cerita atau hanya sekadar basa-basi kepada pendengar.
3. Tinggikan suara kalian ketika menyapa pendengar pada awal pembacaan. Sebaliknya, rendahkan suara kalian saat membaca nyaring isi teks deskripsi.
4. Gunakan perasaan atau emosi sesuai dengan kalimat yang kalian ucapkan.



Gambar 1.6 Seorang peserta didik sedang membacakan sebuah teks deskripsi.

LATIHAN



Sekarang saatnya kalian berlatih. Bacalah teks kalian dengan nyaring secara bergiliran di depan kelas. Bagi kalian yang mendapat giliran menyimak, lakukanlah penilaian terhadap teman kalian yang sedang membaca nyaring. Untuk memudahkan menilai, gunakan format penilaian berikut. Sampaikan penilaian kalian secara langsung setelah teman kalian membacakan nyaring teks tersebut.

Tabel 1.7 Penilaian Membaca Nyaring

Nama Pembicara :

Kelas :

Judul Teks :

No.	Judul Teks : Unsur yang Dinilai	Hasil Penilaian		
		Baik	Sedang	Cukup
1.	Kriteria memerinci objek	☐	☐	☐
2.	Kejelasan ekspresi	☐	☐	☐
3.	Teks deskripsi dimulai dengan gambaran umum	☐	☐	☐
4.	Teks memuat deskripsi bagian	☐	☐	☐
5.	Teks mengandung kesan-kesan yang menyenangkan	☐	☐	☐
6.	Teks sudah memperhatikan kaidah kebahasaan deskripsi	☐	☐	☐

.....

Penilai,

.....



Bacalah teks berjudul “Keindahan Alam Indonesia” untuk menjawab soal 1—6.

KEINDAHAN ALAM INDONESIA

Indonesia adalah negara dengan kekayaan alam yang melimpah ruah dari Sabang hingga Merauke. Keindahan alam Indonesia memang dinilai tak ada yang mampu menandingi di negara mana pun di dunia.

Hampir semua pesona alam terdapat di Indonesia mulai dari daratan hingga laut. Oleh sebab itu, tidak heran apabila banyak wisatawan asing yang rela datang jauh-jauh ke Indonesia untuk menikmati keindahan alam bumi pertiwi.

Selain keindahan alam yang disajikan ternyata di dalam keindahan tersebut terdapat banyak hal tersembunyi yang jarang diketahui seperti flora dan fauna yang sangat langka dan eksotis.

Alam Indonesia yang paling tersohor di mata dunia adalah keindahan pantainya yang terbentang dari barat hingga ke timur. Banyaknya pulau yang ada di Indonesia membuat kekayaan laut dan pantai semakin berwarna. Selain pantai, keindahan dunia bawah laut juga menjadi incaran para wisatawan untuk masuk ke dalamnya dan ikut menikmati kehidupan bawah laut di Indonesia. Daerah yang memiliki keindahan pantai yang menakjubkan di Indonesia yang paling tersohor adalah Manado, Bali, dan Raja Ampat.

Tidak hanya keindahan pantai, Indonesia juga merupakan negara dengan cakupan hutan terbesar di dunia. Oleh karena itu, Indonesia disebut sebagai paru-paru dunia sebab $\frac{1}{3}$ hutan di dunia terdapat di Indonesia.

Keindahan hutan di Indonesia memang tak perlu diragukan lagi, sebab memang hijau hamparan pohon membuat mata seakan terhipnotis. Selain itu, hewan dan tumbuhan endemik juga banyak yang menjadi buruan wisatawan yang hanya untuk berfoto untuk mengabadikan momen tersebut.

1. Apa sebenarnya gagasan dan pandangan yang ingin disampaikan penulis dalam teks tersebut?
2. Apakah gagasan dan pandangan yang disampaikan penulis itu tertata dengan sistematis dan logis?
3. Sudah cukup kuatkah penulis menyampaikan argumennya dalam upaya menjaga lingkungan hidup?
4. Apakah fakta atau realita yang dikemukakannya dapat mendukung gagasan dan pandangan yang ingin disampaikan?

5. Apakah bahasa yang digunakan sudah tepat untuk menyampaikan gagasan dan pandangan penulis dalam teks tersebut?
6. Tulislah kembali teks tersebut menjadi teks deksripsi.

Carilah dua teks deskripsi dari rekaman radio, siniar (*podcast*), video, atau dua teks yang dibacakan guru kalian. Lalu, simaklah untuk menjawab soal nomor 7—10.

7. Apa gagasan dalam teks 1?
8. Apa pandangan dalam teks 2?
9. Bandingkan gagasan teks deskripsi 1 dan 2, mana teks yang menyampaikan gagasan dengan lengkap menggunakan data dan mana yang kurang lengkap? Berikan buktinya.
10. Bandingkan pandangan dari kedua teks tersebut, mana yang lebih menarik menurut kalian? Berikan alasan.

PENGAYAAN



Jika kalian ingin mendalami materi ini, lakukanlah kegiatan literasi membaca yang berhubungan dengan teks deskripsi. Kalian akan lebih memahami bahwa deskripsi tidak hanya terdapat pada teks deskripsi faktual yang menggambarkan sesuatu berupa fakta yang dapat diindra secara langsung, tetapi juga pada karya prosa, seperti novel dan cerita pendek. Bahkan, boleh dikatakan bahwa teks deskripsi tidak bisa dilepaskan dari cerita fiksi karena penulis perlu untuk menggambarkan tokoh, latar, tempat, suasana, perasaan tokoh, dan lain-lain untuk mendukung keberhasilan penyampaian gagasannya dalam karya tersebut.

Beberapa novel di bawah ini sangat tajam dalam mendeskripsikan latarnya.

1. *Harimau! Harimau!* karya Mochtar Lubis
2. *Upacara* karya Korrie Layun Rampan

Novel *Ronggeng Dukuh Paruk* banyak mendeskripsikan situasi pedesaan di Jawa Tengah pada masa 1965. *Harimau! Harimau!* mendeskripsikan situasi hutan Sumatra. Sementara itu, *Upacara* banyak mendeskripsikan adat budaya Suku Dayak di Kalimantan.

Coba kalian apresiasi teks deskripsi dalam novel tersebut. Untuk melakukan kegiatan apresiasi, kalian bisa menunjukkan kelebihan dan kekurangan novel tersebut, khususnya dari segi pendeskripsian.

REFLEKSI



Selamat! Kalian sudah mempelajari Bab I. Kini saatnya kalian melakukan refleksi. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Pengetahuan apa saja yang telah kalian peroleh?
2. Keterampilan berbahasa apa saja yang telah kalian kuasai?
3. Hal baru apa yang kalian dapatkan dari pembelajaran ini?
4. Apa yang kalian sukai dan tidak sukai dari kegiatan pembelajaran ini? Sebutkan dan jelaskan.
5. Bagian manakah dari pembelajaran yang paling berkesan bagi kalian? Mengapa?
6. Pada bagian atau momen apa kalian mengalami kesulitan belajar?
7. Bagaimana sikap kalian dalam mengembangkan teks deskripsi setelah selesai mengikuti pembelajaran ini?
8. Apakah kalian merasa senang karena wawasan kalian bertambah?
9. Apakah kalian tertarik menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh?
10. Apakah kalian tertarik mengembangkan keterampilan kalian dalam memproduksi teks deskripsi sesuai kebutuhan berbahasa? Bagaimana caranya?

Bab II

Mengapresiasi Prosa

? Seperti apakah apresiasi prosa fiksi yang menyenangkan bermanfaat bagimu?





TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi Bab II, kalian diharapkan mampu mengapresiasi teks prosa (sastra Indonesia dan sastra dunia) yang disimak; mengapresiasi teks prosa (sastra Indonesia dan sastra dunia) yang dibaca atau dipirsa; berbicara dan mempresentasikan teks prosa dalam bentuk digital atau pertunjukan; serta mendekonstruksi teks prosa Indonesia (sastra Indonesia dan sastra dunia) ke dalam bentuk multimedia lisan/cetak atau digital.

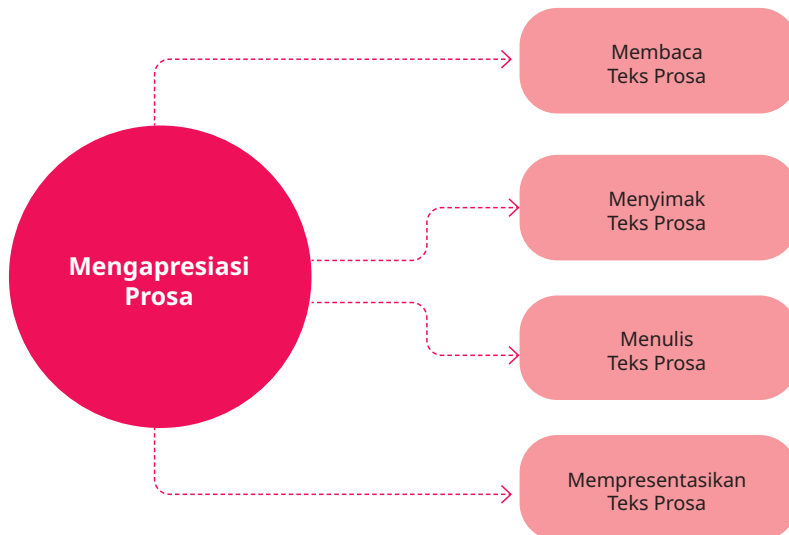


TUJUAN PEMBELAJARAN

- ✓ teks prosa
- ✓ teks cerpen



PETA MATERI





Gambar 2.1 Budayakan Membaca
Sumber: Aldi Widiyansah/smk.nusantara1.sch.id

Perhatikan gambar di atas! Gambar tersebut memotivasi untuk semangat budayakan membaca. Pernahkah kalian membaca buku sastra? Pernahkah kalian membaca buku kumpulan cerita pendek atau novel?

Apresiasi prosa adalah kegiatan bersastra untuk mengenali, menikmati, menghargai, menafsirkan dan mengevaluasi, serta mencipta dan membicarakan atau mempresentasikan prosa. Kegiatan apresiasi prosa meliputi apresiasi reseptif dan apresiasi produktif.

Apresiasi prosa reseptif berkaitan erat dengan keterampilan (1) membaca atau memirsa teks prosa dan (2) menyimak teks prosa. Sementara itu, apresiasi prosa produktif berkaitan erat dengan keterampilan (1) menulis teks prosa dan (2) berbicara atau mempresentasikan teks prosa. Agar mampu mengapresiasi prosa, proses apresiasi prosa reseptif terlebih dahulu harus dilakukan, kemudian apresiasi prosa produktif.

Ayo, ceritakan pengalaman kalian selama ini yang berhubungan dengan cerita pendek atau novel. Kalian bisa bertukar pengalaman bersama teman sebangku atau bahkan teman sekelas. Setelah itu, mari menikmati pembelajaran dalam bab ini yang semakin memperkaya wawasan kalian mengenai apresiasi prosa fiksi.

A Membaca Teks Prosa

Bagaimana kalian bisa menciptakan teks prosa yang menarik? Tentunya untuk bisa menguasai kompetensi tersebut, kalian perlu memperluas pengetahuan dan wawasan kalian dengan cara membaca teks prosa. Melalui subbab ini kalian akan memperlajarnya melalui berbagai kegiatan berikut.

KEGIATAN



Membaca estetis

Pengarang menciptakan teks prosa, baik yang berbentuk cerpen maupun novel. Caranya dengan membuat peristiwa rekaan sebagai peristiwa kehidupan baru dalam karyanya. Oleh sebab itu, pada saat membaca cerpen ataupun novel, akan muncul perasaan-perasaan tertentu yang akhirnya menimbulkan kesan dalam diri pembaca. Inilah yang akan digali melalui cara membaca estetis. Pembaca estetis akan memfokuskan perhatiannya pada sesuatu yang terlihat, terasa, dan terpikirkan ketika proses membaca berlangsung. Apakah kalian penasaran untuk menerapkan membaca estetis? Ayo, ikuti proses membaca estetis cerpen berikut.

PENGGALI SUMUR YANG INGIN PENSIUN

Karya: Selo Lamatapo

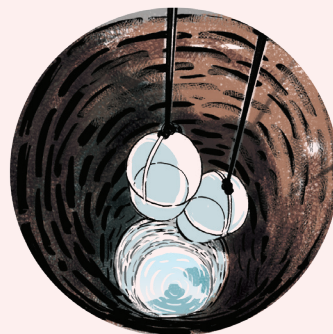
Dari daun jendela yang terbuka, aku melihat Om Banus berdiri sendirian di sumur. Kedua lengannya yang kekar menekan bibir sumur. Kepalanya ditundukkan seperti sedang melihat sesuatu dalam sumur yang memikat matanya. Dalam bentangan jarak itu, aku melihat ia tercenung tanpa peduli angin sore yang menyapu-nyapu rambut ikalnya.

Kami mengenalnya sebagai lelaki penggali sumur. Ibu pernah bercerita bahwa sumur di tengah kampung kami ialah sumur pertama yang digali Om Banus. Ia tergerak menggali sumur karena orang-orang kampung hanya menaruh harapan dari curah hujan. Om Banus berhasil menggali sumur itu dengan kedalaman mencapai 16 meter. Warga membantu Om Banus membuatkan dinding sumur dengan batu bata.

“Kenapa Om Banus ingin jadi penggali sumur?” Giliran Olak, lelaki yang suka mencari tahu itu bertanya. Aku dan Olak duduk bersama Om Banus di atas bale-bale (tempat duduk) bambu. Aku di sebelah kanannya, Olak berhadapan langsung dengan Om Banus, dan Kedaman berdiri di dekat lubang sumur dengan tubuh sepenuhnya kepada kami. Setelah mengepulkan asap ke udara, ia berkata pelan, “Om ingin orang-orang di kampung ini bisa hidup karena

air adalah sumber hidup kita, anak-anakku.” Ia membuang batang rokok yang telah menjadi puntung di tangannya. Wajahnya menengadah ke atas membayangkan sesuatu.

“Di sumur,” lanjut Om Banus, “Kita akan menimba kehidupan, anak-anakku. Kita akan bercerita, belajar sabar, dan dikuatkan oleh persatuan, Nak. Di sumur, kita menemukan diri kita bukan lagi satu, melainkan menjelma persekutuan yang kuat, sebagaimana satu tetes air yang jatuh dari bibir sumur dan menjadi banyak di dasar sana, anak-anakku. Itu sebabnya Om ingin jadi penggali sumur.” Aku melirik kepada Olak dan menemukan dirinya telah cukup puas.



Gambar 2.2 Penggali Sumur yang Ingin Pensiun

Saat kuarahkan pandangan kepada Kedaman, mata kami bertumbukan dan aku melihat Kedaman mengangguk-angguk.

“Tapi, kalau semakin banyak sumur, orangnya tidak akan ramai lagi, Om.” Aku berkata begitu saja sambil menekan-nekan lengan kanan Om Banus. Ia melihatku lalu mengacak-acak rambutku dengan tangan kirinya. Bibirnya tersenyum, wajahnya merekah seperti kembang bunga pagi hari.

Raut wajah yang pernah merekah itu tak kutemukan ketika aku menjumpai dirinya di sumur, sore ini.

“Om Banus, kenapa murung?” Aku mengagetkan lamunannya. Ia menoleh dan mendapatiku sedang meletakkan emberku di lantai sumur itu. Matakु tetap memandang Om Banus yang sedih.

“Eh, Goran.” Suaranya pelan dan sendu. Ia tidak melanjutkan kata-katanya. Aku mendekati dan berdiri di samping kanannya. Aku melongok ke dalam sumur, barangkali ada sesuatu di dalam sana yang membuat Om Banus bersedih. Namun, tidak kutemukan apa-apa. Air di dasar sumur begitu tenang, dua timba dari jeriken putih pudar pun tergantung hening. Sepi. Sunyi.

“Tidak seramai dulu lagi, Nak. Semua orang sudah bisa mendapatkan air dari sumur di rumahnya masing-masing. Mesin-mesin telah menggantikan tenaga manusia, Nak.” Kalimat ini seperti sebuah penyesalan, dan aku paham bahwa Om Banus merasa bersalah telah menggali sumur-sumur bagi warga. Ia menyesal telah menjadikan sumur pertama ini tidak seramai dulu.

“Tidak ada lagi nyanyian rayuan orang muda dari gambus Om Leo, kelucuan Om Lamber, kemarahan Om Tonis yang mengundang tawa, dan kegirangan anak-anak yang berlarian di lorong-lorong saat menunggu orang tuanya menimba air.” Rupanya Om Banus juga menghafal tingkah laku warga kampung kami. Aku menutup mata dan membayangkan semua kenangan-kenangan itu. Semuanya melekat erat di kepalaku. Saat kubuka mata, aku menemukan dasar sumur di hadapanku semakin gelap. Sementara itu, Om Banus tengah mengumpulkan kenangan.

“Kalau boleh meminta, aku ingin kebersamaan kita kembali sebagaimana dulu lagi, Nak.” Ia terdiam. Begitu pun aku. Mata kami tetap tertuju kepada dasar sumur yang sama. Aku yakin, ada kerinduan yang sama di benaknya dan benakku di detik ini. Angin sore musim kemarau berembus-embus. Sumur ini semakin hening di hadapan dua lelaki yang mencintai kerinduan yang sama. Sebuah kerinduan akan kebersamaan yang semakin tergerus dalam pusaran waktu.

Dari dasar sumur, kenangan-kenangan itu menjelma bayangan-bayangan tiap orang yang pernah ada di sumur ini. Semuanya serasa berlarian di mukaku, tapi tiada kenyataan sesungguhnya, kini. Orang-orang telah menggunakan caranya mendapatkan air. Sebelum matahari benar-benar terbenam, bunyi mesin pompa air di beberapa rumah bersahut-sahutan. Samar-samar, telingaku menangkap ucapan Om Banus, “Aku ingin pensiun.”

Sumber: Selo Lamantopo/Kompas.id (2020)

Setelah membaca cerpen di atas, tentu ada banyak hal yang kalian tangkap dan serap. Sewaktu membaca pun kalian pasti memiliki kesan dan pengalaman tersendiri. Sekarang saatnya kalian menuangkannya. Ayo, jawab pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai pengalaman pribadi dan pendapat kalian sendiri.

1. Bagaimana pemahaman atau persepsi kalian terhadap peristiwa yang terdapat pada dua paragraf terakhir?
2. Apakah kalian merasakan suatu nuansa khusus dalam batin ketika cerpen ini kalian baca secara menyeluruh? Jika ya, kemukakanlah perasaan tersebut dalam bentuk interpretasi pribadi tentang amanat cerpen ini.



INFO

Teks prosa yang berbentuk teks cerpen dan teks novel mengandung ciri khusus dan sifat sastra. Teks cerpen biasa dikenal dengan sebutan cerpen. Teks novel biasa dikenal dengan sebutan novel. Pada hakikatnya, sastra merupakan karya imajinatif bermedia bahasa, memiliki unsur estetis yang dominan. Teks prosa yang berbentuk cerpen dan novel muncul dari imajinasi pengarang. Imajinasi tersebut bisa terinspirasi dari peristiwa yang benar-benar terjadi dalam kehidupan nyata atau hanya terjadi dalam khayalan pengarang belaka. Melalui membaca teks prosa, baik yang berbentuk cerpen maupun novel, kalian akan mendapatkan pengalaman batin dan intelektual.

Penafsiran atau interpretasi teks prosa fiksi adalah penjelasan makna teks prosa fiksi. Menafsirkan teks prosa fiksi adalah menangkap dan menjelaskan makna teks prosa fiksi. Pada aktivitas ini, kalian akan diberi contoh menafsirkan teks prosa yang berbentuk cerpen. Langkah-langkah menafsirkan teks prosa yang berbentuk cerpen dapat diterapkan juga pada novel.

Ada beberapa cara menafsirkan teks prosa fiksi. Ini bergantung pada jenis ataupun isi prosa fiksi. Misalnya, (1) penafsiran yang berusaha untuk menyusun kembali arti historis sehingga yang menafsirkan dapat berpedoman pada maksud pengarang seperti tampak dari teks sendiri atau data di luar teks dan (2) penafsiran teks prosa fiksi berjenis realis dapat menggunakan penafsiran yang bertitik tumpu pada isyarat dan susunan teks yang seperti sungguh-sungguh terjadi dalam kehidupan nyata sehingga membuka kesempatan bagi seorang pembaca yang kompeten untuk menemukan arti yang tepat. Adapun alternatif cara penafsiran kedua akan diuraikan langkah-langkahnya dalam bab ini.

Perhatikan langkah-langkah menafsirkan teks prosa yang berbentuk cerpen ataupun novel yang dibaca sebagai berikut ini.

1. Membaca teks prosa

Bacalah teks prosa yang berbentuk cerpen atau novel yang akan ditafsirkan secara berulang-ulang.

2. Menganalisis dan menjelaskan pemaknaan unsur intrinsik dan ekstrinsik

Lakukan proses analisis terhadap unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terkandung dalam teks prosa yang berbentuk cerpen atau novel. Setelah mengetahui dan memahami unsur intrinsik dan ekstrinsik teks prosa yang berbentuk cerpen atau novel yang ditafsirkan, lanjutkan dengan menjelaskan pemaknaan dari setiap unsur sehingga diperoleh makna cerita dalam teks prosa yang berbentuk cerpen atau novel.

3. Menyimpulkan makna keseluruhan teks prosa

Langkah terakhir, simpulkan makna secara keseluruhan dalam teks prosa yang berbentuk cerpen atau novel.

Berikut ini contoh menafsirkan teks prosa yang berbentuk cerpen berjudul “Penggali Sumur yang Ingin Pensiun” karya Selo Lamatapo.

1. Membaca teks prosa fiksi

Bacalah cerpen berjudul “Penggali Sumur yang Ingin Pensiun” karya Selo Lamatapo.

2. Menganalisis dan menjelaskan pemaknaan unsur intrinsik dan ekstrinsik

Setelah mengetahui dan memahami unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen berjudul “Penggali Sumur yang Ingin Pensiun” karya Selo Lamatapo, lanjutkan dengan menjelaskan pemaknaan dari setiap unsur sehingga diperoleh makna cerpen tersebut.

3. Menyimpulkan makna keseluruhan teks prosa

Kesimpulan makna cerpen “Penggali Sumur yang Ingin Pensiun” karya Selo Lamatapo adalah Om Banus yang mengutamakan kebutuhan dan kepentingan warga kampungnya dibandingkan kebutuhan dan kepentingannya sendiri. Om Banus tetap bersedia menggali sumur-sumur bagi warga yang memintanya meskipun pada hatinya ia sudah merasa mencapai batasnya dan ingin pensiun karena warga pun sudah banyak beralih ke mesin-mesin pompa air dan tidak lagi menimba air di sumur umum yang paling awal ia gali.



Sekarang saatnya kalian berlatih. Cobalah tafsirkan teks cerpen berikut.

1. Bacalah teks cerpen “Saat Ayah Meninggal Dunia” karya Djenar Maesa Ayu.
2. Analisis dan jelaskan pemaknaan unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen tersebut.
3. Tuliskan kesimpulan makna secara keseluruhan dalam teks cerpen tersebut.

SAAT AYAH MENINGGAL DUNIA

Karya: Djenar Maesa Ayu

Saya bertemu dengannya beberapa saat setelah ayah meninggal dunia. Saat pagi hari lebih menyerupai malam hari. Saat gurat senja lebih menyerupai lukisan nestapa. Saat kelopak bunga lebih menyerupai kelopak mata luka. Saat rintik hujan lebih menyerupai jarum kepedihan. Kehidupan mendadak lebih menyerupai kematian. Seperti ada yang merenggut paksa lalu menghempaskan saya ke lubang yang lebih kelam daripada kelir malam. Dan induk dari segala sunyi menyambangi.

Saat itu tamu-tamu, baik saudara maupun kerabat dekat ayah sudah mulai berdatangan. Teman-teman saya pun datang dan itu membuat saya heran. Dari mana mereka mendapat kabar? Saya sama sekali belum sempat memberi kabar. Dan peristiwa itu terjadi saat saya masih berumur sebelas tahun, sekitar tahun delapan puluhan. Tidak seperti zaman sekarang di mana kita bisa tahu segala hal mulai dari pensil alis merek apa yang seseorang kenakan hari ini, makanan apa yang mereka konsumsi malam tadi, dan segala hal remeh-temeh lewat sosial media, zaman itu telepon genggam pun kami tak punya. Satu-satunya alat komunikasi di rumah kami hanyalah telepon warna jingga yang tak henti-hentinya berdering tanpa bisa saya *mute* atau *reject*, kecuali dengan cara mengangkat gagang telepon lalu menutup kembali atau dengan cara mencabut kabelnya. Tapi otak saya tengah enggan berpikir.

Keheranan saya begitu saja menguap di antara lantunan para tamu yang tengah berdzikir. Ucapan belasungkawa yang tak berhenti mengalir. Sedu-sedan. Pertanyaan-pertanyaan. Yang semua terdengar bagai suara ledakan kembang api yang selalu saya benci. Melengking dengan notasi tinggi sebelum menggelegar, bergetar di langit hitam yang mendadak warna-warni. Saya selalu benci dengan keindahan sejenis itu. Keindahan yang congkak, pekak, begitu memaksa untuk diakui. Dan saya membenci semua suara yang saya dengar saat itu. Selain satu suara, dari mulutnya yang tak sekali pun berkata-kata.

Ia datang bersama teman sekelas saya yang langsung menubruk, memeluk, dan menangis lebih keras daripada saya. Di belakang punggungnya bisa saya lihat antrean orang-orang yang menunggu giliran dengan tangis yang tak kalah kerasnya. Wajah-wajah yang saya kenal. Wajah-wajah yang tidak saya kenal. Wajah-wajah yang berusaha keras untuk menunjukkan simpati dengan akting sekelas pemain sinetron. Jika tidak bisa menangis, paling tidak mengernyit sedikit dengan mulut mengerut seperti ikatan balon. Seolah tahu diri, ia yang datang bersama teman saya langsung memisahkan diri. Ia hanya menganggukkan kepalanya kepada saya, lalu pergi. Hal itulah yang membuat saya menyadari.



Ada banyak cara untuk menunjukkan simpati. Dan antrean simpati memanjang yang mengingatkan saya dengan permainan “Ular Naga Panjangnya Bukan Kepalang” ini, bukanlah bentuk simpati yang saya butuhkan. Bahkan saya merasa tidak semua dari mereka yang datang karena memang benar-benar ingin memberi dukungan. Banyak dari mereka yang hanya ingin melihat dan dilihat. Mungkin juga supaya wajahnya ikut masuk siaran berita. Mengingat ayah saya adalah seorang pelukis ternama. Atau mereka hanya ingin menjadi salah satu saksi, atas gosip apa yang mungkin timbul setelah ini. Atau bisa jadi ada yang berharap mendapat warisan. Semasa ayah hidup, tidak jarang saya menyaksikan keluarga maupun kerabat datang meminta bantuan. Saya masih di bawah umur, maka masih harus berada di bawah perwalian. Sementara sejak orang tua saya bercerai, Ibu bak raib ditelan bumi.

Ada yang bilang ia masih sendiri. Ada yang bilang ia menikah lagi. Saya tak peduli. Tapi saya berharap mereka peduli di situasi seperti ini. Jadi tidaklah berlebihan jika saya merasa mereka hanya pura-pura menaruh simpati. Sebab jika memang mereka benar bersimpati, mengapa mereka tidak peduli dengan apa yang saya butuhkan? Mengapa mereka lebih banyak berbicara ketimbang mendengarkan? Saya hanya butuh sendiri. Terlebih saya tak butuh pertanyaan-pertanyaan seperti;

“Mama udah datang, Sayang?”

“Mama udah dikabari kan?”

“Mama kok belum keliatan?”

“Mama kamu di mana?”

“Mama?”

“Mana?”

“MAMA?”

“MANA?”

“DIAAAAAAAM! BUBAR SEMUA KALIAN!”

Teman sekelas saya terjungkal dari pelukan. Entah karena ia sendiri yang melepaskan. Atau saya yang tidak dengan sengaja melontarkan. Suasana mendadak hening. Yang terdengar hanya suara putaran kipas angin. Wuuus... wuuus... wuuus... wuuus... Seolah mewakili dengus napas para tamu di dalam ruangan. Kini mereka benar-benar memerhatikan. Kini mereka benar-benar mendengarkan. Semua mata menatap ke satu tujuan. Mata-mata itu bagai lampu suar yang menyorot ke satu objek. Lagi-lagi tidak untuk mempelajari. Tapi... Menghakimi. Menelanjangi. Tanpa ampun. Sedikit pun.

Saya tidak pernah tahu jika yang lebih menyakitkan bukan menghadapi kematian melainkan menghadapi kehidupan. Kenyataan menjadi begitu sulit untuk diterima nalar. Dan seketika dunia saya jungkir balik. Pagi hari lebih menyerupai malam hari. Gurat senja lebih menyerupai lukisan nestapa. Kelopak bunga lebih menyerupai kelopak mata luka. Rintik hujan lebih menyerupai jarum kepedihan. Dan para tamu itu, lebih menyerupai hantu. Baik hantu masa depan maupun masa lalu.

Saya pun pergi meninggalkan ruangan dan masuk ke kamar. Menjauh dari para hantu yang sedang menyamar. Dari dalam kamar bisa saya dengar suara Wuuus... wuuus... wuuus... wuuus... kipas angin seketika dirubung suara Bzzz... bzzz... bzzz... menyerupai lebah. Tangis saya pun pecah.

Entah berapa lama saya menangis sambil memejamkan mata. Yang saya tahu ketika membuka mata, ia sudah berada di sana. Duduk di atas kursi meja belajar saya. Tak berkata-kata. Tapi bisa saya rasakan ada ketulusan di matanya. Ketulusan dari seseorang yang baru saya kenal beberapa saat setelah ayah meninggal dunia. Saya balik menatapnya. Dan kami terlibat perbincangan panjang tanpa kata-kata. Saya menikmati caranya menyentuh saya tanpa menggunakan tangannya. Raga dan jiwa saya bergetar saat ia mengecup saya tanpa menggunakan bibirnya. Dan tanpa sadar saya menjawab semua pertanyaan yang tak ia utarakan.

“Mama saya ada di sini. Ia tak pernah pergi. Setiap hari ia bangun paling pagi. Membangunkan kami yang sedang asyik bermimpi. Dalam mimpi kami, Mama sudah pergi. Mengapa saya katakan kami? Sebab saya bisa melihat kebingungan yang sama di wajah ayah saya setiap kami bangun tidur. Pintu di sebelahmu itu, pintu yang menyambung ke kamar ayah saya. Setiap kali ayah bangun, yang pertama kali ia lakukan adalah membuka pintu itu untuk membangunkan saya. Tapi setiap ia membuka pintu, saya sudah terbangun juga. Saya terbangun karena dibangunkan oleh Mama. Saya heran, mimpi saya begitu nyata. Mama sudah tidak ada.

Tapi kenapa bisa ia membangunkan saya? Dan keheranan yang tersirat di wajah ayah saya, sudah cukup membuat saya yakin jika ia mengalami hal yang serupa. Bahwa kami sama-sama bermimpi. Mama sudah pergi. Tapi setiap hari, Mama bangun paling pagi dan membangunkan kami. Ajaib, bukan?”

Ia berjalan menuju pintu tanpa menggunakan kakinya. Lalu membuka pintu tanpa menggunakan tangannya. Saya ikut berjalan ke sisinya. Kamar ayah saya terlihat rapi. Terlihat sunyi. Ada sebuah tempat tidur jati, dengan kelambu putih yang terikat di empat sisi. Sepasang lemari yang juga terbuat dari jati, berdiri di kanan kiri. Sepasang patung pengantin Jawa, duduk dengan anggunnya di atas tikar yang terhampar di depan kaki tempat tidur. Selebihnya, tumpukan kanvas-kanvas kosong dan yang sudah disapu kuas ada yang bertumpuk, ada yang berjajar bersandar di dinding yang catnya mulai luntur. Ada dua pintu lagi di dalam kamar ayah. Salah satunya pintu keluar kamar di mana saya dan ia bisa mendengar suara. Bzzz... bzzz... bzzz... bzzz... menyerupai lebah yang belum juga berhenti. Dan satunya lagi pintu menuju kamar mandi. Pintu kamar mandi itu terbuat dari partisi Jepang yang biasa disebut shoji. Berupa rangka kayu berlapis kertas transparan. Sehingga jika lampu sedang dinyalakan oleh seseorang dari dalam, kita bisa melihat bayangan.

“Ada Mama di dalam.”

Bayangan berkelebat dari dalam. Membuat saya ingin segera keluar kembali ke kamar. Ia berjalan mengikuti saya dari belakang tanpa menggunakan kakinya. Dan menutup pintu kembali tanpa menggunakan tangannya.

“Setiap kami berangkat tidur, Mama selalu menyelimuti kami. Karena itu saya tahu, Mama tidak hanya bangun paling pagi, melainkan juga tidur paling malam. Tapi Mama selalu pergi dalam mimpi kami. Saya tidak tahu dengan cara apa Mama pergi. Tidak ada adegan melambaikan tangan. Tidak ada adegan cium perpisahan. Tidak ada adegan berjalan keluar pintu. Tidak ada adegan apa pun kecuali Mama tidak ada.”

Kami kembali bertatapan. Cukup panjang, amat panjang sebelum akhirnya ia menganggukkan kepalanya kepada saya, lalu pergi. Untuk yang kedua kali.

“Mama mana?”

Temannya saya bertanya pelan. Tapi cukup keras terdengar di pendengaran. Dan cukup jelas untuk membayangkan lamunan. Di belakang punggungnya bisa saya lihat antrean orang-orang semakin menyerupai permainan, “Ular Naga Panjangnya Bukan Kepala.”

Catatan:

Permainan Ular Naga: Dimainkan berkelompok. Dua anak menjadi gerbang, berpegangan tangan ke atas, sedangkan anak-anak lainnya saling memegang bahu temannya sehingga mirip ular yang panjang berjalan mengitari gerbang.

* Ular Naga Panjangnya – Ciptaan: Ibu Sud.

Sumber: *Djenar Maesa Ayu/Kompas.id (2018)*

Membaca apresiatif teks prosa yang berbentuk cerpen atau novel dapat dilakukan dengan beberapa cara. Misalnya, (1) membacakan cerpen dan (2) menjelaskan hal-hal yang menunjukkan kegiatan menghargai dan menikmati isi cerpen. Kali ini, kalian akan melakukan kegiatan membaca apresiatif dengan cara kedua.

Cermati dan ikuti langkah-langkah membaca apresiatif teks prosa yang berbentuk cerpen atau novel berikut ini!

1. Membaca teks prosa

Bacalah teks prosa yang berbentuk cerpen atau novel secara berulang-ulang sampai kalian memahaminya.

2. Menghargai dan menikmati teks prosa

Agar kegiatan menghargai dan menikmati teks prosa yang kalian lakukan terarah, gunakan pertanyaan-pertanyaan berikut sebagai pemantik.

- a. Bagian mana yang kalian hargai sebagai kelebihan atau kekuatan teks?
- b. Apa yang menarik perhatian kalian setelah selesai membaca teks?
- c. Apa yang paling berkesan bagi kalian setelah selesai membaca teks?
- d. Bagaimana perasaan kalian setelah selesai membaca teks?

Berikut contoh penerapan langkah-langkah membaca apresiatif cerpen berjudul “Penggali Sumur yang Ingin Pensiun” karya Selo Lamatapo.

1. Membaca cerpen berjudul “Penggali Sumur yang Ingin Pensiun” karya Selo Lamatapo secara berulang-ulang.
2. Setelah membaca cerpen tersebut berulang-ulang, tentu banyak hal yang didapatkan, di antaranya sebagai berikut.
 - a. Bagian mana yang kalian hargai sebagai kelebihan atau kekuatan teks cerpen?

Tokoh dan penokohan, latar, dan amanat.

- b. Apa yang menarik perhatian kalian setelah selesai membaca teks cerpen?

Keberadaan sumur umum di kampung Om Banus tidak hanya memperpanjang hidup warga kampung pada musim kemarau, tetapi juga menumbuhkan cinta, persaudaraan, keakraban, dan kebersamaan warga kampung.

- c. Apa yang paling berkesan bagi kalian setelah selesai membaca teks cerpen?

Nilai filosofis tentang alasan Om Banus menekuni pekerjaan sebagai penggali sumur.

- d. Bagaimana perasaan kalian setelah selesai membaca teks cerpen?

Ada perasaan miris dan sedih ketika Om Banus memutuskan ingin pensiun dari pekerjaan yang dicintainya, yaitu sebagai penggali sumur.

LATIHAN



Untuk mengasah kemampuan kalian, berlatihlah membaca apresiatif teks cerpen berikut.

1. Bacalah teks cerpen “Saat Ayah Meninggal Dunia” karya Djenar Maesa Ayu.
2. Bagian mana yang kalian hargai sebagai kelebihan atau kekuatan teks?
3. Apa yang menarik perhatian kalian setelah selesai membaca teks?
4. Apa yang paling berkesan bagi kalian setelah selesai membaca teks?
5. Bagaimana perasaan kalian setelah selesai membaca teks?

Mengevaluasi teks prosa merupakan kegiatan menilai keseluruhan teks prosa ataupun menilai tiap bagian unsur pembangunnya. Berlatih mengevaluasi teks prosa yang berbentuk cerpen atau novel dapat meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skill* atau *HOTS*) sekaligus level kognitif literasi kalian dalam kegiatan bersastra.

Berikut alternatif contoh mengevaluasi teks prosa yang berbentuk cerpen atau novel yang perlu kalian ketahui.

1. Mengevaluasi secara keseluruhan

Keseluruhan teks prosa diberi penilaian setelah pembaca selesai membacanya. Bahkan, beberapa prosa dievaluasi sekaligus. Isinya berupa kelebihan maupun kelemahan teks prosa. Contoh evaluasi ini dapat kalian temukan di internet. Evaluasi ini dikenal juga dengan istilah kritik sastra. Kritik sastra disusun oleh kritikus sastra seperti Goenawan Mohamad, Bandung Mawardi, Beni Setia, maupun para kritikus sastra Indonesia lainnya. Dengan memindai kode QR di samping, kalian dapat mengakses contoh kritik sastra yang diterbitkan berbentuk esai di media massa.

Pindai Aku!



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/PKM>

2. Mengevaluasi tokoh dan penokohan

Tokoh dan penokohan teks prosa dikembangkan dengan sengaja dan penuh pertimbangan oleh pengarang. Evaluasi dilakukan pada inovasi dan keunikan penggambaran ataupun pengembangannya.

3. Mengevaluasi latar

Mengevaluasi latar berarti menilai keunikan latar yang disajikan pengarang, termasuk inovasinya.

Contoh mengevaluasi latar novel *Selena* dan novel *Nebula* karya Tere Liye:

Menggambarkan suasana daerah sungai-sungai jauh, di mana terlihat dari atas sambungan beberapa sungai yang membuat imajinasi pembaca berkelana; belum lagi penggambaran bentuk flora dan fauna yang ditunjukkan oleh salah satu dosen Selena, yakni si kembar Flau dan Flo dalam mata kuliah Hewan, Tumbuhan, dan Bukan Keduanya.

4. Mengevaluasi gagasan dan pandangan dunia pengarang dalam teks prosa yang berbentuk cerpen atau novel

Gagasan atau dikenal dengan gagasan utama atau pandangan dunia pengarang dalam teks sastra dapat menjadi unsur yang dievaluasi. Mengevaluasi gagasan dalam teks prosa yang berbentuk cerpen atau novel lebih dikenal dengan istilah tema, gagasan utama, atau ide sentral. Gagasan dapat ditentukan pembaca atau pendengar setelah prosa ditafsirkan secara utuh. Teks prosa yang berbentuk cerpen atau novel bisa merepresentasikan sesuatu, sesuai dengan gagasan utama penyairnya. Namun, setelah teks prosa dipublikasikan, pembaca ataupun pendengar bebas menafsirkannya sesuai dengan kebutuhan prosa itu sendiri.

LATIHAN



Untuk memperdalam pemahaman kalian, kerjakan latihan mengevaluasi teks cerpen berikut.

1. Bacalah teks cerpen “Saat Ayah Meninggal Dunia” karya Djenar Maesa Ayu.
2. Lalu, tulislah hasil evaluasi tokoh dan penokohan teks cerpen tersebut.

B Menyimak Teks Prosa

Setelah menguasai membaca teks prosa, kalian akan menyimaknya agar apresiasi prosa kalian bertambah dalam. Melalui subbab ini, kalian akan mempelajarinya melalui berbagai kegiatan berikut.

KEGIATAN 1 Menyimak estetis teks prosa

Simaklah pembacaan cerpen “Sepotong Senja untuk Pacarku” karya Seno Gumira Ajidarma yang diterbitkan dalam buku kumpulan cerpen Trilogi Alina. Untuk menyimaknya, pindai kode QR di samping.

Setelah menyimak pembacaan cerpen tersebut, identifikasi isinya. Tulislah isi cerpen tersebut pada buku kalian.

Selanjutnya, bandingkan hasil identifikasi isi cerpen yang sudah kalian lakukan dengan tabel berikut.

Pindai Aku!



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/KSG>

Tabel 2.1 Hasil Menyimak Pembacaan Cerpen “Sepotong Senja untuk Pacarku” Karya Seno Gumira Ajidarma

Siapa tokoh dalam teks?	Isi teks	Bagaimana watak tokoh?
“Aku” Alina Gelandangan Anak-Anak Gelandangan Polisi	Contoh yang menggambarkan tokoh “Aku”: Keindahan berkulit melawan waktu dan aku tiba-tiba teringat padamu. “Barangkali senja ini bagus untukmu,” pikirku. Maka kupotong senja itu sebelum terlambat, kukerat pada empat sisi lantas kumasukkan ke dalam saku. Dengan begitu keindahan itu bisa abadi dan aku bisa memberikannya padamu.	“Aku”: pemberani dan sangat mencintai pacarnya (Alina) Alina: baik Gelandangan: baik Anak-Anak Gelandangan: baik Polisi: tegas
Apa peristiwa penting yang terjadi dalam teks?		Apa nilai yang terkandung dalam teks?
Tokoh “Aku” mengirimkan sepotong senja dalam amplop yang tertutup rapat dan dari jauh karena tokoh “Aku” ingin memberikan sesuatu yang lebih dari sekadar kata-kata untuk Alina.	Kukirimkan sepotong senja untukmu Alina, bukan kata-kata cinta. Kukirimkan padamu sepotong senja yang lembut dengan langit kemerah-merahan yang nyata dan betul-betul ada dalam keadaan yang sama seperti ketika aku mengambilnya saat matahari hampir tenggelam ke balik cakrawala.	Kerja keras dan peduli sosial

Kapan peristiwa penting dalam teks terjadi?

Sore hari, malam hari, dan pagi hari.	"Sore itu aku duduk seorang diri di tepi pantai, memandang dunia yang terdiri dari waktu. Memandang bagaimana ruang dan waktu bersekutu, menjelmakan alam itu untuk mataku". "Di jalan tol mobilku melaju masuk kota. Aku harus hati-hati karena semua orang mencariku. Sirene mobil polisi meraung-raung di mana-mana". "Kulihat orang-orang itu melangkah ke arahku. Melihat gelagat itu aku segera masuk mobil dan tancap gas". "Aku terjerembab jatuh. Bau busuknya bukan main. Gorong-gorong itu segera tertutup dan kudengar gelandangan itu merebahkan diri di atasnya". "Cahaya kota yang tetap gemilang tanpa senja membuat cahaya keemasan dari dalam mobilku tidak terlalu kentara".	Pantai, jalan raya, mobil, gorong-gorong, dan sebuah kota.
---------------------------------------	--	--

Apa tema atau gagasan utama teks?

Apa pandangan dunia pengarang dalam teks?

Tema atau gagasan utama teks adalah cinta. Cinta seorang laki-laki yang memperjuangkan dan membuktikan cintanya kepada seseorang yang dalam subjek cerita tersebut bernama Alina.	Alina yang manis, paling manis, dan akan selalu manis, terimalah sepotong senja itu, hanya untukmu, dari seseorang yang ingin membahagiakanmu. Awas hati-hati dengan lautan dan matahari itu, salah-salah cahayanya membakar langit dan kalau tumpah airnya bisa membanjiri permukaan bumi. Dengan ini kukirimkan pula kerinduanku padamu, dengan cium, peluk, dan bisikan terhangat, dari sebuah tempat yang paling sunyi di dunia.	Perjuangan seorang laki-laki untuk membuktikan cinta dan mewujudkan apa yang diharapkan kepada perempuan yang dicintainya patut diteladani.
---	--	---

LATIHAN



Untuk mempertajam pemahaman kalian, kerjakan latihan berikut!

1. Simaklah pembacaan cerpen “Lelaki yang Menderita bila Dipuji” karya Ahmad Tohari. Untuk menyimaknya, pindai kode QR di samping.
2. Setelah menyimak pembacaan cerpen tersebut, identifikasilah isinya. Tulislah isi cerpen tersebut pada tabel berikut.

Pindai Aku!



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/LMD>

Tabel 2.2 Latihan Menyimak Pembacaan Cerpen
“Lelaki yang Menderita bila Dipuji” Karya Ahmad Tohari

Siapa tokoh dalam teks?	Isi teks	Bagaimana watak tokoh?
Apa peristiwa penting yang terjadi dalam teks?	Apa nilai yang terkandung dalam teks?	
Kapan peristiwa penting dalam teks terjadi?		
Apa tema atau gagasan utama teks?	Apa pandangan dunia pengarang dalam teks?	

KEGIATAN



Menafsirkan teks prosa yang disimak

Simaklah kembali pembacaan cerpen “Sepotong Senja untuk Pacarku” karya Seno Gumira Ajidarma yang diterbitkan dalam buku kumpulan cerpen Trilogi Alina. Hasil penafsiran makna cerpen yang sudah kalian lakukan bisa dibandingkan dengan contoh penafsiran di bawah ini sebagai alternatif jawaban.

Contoh penafsiran cerpen “Sepotong Senja untuk Pacarku” karya Seno Gumira Ajidarma:

Makna cerpen “Sepotong Senja untuk Pacarku” karya Seno Gumira Ajidarma berhubungan dengan ekologi, yaitu mengajak menjaga kebersihan lingkungan dan mencintai alam sekitar agar keindahannya tidak akan pernah pudar seperti senja yang diceritakan dalam kumpulan cerpen tersebut yang menghilang karena ulah tangan manusia yang merusak alam dan tidak mau menjaganya sesuai dengan tempatnya.

LATIHAN



Untuk memperdalam pemahaman sekaligus mengasah kemampuan kalian, kerjakan latihan menafsirkan teks cerpen berikut!

1. Simaklah pembacaan cerpen “Lelaki yang Menderita bila Dipuji” karya Ahmad Tohari. Untuk menyimaknya, pindai kode QR di samping.
2. Setelah menyimak pembacaan cerpen tersebut, tafsirlah maknanya.

Pindai Aku!



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/LYM>

KEGIATAN



Mengapresiasi teks prosa fiksi yang disimak

Simaklah kembali pembacaan cerpen “Sepotong Senja untuk Pacarku” karya Seno Gumira Ajidarma yang diterbitkan dalam buku kumpulan cerpen Trilogi Alina. Untuk menyimaknya, pindai kode QR di samping. Sesudah itu, apresiasilah teks prosa fiksi yang disimak.

Pindai Aku!



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/SSP>

Setelah menyimak cerpen ini berulang-ulang, tentu banyak hal yang didapatkan, di antaranya sebagai berikut.

1. Bagian mana yang kalian hargai sebagai kelebihan atau kekuatan teks cerpen?

Tokoh dan penokohan

2. Apa yang menarik perhatian kalian setelah selesai membaca teks cerpen?

Senja yang dikirim sebagai tanda cinta.

3. Apa yang paling berkesan bagi kalian setelah selesai membaca teks cerpen?

Memotong senja dan memasukkannya dalam amplop.

4. Bagaimana perasaan kalian setelah selesai membaca teks cerpen?

Ada perasaan kagum dan haru terhadap perjuangan cinta.

LATIHAN



Sepola dengan penugasan sebelumnya, kerjakan latihan mengapresiasi teks cerpen berikut!

1. Simaklah pembacaan cerpen “Lelaki yang Menderita bila Dipuji” karya Ahmad Tohari. Untuk menyimaknya, pindai kode QR di samping.
2. Bagian mana yang kalian hargai sebagai kelebihan atau kekuatan teks?
3. Apa yang menarik perhatian kalian setelah selesai menyimak teks?
4. Apa yang paling berkesan bagi kalian setelah selesai menyimak teks?
5. Bagaimana perasaan kalian setelah selesai menyimak teks?

Pindai Aku!



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/LMB>

KEGIATAN 4 Mengevaluasi teks prosa yang disimak

Simaklah kembali pembacaan cerpen “Sepotong Senja untuk Pacarku” karya Seno Gumira Ajidarma yang diterbitkan dalam buku kumpulan cerpen Trilogi Alina. Untuk menyimaknya, pindai kode QR di samping.

Setelah menyimak pembacaan cerpen tersebut, evaluasilah teks prosa fiksi yang disimak. Gunakan tabel berikut.

Pindai Aku!



<https://buku.kemdikbud.go.id/ssp>

Tabel 2.3 Mengevaluasi Teks Cerpen “Sepotong Senja untuk Pacarku” Karya Seno Gumira Ajidarma

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa gagasan utama dalam cerpen berjudul “Sepotong Senja untuk Pacarku” karya Seno Gumira Ajidarma?	Cinta seorang laki-laki yang memperjuangkan dan membuktikan cintanya kepada seseorang yang dalam subjek cerita tersebut bernama Alina.
2.	Apakah gagasan utama dalam cerpen tersebut menyinggung suku, ras, agama, dan golongan? Jelaskan!	Tidak. Gagasan utama cerpen ini tentang cinta.
3.	Apakah gagasan utama dalam cerpen tersebut mengandung estetika dan makna? Mengapa demikian?	Ya. Karena gagasan utama dikembangkan dalam peristiwa yang unik dan imajinatif.
4.	Bagaimana kekuatan gagasan utama cerpen tersebut?	Gagasan utama ini sangat kuat karena mendasari semua peristiwa dalam cerpen.
5.	Bagaimana kesimpulan penilaian terhadap gagasan utama cerpen tersebut?	Cerpen ini memiliki gagasan utama yang kuat.

LATIHAN



Setelah membaca tabel di atas, tentu kalian sudah memahami bagaimana cara mengevaluasi teks cerpen, bukan? Sekarang, cobalah mempraktikkannya. Kerjakan latihan mengevaluasi teks cerpen berikut!

1. Simaklah pembacaan cerpen “Lelaki yang Menderita bila Dipuji” karya Ahmad Tohari. Untuk menyimaknya, pindai kode QR di samping.
2. Lalu, temukan gagasan utamanya.
3. Setelah itu, evaluasilah gagasan utama dalam cerpen tersebut. Gunakan tabel berikut.

Pindai Aku!



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/LMB>

Tabel 2.4 Mengevaluasi Gagasan Utama dalam Cerpen “Lelaki yang Menderita bila Dipuji” Karya Ahmad Tohari

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa gagasan utama dalam cerpen berjudul “Lelaki yang Menderita bila Dipuji” karya Ahmad Tohari?	
2.	Apakah gagasan utama dalam cerpen tersebut menyinggung suku, ras, agama, dan golongan? Jelaskan!	
3.	Apakah gagasan utama dalam cerpen tersebut mengandung estetika dan makna? Mengapa demikian?	
4.	Bagaimana kekuatan gagasan utama cerpen tersebut?	
5.	Bagaimana kesimpulan penilaian terhadap gagasan utama cerpen tersebut?	

C Menulis Teks Prosa

Setelah menguasai membaca dan menyimak teks prosa, kalian akan menulis agar apresiasi prosa kalian bertambah sempurna. Melalui subbab ini, kalian akan mempelajarinya melalui berbagai kegiatan berikut.

KEGIATAN 1 Menulis teks prosa karya pribadi

Menulis teks prosa berarti bisa menulis cerpen atau menulis novel. Kegiatan bersastra seperti ini merupakan salah satu bentuk kegiatan apresiasi sastra produktif. Teks prosa yang kaya dan bernilai sastra tinggi tentu mendapat apresiasi baik dari publik. Kalian pasti semangat untuk menciptakan karya seperti ini, bukan? Ketika menulis cerpen, sangat penting untuk memperhatikan hal-hal berikut.

1. Menentukan tema atau judul membutuhkan pertimbangan matang dan kecermatan.

Jika kalian menemukan tema atau judul terlebih dahulu sebelum cerita mulai ditulis, apa yang harus dilakukan? Setelah cerita ditulis, kalian hanya perlu mempertimbangkan akan tetap menggunakan rumusan judul tersebut atau tidak. Jika judul dibuat setelah cerita selesai ditulis, sebaiknya kalian merumuskan judul yang unik (tidak ada karya sastra lainnya yang menggunakannya) dan tidak terlalu panjang atau provokatif. Inspirasi judul bisa diperoleh dari tema, amanat, latar, tokoh, penokohan, ataupun diksi unik yang terdapat dalam cerita.

Contoh:

Tema: harapan dan kepercayaan
Judul: Janji Ayah

2. Menentukan fokus

Cerpen yang baik adalah cerpen yang berfokus pada satu persoalan atau satu sisi kehidupan seorang tokoh utama saja serta mengandung unsur intrinsik yang lugas dan padu. Konflik yang diciptakan sederhana dan tunggal. Alur dan plot utuh dan padu.

Perhatikan jalan masuk untuk memulai cerita. Tokoh yang memiliki persoalan atau tokoh yang menjadi korban, bisa menjadi salah satu alternatif jalan masuk untuk memulai cerita. Kalian dapat memosisikan

diri sebagai tokoh tersebut dan mencoba menerka jalan pikiran atau yang dirasakannya. Ciptakan tokoh fiktif untuk mendukung cerita. Berita, fakta, pengalaman diri sendiri ataupun orang lain dapat dijadikan inspirasi menemukan tokoh dan unsur intrinsik lainnya yang menjadi jalan masuk untuk memulai cerita kalian.

Contoh:

Fokus cerpen ini: tokoh ayah

Konflik: konflik batin tokoh ayah yang berjuang menemukan anaknya di antara reruntuhan gedung akibat gempa

Alur: alur maju (progresif)

3. Isi dapat ditangkap dalam waktu singkat karena disampaikan dengan kalimat efektif dan paragraf yang padu

Agar isi cerpen dapat ditangkap dalam waktu singkat, kalian perlu selektif dalam memunculkan narasi dan dialog. Jika suatu narasi lebih efektif digantikan dialog tertentu, narasi tidak perlu dimunculkan kembali. Jika suatu dialog dalam cerpen tidak membutuhkan narasi, tidak perlu diberikan narasi.

Contoh:

Janji Ayah

Karya: Tika Anggreni

Pada 7 Desember 1998, di Armenia Utara terjadi gempa bumi dengan kekuatan 6,9 skala richter. Akibatnya, banyak bangunan yang runtuh atau rusak berat. Termasuk sebuah gedung sekolah dasar di wilayah itu. Saat semua orang panik, tampak seorang lelaki berlari menuju sekolah itu. Rupanya anaknya bersekolah di tempat itu.

Pria itu terlihat sangat panik. Dia teringat akan janjinya kepada sang anak, “Nak, apa pun yang terjadi papa akan selalu bersamamu!” Sesampainya di sekolah, pria itu terkejut mendapati gedung itu sudah runtuh.

Awalnya ia hanya berdiri diam sambil meratapi nasib anaknya. Namun, beberapa saat kemudian ia memutuskan mencari anaknya di bawah reruntuhan. Semua orang menganggap upayanya sia-sia belaka. Mereka yakin bahwa semua murid pasti sudah tewas.

Melihat kegigihan pria itu, beberapa orang mulai merasa kasihan dan membantunya. Dua jam, lima jam, sepuluh jam, tiga belas jam, sampai delapan belas jam berlalu. Orang-orang mulai lelah dan membiarkan pria itu sendiri. Dia sama sekali tidak putus asa. Upayanya itu ternyata membuahkan hasil. Ia mendengar suara dari bawah papan yang runtuh. Dengan sekuat tenaga ia mengangkat papan itu sambil memanggil nama anaknya, “Armando!” Dan dari kegelapan di bawah terdengar suara anak kecil, “Papa!” Dilanjutkan dengan suara anak-anak lain yang selamat.

Semua orang terkejut sembari bersyukur menemukan 14 anak yang masih hidup. Pada saat mereka semua sudah dikeluarkan dari reruntuhan, semua orang di sana mendengar Armando kecil berkata pada teman-temannya, “Lihat, aku sudah bilang kan, papaku pasti akan datang menyelamatkan kita.”

Sebesar itulah kekuatan sebuah harapan.

Sumber: Tika Anggreni/Intisari (2016)

4. Menyunting kebahasaan

Bahasa yang digunakan dalam cerpen umumnya berupa kalimat efektif yang singkat, padat, jelas dan tidak ambigu, serta efisien dalam menyampaikan efek keindahan.

LATIHAN



Kerjakan latihan menulis teks prosa dengan mengikuti langkah-langkah berikut.

1. Bentuklah kelompok besar bersama teman-teman satu kelas.
2. Diskusikan tema prosa yang akan disusun dalam antologi prosa.
3. Tulis prosa sesuai tema yang disepakati.
4. Kumpulkan prosa kepada ketua kelompok.
5. Ketua kelompok memandu proses penyuntingan setiap prosa. Misalnya, setiap orang menjadi penyunting bagi prosa yang ditulis temannya.
6. Diskusikan judul dan susun sampul antologi sesuai kesepakatan kelompok.
7. Terbitkan dan publikasikan antologi prosa (boleh berbentuk cetak atau antologi elektronik) di media sosial kalian.
8. Serahkan bukti publikasi sesuai tenggat waktu yang disepakati oleh kalian dan guru.

D Mempresentasikan Teks Prosa

Setelah menulis prosa, akan lebih lengkap jika mempresentasikannya ke publik. Mempresentasikan teks prosa dapat dilakukan dalam bentuk membaca cerpen. Saat ini, bentuk semacam ini dapat mudah ditemukan di media daring. Ini merupakan bentuk apresiasi sastra produktif. Apakah kalian pernah mempresentasikan cerpen atau membaca cerpen, lalu direkam dan diunggah ke media sosial? Kali ini, kalian akan mengembangkan kemampuan kalian.

KEGIATAN 1 presentasikan teks prosa karya pribadi

Ayo, semangat untuk mengikuti pembelajaran membaca cerpen yang telah kalian tulis pada kegiatan sebelumnya. Manfaatkan prosa yang telah kalian publikasikan dalam bentuk antologi prosa.

LATIHAN

Kerjakan latihan mempresentasikan teks prosa dengan mengikuti langkah-langkah berikut.

1. Bacalah dalam hati teks cerpen karya kalian sendiri yang akan dipresentasikan.
2. Tentukan pada bagian mana puncak prosa, klimaks-klimaks kecil, bagian yang hendak dibaca, serta bagian yang hendak dilagukan. Jika ada yang ditekankan, lakukanlah pengulangan-pengulangan atau pengambilan nada tinggi.
3. Mulailah menetapkan irama atau notasi pada prosa.
4. Lakukan pengisian vokal, bunyi, dan penyeselarasan harmoni.
5. Rekamlah pembacaan cerpen yang kalian lakukan, baik dalam bentuk video maupun rekaman suara.
6. Unggah dan publikasikan di media sosial kalian, misalnya YouTube.
7. Serahkan bukti unggahan atau publikasi sesuai tenggat waktu yang disepakati oleh kalian dan guru.



Bacalah cerpen “Janji Ayah” karya Tika Anggraeni berikut untuk menjawab soal nomor 1—6.

JANJI AYAH

Karya: Tika Anggraeni

Melihat kegigihan pria itu, beberapa orang mulai merasa kasihan dan membantunya. Dua jam, lima jam, sepuluh jam, tiga belas jam, sampai delapan belas jam berlalu. Orang-orang mulai lelah dan membiarkan pria itu sendiri. Dia sama sekali tidak putus asa. Upayanya itu ternyata membuahkan hasil. Ia mendengar suara dari bawah papan yang runtuh. Dengan sekuat tenaga ia mengangkat papan itu sambil memanggil nama anaknya, “Armando!” Dan dari kegelapan di bawah terdengar suara anak kecil, “Papa!” Dilanjutkan dengan suara anak-anak lain yang selamat.

Semua orang terkejut sembari bersyukur menemukan 14 anak yang masih hidup. Pada saat mereka semua sudah dikeluarkan dari reruntuhan, semua orang di sana mendengar Armando kecil berkata pada teman-temannya, “Lihat, aku sudah bilang kan, papaku pasti akan datang menyelamatkan kita.”

Sebesar itulah kekuatan sebuah harapan.

Sumber: Tika Anggraeni/Intisari (2016)

1. Amanat konflik dalam cerpen tersebut adalah
 - a. Kepercayaan dan harapan merupakan motivasi besar meraih keberhasilan dan kebahagiaan.
 - b. Gempa merupakan salah satu ujian kehidupan yang harus diatasi meskipun berat.
 - c. Hubungan ayah dan anak merupakan hubungan yang dapat dijaga dengan kepercayaan.
 - d. Hubungan persahabatan merupakan hubungan yang dapat dijaga dengan kepercayaan.
2. Jenis konflik dalam cerpen tersebut adalah
 - a. konflik batin
 - b. konflik sosial
 - c. konflik lingkungan
 - d. konflik masyarakat

3. Pernahkah kalian memiliki pengalaman batin yang sama dengan peristiwa yang disampaikan pada paragraf terakhir dalam cerpen tersebut? Jika pernah, kemukakanlah respons kalian.
4. Tafsirkan makna yang terkandung dalam konflik dalam cerpen tersebut.
5. Apakah konflik dalam cerpen tersebut dapat kalian nikmati? Mengapa demikian?
6. Tulislah hasil evaluasi tokoh dan penokohan cerpen tersebut.

Simaklah pembacaan novel “Garis Waktu” karya Fiersa Besari yang bisa kalian pindai melalui kode QR di samping untuk menjawab soal nomor 7—10.

7. Setelah menyimak pembacaan novel tersebut, tulislah peristiwa penting yang terkandung di dalamnya.
8. Tulislah hasil tafsiran kalian.
9. Bagian mana dari nukilan novel tersebut yang kalian hargai karena menarik perhatian?
10. Tulislah hasil evaluasi novel tersebut.

Pindai Aku!



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/MSK>

Menulis novel bertema lingkungan

11. Tulislah satu novel bertema lingkungan. Lalu, publikasikan di media sosial atau di media lain yang mudah kalian akses.

PENGAYAAN



Jika kalian ingin mendalami materi ini, lakukan kegiatan literasi membaca. Sebagaimana yang kalian ketahui, teks prosa banyak yang sudah dibukukan dan beredar di internet. Untuk menambah wawasan tentang prosa, kalian bisa mencari buku-buku tersebut melalui internet dan mengunduhnya, kemudian membacanya. Kalian juga bisa meminjam bukunya melalui perpustakaan daring atau membelinya di toko buku.

Setelah membaca beberapa sumber tersebut, kalian dapat membuat laporan membaca dengan format berikut.

Tabel 2.5 Laporan Membaca

Sumber Bacaan	Uraian Singkat Isi	Keterangan
Buku		
1. Berbagai cerita anak di laman buku.kemdikbud.go.id atau pindai kode QR berikut. Pindai Aku! 		
2. Bahan bacaan literasi di laman badanbahasa.kemdikbud.go.id atau pindai kode QR berikut. Pindai Aku! 		

Diketahui oleh,

.....

.....

(Orang Tua Peserta Didik)

.....

(Nama Peserta Didik)

Diketahui oleh,

.....

(Guru Mata Pelajaran)



Selamat! Kalian sudah mempelajari Bab II. Kini saatnya kalian melakukan refleksi. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Setelah mempelajari menyimak, membaca, menulis, dan mempresentasikan teks prosa, kesimpulan apa yang dapat kalian ambil?
2. Pengetahuan bersastra apa saja yang kalian peroleh?
3. Keterampilan bersastra apa saja yang kalian kuasai?
4. Hal baru apa yang kalian dapatkan dari pembelajaran ini?
5. Apa yang kalian sukai dan tidak sukai dari kegiatan pembelajaran ini? Sebutkan dan jelaskan.
6. Bagian manakah dari pembelajaran yang paling berkesan bagi kalian? Mengapa?
7. Pada bagian atau momen apa kalian mengalami kesulitan belajar?
8. Bagaimana sikap kalian setelah selesai mengikuti pembelajaran ini?
9. Apakah kalian merasa senang karena wawasan sastra kalian bertambah?
10. Apakah kalian tertarik menjadi penulis cerpen atau novel?



Bab III

Mengonstruksi Teks Eksplanasi

? Mengapa teks eksplanasi banyak mengungkapkan realitas?





TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi Bab III, kalian diharapkan mampu (1) mengevaluasi gagasan dan pandangan teks eksplanasi dalam konteks sosial, akademis, dan dunia kerja yang disimak; (2) mengevaluasi gagasan dan pandangan teks eksplanasi dalam konteks sosial, akademis, dan dunia kerja yang dibaca atau dipirsa; (3) berbicara tentang teks eksplanasi berbentuk cetak atau digital dalam konteks sosial, akademis, dan dunia kerja dalam berbagai media; serta (4) menulis dan menerbitkan teks eksplanasi dalam konteks sosial, akademis, dan dunia kerja di media cetak maupun digital.



KATA KUNCI

- ✓ teks eksplanasi
- ✓ gagasan
- ✓ fenomena



PETA MATERI





Gambar 3.1 Waspada Cuaca Buruk
Sumber: Setiadi/rri.co.id (2022)

Coba kalian perhatikan gambar di atas! Gambar tersebut menampilkan peringatan waspada cuaca buruk. Langit diselimuti mendung. Potensi bencana alam perlu diantisipasi.

Tuhan Maha Pemurah telah menganugerahkan manusia otak yang menjadikannya bisa berpikir. Oleh karena itu, manusia mampu menggali ilmu pengetahuan dan menciptakan teknologi untuk memudahkan hidup manusia. Bahkan, manusia dapat menjelaskan pada manusia lainnya tentang fenomena alam atau fenomena sosial berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dikuasainya. Kita yang mendapatkan penjelasan tentang fenomena ini dapat mengambil keputusan untuk bertindak atau tidak bertindak demi mengejar suatu tujuan atau mencegah sesuatu yang tidak diinginkan. Misalnya, kita dapat membatalkan rencana perjalanan untuk bertamasya setelah mendapatkan informasi tentang potensi cuaca buruk yang memicu bencana alam. Informasi tentang cuaca buruk ini kita dapatkan dari ahli cuaca yang menjelaskannya. Jenis teks eksplanasi digunakan untuk menjelaskan informasi tersebut.

Ayo, berdiskusi dengan teman sebangku kalian mengenai pengalaman kalian mendapatkan informasi mengenai cuaca buruk. Ceritakan manfaat informasi tersebut bagi kalian. Bagaimana informasi tersebut dapat mudah dipahami oleh kalian? Apa yang kalian lakukan setelah mendapatkan informasi tersebut?

A Menyimak Teks Eksplanasi

Bagaimana kalian bisa membuat teks eksplanasi yang menarik? Tentunya untuk bisa menguasai kompetensi tersebut, kalian perlu memperluas pengetahuan dan wawasan kalian dengan cara membaca teks esplanasi. Melalui subbab ini kalian akan memperlajarnya melalui berbagai kegiatan berikut.

KEGIATAN



Menganalisis teks eksplanasi yang disimak

Pada kegiatan ini, kalian akan menyimak sebuah teks eskplanasi. Kalian bisa menyimak teks eksplanasi berjudul “Proses Terjadinya Gerhana Matahari Total”. Melalui kegiatan menyimak ini, kalian akan belajar menemukan gagasan pengarang dalam teks yang dibacakan secara nyaring. Dari kegiatan ini, akan dapat diketahui informasi yang kita dengar. Dari infomasi yang kita dengar ini, kita akan mengetahui gagasan apa sebenarnya yang ingin disampaikan pengarangnya. Gunakan pertanyaan-pertanyaan berikut sebagai pemantik untuk kegiatan ini.

1. Informasi apa yang disampaikan dalam teks itu?
2. Apa maksud pengarang dengan mengemukakan informasi tersebut?

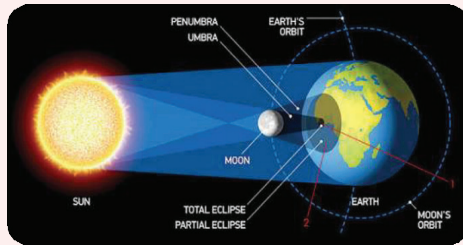
Untuk memperoleh informasi tersebut, kegiatan menyimak yang dilakukan harus memenuhi standar cara menyimak yang baik. Beberapa tip menyimak berikut ini dapat kalian lakukan.

1. Konsentrasikan pikiran pada informasi yang akan disimak. Hindari gangguan-gangguan menyimak. Gangguan itu dapat timbul dari diri sendiri, dapat juga dari luar. Dari diri sendiri, misalnya melamun memikirkan hal-hal yang tidak berkaitan dengan informasi yang disimak; atau melakukan sesuatu, misalnya menyimak sambil makan walaupun makan makanan ringan. Gangguan bisa juga datang dari luar diri sendiri. Misalnya, ketika sedang menyimak, tiba-tiba terdengar suara ponsel berdering. Matikanlah terlebih dahulu ponsel kalian sebelum menyimak atau atur ke nada hening.
2. Posisi tubuh dalam kondisi rileks sehingga siap dan nyaman mendengarkan informasi.

Sekarang, simaklah teks yang akan dibacakan nyaring oleh salah seorang teman kalian.

PROSES TERJADINYA GERHANA MATAHARI TOTAL

Berbagai fenomena alam di langit sering terjadi pada matahari meskipun dalam waktu yang tidak menentu. Salah satu fenomena matahari yang menakjubkan adalah gerhana matahari total. Gerhana matahari merupakan fenomena yang lebih jarang terjadi dibandingkan dengan fenomena gerhana bulan. Sebenarnya, fenomena gerhana matahari ada berbagai macam, seperti gerhana matahari sebagian dan gerhana matahari cincin.



Gambar 3.2 Proses Terjadinya Gerhana Matahari Total

Sumber: Desy Fatma/ilmugeografi.com (2019)

Namun, dari berbagai macam gerhana matahari tersebut, yang paling mencuri perhatian khalayak umum adalah gerhana matahari total. Mengapa? Ketika gerhana matahari total terjadi, semua bagian dari matahari tertutupi oleh bayangan bulan sehingga dalam beberapa menit atau detik planet bumi benar-benar gelap gulita seperti halnya malam hari dan kemudian kembali terang.

Fenomena alam gerhana matahari total memang benar-benar cocok dijadikan momen untuk dikenang karena selain datangnya sangat jarang, gerhana matahari total mampu menyuguhkan ketampakan yang luar biasa ketika kita akan bisa merasakan “kehilangan” cahaya matahari dalam beberapa menit dan bisa menyaksikan matahari muncul kembali tanpa melalui proses terbit dan tenggelam.

Perlu diingat, menyaksikan gerhana matahari total secara langsung tanpa menggunakan peralatan dan keamanan yang memadai, akan sangat membahayakan kesehatan mata. Hal ini karena pada saat matahari tertutup bayangan bulan, saat itulah banyak sekali sinar ultraviolet yang terpancar sehingga apabila kita tidak menggunakan alatindung, akan bisa menyebabkan sakit mata, bahkan bisa mengalami kebutaan. Oleh karena itu, sangat perlu membaca panduan dalam menyaksikan gerhana matahari secara aman.

Ada dua macam gerhana, yaitu gerhana matahari dan gerhana bulan. Fokus kita kali ini hanya pada gerhana matahari. Berdasarkan persentase bagian yang tertutupi pantulan cahaya bulan, gerhana matahari dibedakan menjadi beberapa jenis lagi, yaitu gerhana matahari total, gerhana matahari sebagian atau parsial, dan gerhana matahari cincin. Gerhana matahari total merupakan gerhana matahari sempurna di mana seluruh bagian matahari tertutupi oleh bayangan bulan sehingga cahaya matahari benar-benar hilang sejenak dan ketampakan bumi seperti malam hari.

Perlu kita ketahui bahwa gerhana matahari total ini terjadi melalui beberapa tahapan atau proses. Sebelumnya sangat perlu bagi kita untuk mengetahui proses terjadinya gerhana matahari secara umum. Syarat terjadinya gerhana

matahari secara umum adalah ketika posisi Matahari – Bulan – Bumi berada pada satu garis lurus. Dengan demikian, bulan yang ukurannya lebih kecil menimbulkan bayangan cahaya yang akhirnya jatuh ke sebagian permukaan bumi sehingga bagian bumi tersebut menjadi gelap gulita seperti malam hari.

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai proses terjadinya gerhana matahari total, simaklah poin-poin penjelasan berikut ini.

1. Terjadinya gerhana matahari total dimulai ketika posisi matahari, bulan, dan bumi berada pada satu garis lurus secara berturut-turut. Posisi ini bisa terjadi karena bumi dan bulan sama-sama melakukan revolusi, yaitu mengelilingi matahari sebagai pusat tata surya.
2. Setelah berada di satu garis lurus, bagian belakang bulan yang tidak terkena sinar matahari akan membentuk bayangan yang terdiri atas dua jenis, yaitu bayangan inti yang gelap (umbra) dan bayangan samar-samar (penumbra). Bayangan umbra terdapat tepat di sisi belakang bulan yang bentuknya mengerucut, sementara penumbra berada di sekitar bayangan umbra dan bentuknya semakin jauh semakin melebar. Biasanya bayangan penumbra lebih luas daripada bayangan umbra.
3. Kemunculan bayangan umbra dan penumbra akan mengenai permukaan bumi. Pada saat itu, permukaan yang terkena umbra akan mengalami gerhana matahari total, sementara yang terkena penumbra akan mengalami gerhana matahari sebagian. Karena planet bumi melakukan gerakan rotasi, terjadinya gerhana matahari total di suatu daerah akan diawali dengan terjadinya gerhana matahari sebagian terlebih dahulu.

Nah, itulah beberapa proses atau langkah-langkah terjadinya gerhana matahari total. Jadi, terjadinya gerhana matahari, baik gerhana matahari total maupun parsial atau sebagian, akan diawali dengan posisi yang sama di mana matahari, bulan, dan bumi berada pada satu garis lurus.

Sumber: Tim Bosscha/Bosscha.itb.ac.id (2023)

LATIHAN



Setelah kalian menyimak eksplanasi di atas, jawablah beberapa pertanyaan berikut.

1. Informasi apa yang kalian dapatkan dari teks tersebut?
2. Dengan cara apa narator menutup teksnya?
3. Bagaimana kesimpulan teks tersebut?

KEGIATAN



Mengevaluasi gagasan

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya sesuatu atau fenomena. Fenomena itu bisa berupa fenomena alam atau fenomena sosial. Teks eksplanasi berfungsi untuk memperluas wawasan dan pengetahuan pembaca atau pendengarnya. Dengan menyimak teks eksplanasi tentang gerhana matahari total, kita menjadi tahu bagaimana proses gerhana matahari total itu terjadi, sekaligus kita dapat memutuskan bagaimana sikap atau tindakan kita menghadapi gerhana matahari total seandainya kita menyaksikannya secara langsung.

Pada kegiatan ini, kalian akan menyimak kembali teks eksplanasi berjudul “Proses Terjadinya Gerhana Matahari Total” di atas. Setelah menyimak teks tersebut, berikan tanggapan terhadap gagasan yang disampaikan pengarang dalam teks tersebut. Sebelum memberikan tanggapan, ketahui terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan memberikan tanggapan. Perhatikan tahap-tahap untuk mencapai kegiatan memberikan tanggapan yang tepat.

LATIHAN



Setelah kalian menyimak teks berjudul “Proses Terjadinya Gerhana Matahari Total”, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Setujukah kalian jika dikatakan bahwa penjelasan mengenai proses terjadinya gerhana matahari total sangat bermanfaat? Misalnya, masihkah kalian mau melihat matahari secara langsung saat matahari benar-benar terhalangi sinarnya oleh bayangan bulan pada saat gerhana matahari total?
2. Menurut kalian, apa pengaruh teks tersebut terhadap perkembangan ilmu dan teknologi?
3. Menurut kalian, alat teknologi apa yang bisa diciptakan terkait dengan teks tersebut?



INFO

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya atau terbentuknya fenomena alam atau sosial. Dilihat dari strukturnya, teks eksplanasi dimulai dengan pernyataan umum yang ditempatkan di awal paragraf, atau pada kalimat pertama paragraf pertama. Lalu, dijelaskan dengan pernyataan berupa fakta-fakta pada paragraf-paragraf berikutnya, atau pada kalimat-kalimat penjelas setelah kalimat ide pokok di awal paragraf.

Pola pengembangan paragraf atau wacana eksplanasi menggunakan pola sebab-akibat karena dalam teks eksplanasi kaitan antara pernyataan umum dan deretan penjelas bersifat hubungan sebab-akibat. Kata kunci untuk menganalisis teks eksplanasi adalah *apa*, *mengapa*, dan *bagaimana*.

B Membaca Teks Eksplanasi

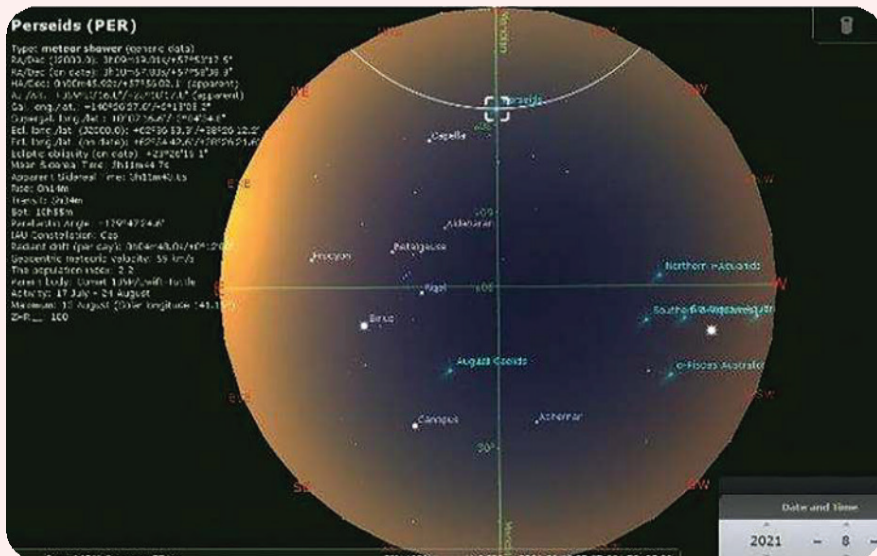
Setelah menguasai menyimak teks eksplanasi, kalian akan membaca teks eksplanasi. Melalui subbab ini, kalian akan mempelajarinya melalui berbagai kegiatan berikut.

KEGIATAN 1 Menganalisis teks eksplanasi yang dibaca

Sebelum menilai akurasi teks eksplanasi berdasarkan ciri-cirinya, terlebih dahulu kalian harus belajar mengidentifikasi ciri-ciri teks eksplanasi itu sendiri. Karena itu, dalam kegiatan ini, kalian akan belajar menemukan ciri-ciri teks eksplanasi terlebih dahulu sebagai langkah awal sebelum menilai suatu teks secara akurat dari segi ciri-cirinya. Untuk mencapai tujuan ini, bacalah dengan saksama teks eksplanasi berikut.

HUJAN METEOR PERSEID 12–13 AGUSTUS 2021 DI LANGIT INDONESIA, INI WAKTU DAN CARA MENYAKSIKANNYA

Hujan Meteor Perseid ini dapat disaksikan secara langsung.



Gambar 3.3 Fenomena Hujan Meteor Perseid 12 dan 13 Agustus 2021

Sumber: Yurika/Tribunnews.com (2021)

Fenomena ini akan terlihat pada 12 sampai 13 Agustus 2021. Dikutip dari laman resmi Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (Lapan), Hujan Meteor Perseid aktif sejak 17 Juli hingga 14 Agustus 2021.

Sementara itu, puncak Hujan Meteor Perseid terjadi pada tanggal 12 dan 13 Agustus 2021. Hujan meteor ini dinamai berdasarkan titik radian atau titik asal munculnya hujan meteor, yang terletak di konstelasi Perseus.

Intensitas maksimum Hujan Meteor Perseid untuk Indonesia mencapai 212.400 kilometer per jam. Adapun Hujan Meteor Perseid tidak terganggu oleh bulan fase sabit awal berumur empat hari. Hal itu disebabkan bulan sudah terbenam sebelum tengah malam.

Sumber: Yurika Nendri Novianingsih/Tribunnews.com (2021)



Setelah membaca teks di atas, jawablah beberapa pertanyaan berikut.

1. Apa saja pokok-pokok informasi dalam teks?
2. Apa gagasan teks eksplanasi tersebut?
3. Apa saja informasi yang relevan dalam teks tersebut?
4. Apa saja informasi yang tidak relevan, tetapi tercantum dalam teks?
5. Menurut kalian, apa kesimpulan teks tersebut?

Selanjutnya, bandingkan jawaban kalian dengan penjelasan berikut.

Teks eksplanasi merupakan teks yang menunjukkan proses terjadinya sesuatu atau fenomena. Dalam proses terjadinya sesuatu itu, yang menjadi ciri khas atau karakteristiknya adalah adanya hubungan dalam fenomena itu. Misalnya, dalam teks berjudul “Hujan Meteor Perseid 12-13 Agustus di Langit Indonesia, Ini Waktu dan Cara Menyaksikannya”, menunjukkan adanya proses terjadinya hujan meteor. Teks tersebut menunjukkan proses terjadinya atau fenomena alam.

Pada contoh teks berjudul “Proses Terjadinya Gerhana Matahari”, yang dapat digolongkan sebagai fenomena alam, disebutkan bahwa gerhana matahari total disebabkan posisi berada dalam satu garis lurus. Akibatnya, cahaya matahari yang seharusnya tembus ke bumi terhalangi oleh bulan yang menimbulkan bayangan umbra dan penumbra. Bayangan bulan yang mengerucut untuk sampai ke bumi itu, menimbulkan bagian bumi yang terkena bayangan itu mendadak gelap seketika seperti malam hari.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penciri teks eksplanasi adalah sebagai berikut.

1. Menunjukkan proses terjadinya sesuatu atau terbentuknya fenomena alam atau sosial.
2. Adanya hubungan sebab-akibat dalam proses terjadinya sesuatu tersebut.

Bacalah teks berikut!

TANAH LONGSOR

Longsor atau sering disebut gerakan tanah adalah suatu peristiwa geologi. Hal ini terjadi karena pergerakan masa batuan atau tanah dengan berbagai tipe dan jenis, seperti jatuhnya bebatuan atau gumpalan besar tanah. Secara umum, kejadian longsor disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor pendorong dan faktor pemicu. Faktor pendorong adalah faktor-faktor yang memengaruhi kondisi material sendiri, sedangkan faktor pemicu adalah faktor yang menyebabkan bergeraknya material tersebut.

Meskipun penyebab utama kejadian ini adalah gravitasi yang memengaruhi suatu lereng yang curam, ada pula faktor-faktor lainnya yang turut berpengaruh. Faktor-faktor ini, di antaranya erosi, lereng dari bebatuan dan tanah yang diperlemah melalui saturasi yang diakibatkan hujan lebat, dan gunung berapi yang menciptakan simpanan debu yang lengang, hujan lebat, dan aliran debu-debu.

Ada banyak hal yang bisa dilakukan untuk mencegah tanah longsor. Misalnya, tidak membuat kolam atau sawah di atas lereng, tidak mendirikan rumah di bawah tebing, jangan menebang pohon di sekitar lereng, tidak memotong tebing secara tegak lurus, dan tidak mendirikan bangunan di sekitar sungai. Pencegahan ini penting diperhatikan untuk menghindari bencana tanah longsor.

Sumber: Kelas Pintar/Kelaspintar.id (2022)

LATIHAN



Untuk mengasah kemampuan kalian mengenai teks eksplanasi, kerjakan soal berikut.

1. Tuliskan ciri-ciri bahwa teks berjudul “Tanah Longsor” tersebut termasuk teks eksplanasi.
2. Tuliskan kalimat dalam teks berjudul “Tanah Longsor” yang menunjukkan proses terjadinya tanah longsor dan adanya hubungan sebab-akibat di dalam proses terjadinya.

Kegiatan mengevaluasi identik dengan memberi pertimbangan baik buruknya. Mengevaluasi akurasi gagasan teks eksplanasi ini penting karena teks eksplanasi berkaitan pula dengan rencana kegiatan atau tindakan manusia yang sering diputuskan berdasarkan informasi yang dikemukakan dalam teks eksplanasi. Misalnya, proses terjadinya hujan, badai, tsunami, ketimpangan ekonomi, dan migrasi pedesaan ke perkotaan. Dengan adanya peringatan akan adanya hujan, seseorang akan memutuskan untuk tidak jadi berangkat karena takut akan terkena hujan. Teks eksplanasi yang menunjukkan akan terjadi hujan disertai angin kencang akan membuat seseorang tidak jadi melakukan suatu kegiatan.

Bacalah teks berikut dengan saksama!

BANJIR

Kata banjir memang sudah tidak asing lagi terdengar di telinga kita. Banjir adalah fenomena alam yang bersumber dari curah hujan dengan intensitas tinggi dan durasi lama pada daerah aliran sungai (DAS). Banjir terjadi karena alam dan tindakan manusia. Penyebab alami banjir yaitu erosi dan sedimentasi, curah hujan, pengaruh fisiografi/geofisik sungai, kapasitas sungai,

drainase lahan, dan pengaruh air pasang. Penyebab banjir karena tindakan manusia yaitu perubahan tata guna lahan, pembuangan sampah, kawasan padat penduduk di sepanjang sungai, dan kerusakan bangunan pengendali banjir.

Penyebab Alami Banjir

Sebagai akibat perubahan tata guna lahan, terjadi erosi sehingga sedimentasi masuk ke sungai dan daya tampung sungai menjadi berkurang. Hujan yang jatuh ke tanah, airnya akan menjadi aliran permukaan (*run-off*) di atas tanah dan sebagian meresap ke dalam tanah, yang tentunya bergantung pada kondisi tanahnya. Ketika suatu kawasan hutan diubah menjadi permukiman, hutan yang bisa menahan aliran permukaan cukup besar diganti menjadi permukiman dengan resistensi aliran permukaan kecil. Akibatnya, ada aliran



Gambar 3.4 Fenomena Banjir di Indonesia
Sumber: Alya Faradilla/BNPB.go.id (2021)

permukaan tanah menuju sungai. Hal ini berakibat adanya peningkatan debit aliran sungai yang besar.

Penyebab Banjir karena Faktor Sosial

Perubahan tata guna lahan merupakan penyebab utama banjir dibandingkan dengan yang lainnya. Apabila suatu hutan yang berada dalam suatu aliran sungai diubah menjadi permukiman, debit puncak sungai akan meningkat antara 6 sampai 20 kali. Angka 6 dan angka 20 ini bergantung pada jenis hutan dan jenis permukiman. Demikian pula untuk perubahan yang lainnya akan terjadi peningkatan debit puncak yang signifikan. Penyebab bencana alam banjir di antaranya deforestasi, degradasi lingkungan, pembangunan kota yang penuh dengan bangunan beton, jalan-jalan aspal tanpa memperhitungkan drainase, daerah resapan, dan tanpa memperhatikan data intensitas hujan dapat.

Pembuangan sampah di DAS membuat sungai tersumbat sampah. Jika air melimpah, air akan keluar dari sungai karena daya tampung saluran berkurang. Kawasan padat penduduk di sepanjang sungai/drainase dapat menjadi penghambat aliran dan daya tampung sungai. Masalah kawasan kumuh dikenal sangat penting sebagai faktor sosial terhadap masalah banjir daerah perkotaan.

Sumber: Diolah dari R.J. Kodoatie & R. Sjarief/Ruangguru.com (2008)

LATIHAN



Untuk menguji pemahaman kalian, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Menurut kalian, bagaimana gagasan dan pandangan mengenai fenomena banjir dalam teks tersebut?
2. Adakah kemungkinan usaha yang dapat memperkecil risiko banjir setelah membaca teks tersebut?



INFO

Teks eksplanasi disusun berdasarkan urutan struktur: pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi.

1. **Pernyataan umum**, berisi gambaran awal tentang hal yang akan disampaikan.
2. **Deretan penjelas**, berisi penjelasan dari apa yang disampaikan.
3. **Interpretasi**, berisi pandangan atau simpulan.

Isi teks eksplanasi menjelaskan tentang terjadinya atau terbentuknya sesuatu. Sesuatu itu berupa fenomena alam atau fenomena sosial. Misalnya, proses terjadinya gunung meletus, terjadinya gempa tektonik, terbentuknya komunitas pecinta sepeda, terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan sebagainya. Dalam teks eksplanasi, isi disampaikan apa adanya. Semuanya berupa pernyataan-pernyataan fakta, tanpa dicampuri pernyataan-pernyataan opini.

C Berbicara tentang Teks Eksplanasi

Setelah menguasai menyimak dan berbicara teks eksplanasi, kalian akan berbicara tentang teks eksplanasi. Melalui subbab ini, kalian akan mempelajarinya melalui berbagai kegiatan berikut.

KEGIATAN

1

Menyajikan gagasan dalam teks eksplanasi

Pada kegiatan ini, kalian akan melakukan kegiatan berbicara dalam bentuk diskusi tentang gagasan yang sesuai untuk dikembangkan dalam bentuk teks eksplanasi. Lakukan kegiatan pembelajaran tersebut dengan langkah-langkah berikut.

1. Bentuklah kelompok dengan beranggotakan 3–5 peserta didik.
2. Diskusikan gagasan yang sesuai untuk dikembangkan dalam bentuk eksplanasi.
3. Catatlah hasil diskusi kelompok kalian.

LATIHAN



Kerjakan latihan berbicara tentang teks eksplanasi ini secara berkelompok.

1. Coba kalian cermati setiap latihan yang telah dilakukan pada pembelajaran *A. Menyimak Teks Eksplanasi* dan *B. Membaca Teks Eksplanasi*.
2. Di dalam kelompok masing-masing, diskusikan kembali setiap topik teks eksplanasi yang sudah kalian simak ataupun baca. Diskusikan juga gagasan setiap teks eksplanasi yang sudah kalian pelajari.

D Menulis Teks Eksplanasi

Setelah menguasai menyimak, membaca, dan berbicara teks eksplanasi, kalian akan menulis teks eksplanasi. Melalui subbab ini, kalian akan mempelajarinya melalui berbagai kegiatan berikut.

KEGIATAN



Menentukan topik sebagai bahan menulis

Langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan menulis teks eksplanasi? Langkah-langkah pembelajaran ini akan dijelaskan dalam bentuk tahapan-tahapan kegiatan, yaitu kegiatan menentukan topik, membuat kerangka, dan menulis teks secara utuh sebagai hasil pengembangan dari kerangka yang telah dibuat.

Fenomena itu bisa berupa fenomena alam, fenomena sosial, atau fenomena budaya. Penulis teks eksplanasi sebaiknya memberikan wawasan dan pengetahuan kepada pendengar atau pembacanya tentang proses terjadinya sesuatu itu. Hal ini karena teks eksplanasi berusaha menjelaskan suatu proses atau peristiwa terjadinya sesuatu yang bertujuan untuk menambah wawasan pembaca. Topik yang dipilih haruslah berupa fakta dan realitas yang benar-benar ada dan terjadi serta terkini.

Berikut contoh topik terkini yang bisa kalian pilih untuk menuliskannya ke dalam bentuk teks eksplanasi.

1. Proses terbentuknya negara
2. Musim kemarau dan proses terjadinya

3. Terbentuknya masyarakat elite perkotaan
4. Virus corona dan proses penyebarannya
5. Proses terjadinya gerhana bulan

Topik-topik di atas merupakan topik yang dapat dikembangkan menjadi teks eksplanasi. Berbeda dengan contoh topik-topik berikut yang tidak bisa menjadi topik teks eksplanasi.

1. Apa yang harus kita perbuat untuk negara?
2. Gambaran kemarau yang mengerikan
3. Jenis-jenis masyarakat kota
4. Bagaimana upaya mencegah penyakit corona?
5. Gerhana Bulan dan Mitos Nini Anteh

Meskipun mengandung topik yang sama, yaitu tentang negara, karangan yang berjudul “Apa yang harus kita perbuat untuk negara?” tidak akan menjadi karangan eksplanasi, tetapi menjadi karangan eksposisi, yaitu karangan yang berusaha memengaruhi pembacanya agar mau berbakti pada negara. Topik-topik tersebut beserta hasil karangan yang dikembangkannya adalah sebagai berikut.

1. Proses terbentuknya negara
2. Musim kemarau dan proses terjadinya
3. Terbentuknya masyarakat elite perkotaan
4. Virus corona dan proses penyebarannya
5. Proses terjadinya gerhana bulan

LATIHAN



Sekarang saatnya kalian berlatih. Identifikasilah pernyataan-pernyataan pada tabel berikut, apakah dapat dijadikan topik teks eksplanasi atau tidak. Berikan pula alasan kalian memilih jenis teks tersebut. Nomor 1 sudah diisi, lanjutkan nomor-nomor berikutnya.

Tabel 3.1 Identifikasi Pernyataan-Pernyataan yang Dapat/ Tidak Dapat Dijadikan Topik Teks Eksplanasi

Pernyataan/Topik	Kemungkinan Jenis Teks
Terbentuknya negara-bangsa Indonesia	Dapat dijadikan teks eksplanasi karena topik ini akan menunjukkan adanya proses terbentuknya negara-bangsa Indonesia melalui urutan sebab-akibat.
Investasi dapat dilakukan sejak muda	
Wabah corona melanda banyak negara	
Mitos malam Jumat Kliwon bagi masyarakat Jawa	
Proses maraknya pasar <i>online</i>	
Membentuk keluarga bahagia	
Upaya agar anak mau belajar	

Setelah menentukan topik, kegiatan berikutnya yaitu membuat kerangka karangan. Kerangka karangan harus sudah jelas untuk memudahkan penulisan. Hal ini karena teks eksplanasi mengikuti struktur baku: pernyataan umum, rangkaian sebab-akibat, dan interpretasi. Lihatlah kembali teks eksplanasi berjudul “Gunung Meletus”. Kerangka karangan teks tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

Topik/judul:

Gunung Meletus (atau: Proses Terjadinya Gunung Meletus)

Pernyataan umum:

Gunung meletus merupakan fenomena alam yang terjadi akibat adanya endapan magma pada perut bumi dan disebarkan oleh gas yang memiliki kekuatan tinggi. Letusan gunung berapi merupakan salah satu bencana alam yang sangat dahsyat.

Urutan sebab-akibat:

1. ...
2. ...

Interpretasi:

Dampak positif dan negatif gunung meletus

LATIHAN

Untuk mengasah kemampuan kalian, buatlah kerangka karangan berdasarkan topik-topik berikut.

1. Proses terbentuknya danau
2. Terbentuknya pelangi
3. Ketimpangan ekonomi terjadi di Indonesia
4. Mengapa suhu di pantai panas?

Perhatikan kembali kerangka dan teks utuh yang berjudul “Gunung Meletus”. Berdasarkan contoh teks kerangka dan teks utuh tersebut, dapat disimpulkan bahwa kerangka karangan merupakan acuan untuk membuat karangan yang utuh agar tidak menyimpang dari topik itu sendiri. Dalam hal karangan eksplanasi, kerangka harus sudah jelas, yaitu harus mengacu pada struktur teks eksplanasi yang terdiri atas pernyataan umum, urutan sebab-akibat, dan interpretasi.

Dalam pengembangannya menjadi karangan utuh, penulis memiliki kebebasan untuk memanjangkan atau memendekkan karangan tersebut, yang penting gagasan dan pandangannya tersampaikan. Contoh teks eksplanasi berjudul “Gunung Meletus” merupakan eksplanasi yang cukup detail menjelaskan proses terjadinya gunung meletus.

Adapun contoh lain kerangka karangan yang dikembangkan menjadi teks eskplanasi yang utuh adalah sebagai berikut.

Topik/judul: Proses terbentuknya keluarga harmonis

Pernyataan umum: Keluarga harmonis merupakan keluarga yang anggotanya (suami, istri, dan anak-anak) sadar akan perannya masing-masing dan menjalankan peran-peran itu.

Urutan sebab-akibat:

1. Suami menjalankan tugasnya sebagai pencari nafkah dan pelindung keluarga.
2. Istri menjalankan tugasnya dalam keluarga.
3. Anak-anak berperan rajin belajar menuntut ilmu karena hatinya merasa tenang.

Interpretasi:

Keluarga harmonis sangat membantu terbentuknya masyarakat yang rukun dan damai serta turut memajukan bangsa dan negara.



1. Carilah fenomena alam atau fenomena sosial-budaya yang terjadi di sekitar tempat tinggal kalian. Misalnya:
 - a. Dibangunnya bendungan sehingga mengakibatkan berkurangnya panas bumi.
 - b. Terbentuknya kelompok tani yang menyebabkan para petani dapat memperoleh pupuk dengan mudah dan murah serta hasil tanam yang melimpah.
2. Tulislah secara detail benda-benda atau objek-objek yang kalian temukan itu. Dalam hal ini, kalian harus membuat tabel daftar kata terlebih dahulu.
3. Berdasarkan kerangka yang sudah kalian buat, kembangkanlah menjadi teks eksplanasi! Teks eksplanasi tersebut bisa dikatakan berhasil ketika dibaca orang lain akan menyebabkan bertambahnya pengetahuan orang tersebut tentang objek yang kalian jelaskan itu.
4. Jangan lupa, berilah judul yang menarik terhadap wacana eksplanasi kalian.
5. Laporkan hasil pekerjaan kalian kepada guru untuk mendapatkan penilaian.
6. Setelah itu, secara bergiliran, bacakan di depan kelas untuk mendapatkan tanggapan dari teman sekelas.

Selamat bekerja!



Bacalah teks eksplanasi berikut untuk menjawab soal nomor 1—3.

KEMISKINAN

Kemiskinan merupakan tingkat ketidakmampuan masyarakat sehingga tidak bisa memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari mereka. Kebutuhan pokok itu mencakup sandang, pangan, pendidikan, dan kesehatan. Masyarakat yang tergolong miskin, lumrahnya tidak dapat memenuhi kebutuhan



Gambar 3.5 Kemiskinan
Sumber: Antara Foto/Indonesia.go.id (2018)

dasar. Terkait kebutuhan sandang, misalnya, tak jarang masyarakat miskin membangun sendiri rumah mereka secara seadanya. Bahkan, banyak di antaranya yang membangun rumah di atas tanah orang lain, tanah milik negara, ataupun tempat fasilitas umum. Kemiskinan dapat disebabkan oleh beberapa hal. Mulai dari kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, sulitnya akses terhadap pendidikan, hingga sulitnya mendapatkan pekerjaan.

Tak hanya itu, kemiskinan dapat menjadi faktor kesenjangan sosial suatu negara. Struktur sosial dan perilaku menjadi faktor dominan masalah kemiskinan. Perilaku konsumtif, gengsi, pengeluaran uang yang tidak sesuai dengan pemasukan semakin menambah faktor kemiskinan. Dalam struktur sosial, kemiskinan mengarah pada faktor kurangnya pendidikan. Masyarakat miskin cenderung tidak menganggap bahwa pendidikan itu penting sehingga mereka pun tidak memiliki kemampuan yang mumpuni untuk bersaing di dunia pekerjaan.

Oleh karena itu, pemerintah telah membuat program untuk meretas kemiskinan. Contohnya, menaikkan upah minimum kerja, memperluas lapangan pekerjaan, menyediakan pendidikan gratis, dan menyediakan tempat tinggal dengan harga terjangkau.

Sumber: Silvia Devika/Kemdikbud.go.id (2018)

1. Mengapa kemiskinan mengarah pada faktor kurangnya pendidikan?
2. Program pemerintah dalam meretas kemiskinan adalah menaikkan upah minimum kerja, memperluas lapangan pekerjaan, menyediakan pendidikan gratis, dan menyediakan tempat tinggal dengan harga terjangkau. Adakah program lain yang dapat dilakukan pemerintah atau masyarakat?
3. Dalam teks tersebut disebutkan bahwa kemiskinan disebabkan oleh beberapa hal, mulai dari kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, sulitnya akses terhadap pendidikan, hingga sulitnya mendapat pekerjaan. Apakah kalian setuju dengan pendapat tersebut? Beri jawaban “Ya” atau “Tidak” disertai penjelasan!

PENGAYAAN



Jika kalian ingin mendalami materi ini, lakukan kegiatan literasi membaca. Teks eksplanasi banyak dimuat di media massa, baik cetak maupun elektronik. Selain itu, teks eksplanasi banyak pula dimuat di buku-buku yang sudah dinyatakan layak oleh pemerintah, yaitu buku-buku yang memiliki nomor ISBN, baik buku fiksi maupun buku nonfiksi.

Beberapa buku nonfiksi di bawah ini menampilkan teori dan contoh teks eksplanasi yang bisa kalian jadikan referensi.

1. Buku *22 Jenis-jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMA/MA/SMK* karya E Kosasih dan Endang Kurniawan, halaman 223 s.d. 240
2. Buku *Paket Bahasa Indonesia untuk SMA Kelas XI* karya Maman Suryaman dkk., halaman 45 s.d. 66
3. Buku *Fenomena Alam Paling Spektakuler* karya Astri Pratiwi
4. Buku *100 Fenomena Alam Terdahsyat* karya Tim Karta Media
5. Buku *Banjir dan Kekeringan: Seri Benua dan Fenomena Alam* karya Cliff Gifford

Tabel 3.2 Laporan Membaca

Sumber Bacaan	Uraian Singkat Isi	Keterangan
Buku		
1.		
2.		
3.		
Majalah		
1.		
2.		
3.		
Surat Kabar		
1.		
2.		
3.		
Laman Internet		
1.		
2.		
3.		
Diketahui oleh, (Orang Tua Peserta Didik) (Nama Peserta Didik) Diketahui oleh, (Guru Mata Pelajaran)		



Selamat! Kalian sudah mempelajari Bab III. Kini saatnya kalian melakukan refleksi. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Setelah mempelajari menyimak, membaca, menulis, dan mempresentasikan teks eksplanasi, kesimpulan apa yang dapat kalian ambil?
2. Pengetahuan apa saja yang kalian peroleh?
3. Keterampilan berbahasa apa saja yang kalian kuasai?
4. Hal baru apa yang kalian dapatkan dari pembelajaran ini?
5. Apa yang kalian sukai dan tidak sukai dari kegiatan pembelajaran ini? Sebutkan dan jelaskan.
6. Bagian manakah dari pembelajaran yang paling berkesan bagi kalian? Mengapa?
7. Pada bagian atau momen apa kalian mengalami kesulitan belajar?
8. Bagaimana sikap kalian setelah selesai mengikuti pembelajaran ini?
9. Apakah kalian merasa senang karena wawasan kalian bertambah?
10. Apakah kalian tertarik mengembangkan keterampilan kalian dalam memproduksi eksplanasi sesuai kebutuhan berbahasa? Bagaimana caranya?

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024
Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut: Cakap Berbahasa dan Bersastra Indonesia
untuk SMA/MA Kelas XI (Edisi Revisi)
Penulis: Rahmah Purwahida, Maman
ISBN 978-623-388-327-6 (jil.1 PDF)

Bab IV

Mengembangkan Apresiasi Puisi

? Seperti apakah teks puisi yang estetis dan bermakna?





TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi Bab IV, kalian diharapkan mampu (1) mengapresiasi teks puisi (sastra Indonesia dan sastra dunia) yang disimak; (2) mengapresiasi teks puisi (sastra Indonesia dan sastra dunia) yang dibaca atau dipirsa; (3) berbicara dan mempresentasikan musikalisasi puisi dalam bentuk digital atau pertunjukan; dan (4) mendekonstruksi teks puisi Indonesia (sastra Indonesia dan sastra dunia) ke dalam bentuk multimedia lisan/cetak atau digital.

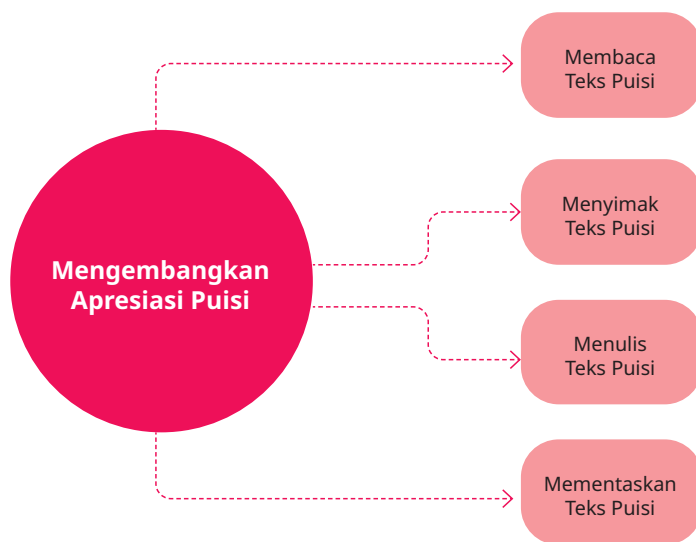


KATA KUNCI

- ✓ teks puisi
- ✓ puisi modern
- ✓ musikalisasi puisi



PETA MATERI





Chairil Anwar

"Aku"

Kalau jang-pai waktu
 Ku mau tak sayang kau sayang
 Tidak juga kau

Tak perlu sedu sedan itu

Aku ini bintang jang
 Dari keupatannya terbang

Biar paham mencubus kulkuk
 Aku tetap meradang meradang

Inka dan bisa buana buana

Berani Hingga bingung pedih penuh

Dan akan lebih tidak peduli
 Aku mau hidup seribu tahun lagi



www.ditsmp.kemdikbud.go.id | [ditsmp.kemdikbud](https://www.instagram.com/ditsmp.kemdikbud) | Direktorat SMP Kemdikbud | Direktorat SMP

Gambar 4.1 Kutipan Puisi "Aku" Karya Chairil Anwar
 Sumber: Direktorat SMP/Kemdikbud.go.id (2021)

Perhatikan gambar di atas! Teks puisi merupakan salah satu dari genre sastra. Teks puisi ada di sekitar kita dan dihargai sehingga ditetapkanlah Hari Puisi Nasional. Hari puisi diperingati dua kali di Indonesia, yakni Hari Puisi Indonesia setiap tanggal 26 Juli dan Hari Puisi Nasional setiap tanggal 28 April. Bagaimana tanggapanmu mengenai hal ini? Ayo, diskusikan bersama teman sebangkumu.

Apresiasi puisi adalah kegiatan bersastra untuk mengenali, menikmati, menghargai, menafsirkan, mengevaluasi dan mencipta, serta berbicara atau mempresentasikan puisi. Kegiatan apresiasi puisi meliputi apresiasi reseptif dan apresiasi produktif. Apresiasi puisi reseptif berkaitan erat dengan keterampilan (1) membaca atau memirsa teks puisi dan (2) menyimak teks puisi. Apresiasi puisi produktif berkaitan erat dengan keterampilan (1) menulis teks puisi dan (2) berbicara ataupun mempresentasikan teks puisi. Apresiasi puisi produktif dapat kalian capai dengan terlebih dahulu melalui proses apresiasi puisi reseptif.

Pada bab ini, kalian akan diajak belajar dengan cara melalui kegiatan demi kegiatan. Mulailah dari kegiatan apresiasi puisi reseptif, lalu apresiasi puisi produktif. Setelah menyelesaikan pembelajaran dalam bab ini, kalian diharapkan mampu membaca dan memirsa serta menafsirkan, mengapresiasi, mengevaluasi, dan menciptakan atau menulis teks puisi.

A Membaca Teks Puisi

Bagaimana kalian bisa menciptakan teks puisi yang puitis? Tentunya untuk bisa menguasai kompetensi tersebut, kalian perlu memperluas pengetahuan dan wawasan kalian dengan cara membaca teks puisi. Melalui subbab ini kalian akan mempelajarinya melalui berbagai kegiatan berikut.

KEGIATAN



Membaca dan memirsa teks puisi

Teks puisi adalah bentuk bahasa yang mempertimbangkan perpaduan aspek bunyi untuk menyampaikan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyair yang ditimba dari kehidupan individual ataupun sosialnya yang diungkapkan dengan teknik tertentu sehingga dapat membangkitkan pengalaman tertentu dalam diri pembacanya atau pendengarnya (Sayuti, 2017). Teks puisi modern dan teks puisi mutakhir sangat menonjolkan masalah individual manusia sebagai pusat perhatian (Suryaman dan Wiyatmi, 2012).

Berdasarkan hal-hal tersebut, mempelajari teks puisi modern ataupun teks puisi mutakhir bertema kehidupan bermakna akan memberikan manfaat, yaitu dapat membangkitkan pengalaman tertentu dalam diri kalian. Pengalaman ini akan berguna sebagai bekal untuk menjalani kehidupan bermakna.

Teks puisi sebagai karya sastra mempunyai nilai seni apabila pengalaman jiwa penyair yang menjadi dasarnya dapat dijemakan ke dalam kata secara jelas dan lengkap. Pengalaman jiwa makin tinggi nilainya bila pengalaman ini makin banyak baik meliputi keutuhan jiwa, makin kuat, maupun makin luas jangkauannya untuk menjunjung nilai-nilai yang ada di dalam kehidupan.

Membaca dan memirsa teks puisi lebih tepat diawali dengan menerapkan membaca dan memirsa estetis. Membaca dan memirsa estetis merupakan salah satu proses membaca dan memirsa yang berkaitan dengan sikap mental emosional pembacanya, bukan berkaitan dengan jenis teks atau wacananya. Sikap mental emosional pembaca yang melakukan kegiatan membaca estetis teks puisi akan memengaruhi tingkat kedalaman perolehan pemahaman teks puisi yang dibacanya. Pembaca yang melakukan kegiatan membaca teks puisi dengan jenis membaca estetis akan memfokuskan perhatiannya pada sesuatu yang terlihat, terasa, dan terpikirkan ketika proses membaca berlangsung.

Penerapan membaca estetis teks puisi mengembangkan kebiasaan melalui langkah-langkah berikut. Kalian akan diarahkan agar mampu mengidentifikasi

spektrum yang lebih luas mengenai citarasa, pemajasan, dan perasaan yang dapat mewarnai gagasan-gagasan dan peristiwa-peristiwa dalam puisi. Setelah itu, kalian akan diarahkan untuk memanfaatkan kebebasan dalam memberikan perhatian pada respons kalian sendiri secara terorganisir untuk selanjutnya kalian tafsirkan. Respons ini berpangkal pada pertemuan pengalaman batin penyair dengan pengalaman batin atau intelektual kalian.

Kalian bisa menerapkan membaca estetik pada saat membaca teks puisi “Hujan Bulan Juni” karya Sapardi Djoko Damono yang diciptakan pada 1989. Sebagai informasi tambahan, “Hujan Bulan Juni” terlahir sebagai puisi, kemudian bertransformasi menjadi karya prosa atau novel dengan judul yang sama. Karya sastra fenomenal ini pun selanjutnya diangkat ke layar lebar.

Bacalah teks puisi dalam kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono yang diterbitkan Grasindo pada 1994. Selanjutnya, kaitkanlah pesan penyair ini dengan pengalaman batin dan pengalaman intelektual kalian. Berdasarkan stimulus yang ditawarkan oleh penyair tersebut, kalian diharapkan memberi respons pribadi dengan berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang menyertainya.

HUJAN BULAN JUNI

Karya Sapardi Djoko Damono

Tak ada yang lebih tabah dari
hujan bulan Juni
Dirahasiakannya rintik rindunya kepada
pohon berbunga itu

Tak ada yang lebih bijak dari
hujan bulan Juni
Dihapusnya jejak-jejak kakinya
yang ragu-ragu di jalan itu

Tak ada yang lebih arif
dari hujan bulan Juni
Dibiarkannya yang tak terucapkan diserap
akar pohon bunga itu

(1989)



Untuk mengasah respons kalian terhadap puisi di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Pernahkah kalian memiliki pengalaman batin yang sama dengan nukilan penyair pada bait 1? Jika pernah, kemukakanlah respons kalian terhadap pesan bait tersebut, dengan kadar analisis yang mencerminkan pengalaman batin kalian.
2. Seperti apa pemahaman (persepsi) kalian terhadap bait 2? Kemukakanlah pendapat kalian tentang gejala psikologis yang tercermin pada bait ini. Ingat, setiap peristiwa emosional yang menyentuh seseorang selalu menguji kesabaran.
3. Bagaimana penafsiran (interpretasi) pribadi kalian terhadap bait 3? Kemukakanlah analisis kalian terhadap bait ini dengan memberikan makna yang kalian temukan sendiri.
4. Apakah kalian merasakan suatu nuansa khusus dalam batin ketika membaca puisi ini secara menyeluruh? Jika ya, kemukakanlah perasaan tersebut dalam bentuk penafsiran pribadi tentang pesan-pesan teks puisi ini.

KEGIATAN



Menafsirkan teks puisi yang dibaca

Ada beberapa cara menafsirkan teks puisi. Ini bergantung pada jenis dan isi puisi. Misalnya, (1) penafsiran yang berusaha untuk menyusun kembali arti historis sehingga yang menafsirkan dapat berpedoman pada maksud pengarang seperti tampak dari teks sendiri atau data di luar teks dan (2) penafsiran teks puisi berjenis realis dapat menggunakan penafsiran yang bertitik tumpu pada isyarat dan susunan teks yang seperti sungguh-sungguh terjadi dalam kehidupan nyata sehingga membuka kesempatan bagi seorang pembaca yang kompeten untuk menemukan arti yang tepat.

Hasil menafsirkan teks puisi yang dibaca bisa bergantung pada (1) jenis puisi, (2) pendekatan sastra yang digunakan oleh penafsir, (3) gaya bahasa (misalnya citraan dan kiasan) yang digunakan dalam teks puisi, dan (4) pengetahuan ataupun pengalaman pembaca atau pendengar. Makin kompleks gaya bahasa yang digunakan dalam teks puisi, makin kaya tafsiran maknanya.

Makin kaya pengetahuan dan pengalaman pembaca atau pendengar, makin tepat tafsiran maknanya.

Kalian dapat menafsirkan teks puisi yang dibaca untuk dapat menangkap maknanya secara utuh. Penangkapan makna teks puisi secara utuh akan menambah wawasan sastra kalian. Ada banyak teori dan pendekatan sastra yang dapat dipilih untuk digunakan menafsirkan puisi. Pendekatan analitis, pendekatan historis, dan pendekatan didaktis merupakan beberapa teori dan pendekatan sastra yang bisa kalian gunakan. Ingin tahu lebih detail mengenai pendekatan sastra? Bacalah bagian Info. Berikut langkah-langkah menafsirkan teks puisi yang perlu kalian ketahui dan ikuti.

1. Tentukan jenis teks puisi yang akan ditafsirkan.
2. Tentukan pendekatan sastra yang tepat untuk menafsirkan teks puisi sesuai jenis dan tujuan ataupun kebutuhan kedalaman penafsiran. Lalu, pahami cara kerja pendekatan sastra tersebut.
3. Bacalah berulang-ulang teks puisi yang akan ditafsirkan.
4. Identifikasi siapa akulirik dalam puisi tersebut.
5. Identifikasi siapa yang dimaksud dengan kata ganti orang (alusi) yang ada di dalamnya.
6. Tafsirlah puisi secara utuh, bukan sepenggal-penggal atau kata demi kata ataupun larik demi larik. Setelah itu, berikan perhatian pada kata-kata yang memerlukan penekanan.
7. Identifikasi latar belakang kehidupan penyair untuk membantu memahami gagasan utama dan pandangan dunia penyair dalam teks puisi.
8. Untuk mempermudah memahami puisi, lakukan parafrasa atau memprosakan puisi. Caranya adalah dengan menyisipkan kata atau kelompok kata di antara kata-kata puisi tersebut.
9. Rumuskan hasil penafsiran kalian berupa makna, gagasan utama, dan pandangan dunia penyair dalam kalimat-kalimat yang efektif.

Untuk memperdalam pemahaman kalian, bacalah teks puisi “Penerimaan” karya Chairil Anwar di bawah ini. Lalu, tafsirlah makna yang terkandung di dalamnya.

PENERIMAAN

Karya Chairil Anwar

Kalau kau mau kuterima kau kembali
Dengan sepenuh hati
Aku masih tetap sendiri

Kutahu kau bukan yang dulu lagi
Bak kembang sari sudah terbagi

Jangan tunduk! Tentang aku dengan berani
Kalau kau mau kuterima kau kembali
Untukku sendiri tapi
Sedang dengan cermin aku enggan berbagi.

Setelah mencermati teks puisi “Penerimaan” karya Chairil Anwar, gunakan pendekatan analitis untuk menafsirkannya. Tulislah teks puisi tersebut secara berbaris. Ada berapa baris yang tampak pada teks puisi tersebut? Setiap baris hanya mengandung sedikit larik, yaitu satu atau dua larik. Hal ini termasuk ciri teks puisi yang selalu mengedepankan penggunaan kata secara padat dan efektif.

Selanjutnya, cermati penggunaan ejaan dalam teks puisi “Penerimaan” karya Chairil Anwar. Penyair selalu mengawali setiap larik dengan huruf kapital. Akan tetapi, penggunaan tanda baca tidak terlalu diperhitungkan. Ada dua tanda baca berupa tanda seru dan tanda titik. Ingatlah, penyair sengaja membubuhkan kedua tanda baca tersebut dengan maksud untuk menciptakan efek keindahan tertentu. Tanda seru (!) digunakan untuk penanda bahwa ada citraan pendengaran yang berbunyi sangat keras. Tanda titik (.) di akhir puisi menandakan bahwa teks puisi tersebut telah selesai. Teks puisi tersebut menyampaikan ungkapan rasa yang utuh karena hanya ada satu tanda titik di akhir puisi.

Teks puisi “Penerimaan” karya Chairil Anwar merupakan ungkapan perasaan yang dirasakan oleh penyair. Makna teks puisi, yaitu si aku menerima sepenuh hati bila gadis itu mau kembali lagi pada kehidupan si aku. Si aku tidak mencari gadis lain sebagai pendamping hidupnya karena masih menunggu kepulangan kekasihnya.



INFO

Kegiatan menafsirkan puisi merupakan usaha konkretisasi puisi sebagai karya sastra oleh pembaca atau pendengar. Penafsiran atau interpretasi karya sastra, termasuk teks puisi, berarti penjelasan makna karya sastra. Menafsirkan karya sastra berarti menangkap makna karya sastra, tidak hanya menurut apa adanya, tetapi menerangkan apa yang tersirat menurut pemahaman sendiri .

Penafsiran dibedakan dari penerimaan. Setiap reaksi dari pihak pembaca, baik langsung maupun tidak langsung, disebut penerimaan. Penafsiran merupakan bentuk khusus dari penerimaan karena mensyaratkan adanya susunan laporan secara sistematis dan argumentasi yang memadai dalam usahanya untuk mengartikan teks.

Pengetahuan terhadap cara kerja pendekatan sastra yang dimiliki oleh pembaca atau pendengar akan mengarahkan kepada pemilihan pendekatan sastra yang tepat. Puisi merupakan karya sastra. Oleh karena itu, teks puisi memiliki sifat khas sebagaimana karya sastra lainnya, seperti prosa ataupun drama. Adakalanya suatu puisi sebagai karya sastra dapat ditafsirkan dengan suatu pendekatan tertentu saja. Adakalanya pula suatu puisi dapat ditafsirkan dengan beberapa pendekatan sastra. Hal ini bergantung pada kekuatan dan kekayaan puisi tersebut.

Adapun pendekatan sastra yang dapat digunakan untuk menafsirkan puisi, di antaranya (1) pendekatan analitis, (2) pendekatan historis, dan (3) pendekatan didaktis. Pada pembelajaran bab ini, kalian sudah menerapkan pendekatan analitis dalam menafsirkan puisi yang dibaca.



Sekarang saatnya kalian berlatih. Bacalah teks puisi “Hujan Bulan Juni” karya Sapardi Djoko Damono di bawah ini. Lalu, tafsirkan makna yang terkandung di dalamnya.

HUJAN BULAN JUNI

Karya Sapardi Djoko Damono

Tak ada yang lebih tabah
dari hujan bulan Juni
Dirahasiakannya rintik rindunya
kepada pohon berbunga itu

Tak ada yang lebih bijak
dari hujan bulan Juni
Dihapusnya jejak-jejak kakinya
yang ragu-ragu di jalan itu

Tak ada yang lebih arif dari
hujan bulan Juni
Dibiarkannya yang tak terucapkan
diserap akar pohon bunga itu
(1989)

Sebagaimana prosa dan drama, puisi mengandung kekhasan. Hal ini dapat diidentifikasi melalui ciri-cirinya. Gagasan disampaikan penyair dalam baris yang relatif pendek-pendek serta padat, disusun dalam bentuk bait-bait dengan penyajian berderet ke bawah, dan mengedepankan penggunaan kata-kata konotatif.

1. Mengapresiasi teks puisi yang dibaca dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan membaca indah. Pahami langkah-langkah mengapresiasi puisi berikut ini.
2. Membaca puisi beberapa kali hingga memahaminya.
3. Membubuhkan tanda di bawah ini sebagai upaya pemenggalan.
 - a. Garis miring tunggal (/) jika di tempat tersebut diperlukan tanda baca koma.
 - b. Dua garis miring (//) mewakili tanda baca titik jika makna atau pengertian kalimat sudah tercapai.
4. Menyusun parafrasa dengan menyisipkan atau menambahkan kata-kata yang dapat memperjelas baris dan bait dalam puisi.
5. Menentukan makna kata dan kumpulan kata dalam baris puisi yang konotatif (jika ada).
6. Menceritakan kembali isi puisi dengan kata-kata sendiri dalam bentuk puisi.

Unsur intrinsik puisi (seperti tema, amanat, nada, dan *tone*) dapat digali dengan lebih mudah menggunakan langkah-langkah mengapresiasi puisi. Puisi mengalami perkembangan. Struktur dan ragamnya mengalami terobosan dari zaman ke zaman. Hal ini karena puisi merupakan karya kreatif. Saat ini, penyair bisa lebih bebas berekspresi dan berkreativitas mengembangkan struktur dan ragam puisinya.



INFO

Membaca puisi dilakukan dengan tujuan tertentu. Tujuan membaca puisi biasanya untuk dinikmati diri sendiri, untuk orang lain, atau untuk keperluan analisis atau kritik sastra. Membaca puisi untuk diri sendiri ataupun untuk keperluan analisis atau kritik sastra dapat dilakukan dengan cara membaca dalam hati. Sementara itu, membaca puisi untuk dinikmati orang lain sebenarnya menyampaikan makna puisi dengan indah. Oleh karena itu, memahami dan menghayati makna puisi sebaiknya dilakukan agar bisa membaca puisi untuk orang lain dengan indah.

Pemahaman dan penghayatan terhadap puisi yang akan dibacakan untuk orang lain membentuk ekspresi, gerak tubuh, vokal, lafal, tekanan, jeda dan tempo, serta intonasi. Setelah memahami dan menghayati makna puisi yang akan dibacakan untuk orang lain, kalian dapat menentukan metode dan teknik pembacaan puisi yang sesuai.

Metode dan teknik pembacaan puisi merupakan cara menampilkan ekspresi, gerak tubuh, vokal, lafal, tekanan, jeda dan tempo, serta intonasi. Beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam pembacaan puisi adalah sebagai berikut.

1. Ekspresi

Ekspresi atau mimik adalah pengungkapan wajah dalam menunjukkan maksud, gagasan, dan perasaan sesuai makna puisi. Misalnya, puisi yang bermakna senang tentu seharusnya diekspresikan dengan wajah yang tampak senang pula.

2. Gerak tubuh

Gerak tubuh atau gestur adalah bagaimana seluruh anggota tubuh bersikap dan bergerak sesuai dengan penghayatan terhadap puisi yang dibaca.

3. Vokal

Vokal adalah bagaimana suara terdengar jelas dengan memperhatikan volume suara sesuai kebutuhan pembacaan puisi.

4. Lafal

Lafal adalah kejelasan dan ketepatan pengucapan bunyi bahasa yang membentuk kata ataupun baris dalam puisi.

5. Tekanan

Tekanan adalah pemberian nada (dalam bentuk keras atau lunak) setiap kata dalam puisi. Misalnya, kata yang maknanya akan ditegaskan dapat diucapkan dengan nada yang lebih keras dibandingkan dengan kata lainnya.

6. Jeda dan tempo

Jeda adalah proses berhenti sejenak pada suatu kata atau baris dalam pembacaan puisi. Tempo adalah proses pembentukan alunan irama pembacaan puisi.

7. Intonasi

Intonasi adalah ketepatan penyajian tinggi rendah nada pada setiap baris puisi sehingga membentuk semacam pola nada atau lagu.

Ketahui dan pahami tanda-tanda berikut ini beserta artinya.

Tabel 4.1 Tanda Pengaturan Suara Pembaca Puisi

No.	Tanda	Arti
1.	/	Berhenti sebentar untuk bernapas
2.	//	Berhenti agak lama karena berganti baris
3.	///	Berhenti lama pada akhir bait
4.	^	Suara perlahan seperti berbisik
5.	ˆ	Suara agak perlahan
6.	⋆	Suara keras seperti berteriak
7.	˘	Tekanan pendek sekali
8.	˙	Tekanan agak pendek
9.	˚	Tekanan agak panjang
10.	˝	Tekanan panjang
11.	—	Pembacaan datar biasa saja

Contoh:

HUJAN BULAN JUNI

Karya Sapardi Djoko Damono

Tak ada yang lebih tabah /
dari hujan bulan Juni //
Dirahasiakannya rintik rindunya /
kepada pohon berbunga itu //

Tak ada yang lebih bijak /
dari hujan bulan Juni //
Dihapusnya jejak-jejak kakinya /
yang ragu-ragu di jalan itu //

Tak ada yang lebih arif /
dari hujan bulan Juni //
Dibiarkannya yang tak terucapkan /
diserap akar pohon bunga itu ////
(1989)

LATIHAN



Kerjakan latihan sesuai langkah-langkah berikut ini.

1. Tentukan puisi yang akan kalian baca.
2. Marilah berlatih membaca puisi, dengan terlebih dahulu berupaya untuk dapat memahaminya melalui pertanyaan-pertanyaan panduan berikut.
 - a. Apakah judul puisi tersebut dapat menggambarkan tema?
 - b. Carilah kata yang berulang kali muncul, untuk memperjelas tema puisi tersebut.
 - c. Siapakah aku-liriknya?
3. Kini, cobalah membacanya dengan bersuara bulat, datar, dan tanpa emosi. Ingat, utamakan kejelasan vokal dalam berlatih membaca.
4. Baca sekali lagi sambil melakukan pemenggalan-pemenggalan atau pemberian tanda baca, sesuai dengan pemahaman dan penafsiran kalian terhadap makna puisi tersebut.
5. Sekarang, kalian telah siap membacakannya di depan umum.

Mengevaluasi teks puisi merupakan kegiatan menilai keseluruhan teks puisi ataupun menilai per bagian unsur pembangunnya, seperti unsur intrinsik ataupun unsur ekstrinsik. Berlatih mengevaluasi teks puisi yang berbentuk cerpen atau novel dapat meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skill* atau *HOTS*) sekaligus level kognitif literasi kalian dalam kegiatan sastra. Perhatikan alternatif contoh mengevaluasi teks puisi berikut.

1. Mengevaluasi secara keseluruhan

Keseluruhan teks puisi diberi penilaian setelah pembaca selesai membacanya. Isinya berupa kelebihan ataupun kelemahan puisi secara umum. Contoh:

Kelebihan dari puisi “Hujan Bulan Juni” adalah puisinya bagus dan bahasanya mudah dipahami karena menggunakan kalimat yang sederhana. Puisi tersebut juga banyak disukai pembaca karena mewakili perasaan para pembaca. Kekurangan puisi ini adalah bagi beberapa orang sulit memahami perumpamaan yang ada pada puisi tersebut, seperti hujan yang diibaratkan perasaan sabar, tabah, dan cinta pada seseorang, serta pohon yang diibaratkan sebagai orang yang dicintainya.

Sumber: Dwi Nur Khofifah/Kompasiana.com (2020)

2. Mengevaluasi diksi

Diksi atau pilihan kata dalam puisi adalah hasil pertimbangan dan pemilihan matang penyairnya. Pertimbangan ini berdasarkan makna (misalnya konotasi), susunan bunyi, atau hubungan antarkata dalam setiap baris dan baitnya. Diksi teks puisi “Hujan Bulan Juni” sangat menarik karena penggunaan diksi yang membawa suasana lembut, sederhana, ringan, dan indah. Hal ini membuat orang-orang awam hingga kritikus sastra pun mampu menikmati teks puisi ini. Selain itu, teks puisi ini dapat dinikmati lintas generasi.

3. Mengevaluasi gagasan dan pandangan dunia penyair dalam teks

Gagasan dalam puisi lebih dikenal dengan istilah tema, gagasan utama, atau ide sentral. Gagasan dapat ditentukan pembaca atau pendengar setelah puisi ditafsirkan secara utuh. Puisi bisa merepresentasikan sesuatu, sesuai

dengan gagasan utama penyairnya. Namun, setelah puisi dipublikasikan, pembaca ataupun pendengar bebas menafsirkannya sesuai dengan kebutuhan puisi itu sendiri.

Evaluasi terhadap gagasan dan pandangan dunia penyair dalam teks puisi sangat dibutuhkan, untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi sekaligus level kognitif literasi kalian. Agar dapat mengevaluasi gagasan dalam teks puisi dengan tepat, sebelumnya kalian perlu mengetahui jenis-jenis puisi dan langkah-langkah mengidentifikasi gagasan utama.

- Membaca teks puisi secara berulang-ulang, untuk memahami gagasan dan pandangan dunia penyair dalam teks puisi.
- Dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan pemandu, berikan penilaian kalian.
- Susun kalimat kesimpulan gagasan dan pandangan dunia penyair dalam teks puisi dengan kalimat efektif.

LATIHAN



Sudah siapkah kalian mengevaluasi teks puisi? Kerjakan latihan sesuai langkah-langkah berikut ini.

- Bacalah teks puisi “Hujan Bulan Juni” karya Sapardi Djoko Damono. Lalu, tulislah hasil evaluasi gagasan teks puisi tersebut pada tabel berikut.

**Tabel 4.2 Mengevaluasi Teks Puisi “Hujan Bulan Juni”
Karya Sapardi Djoko Damono**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Setujukah kalian dengan pendapat yang menyatakan bahwa gagasan puisi “Hujan Bulan Juni” adalah penantian yang tabah, bijak, dan arif sehingga berujung pada kebahagiaan; kerinduan yang tidak pernah diungkapkan; upaya menghapus masa lalu yang menimbulkan keraguan. Mengapa?	
2.	Setujukah kalian dengan pendapat yang menyatakan bahwa gagasan utama dalam teks puisi tersebut mengandung estetika dan makna? Mengapa?	
3.	Bagaimana gagasan utama puisi tersebut menurut kalian?	
Kesimpulan hasil evaluasi gagasan utama dalam teks puisi “Hujan Bulan Juni” karya Sapardi Djoko Damono:		

B Menyimak Teks Puisi

Setelah menguasai membaca teks puisi, kalian akan menyimaknya agar apresiasi puisi kalian bertambah dalam. Melalui subbab ini, kalian akan mempelajarinya melalui berbagai kegiatan berikut.

KEGIATAN 1 Menyimak estetis teks puisi yang disimak

Simaklah pembacaan puisi “Tuhan, Kita Begitu Dekat” karya Abdul Hadi W.M. Untuk menyimaknya, pindai kode QR di samping. Setelah menyimak pembacaan puisi tersebut, identifikasilah isinya. Tulislah isi puisi tersebut pada buku tugas kalian.

Pindai Aku!



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/TKB>

KEGIATAN 2 Menyimak estetis teks puisi yang disimak

Simaklah puisi “Tuhan, Kita Begitu Dekat” karya Abdul Hadi W.M. Untuk menyimaknya, pindai kode QR di samping. Setelah menyimak pembacaan puisi tersebut, kalian pasti memiliki penafsiran atau interpretasi.

Cobalah mendiskusikan penafsiran yang kamu miliki bersama teman sebangkumu. Temukan persamaan dan perbedaan antara penafsiran kamu dengan teman sebangkumu atas puisi tersebut.

Pindai Aku!



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/TKB>

LATIHAN



Untuk mempertajam pemahaman kalian, kerjakan soal berikut.

1. Simak kembali pembacaan puisi “Tuhan, Kita Begitu Dekat” karya Abdul Hadi W.M.
2. Tulislah hasil tafsiran kalian menggunakan pendekatan didaktis. Tuliskan gagasan dan pandangan yang terdapat dalam teks puisi “Tuhan, Kita Begitu Dekat” karya Abdul Hadi W.M.

KEGIATAN

3

Mempresentasikan teks puisi yang disimak

Setelah berulang-ulang menyimak puisi “Tuhan, Kita Begitu Dekat” karya Abdul Hadi W.M. yang bisa dipindai pada kode QR di samping, tentu banyak hal yang didapatkan, di antaranya sebagai berikut.

Pindai Aku!



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/TKB>

1. Bagian mana yang kalian hargai sebagai kelebihan atau kekuatan teks puisi?

2. Apa yang menarik perhatian kalian setelah selesai menyimak teks puisi?

3. Apa yang paling berkesan bagi kalian setelah selesai menyimak teks puisi?

4. Bagaimana perasaan kalian setelah selesai menyimak teks puisi?

KEGIATAN

4

Mengevaluasi teks puisi yang disimak

Setelah berulang-ulang menyimak puisi “Tuhan, Kita Begitu Dekat” karya Abdul Hadi W.M. yang bisa dipindai pada kode QR di samping, dapat dievaluasi hal-hal sebagai berikut.

Pindai Aku!



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/TKB>

**Tabel 4.3 Mengevaluasi Teks Puisi “Tuhan, Kita Begitu Dekat”
Karya Abdul Hadi W.M.**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Setujukah kalian dengan pendapat tentang gagasan utama dalam teks puisi yang disimak, yaitu Tuhan sangat dekat dalam kehidupan kita?	Ya.
2.	Apakah gagasan utama dalam teks puisi yang disimak tersebut menyinggung suku, ras, agama, dan golongan? Jelaskan!	Tidak. Tuhan sangat dekat dalam kehidupan kita.
3.	Apakah gagasan utama dalam teks puisi yang disimak tersebut mengandung estetika dan makna? Mengapa demikian?	Ya. Gagasan utama ada dan membaaur dalam metafora puisi ini.
4.	Bagaimana kekuatan gagasan utama dalam teks puisi yang disimak tersebut?	Gagasan utama puisi ini sangat kuat dari awal hingga akhir puisi.
5.	Bagaimana kesimpulan penilaian terhadap gagasan utama dalam teks puisi yang disimak tersebut?	Gagasan utama puisi ini adalah Tuhan sangat dekat dalam kehidupan kita, ini dirasakan sangat kuat dari awal hingga akhir puisi.

LATIHAN



Kerjakan latihan ini dengan mengikuti langkah-langkah berikut.

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 3--5 orang. Tunjukkan salah seorang menjadi ketua kelompok. Setelah itu, diskusikan dalam kelompok tentang satu judul puisi berbentuk video yang akan disimak.
2. Tulislah hasil evaluasi diksi teks puisi tersebut.

C Menulis Teks Puisi

Setelah menguasai membaca dan menyimak teks puisi, kalian akan menulisnya agar apresiasi puisi kalian bertambah sempurna. Melalui subbab ini, kalian akan mempelajarinya melalui berbagai kegiatan berikut.

KEGIATAN 1 Mencipta teks puisi

Suatu puisi yang mengandung khazanah sastra dapat digali maknanya dengan cara menafsirkannya menggunakan berbagai pendekatan sastra. Tentu, kalian tertantang untuk menciptakan puisi demikian, bukan?

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mencipta atau menulis puisi, yaitu (1) konsentrasi, (2) inspirasi, (3) kenangan, (4) keyakinan, dan (5) lagu. Konsentrasi adalah pemusatan pikiran, perasaan, dan pandangan pada suatu fokus. Konsentrasi sangat diperlukan dalam kehidupan manusia agar hasil kerjanya maksimal. Mulailah merenungkan hidup dan kehidupan diri sendiri, serta yang ada di luar kehidupan kita. Amati dengan cermat, termasuk melalui mata hati, maka akan muncul pemikiran. Ini merupakan inspirasi dasar yang dapat menjadi ide bagi penciptaan puisi.

Berikut langkah-langkah menulis teks puisi yang perlu kalian ketahui dan ikuti.

1. Mengamati suatu objek secara teliti

Pelajaran pertama mencipta puisi ialah dengan menuliskan segala yang kita rasakan. Pilihlah kata yang tepat dalam menampung perasaan kalian.

Contoh:

Mengamati tentang kehidupan sekitar yang masih berlangsung dengan damai dan aman. Ini merupakan nikmat Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang.

2. Menentukan tema puisi, lalu dijadikan judul puisi

Contoh:

Tema yang ditentukan, yaitu bersyukur.

3. Menyusun alur untuk dikembangkan dalam larik dan bait

Contoh:

Alur: Seseorang yang menyerukan menulis sebagai tanda bersyukur.

4. Menyusun berurutan ke bawah, satu baris satu kalimat pendek

Langkah keempat ini diawali dengan perenungan terhadap perasaan yang ingin dituangkan. Jangan ragu jika harus menambahkan kata atau bahkan mengurangi kata-kata yang telanjur banyak. Sedapat mungkin puisi ciptaan kalian bersifat universal atau tidak ditujukan kepada orang tertentu dan hanya berlaku pada masa tertentu.

Contoh:

Menulislah
Untuk kebermanfaatan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara
Jauhkan prasangka buruk
Sebab di balik kesulitan ada kemudahan
Menulislah
Tanda bersyukur atas nikmatNya

5. Menyusun kalimat larik estetik dan bermakna konotatif serta membangun imajinasi. Pastikan kalimat dalam larik memperhatikan keindahan bunyi dan penggunaan gaya bahasa bila memungkinkan.

Contoh:

Menulislah
Menulislah
Menulislah
Untuk kebermanfaatan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara
Jauhkan kegelapan hati
Jauhkan kepenatan pikir
Sebab di balik kesulitan ada kemudahan

Menulislah
Menulislah
Menulislah
Tanda bersyukur atas nikmatNya

6. Menyusun judul yang tepat, memberikan penanda bulan dan tahun penulisan puisi jika dirasa perlu, lalu mengedit puisi.

Contoh:

TANDA BERSYUKUR

Karya Rahmah Purwahida

Menulislah

Menulislah

Menulislah

Untuk kebermanfaatan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara

Jauhkan kegelapan hati

Jauhkan kepenatan pikir

Sebab di balik kesulitan ada kemudahan

Menulislah

Menulislah

Menulislah

Tanda bersyukur atas nikmatNya

(September, 2021)

Apresiasi puisi tertulis bisa dikembangkan untuk menyusun antologi puisi bersama teman-teman satu kelas. Jika puisi seorang penyair sudah banyak dan sekiranya cukup untuk dijadikan satu buku, bisa disusun dalam satu kumpulan puisi. Antologi puisi merupakan beberapa puisi dari beberapa penyair dikumpulkan dalam satu buku. Sementara itu, kumpulan puisi merupakan beberapa atau banyak puisi dari satu orang penyair yang dikumpulkan dalam satu buku.



Kerjakan latihan ini dengan mengikuti langkah-langkah berikut.

1. Tuliskan teks puisi secara mandiri.
2. Bekerjasamalah dengan teman-teman sekelas kalian. Lalu, susunlah antologi puisi kelas kalian dengan mengikuti langkah-langkah berikut.
 - a. Bentuklah kelompok besar bersama teman-teman satu kelas. Diskusikan tema puisi yang akan disusun dalam antologi puisi.
 - b. Tulis puisi sesuai tema yang disepakati.
 - c. Kumpulkan puisi kepada ketua kelompok.
 - d. Ketua kelompok memandu proses penyuntingan setiap puisi. Misalnya, setiap orang menjadi penyunting bagi puisi yang ditulis temannya.
 - e. Diskusikan judul dan susun sampul antologi sesuai kesepakatan kelompok.
 - f. Terbitkan dan publikasikan antologi puisi (boleh berbentuk cetak atau antologi elektronik) di media sosial kalian.
 - g. Serahkan bukti publikasi sesuai tenggat waktu yang disepakati oleh kalian dan guru.

D Mementaskan Musikalisasi Puisi

Setelah menguasai membaca dan menyimak, dan menulis teks puisi, kalian akan mementaskan musikalisasi puisi agar apresiasi puisi kalian sempurna. Melalui subbab ini, kalian akan mempelajarinya melalui berbagai kegiatan berikut.

KEGIATAN

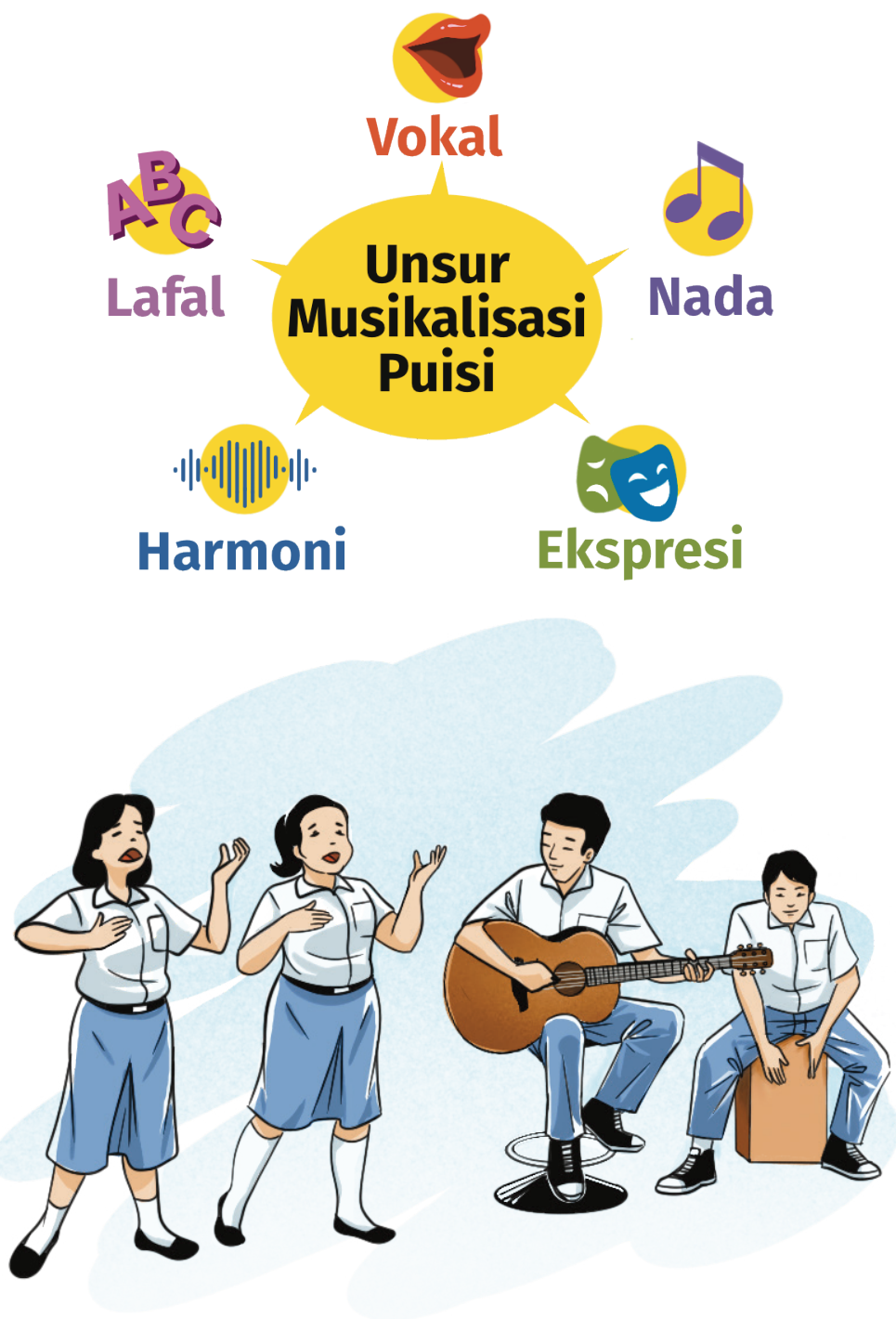


Memahami musikalisasi puisi karya pribadi dan mempresentasikan musikalisasi puisi

Apakah kalian pernah membaca puisi atau mementaskan musikalisasi puisi? Apa judul puisi yang kalian musikalisasikan? Karya siapa?

Kali ini, kalian akan diajak mengembangkan kemampuan diri kalian. Ayo, semangat! Manfaatkan puisi kalian yang telah kalian publikasikan dalam antologi puisi. Kalian juga dapat memperkuat pemahaman mengenai musikalisasi puisi melalui mencermati unsur musikalisasi puisi.

Unsur musikalisasi puisi meliputi vokal, lafal, nada, harmoni, dan ekspresi. Adapun yang dimaksud vokal, lafal, dan nada dalam musikalisasi puisi sama dengan membaca puisi (untuk orang lain). Harmoni adalah keselarasan dan keserasian seluruh unsur musikalisasi puisi.



Gambar 4.2 Musikalisasi Puisi

Berikut adalah langkah-langkah penting yang perlu kalian perhatikan untuk mementaskan musikalisasi puisi.

1. Memilih puisi

Pilihlah puisi yang akan dimusikalisasikan dengan mempertimbangkan tema, lirik, dan iringan musik yang akan digunakan. Tidak semua puisi potensial untuk dimusikalisasikan. Karena itu, pemilihan puisi yang tepat akan menentukan keberhasilan menghadirkan musikalisasi puisi yang indah.

2. Menafsirkan makna puisi

Menafsirkan makna puisi dengan tepat akan menentukan hasil musikalisasi puisi. Langkah ini sebaiknya dilakukan dengan baik. Musikalisasi puisi tidak boleh mengubah makna ataupun panjang puisi.

3. Menentukan bentuk musikalisasi puisi

Menentukan bentuk musikalisasi puisi sebaiknya mempertimbangkan kesesuaian unsur musikalisasi puisi dengan makna.

4. Menentukan nada, harmoni, vokal, lafal, dan ekspresi

Menentukan nada, harmoni, vokal, lafal, dan ekspresi sekaligus memanfaatkan alat musik pendukungnya.



Gambar 4.3 Penampilan Musikalisasi Puisi SMA 1 Bantul dalam FPN
Sumber: Yahya Widada/rri.co.id (2022)



Untuk mengembangkan kemampuan diri kalin, kerjakan latihan ini dengan mengikuti langkah-langkah berikut.

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 5–7 orang.
2. Tentukan puisi yang hendak dimusikalisasi.
3. Bacalah puisi tersebut berulang-ulang, sebagai usaha memahami hakikat dan maknanya.
4. Pemahaman akan lebih baik jika dibaca dengan bersuara dibandingkan dengan hanya dibaca dalam hati.
5. Pahami makna puisi secara keseluruhan.
6. Tentukan pada bagian mana puncak puisi, klimaks-klimaks kecil, bagian yang hendak dibaca, dan bagian yang hendak dilagukan. Jika ada yang ditekankan, lakukanlah pengulangan-pengulangan atau pengambilan nada tinggi.
7. Mulailah menetapkan irama atau notasi pada puisi.
8. Lakukan pengisian vokal, bunyi, dan penyeselarasan harmoni.
9. Rekamlah pentas musikalisasi yang dilakukan kelompok kalian.
10. Publikasikan di media sosial kalian, misalnya YouTube.
11. Serahkan bukti publikasi sesuai tenggat waktu yang disepakati oleh kalian dan guru.



Bacalah puisi “Gadis Peminta-minta” karya Toto Sudarto Bachtiar berikut untuk menjawab soal nomor 1—7.

GADIS PEMINTA–MINTA

Karya Toto Sudarto Bachtiar

Setiap kita bertemu, gadis kecil berkaleng kecil
 Senyummu terlalu kekal untuk kenal duka
 Tengadah padaku, pada bulan merah jambu
 Tapi kotaku jadi hilang, tanpa jiwa

Ingin aku ikut, gadis kecil berkaleng kecil
 Pulang ke bawah jembatan yang melulur sosok
 Hidup dari kehidupan angan-angan yang gemerlapan
 Gembira dari kemayaan riang

Duniamu yang lebih tinggi dari menara katedral
 Melintas-lintas di atas air kotor, tapi yang begitu kauhafal
 Jiwa begitu murni, terlalu murni
 Untuk bisa membagi dukaku

Kalau kau mati, gadis kecil berkaleng kecil
 Bulan di atas itu, tak ada yang punya
 Dan kotaku. ah kotaku
 Hidupnya tak lagi punya tanda

1. Tema puisi di atas adalah
 - a. gadis yang mengemis
 - b. gadis yang membawa kaleng kecil
 - c. gadis yang hidup di kota
 - d. gadis yang sedang tersenyum
 - e. gadis yang hidup dalam angan-angan
2. Nada puisi tersebut adalah
 - a. sedih
 - b. datar
 - c. humor
 - d. senang
 - e. haru

3. Pernahkah kalian memiliki pengalaman batin yang sama dengan nukilan penyair pada bait 1 puisi di atas? Jika pernah, kemukakanlah respons kalian terhadap pesan bait tersebut, dengan kadar analisis yang mencerminkan pengalaman batin kalian.
4. Tafsirkan makna yang terkandung dalam puisi tersebut.
5. Apakah teks puisi ini dapat kalian nikmati? Mengapa demikian?
6. Tulislah hasil evaluasi diksi teks puisi tersebut.
7. Tulislah isi puisi tersebut.

Simaklah pembacaan puisi berjudul “Dengan Puisi, Aku” karya Taufiq Ismail yang bisa kalian pindai melalui kode QR di samping untuk menjawab soal nomor 8—11.

8. Setelah menyimak pembacaan puisi tersebut, tulislah isinya.
9. Tulislah hasil tafsiran kalian.
10. Bagian mana dari puisi tersebut yang kalian hargai karena menarik perhatian?
11. Tulislah hasil evaluasi terhadap diksi dalam teks puisi tersebut.



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/DPS>

Menulis teks puisi bertema kehidupan bermakna

12. Tulislah satu teks puisi bertema kehidupan bermakna. Lalu, publikasikan di media sosial atau media lain yang mudah kalian akses.

Mempresentasikan pembacaan teks puisi karya sendiri

13. Presentasikan pembacaan teks puisi karya kalian. Lalu, publikasikan di media sosial atau media lain yang mudah kalian akses.



Jika kalian ingin mendalami materi ini, lakukan kegiatan literasi membaca teks puisi. Saat ini, banyak teks puisi yang sudah dibukukan dan beredar di internet. Kalian bisa mencari buku-buku tersebut melalui internet dan mengunduhnya, kemudian membacanya. Kalian juga bisa meminjam buku-buku tersebut melalui perpustakaan daring, perpustakaan sekolah, perpustakaan di daerah kalian, ataupun membelinya di toko buku.

Setelah membaca beberapa sumber, kalian dapat membuat laporan membaca dengan format berikut.

Tabel 4.4 Laporan Membaca

Sumber Bacaan	Uraian Singkat Isi	Keterangan
1. <i>Hujan Bulan Juni</i> karya Sapardi Djoko Damono. Jakarta: Grasindo, 1994.		
2. <i>Masih Ingatkah Kau Jalan Pulang?</i> karya Sapardi Djoko Damono & Rintik Sendu. Jakarta: Gramedia, 2020.		
3. <i>Doa untuk Anak Cucu</i> karya W.S. Rendra. Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2013.		

Diketahui oleh,

.....

.....
(Orang Tua Peserta Didik)

.....
(Nama Peserta Didik)

Diketahui oleh,

.....
(Guru Mata Pelajaran)



Selamat! Kalian sudah mempelajari Bab IV. Kini saatnya kalian melakukan refleksi. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Setelah mempelajari menyimak, membaca, menulis, dan mempresentasikan teks puisi, kesimpulan apa yang dapat kalian ambil?
2. Pengetahuan bersastra apa saja yang kalian peroleh?
3. Keterampilan bersastra apa saja yang kalian kuasai?
4. Hal baru apa yang kalian dapatkan dari pembelajaran ini?
5. Apa yang kalian sukai dan tidak sukai dari kegiatan pembelajaran ini? Sebutkan dan jelaskan.
6. Bagian manakah dari pembelajaran yang paling berkesan bagi kalian? Mengapa?
7. Pada bagian atau momen apa kalian mengalami kesulitan belajar?
8. Bagaimana sikap kalian setelah selesai mengikuti pembelajaran ini?
9. Apakah kalian merasa senang karena wawasan sastra kalian bertambah?
10. Apakah kalian tertarik menjadi penyair atau sastrawan?

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024
Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut: Cakap Berbahasa dan Bersastra Indonesia
untuk SMA/MA Kelas XI (Edisi Revisi)
Penulis: Rahmah Purwahida, Maman
ISBN 978-623-388-327-6 (jil.1 PDF)

Bab V

Mengevaluasi Teks Berita

? Bagaimana mengevaluasi teks berita untuk mendapatkan informasi yang benar?





TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi Bab V, kalian diharapkan mampu (1) mengevaluasi gagasan dan pandangan teks berita dalam konteks sosial, akademis, dan dunia kerja yang disimak; (2) mengevaluasi gagasan dan pandangan teks berita dalam konteks sosial, akademis, dan dunia kerja yang dibaca atau dipirsa; (3) mempresentasikan teks berita berbentuk cetak atau digital dalam konteks sosial, akademis, dan dunia kerja dalam berbagai media, (4) menulis teks berita dan menerbitkan dalam konteks sosial, akademis, dan dunia kerja di media cetak maupun digital.

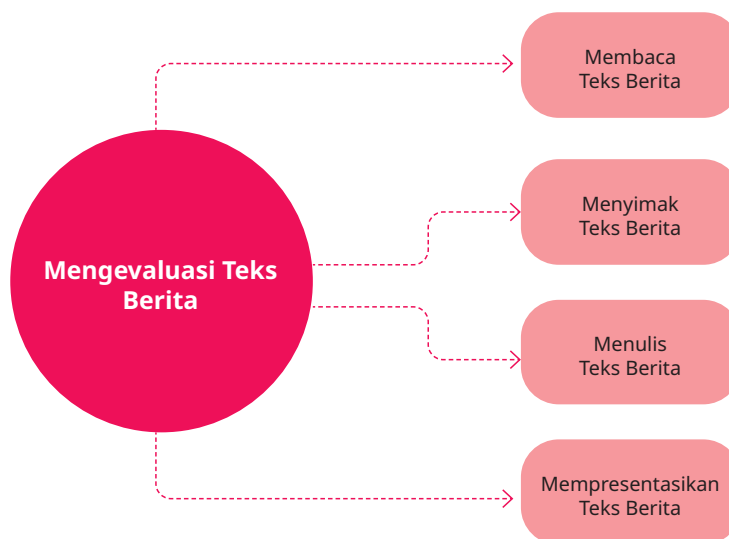


KATA KUNCI

- ✓ teks berita
- ✓ gagasan
- ✓ media massa



PETA MATERI





Gambar 5.1 Tim Indonesia berhasil meraih juara umum 2 di ajang Olimpiade Ekonomi Internasional di Yunani.
Sumber: Pusprenas RI/Detik.com (2023)

Perhatikan gambar di atas! Raut bahagia tampak membias di wajah para Tim Indonesia setelah mereka berhasil meraih juara umum 2 di ajang Olimpiade Ekonomi Internasional di Yunani. Keberhasilan mereka itu pun menjadi peristiwa penting yang membanggakan bagi Indonesia dan segera menghiasi pemberitaan di sejumlah media massa.

Selalu ada peristiwa penting bahkan membanggakan, menyedihkan, atau menggemparkan dalam sejarah kehidupan manusia. Salah satu peristiwa penting yang terabadikan dalam foto di atas hanyalah satu dari sekian banyak peristiwa yang bertebaran dalam kehidupan kita. Apakah kalian sepakat dengan pernyataan tersebut? Berikan tanggapan kalian dan diskusikan bersama teman-teman sekelas.

Berbagai peristiwa lainnya seperti pemilihan presiden, pesawat jatuh, tsunami, atau pandemi juga akan disampaikan dalam berita. Hal ini karena semua itu termasuk berita besar yang perlu dilaporkan. Para jurnalis akan berpacu menggali fakta untuk dipublikasikan di media massa masing-masing. Media massa memiliki tanggung jawab moral untuk menyampaikannya kepada masyarakat. Pelajaran yang dapat diambil bukan hanya untuk mengetahui kronologi kejadiannya, melainkan bagaimana publik menyikapi kejadian tersebut. Melalui pembelajaran pada bab ini, kalian akan menguatkan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap tentang teks berita dengan menyimak, membaca, menulis, dan mempresentasikan teks berita yang dapat disaksikan dalam kehidupan sehari-hari.

A Membaca Teks Berita

Bagaimana kalian bisa memproduksi teks berita yang menarik? Tentunya untuk bisa menguasai kompetensi tersebut, kalian perlu memperluas pengetahuan dan wawasan kalian dengan cara membaca teks berita dari berbagai sumber terpercaya. Melalui subbab ini kalian akan memperlajarnya melalui berbagai kegiatan berikut.

KEGIATAN 1 Memahami teks berita

Membaca merupakan kegiatan penting untuk menemukan informasi yang kita perlukan dalam kehidupan sehari-hari. Membaca juga bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Membaca berita termasuk ke dalam kegiatan menambah wawasan dan pengetahuan itu. Dengan membaca, kita akan tahu siapa berbuat apa, di mana, kapan, dan bagaimana. Selanjutnya, dengan wawasan dan pengetahuan, kita bisa menilai apakah sebuah berita layak dibaca atau tidak, membahayakan atau tidak, akurat atau tidak, dan seterusnya.

Pada kegiatan ini, kalian akan diajak membaca teks berita. Sebelum membaca, kalian perlu memahami terlebih dahulu cara membaca yang benar. Ada banyak cara membaca yang benar dan efektif, di antaranya (1) fokuslah pada bacaan agar informasi yang kalian baca bisa cepat kalian kuasai dan (2) hindari kebiasaan membaca yang tidak baik, yang dapat mengganggu kegiatan membaca itu sendiri.

Perhatikan beberapa kebiasaan buruk saat membaca berikut ini. Lalu, berilah tanda centang pada salah satu dari dua kolom pilihan di sampingnya. Jawablah dengan jujur sesuai kebiasaan membaca yang kalian praktikkan saat ini.

Tabel 5.1 Kebiasaan yang Harus Dihindari saat Membaca

No.	Kebiasaan yang Harus Dihindari	Masih Suka Dilakukan	Sudah Ditinggalkan
1.	Membaca dengan suara terdengar		
2.	Membaca dengan suara seperti berbisik		
3.	Membaca dengan bibir bergerak		

4. Membaca dengan kepala bergerak mengikuti baris bacaan (kepala perlu bergerak, misalnya hendak berpindah dari satu kolom atau halaman ke kolom atau halaman lainnya)
5. Membaca dengan menunjuk baris bacaan (kata demi kata) dengan jari, pensil, atau alat lainnya
6. Membaca kata demi kata
7. Susah konsentrasi sewaktu membaca
8. Cepat lupa isi bagian-bagian bacaan yang telah dibaca
9. Tidak dapat dengan cepat menemukan pikiran pokok dalam bacaan
10. Tidak dapat dengan cepat menemukan informasi tertentu yang diperlukan dalam bacaan
11. Jarang sekali (sedikit sekali waktu) membaca

(Sumber: Tampubolon, 2015: 11)

Jika sudah dapat meninggalkan kebiasaan-kebiasaan seperti itu, berarti kalian sudah siap menjadi pembaca yang benar. Setelah membaca, lanjutkan dengan kegiatan mengevaluasi teks yang sudah dibaca. Apa yang dievaluasi? Evaluasi dalam pembelajaran ini dibagi menjadi dua, yaitu (1) evaluasi kualitas dan kredibilitas teks serta (2) evaluasi format penyajian teks.

KEGIATAN 2 Menganalisis teks berita yang dibaca

Bacalah terlebih dahulu teks berita berikut ini!

PASAR REMPAH DUNIA TERUS NAIK, RI PERLU TANGKAP PELUANG EKSPOR

KOMPAS.com – Pasar herbal dan rempah-rempah kering dunia diprediksi akan naik terus di masa depan. Hal tersebut membuka peluang yang besar bagi Indonesia. Hal tersebut disampaikan ahli dari Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gadjah Mada (UGM) Profesor Djagal Wiseso Marseno.

“Pangsa pasarnya itu diperkirakan ada 8,4 miliar dolar (AS) pada akhir 2028,” kata Djagal dalam Webinar Series II Kosmopolis Rempah bertajuk “Dari Kerja Paksa hingga Bisnis Petai: Perdagangan Rempah dan Ketahanan Pangan”, Rabu (21/2/2024).



Gambar 5.2 Rempah-Rempah
 Sumber: Shutterstock.com/endeus.tv (2024)

Potensi tersebut dapat ditangkap Indonesia dan sangat menjanjikan bagi komoditas rempah tanah air. Djagal menuturkan, rempah-rempah dapat tumbuh dengan subur di negara tropis seperti Indonesia.

“Perawatan dan ketahanannya juga mudah. Mudah diusahakan dengan skala kecil dan skala besar,” papar Djagal dikutip dari situs web UGM. Selain itu, sejauh ini rempah-rempah masih menjadi komoditas ekspor andalan Indonesia. Terbukti dengan tingginya perdagangan lada, cengkeh, pala, hingga kayu manis ke negara-negara Eropa.

Selain rempah-rempah, ahli lain dari Fakultas Teknologi Pertanian UGM, Profesor Supriyadi, mengungkapkan, ada beberapa jenis hasil pertanian yang memiliki potensi tinggi. Contohnya adalah *stinky beans* atau kacang-kacangan dengan bau menyengat seperti petai dan jengkol.

Tanaman petai dan jengkol tumbuh subur di daerah Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Supriyadi menyampaikan, lahan budidaya petai dan jengkol umumnya dimiliki oleh warga secara mikro dan menyebar, tidak dalam satu lahan yang besar.

Sumber: Danur Lambang Pristandaru/Kompas.com (2024)

Setelah membaca teks berita di atas, mari kita menganalisis struktur teks tersebut. Cermati dengan saksama paparan berikut ini.

Judul berita (*headline*):

PASAR REMPAH DUNIA TERUS NAIK, RI PERLU TANGKAP PELUANG EKSPOR

Judul merupakan kata kunci yang mewakili keseluruhan isi berita. Judul memberikan gambaran tentang isu atau hal yang dibahas. Tujuannya adalah untuk memikat pembaca. Karena itu, judul harus dibuat semenarik mungkin agar pembaca tertarik terhadap berita yang disampaikan.

Judul pada teks berita di atas dibuat dengan menampilkan dua informasi penting, yaitu mengenai (1) naiknya pasar rempah dunia dan (2) peluang ekspor bagi Indonesia. Kedua informasi tersebut digunakan penulis untuk menggambarkan dan mewakili keseluruhan isi berita.

Teras berita (*lead*):

Pasar herbal dan rempah-rempah kering dunia diprediksi akan naik terus di masa depan. Hal tersebut membuka peluang yang besar bagi Indonesia. Hal tersebut disampaikan ahli dari Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gadjah Mada (UGM) Profesor Djagal Wiseso Marseno.

Dalam teks berita, paragraf pertama disebut teras berita atau *lead*. Teras berita berisi pokok atau informasi paling penting dari berita. Bagian ini memuat beberapa bahkan semua unsur berita 5W+1H yang disajikan secara ringkas.

Teras berita memiliki peran sangat penting dalam berita, yaitu sebagai pembuka jalan cerita sekaligus jembatan untuk mengatarkan pembaca masuk ke tubuh berita. Teras berita harus menarik, dikemas dengan bahasa yang memikat dan menggunakan kalimat pendek.

Contoh berita di atas dimulai dengan “Pasar herbal dan rempah-rempah kering dunia diprediksi akan naik terus di masa depan. Hal tersebut membuka peluang yang besar bagi Indonesia. ...” Informasi tersebut dinilai oleh penulis sebagai hal penting yang menjadi inti berita. Karena itu, penulis menyajikannya di awal agar pembaca segera tahu pokok informasi sekaligus untuk membuka jalan cerita dalam berita.

Dalam berita tersebut, hal yang ingin ditonjolkan adalah prediksi naiknya pasar herbal dan rempah-rempah kering dunia yang sekaligus menjadi peluang bagi Indonesia. Informasi tersebut kemudian dikuatkan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Profesor Diagal Wiseso Marseno sebagai berikut, “Pangsa pasarnya itu diperkirakan ada 8,4 miliar dolar (AS) pada akhir 2028.”

Tubuh berita (*body*):

“Pangsa pasarnya itu diperkirakan ada 8,4 miliar dolar (AS) pada akhir 2028,” kata Djagal dalam Webinar Series II Kosmopolis Rempah bertajuk “Dari Kerja Paksa hingga Bisnis Petai: Perdagangan Rempah dan Ketahanan Pangan”, Rabu (21/2/2024).

Potensi tersebut dapat ditangkap Indonesia dan sangat menjanjikan bagi komoditas rempah tanah air. Djagal menuturkan, rempah-rempah dapat tumbuh dengan subur di negara tropis seperti Indonesia.

“Perawatan dan ketahanannya juga mudah. Mudah diusahakan dengan skala kecil dan skala besar,” papar Djagal dikutip dari situs web UGM. Selain itu, sejauh ini rempah-rempah masih menjadi komoditas ekspor andalan Indonesia. Terbukti dengan tingginya perdagangan lada, cengkeh, pala, hingga kayu manis ke negara-negara Eropa.

Tubuh berita merupakan kelanjutan dari teras berita. Bagian ini berisi penjelasan atau rincian mengenai informasi yang sudah disampaikan di bagian teras berita. Tubuh berita menyajikan informasi lebih lanjut untuk menjelaskan detail peristiwa, memberikan konteks, dan mendalami aspek-aspek tertentu.

Dalam contoh tubuh berita di atas, penulis menyajikan paparan lebih rinci mengenai prediksi naiknya pasar herbal dan rempah-rempah kering dunia yang sekaligus menjadi peluang bagi Indonesia. Informasi tersebut sebelumnya telah disuguhkan di teras berita, kemudian dijabarkan lebih lanjut di tubuh berita.

Pada kalimat “Pangsa pasarnya itu diperkirakan ada 8,4 miliar dolar (AS) pada akhir 2028,” penulis ingin menjelaskan sekaligus menegaskan tentang perkiraan nilai pangsa pasar yang begitu besar. Sementara itu, pada paragraf kedua dan ketiga dalam tubuh berita memaparkan informasi detail mengenai komoditas rempah tanah air.

Ekor berita (*tail*):

Selain rempah-rempah, ahli lain dari Fakultas Teknologi Pertanian UGM, Profesor Supriyadi, mengungkapkan, ada beberapa jenis hasil pertanian yang memiliki potensi tinggi. Contohnya adalah *stinky beans* atau kacang-kacangan dengan bau menyengat seperti petai dan jengkol.

Tanaman petai dan jengkol tumbuh subur di daerah Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Supriyadi menyampaikan, lahan budidaya petai dan jengkol umumnya dimiliki oleh warga secara mikro dan menyebar, tidak dalam satu lahan yang besar.

Ekor berita merupakan bagian paling akhir. Bagian ini berisi informasi yang kurang penting, tetapi tetap relevan untuk dihadirkan dalam satu kesatuan teks berita. Sifatnya hanyalah informasi tambahan atau pelengkap. Jika informasi tersebut dihilangkan, tidak terlalu berpengaruh terhadap pokok berita.

Dalam contoh ekor berita di atas, penulis menyajikan informasi tambahan berupa petai dan jengkol. Kedua hasil pertanian tersebut bukanlah fokus utama dalam berita, melainkan hanya informasi tambahan atau pelengkap untuk memperkaya pembahasan mengenai rempah-rempah.

Setelah mencermati hasil analisis di atas, kalian tentu sudah memiliki pemahaman lengkap tentang struktur teks berita. Sekarang fokuskan perhatian kalian pada *lead* berita. Untuk membedah lebih dalam bagian terpenting dalam berita tersebut, cobalah kalian bandingkan beberapa contoh *lead* berita berikut ini!

Contoh 1

KESEJAHTERAAN DAN KEADILAN MASYARAKAT KUNCI KETAHANAN EKONOMI, SOSIAL DAN BUDAYA

Kendari (11/04/2023) jogjaprovo.go.id – Wakil Gubernur DIY KGPAK Paku Alam X menghadiri dan mengikuti Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, dan Budaya dengan tema “Sinergi Memantapkan Kerukunan Sosial Masyarakat dalam Mewujudkan Pemilu Damai, Aman, dan Harmoni”, yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri RI melalui Direktorat Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum, pada Selasa (11/04) di Kendari, Sulawesi Tenggara. Kegiatan Rakornas ini dihadiri oleh Menteri Dalam Negeri RI, Gubernur, Bupati/Wali Kota se-Indonesia dan OPD terkait.

Acara dimulai dengan diskusi panel mengangkat tema “Sinergi Memantapkan Kerukunan Sosial Masyarakat dalam Mewujudkan Pemilu Aman, Damai, dan Harmoni” dengan narasumber, di antaranya Anggota Komisi II DPR RI Dapil Sultra, Ketua Subkom Mediasi & Kluster Hak Sipil/Partisipasi Anak KPAI, perwakilan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, Direktur Politik dan Komunikasi Kementerian PPN/Bappenas, Kepala Baharkam Polri, dan BSSN.

Sumber: Humas DIY/jogjaprovo.go.id (2023)

Pada contoh tersebut, hal yang dianggap penting untuk diberitakan bukan unsur *apa*-nya, melainkan unsur *siapa*-nya, yaitu Wakil Gubernur DIY KGPAK Paku Alam X. Pendek kata, orangnya dulu yang dipentingkan, baru kemudian dijelaskan tentang apa kegiatannya.

Contoh 2

GUNUNG ILE LEWOTOLOK KEMBALI ERUPSI PAGI INI, LONTARKAN ABU VULKANIK 1.000 METER!



Gambar 5.3 Erupsi Gunung Api Ile Lewotolok di Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur pada November 2020
Sumber: Aken Udjan/Antaraneews.com (2020)

LEMBATA – Minggu (25/2/2024) pagi, sekitar pukul 05.35 WITA, Gunung Ile Lewotolok kembali erupsi. Letusan kali ini disertai lontaran abu vulkanik setinggi 1.000 meter di atas kawah. Petugas Pos Pengamatan Gunung Api (PGA) Ile Lewotolok, Stanislaus Ara Kian, mengatakan kolom abu letusan berwarna kelabu tebal condong ke arah barat.

“Erupsi terekam di seismograf dengan amplitudo maksimum 35,5 milimeter dan durasi 85 detik,” ungkap Ara Kian. Sebelumnya, pada Sabtu (24/2/2024), gunung tersebut tercatat mengalami 15 kali gempa letusan, 9 kali gempa guguran, 362 kali gempa hembusan, dan 19 kali gempa lainnya.

Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) merekomendasikan masyarakat untuk tidak beraktivitas dalam radius 2 kilometer dari pusat aktivitas vulkanik Gunung Ile Lewotolok. Masyarakat yang tinggal di lembah atau lereng gunung diimbau untuk mewaspadaai potensi aliran lava panas dan banjir lahar.

Penduduk di Desa Lamawolo, Lamatokan, dan Jontona harus selalu waspada terhadap bahaya guguran lava, longsoran lava, dan awan panas dari bagian timur kawah gunung. Gunung Ile Lewotolok adalah gunung berapi stratovolcano dengan ketinggian 1.423 meter di atas permukaan laut. Puncak

gunung ini memiliki kawah besar berbentuk bulan sabit yang disebut Metong Lamataro oleh masyarakat setempat.

Sumber: Ponsius Econg/Sindonews.com (2024)

Berita di atas diawali dengan kata petunjuk waktu, “Minggu (25/2/2024) pagi, sekitar pukul 05.35 WITA”. Penggunaan kata petunjuk waktu tersebut dapat menjawab pertanyaan *kapan*. Hal ini menunjukkan bahwa unsur *kapan* lebih penting dibanding unsur *apa* dan *siapa* dalam berita tersebut. Jadi, dalam waktu sepagi itu, untuk kesekian kalinya Gunung Ile Lewotolok kembali meletus.

Contoh 3

BERSIH PANTAI OLEH PEMKOT AMBON WARNAI PERINGATI HPSN 2024



Gambar 5.4 Bersih Pantai oleh Pemkot Ambon Warnai Peringati HPSN 2024

Sumber: Marvin Talla/Tribun Maluku (2024)

Ambon, Tribun Maluku: Pelaksanaan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2024 yang digelar Pemerintah Kota Ambon dihadiri oleh Penjabat Wali Kota Ambon, Bodewin M. Wattimena bersama ASN diwarnai aksi bersih pantai. Aksi bersih pantai tersebut digelar di Desa Galala, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, Jumat (23/2/24).

Wattimena dalam sambutannya mengatakan, Peringatan HPSN ini menjadi sumber daya produktif menuju *Zero Waste*, *Zero Emission* di Kota Ambon dan ini merupakan salah satu langkah dalam upaya mengelola sampah. “Dari pola

kumpul, angkut, dan buang menjadi hindari, batasi, pilah, olah, dan proses akhir yang menjadi kebutuhan kita bersama sehingga sampah dapat memberikan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi secara bersama,” ujarnya.

Menurutnya, sesuai surat edaran Menteri LHK Nomor 2/2024 tentang peringatan HPSN, maka di tahun ini mengangkat tema “Atasi Sampah Plastik dengan Cara Produktif”. Tema tersebut memberi pesan buat semua masyarakat bahwa urusan sampah plastik adalah urusan penting dan mendesak sehingga harus menjadi satu urusan prioritas. Dijelaskan, menyelesaikan urusan sampah plastik tidak cukup dengan hal biasa saja, tetapi butuh cara luar biasa yang memerlukan gagasan dan inovasi baru sehingga dapat memaduserasikan antara kepentingan ekonomi dan sosial.

Dijelaskan, salah satu cara mengatasi sampah plastik adalah pemerintah perlu membuktikan peran aktif dalam mengatasi polusi akibat sampah plastik. Selain itu, perlu partisipasi masyarakat dalam perubahan perilaku gaya hidup minim sampah dan budi daya memilah sampah.

Sumber: Marven Talla/Tribun-maluku.com (2024)

Dalam teks berita di atas, hal yang ingin terlebih dahulu ditonjolkan adalah “Pelaksanaan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2024 yang digelar Pemerintah Kota Ambon ...” Berikutnya, berita ditambahkan dengan penjelasan mengenai “Aksi bersih pantai tersebut digelar di Desa Galala, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon Jumat (23/2/24).” Pada teks tersebut, teras berita memuat banyak unsur yang dianggap penting untuk disajikan di awal, yaitu unsur *apa*, *siapa*, *kapan*, dan *di mana*.

Penjelasan

Untuk menentukan unsur apa yang harus didahulukan dalam sebuah berita, sangat bergantung pada tujuan atau kepentingan berita itu dibuat. Biasanya, untuk berita yang melibatkan para pesohor atau orang-orang penting (seperti presiden, menteri, artis, dan lain-lain), penyebutan nama orang/tokohlah yang didahulukan dalam berita. Untuk berita peristiwa (seperti gempa bumi, pesawat jatuh, atau gunung meletus), biasanya gambaran atas peristiwa atau korban yang didahulukan, untuk menarik empati pembaca.

Sebagai informasi tambahan, teras berita biasanya didahului dengan nama media (*creditline*). Pencantuman nama media merupakan sebuah konvensi dalam penulisan berita, untuk menunjukkan identitas media yang memproduksi dan mempublikasikan berita tersebut.

Soal pencantuman nama media sebelum *lead* berita ini, media massa memiliki format berbeda. Terkadang ada media massa yang hanya mencantumkan nama medianya saja; ada juga yang mencantumkan nama media beserta tempat peristiwa (*placeline*); bahkan ada pula yang mencantumkan keduanya disertai tanggal peristiwa (*dateline*). Perbedaan tersebut merupakan hal biasa, sah dilakukan, dan tidak dilarang.

Contoh berita yang hanya mencantumkan nama media (*creditline*):

KOMPAS.com - Pasar herbal dan rempah-rempah kering dunia diprediksi akan naik terus di masa depan. Hal tersebut membuka peluang yang besar bagi Indonesia. ...

Contoh berita yang mencantumkan nama media (*creditline*) dan tempat peristiwa (*placeline*):

Ambon, Tribun Maluku: Pelaksanaan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2024 yang digelar Pemerintah Kota Ambon dihadiri oleh Penjabat Wali Kota Ambon ...

Contoh berita yang mencantumkan nama media (*creditline*), tempat peristiwa (*placeline*), dan tanggal peristiwa (*dateline*):

Kendari (11/04/2023) jogjaprov.go.id – Wakil Gubernur DIY KGPAA Paku Alam X menghadiri dan mengikuti Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) ...

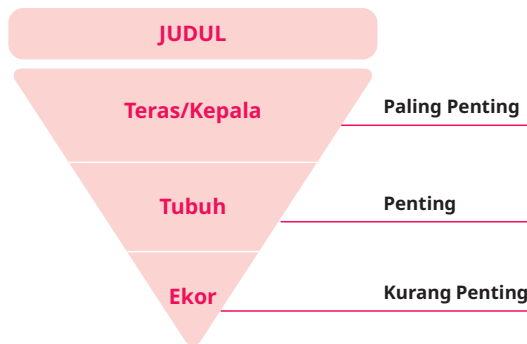
Info

Struktur teks berita biasa juga dikenal dengan istilah piramida terbalik. Struktur piramida terbalik merupakan suatu pola penulisan berita di mana informasi terpenting diletakkan di awal, kemudian makin ke bawah makin tidak penting. Pendek kata, klimaks berita berada di awal cerita.

Pola penyajian piramida terbalik membuat penyampaian pesan lebih cepat dan efektif. Struktur ini membantu pembaca menangkap informasi terpenting dengan cepat. Pembaca bisa segera tahu inti berita tanpa harus membaca keseluruhan isi berita.

Struktur ini juga memberikan kemudahan bagi redaksi. Jika berita terlalu panjang, redaksi bisa langsung memotongnya dari bawah tanpa khawatir kehilangan pokok informasi atau inti berita. Sebab, bagian penting berita ada di atas.

Selain digunakan di surat kabar harian atau koran, penulisan berita dengan struktur piramida terbalik juga digunakan di radio, televisi, dan media daring. Pola penyajian piramida terbalik dapat digambarkan sebagai berikut.



KEGIATAN

3

Mengidentifikasi gagasan penulis dalam teks berita

Sebelum menilai gagasan penulis dalam teks berita, terlebih dahulu kalian harus belajar mengidentifikasi informasi dalam teks berita itu sendiri. Pengetahuan mengenai teks berita dapat dibaca dari berbagai sumber, misalnya buku *Jurnalistik Dasar* karya Khoirul Muslimin yang dapat diunduh melalui tautan di samping.

Pindai Aku!



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/JMB>

Pengidentifikasian gagasan penulis dalam teks berita dapat dilakukan melalui tahap-tahap kegiatan berikut.

1. Membaca teks berita dengan cermat.
2. Mengidentifikasi informasi yang memiliki nilai kebaruan dan kemanfaatan dalam teks tersebut. Misalnya, dalam teks tentang daur ulang sampah, penulis menyampaikan gagasannya tentang pengelolaan sampah melalui kegiatan daur ulang sampah.



Sekarang saatnya kalian berlatih. Bacalah terlebih dahulu teks berita berikut!

BUMI KARDUS: MENJAGA BUMI DENGAN KREASI DAUR ULANG SAMPAH KARDUS

Nationalgeographic.co.id – Ada banyak sampah yang bisa didaur ulang, seperti plastik, kaleng, dan kardus. Daur ulang sampah bisa menjadi apa saja, termasuk kreasi mainan yang dibuat oleh Bumi Kardus.

Selain membuat karya dari kardus, Sanjaya Arifin, CEO Bumi Kardus, mengatakan bahwa mereka juga memberikan edukasi kepada masyarakat melalui *workshop* mengenai pemanfaatan limbah kardus.

“Kurikulumnya pun disesuaikan dengan usia sehingga *workshop* pemanfaatan media kardus ini tidak hanya untuk anak-anak, tetapi bisa untuk orang tua, atau tim *building* bagi karyawan perusahaan,” kata Arifin. Bumi Kardus beranggapan bahwa sampah kardus di Jabodetabek umumnya dihasilkan dari kemasan produk makanan dan kemasan barang elektronik dan mainan. Sayangnya, kesadaran daur ulang limbah kertas dan kardus masih minim dan perlu ditingkatkan mulai dari lingkup rumah tangga hingga lingkungan perkantoran agar tidak tercampur dengan sampah-sampah organik.

Arifin menyampaikan alasannya mengapa mendirikan Bumi Kardus, yaitu keinginannya membangun kesadaran masyarakat mengenai daur ulang kardus yang berasal dari limbah kertas.

“Dengan penggunaan kardus sebagai bahan baku utama, secara tidak langsung Bumi Kardus ikut mengampanyekan *zero waste lifestyle* limbah kertas kepada masyarakat,” kata Arifin saat dihubungi.

“Selain itu, penggunaan media kardus memiliki tantangan yang menarik karena sejauh ini, masyarakat umum menilai kardus hanya bisa digunakan untuk *packaging* saja. Hal ini mendorong tim Bumi Kardus untuk terus berinovasi mewujudkan imajinasi dengan media kardus,” imbuhnya.

Melalui beberapa karyanya, Bumi Kardus sudah menciptakan banyak kreasi dari daur ulang sampah kardus. Salah satunya adalah congklak raksasa sepanjang 10 meter. Karya ini merupakan hasil kolaborasi dengan komunitas dan masuk rekor MURI. Arifin menyampaikan bahwa Bumi Kardus telah bermitra dengan beberapa pihak yang mampu mengelola limbah kardus menjadi kardus baru yang bisa dipakai. Bahkan, melalui kampanyenya, Bumi Kardus juga secara tidak langsung berkampanye melalui kerja sama pembuatan *booth* pameran, dekorasi *event*, dan *backdrop* yang sangat ramah lingkungan menggunakan kardus.

“Hingga saat ini, Bumi Kardus telah dipercaya oleh *brand-brand* besar untuk menyukseskan konsep *booth* dan pameran perusahaannya. Selain itu, Bumi Kardus juga mendapat kepercayaan dari *event organizer* untuk instalasi dekorasi *event* skala nasional dan internasional,” kata Arifin.

Sumber: Afkar Aristoteles Mukhaer/Nationalgeographic.grid.id (2020)

Setelah membaca teks berita di atas, identifikasilah kalimat-kalimat yang menunjukkan gagasan penulis. Gunakan tabel berikut untuk memudahkan pekerjaan kalian.

Tabel 5.2 Mengidentifikasi Gagasan dan Pandangan dalam Teks Berita Berjudul “Bumi Kardus: Menjaga Bumi dengan Kreasi Daur Ulang Sampah Kardus”

No.	Gagasan	Uraian
1.	Daur ulang sampah bisa menjadi apa saja, termasuk kreasi mainan yang dibuat oleh Bumi Kardus.	Kalimat ini menunjukkan gagasan dari penulis, yaitu mendaur ulang sampah kardus dengan cara mengkreasinya menjadi mainan anak-anak.
2.	Selain membuat karya dari kardus, Sanjaya Arifin, CEO Bumi Kardus, mengatakan bahwa mereka juga memberikan edukasi kepada masyarakat melalui <i>workshop</i> mengenai pemanfaatan limbah kardus.	
3.	“Kurikulumnya pun disesuaikan dengan usia sehingga <i>workshop</i> pemanfaatan media kardus ini tidak hanya untuk anak-anak, tetapi bisa untuk orang tua, atau tim <i>building</i> bagi karyawan perusahaan,” kata Arifin.	
4.		
5.		
dst.		

Penjelasan:

Gagasan merupakan pemikiran seseorang untuk membangun atau menciptakan sesuatu yang lebih dan berguna bagi masyarakat. Misalnya, gagasan untuk mendaur ulang sampah sehingga sampah bisa memberikan manfaat secara ekonomis.

Mengevaluasi gagasan penulis dalam teks berita dapat dilakukan dengan cara berikut.

1. Menilai kualitas teks berita berdasarkan pengalaman pribadi, misalnya mengidentifikasi fakta dan opini.
2. Menilai akurasi pada informasi visual dan nonvisual dalam teks berita.
3. Menilai gagasan dalam teks berita. Hal ini mencakup menilai keautentikan gagasan, kelogisan gagasan, hubungan gagasan dikaitkan dengan gagasan lainnya, kebermaknaan gagasan dengan konteks masa kini, dan kontribusi gagasan untuk memecahkan masalah.
4. Mengevaluasi pandangan dalam teks berita. Hal ini mencakup menilai keautentikan pandangan, kelogisan pandangan, hubungan pandangan dikaitkan dengan pandangan lainnya, kebermaknaan pandangan dengan konteks masa kini, dan kontribusi pandangan untuk memecahkan masalah.



Sepola dengan latihan sebelumnya, bacalah contoh teks berita berikut!

BERAGAM MAKANAN UNIK NONBERAS DISAJIKAN DI FEPANORA BANYUWANGI

Banyuwangi - Banyuwangi kembali menggelar Festival Pangan Nonberas (Fepanora). Beragam makanan dan kudapan dengan bahan dasar berasal dari tanaman pangan nonberas hasil budi daya warga disajikan secara menarik.

Festival ini digelar di Kantor Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Banyuwangi pada 8 dan 9 September 2021, dengan tema “Penganekaragaman Pangan untuk Kesejahteraan Masyarakat (PPKM)”. Beragam makanan unik nonberas pun ikut meramaikan



Gambar 5.5 Makanan Nonberas
Sumber: Admin/Detik.com (2021)

festival tersebut, mulai kwetiau porang, puding cake ubi ungu, rendang jantung pisang, sushi gaplek sidat, buntel ikan nila, puding labu, hingga pasta singkong. “Festival ini merupakan bagian dari program peningkatan ketahanan pangan. Masyarakat kita edukasi agar mengolah lebih banyak ragam jenis karbohidrat nonberas. Ternyata di festival ini, banyak bahan pangan lain yang diolah dan menjadi enak di lidah,” kata Bupati Banyuwangi Ipuk Fiestiandani saat menghadiri Fepanora, Kamis (9/9/2021).

Ipuk mengatakan festival ini juga bentuk dukungan Pemkab terhadap program diversifikasi pangan yang dilakukan Kementerian Pertanian sejak 2020 lalu.

“Saya lihat banyak sekali menu-menu baru yang dibikin dari tanaman pangan hasil budi daya warga. Ada yang dari singkong, ubi, labu, dan masih banyak lagi, yang semuanya bisa kita tanam di sekitar pekarangan kita. Saya harap menu ini bisa diterapkan sehari-hari agar pangan kita lebih beragam,” kata Ipuk.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Banyuwangi Arief Setyawan menambahkan, festival ini digelar Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan bersama Tim Penggerak PKK Banyuwangi. “Pesertanya adalah tim PKK dari 25 kecamatan se-Banyuwangi,” jelas Arief.

Menurut Arief, apa yang dilakukan Banyuwangi ini juga sebagai upaya membentuk budaya baru untuk mengolah bahan pangan lain. “Kami melibatkan ibu-ibu untuk memicu daya inovasi mereka bagaimana mengolah umbi-umbian dan tanaman yang ada di sekitar mereka,” kata Arief.

Dalam festival tersebut disajikan aneka kreasi olahan makanan berbahan dasar nonberas yang sangat menarik, seperti menu sushi yang dikreasikan tim PKK Kecamatan Licin. Makanan khas Jepang tersebut dibikin dari paduan tepung gaplek (singkong yang dikeringkan), labu siam, wortel, dan labu kuning yang dicampur dengan daging ikan sidat. Sushi tersebut lantas disajikan bersama wasabi dari kecombrang, saos hitam dari keluwek, serta sambal markisa.



Gambar 5.6 Kreasi Makanan
Sumber: Admin/Detik.com (2021)

“Semua bahannya berasal dari daerah kami sendiri. Kebetulan di Licin juga ada budidaya Sidat sehingga tidak perlu mencari ke daerah lain,” kata Titin, tim PKK Kecamatan Licin. Juga ada selimut sayur, pasta ubi yang dikombinasikan dengan bakso sapi dan saus kacang merah. Berbagai kreasi minuman juga ada, seperti teh bunga telang, jus kemerdekaan, dan masih banyak lainnya.

Berbagai menu tersebut dinilai oleh juri yang kompeten dari persatuan chef profesional Indonesia, ahli gizi, praktisi gizi pangan olahan.

Sumber: Ardian Fanani/Detik.com (2021)

Setelah membaca teks di atas, kerjakan soal-soal di bawah ini.

1. Lakukanlah penilaian terhadap fakta dan opini pada Tabel 5.3. Centanglah pilihan *ya* atau *tidak* pada kolom yang disediakan.

Tabel 5.3 Menilai Fakta dan Opini

Aspek	Ya	Tidak
Apakah fakta yang terdapat dalam teks sudah mendukung petunjuk mengenai berita “Beragam Makanan Unik Nonberas Disajikan di Fepanora Banyuwangi”?		
Apakah opini yang terdapat dalam teks sudah mendukung petunjuk mengenai berita “Beragam Makanan Unik Nonberas Disajikan di Fepanora Banyuwangi”?		

2. Setujukah kalian jika teks berita “Beragam Makanan Unik Nonberas Disajikan di Fepanora Banyuwangi” layak dibaca oleh masyarakat umum? Jelaskan alasannya!
3. Apa saja gagasan yang terdapat dalam teks berita tersebut? Setujukah kalian dengan gagasan tersebut?

B Menyimak Teks Berita

Setelah menguasai membaca teks berita, kalian akan menyimak teks berita dari sumber yang dapat dipercaya. Melalui subbab ini, kalian akan mempelajarinya melalui berbagai kegiatan berikut.

KEGIATAN 1 Menganalisis teks berita yang disimak

Pada kegiatan ini, kalian akan menyimak berita bertema “Pengolahan Sampah Organik dan Anorganik Menjadi Bahan Bakar Kompur Gas”. Untuk menyimaknya, pindai kode QR di samping.

Setelah menyimak tayangan berita tersebut, jawablah beberapa pertanyaan berikut.

1. Gagasan apa saja yang disampaikan pembicara dalam tayangan tersebut?
2. Bagaimana gagasan tersebut disajikan? Apakah pembicara memberikan contoh ide yang disajikan? Apakah gagasan ditunjang data?
3. Apakah gagasan tersebut menarik? Berikan alasannya!
4. Bagaimana pandangan pembicara terhadap gagasan yang disampaikan?
5. Apakah tayangan tersebut dapat memberikan manfaat pada masyarakat terkait bagaimana memanfaatkan sampah organik dan anorganik?
6. Bagaimana kalian menyikapi berita tersebut?

Pindai Aku!



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/USJ>

KEGIATAN 2 Mengevaluasi gagasan dan pandangan dalam teks berita yang disimak

Pada kegiatan ini, kalian akan menyimak kembali tayangan berita bertema “Pengolahan Sampah Organik dan Anorganik Menjadi Bahan Bakar Kompur Gas”. Untuk menyimaknya, pindai kode QR di samping.

Setelah menyimak, evaluasilah gagasan pembicara dalam tayangan berita tersebut. Sebelum mengevaluasi, kalian harus mengetahui terlebih dulu apa yang dimaksud dengan

Pindai Aku!



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/USJ>

mengevaluasi dan kegiatan apa saja yang termasuk di dalamnya. Perhatikan langkah-langkah mengevaluasi berikut ini.

1. Menyimak pembicaraan secara cermat, dengan mengosentrasikan pikiran.
2. Sambil menyimak, catatlah gagasan dan pandangan pembicara dalam pembicaraan tersebut. Untuk itu, sebelum menyimak, sediakan terlebih dahulu alat tulis atau komputer jinjing (laptop) untuk mencatat informasi penting dari simakan. Kalian juga bisa menggunakan ponsel cerdas untuk merekam simakan agar bisa diputar ulang jika belum jelas hasil simakannya.
3. Setelah gagasan dan pandangan berhasil dicatat, berilah penilaian sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman kalian tentang informasi yang disimak. Dari segi apa saja penilaian terhadap gagasan dan pandangan itu bisa dilakukan? Paling tidak, kalian dapat menilainya dari segi kualitas dan kredibilitas konten informasi yang disimak. Pertanyaan yang bisa diajukan untuk mengevaluasi kualitas, misalnya apakah pembicaraan pembicara itu mudah dipahami atau berbelit-belit, menyangkut kepentingan orang banyak atau hanya untuk segelintir orang, dan bermanfaat atau tidak bagi penyimak. Dari segi kredibilitas, pertanyaan yang dapat diajukan, misalnya apakah berita tersebut dapat dipercaya dan apakah pembicara menyampaikan beritanya berdasarkan fakta atau berdasarkan opininya sendiri.

LATIHAN



Simaklah tayangan berita berjudul “Pemerintah Lanjutkan Bantuan Pangan untuk Pengentasan Stunting pada 2024”. Untuk menyimaknya, pindai kode QR di samping.

Setelah menyimak tayangan tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Dalam tayangan berita tersebut, terdapat pernyataan fakta dan opini. Identifikasilah mana pernyataan fakta dan mana pernyataan opini dalam tayangan berita tersebut!
2. Atas dasar apa pembicara menyatakan bahwa bantuan pangan dapat mencegah stunting?
3. Apa pengaruh tayangan tersebut bagi masyarakat?
4. Tepatkah jika tayangan tersebut ditonton oleh masyarakat berpenghasilan rendah? Jelaskan!

Pindai Aku!



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/PLB>



INFO

Apa itu Berita?

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, berita adalah

1. **n** cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar: semalam dia mendengar -- bahwa kampungnya dilanda banjir
2. **n** laporan: ia bertugas membuat -- harian
3. **n** pemberitahuan; pengumuman: -- redaksi

Teks berita merupakan teks yang berisi tentang kejadian atau peristiwa yang sedang hangat terjadi. Teks berita yang disusun harus dapat menjawab pertanyaan ADIKSIMBA (*apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana*).

C Menulis Teks Berita

Kalian telah memahami teks berita. Selanjutnya, kalian akan belajar menuliskan suatu peristiwa atau kejadian yang perlu diketahui orang banyak. Pernyataan “yang perlu diketahui” ini tentu saja menjadi tujuan kalian menulis. Ada banyak peristiwa yang harus disampaikan kepada masyarakat agar mereka tahu, paham, dan kemudian bersikap atau mengambil tindakan tertentu.

Sebagai Pelajar Pancasila yang punya tanggung jawab moral untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang tercantum dalam amanat pembukaan UUD 1945, kalian perlu melangkah dan berbuat nyata untuk kemajuan bangsa. Tidak perlu berpikir betapa beratnya “memajukan bangsa”, tetapi lakukanlah apa yang mampu kalian lakukan. Misalnya, sebagai pelajar, hari ini kalian belajar menulis teks berita.

Siapa yang berprofesi sebagai penulis berita? Mereka adalah orang-orang yang karena jabatannya memang mendapat tugas untuk itu. Misalnya, wartawan atau jurnalis pada surat kabar yang bertugas meliput suatu berita dan melaporkan hasil liputannya dalam bentuk teks berita. Bukan hanya teks, untuk kepentingan pemuatan di media massa, perlu barang bukti berupa foto-foto jurnalistik untuk mendukung teks berita itu. Namun, kali ini kalian tidak sedang belajar memotret, tetapi menulis teksnya saja.

Untuk menajamkan pemahaman kalian mengenai teks berita, jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini!

1. Ada apa dalam teks berita?
2. Peristiwa atau kejadian apa yang dapat ditulis menjadi teks berita?
3. Apa tujuan seseorang membuat teks berita?
4. Bagaimana cara menulis teks berita yang berkualitas?

KEGIATAN



Mencari peristiwa menarik sebagai bahan menulis teks berita

Teks berita merupakan teks yang menyajikan informasi menarik untuk disampaikan kepada masyarakat. Teks seperti ini bisa berisi peristiwa atau kegiatan masyarakat. Misalnya, berita tentang kunjungan pejabat pada peresmian objek wisata, tentang pemuda kreatif yang dapat mengubah lahan tidur menjadi ladang subur yang dapat menghasilkan tanaman sayur, tentang peserta didik cerdas yang dapat mengubah air mineral menjadi bahan bakar

kendaraan, dan lain-lain. Karena teks berita berusaha menyajikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat, hanya kejadian atau peristiwa yang menarik dan penting saja yang harus kita pilih menjadi teks berita.

Setelah menemukan peristiwa menarik, kalian dapat menemui orang/tokoh yang berperan banyak dalam peristiwa tersebut. Lakukan wawancara dengan mereka untuk menggali informasi akurat mengenai peristiwa yang akan kalian tulis menjadi teks berita.

Beberapa contoh topik berikut ini bisa kalian jadikan topik untuk menulis teks berita. Selain terkini dan menarik, topik-topik ini juga memiliki nilai kemanfaatan.

1. Berita tentang peresmian pabrik makanan ringan
2. Pembangunan jembatan yang dapat membangkitkan kelancaran perdagangan
3. Berita tentang kunjungan Menteri Kehutanan pada acara dimulainya reboisasi hutan
4. Peresmian jalan tol
5. Pengembangan kuliner Nusantara oleh para *chef* tradisional



INFO

Orang atau Peristiwa Menarik sebagai Bahan Berita

Tidak semua peristiwa sehari-hari dapat dijadikan bahan untuk menulis teks berita. Kegiatan rutin seperti makan, minum, peserta didik berangkat atau pulang sekolah, guru menilai hasil ulangan peserta didik, adalah contoh peristiwa biasa yang tidak bisa dijadikan bahan berita. Hanya peristiwa yang dianggap penting, menarik, dan aktual saja yang dapat ditulis menjadi teks berita. Di antara kriteria penting dan menarik itu adalah sebagai berikut.

1. Mengandung hal yang luar biasa. Sebagai contoh, seorang ibu melahirkan anak satu atau kembar dua itu hal biasa, tetapi seorang ibu melahirkan kembar 4 atau 5 itu baru luar biasa. Kejadian/peristiwa ini layak menjadi berita.
2. Mengandung kebaruan. Sebagai contoh, presiden baru, gubernur baru, dan pejabat tinggi daerah yang baru akan menjadi sorotan media.

3. Berdampak luas bagi masyarakat. Misalnya, harga beras yang tiba-tiba naik signifikan. Begitu pun dengan harga cabai yang melonjak. Semua itu berdampak bagi kehidupan masyarakat.
4. Merupakan isu terkini. Sesuatu yang luar biasa dan berdampak luas tidak akan menjadi berita kalau kejadiannya di masa lalu. Jadi, isunya harus yang terkini.
5. Berkaitan dengan orang penting. Presiden, menteri, gubernur, artis, ulama besar, dan tokoh-tokoh penting, akan menjadi sumber berita. Mereka akan diburu para awak media untuk diwawancarai. Nama-nama orang penting seperti ini biasanya akan disebutkan sebagai kata pertama dalam *lead* berita.
6. Hasil penemuan atau kegiatan yang bermanfaat bagi kehidupan. Misalnya, proses daur ulang sampah, pameran kuliner, dan kirab budaya.

Sumber: Disarikan dari buku Jurnalistik Dasar karya Khoirul Muslimin (2021) dengan perubahan seperlunya)

KEGIATAN 2 Menulis gagasan dalam bentuk teks berita

Setelah mengumpulkan bahan teks berita, selanjutnya kalian akan menuliskannya dalam bentuk teks berita. Sebuah teks berita harus mengandung unsur 5W+1H. Selain mengandung unsur tersebut, teks berita juga diharapkan bermanfaat bagi masyarakat. Prinsipnya, melalui teks berita, masyarakat akan tergugah untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat. Misalnya, mengembangkan keterampilan, memberi semangat kerja, dan sebagainya.

Perhatikanlah ilustrasi kegiatan dan bentuk teks beritanya di bawah ini.

Setelah dilakukan observasi dan wawancara dengan narasumber, didapat keterangan sebagai berikut.

Tabel 5.4 Detail Bahan Berita

Unsur Berita (5W+1H)	Uraian
<i>What</i> (apa)	Penyemprotan ruas jalan kampung
<i>Who</i> (siapa)	Kepala Desa Cirahayu, H. Kasi, dua anggota linmas, dan beberapa tokoh pemuda
<i>Where</i> (di mana)	Jalan Dusun Puhun, Desa Cirahayu
<i>When</i> (kapan)	Kamis pagi, 8 Juli 2021 pukul 08.00 s.d. 10.00 WIB.
<i>Why</i> (mengapa)	Mencegah tersebarnya virus corona
<i>How</i> (bagaimana)	Penyemprot pakai APD lengkap, yang lainnya pakai masker
Gagasan	Penyemprotan desinfektan di Dusun Puhun, mencegah penyebaran Covid-19

Contoh teks:

PENYEMPROTAN DESINFEKTAN DI DUSUN PUHUN, CEGAH PENYEBARAN COVID-19

Untuk mencegah menyebarnya virus Covid-19 di Dusun Puhun Desa Cirahayu, dua orang anggota linmas Dusun Puhun dibantu beberapa pemuda melakukan penyemprotan rumah-rumah yang berada di ruas jalan dusun itu, Kamis (8/7/2021). Kepala Dusun Puhun, Kasdi turut memantau kegiatan tersebut dengan mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker, menjaga jarak, dan tidak bersalaman dengan warga. Khusus anggota linmas yang bertugas menyemprot, mereka dibekali pakaian APD (alat pelindung diri) lengkap.

Sumber: Majalah Kesehatan Kita (2021)



INFO

Langkah-Langkah Menulis Teks Berita

Menulis berita adalah tugas utama seorang wartawan atau juru warta. Dia akan berburu informasi menarik yang dapat dijadikan bahan berita. Oleh karena itu, seorang wartawan harus peka terhadap informasi yang bermunculan di mana-mana. Dia harus peka pula dalam memilih informasi atau objek berita yang paling menarik untuk diberitakan.

Setelah itu, dilakukan penggalan data melalui observasi ataupun wawancara terhadap orang/tokoh yang terkait dengan berita itu.

Setelah bahan berita terkumpul, barulah teks berita ditulis. Dalam menulis teks berita ini, yang harus diperhatikan adalah unsur 5W+1H. Ada juga yang menerjemahkannya dengan istilah ADIKSIMBA, sebagai singkatan dari *apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana*. Secara rinci, sebuah berita harus dapat menjawab pertanyaan: peristiwa atau kejadian apa yang diberitakan itu, siapa pelakunya atau orang-orang yang terlibat di dalamnya, kapan peristiwa atau kejadian itu terjadi, di mana peristiwa itu terjadi, mengapa peristiwa itu terjadi, dan bagaimana proses terjadinya peristiwa itu.

Di samping itu, sebuah berita yang bermanfaat tidak hanya dapat menjawab pertanyaan ADIKSIMBA. Sebuah berita yang baik dapat memberikan wawasan, pencerahan, solusi, dan manfaat lainnya. Berita tentang pameran kuliner berikut prosesnya yang memanfaatkan bahan pangan tradisional, jauh lebih bermanfaat dibandingkan dengan peristiwa kecelakaan berlalu lintas.

Secara umum, langkah-langkah menulis berita adalah sebagai berikut.

1. Mencari informasi menarik yang layak untuk dijadikan bahan berita.
2. Menyusun perencanaan liputan (*outline*) sebagai panduan menggali bahan berita.
3. Memotret perkara yang akan diberitakan.
4. Mewawancarai orang atau tokoh yang terlibat dalam berita.
5. Membuat kerangka tulisan berita jika diperlukan. Kerangka tulisan berita biasanya digunakan untuk jenis tulisan berita mendalam.
6. Menuliskannya ke dalam berita yang utuh, yang bisa menjawab pertanyaan ADIKSIMBA.
7. Mengedit teks berita sebelum dipublikasikan.
8. Mempublikasikan teks berita di media.

LATIHAN



Untuk mengasah sekaligus menguji kemampuan kalian dalam menulis berita, kerjakan soal berikut ini!

1. Carilah kegiatan, peristiwa, atau kejadian yang ada di lingkungan sekitar kalian. Peristiwa dapat berupa
 - a. pelebaran ruas jalan desa;
 - b. pembangunan gedung pertemuan;
 - c. pembersihan hutan lindung dari sampah;
 - d. kunjungan camat ke desa;
 - e. penanaman kembali pohon perhutani;
 - f. pembukaan area wisata baru;
 - g. dan sebagainya.
2. Lakukan kegiatan wawancara terhadap orang-orang yang terkait dengan kegiatan tersebut untuk mencari informasi tambahan yang perlu dijadikan bahan berita. Buatlah identifikasi bahan berita berdasarkan unsur *apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana*. Untuk mempermudah pekerjaan kalian, gunakan format identifikasi berikut.

Tabel 5.5 Laporan Hasil Wawancara dengan Narasumber

Nama kegiatan :
Lokasi :

Unsur/Aspek Pembahasan

Unsur (5W+1H)	Hasil Wawancara
Apa	
Siapa	
Di mana	
Kapan	
Mengapa	
Bagaimana	

Simpulan

.....
.....
.....

3. Berdasarkan hasil wawancaramu dengan narasumber, tentukan gagasan teks berita yang akan kamu tulis. Lalu, tulislah teks berita secara lengkap.
4. Setelah selesai menyusunnya, lakukan silang baca dengan teman sebangkumu untuk mendapatkan masukan perbaikan.
5. Gunakan format penilaian berikut terhadap hasil kerja temanmu.

Tabel 5.6 Penilaian Hasil Kerja Teman

No.	Aspek Penilaian/Perbaikan	Skor Nilai Ideal	Skor Nilai Diperoleh
1.	Kesesuaian judul dengan teks	20	
2.	Keefektifan kalimat	20	
3.	Struktur (ada informasi umum dan rangkaiannya informasi penjelas)	20	
4.	Kelengkapan teks yang mengacu pada 5W+1H	20	
5.	Kebakuan ejaan dan tanda baca	20	

Saran perbaikan dari teman:

.....

.....,

Penilai,

.....

6. Sampaikan hasil penilaianmu kepada temanmu dan berikan alasan secara lisan mengapa kamu memberi nilai sekian.
7. Serahkan semua pekerjaanmu kepada guru untuk mendapatkan penilaian lebih lanjut.

Selamat bekerja!

D Mempresentasikan Teks Berita

Setelah menguasai menyimak, membaca, memirsa, dan menulis teks berita, kalian akan mempresentasikan teks tersebut dengan kreatif dan percaya diri. Melalui subbab ini, kalian akan mempelajarinya melalui berbagai kegiatan berikut.

KEGIATAN



1 Menulis gagasan dalam teks berita

Menyajikan gagasan dalam teks berita yang kalian tulis akan sangat menarik jika memanfaatkan teknologi, media sosial, ataupun media massa.

LATIHAN



Buatlah rekaman berita yang sudah pernah kalian tulis pada pembelajaran sebelumnya. Selanjutnya, kalian dapat melakukan salah satu dari dua alternatif kegiatan berikut ini.

1. Baca kembali teks berita yang telah kalian tulis. Lalu, buatlah rekaman pembacaan teks berita. Selanjutnya, putarlah video rekaman kalian untuk disimak teman-teman kalian. Minta teman-teman kalian untuk menanggapi.
2. Baca kembali teks berita yang telah kalian tulis. Lalu, buatlah rekaman pembacaan teks berita. Setelah itu, unggahlah rekaman tersebut ke YouTube. Minta teman-teman kalian untuk berkomentar di kolom komentar. Kalian juga bisa mengunggah teks berita yang telah kalian buat itu ke blog pribadi atau media sosial. Sertakan tautan YouTube video pembacaan berita yang kalian produksi di dalam blog atau media sosial.

Bagi kalian yang belum memiliki blog pribadi, carilah referensi mengenai cara membuat blog. Tayangan YouTube berikut ini dapat kalian jadikan salah satu referensi. Untuk menonton tayangan tersebut, pindai kode QR di samping atau akses tautan di bawahnya.

Selamat mencoba!

Pindai Aku!



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/CMB>



Bacalah teks berikut untuk menjawab soal 1—7.

PEMUDA KREATIF CIPTAKAN ROBOT UNIK UNTUK BANTU IBU JUALAN

Agung Budi Wibowo, 18 tahun, merupakan seorang siswa SMK asal Purworejo yang berhasil membuat robot unik untuk membantu ibunya berjualan telur dadar mini. Ibu Agung, Praptining Utami, memiliki gangguan penglihatan sehingga tidak bisa berjualan dengan cekatan. Oleh sebab itu, Agung yang berlatar pendidikan SMK jurusan teknik kendaraan berusaha untuk membuat alat yang bisa memudahkan pekerjaan ibunya. Dia mempelajari cara membuat robot dari YouTube. Robot yang berhasil dirangkainya itu diberi nama Egg Filling Robot. Robot itu dapat mengisi adonan telur ke dalam cetakan telur mini secara otomatis. Bahan baku pembuatan robot tersebut di antaranya adalah suku cadang motor, suku cadang pompa air, dan alat pengatur untuk mengatur robot itu sendiri. Untuk membuat robot tersebut, Agung perlu mengeluarkan dana sebesar 1,5 juta rupiah. Ibu Agung sudah berjualan telur dadar mini selama satu setengah tahun. Dia merasa sangat terbantu dengan adanya robot buatan Agung. Dengan adanya robot itu, anak-anak menjadi lebih tertarik untuk membeli telur dadar mininya dan membuat omzet penjualan meningkat dua kali lipat.

Sumber: Merdeka/Merdeka.com dengan pengubahan seperlunya

1. Berdasarkan teks “Pemuda Kreatif Ciptakan Robot Unik untuk Bantu Ibu Jualan”, Egg Filling Robot adalah
 - a. robot yang mendorong gerobak
 - b. robot pengaduk adonan telur
 - c. robot peracik bumbu telur mini
 - d. robot pengisi telur dalam cetakan
 - e. robot yang diperjualbelikan
2. Berdasarkan teks “Pemuda Kreatif Ciptakan Robot Unik untuk Bantu Ibu Jualan”, tentukan pernyataan-pernyataan berikut benar atau salah. Berilah tanda centang pada kolom benar atau salah di sampingnya.

Tabel 5.7 Menentukan Benar-Salah Pernyataan dalam Teks “Pemuda Kreatif Ciptakan Robot Unik untuk Bantu Ibu Jualan”

Pernyataan	Benar	Salah
Ibu Agung sulit bekerja dengan cetakan karena usianya sudah tua.		
Agung belajar menciptakan robot unik tanpa guru les.		
Bahan baku yang digunakan untuk menciptakan robot tidak gratis.		
Ibu Agung sudah berjualan telur dadar mini selama 15 tahun.		

3. Berdasarkan teks “Pemuda Kreatif Ciptakan Robot Unik untuk Bantu Ibu Jualan”, apa dampak penggunaan Egg Filling Robot bagi pekerjaan ibu Agung? Berilah tanda centang pada kolom jawaban yang tepat (kalian dapat memilih lebih dari satu jawaban).

Tabel 5.8 Menentukan Pernyataan Tepat mengenai Dampak Penggunaan Egg Filling Robot dalam Teks “Pemuda Kreatif Ciptakan Robot Unik untuk Bantu Ibu Jualan”

Pernyataan	Centang (✓)
Mempermudah untuk memasukkan telur ke dalam cetakan.	
Banyak orang yang ingin membeli robot unik tersebut.	
Membantu untuk membuat adonan telur untuk dijual.	
Menaikkan omzet penjualan telur dadar hingga 2 kali lipat.	

4. Apakah informasi berikut terdapat di dalam teks “Pemuda Kreatif Ciptakan Robot Unik untuk Bantu Ibu Jualan”? Berilah tanda centang pada kolom *ya* atau *tidak* yang sesuai.

Tabel 5.9 Informasi dalam Teks “Pemuda Kreatif Ciptakan Robot Unik untuk Bantu Ibu Jualan”

Informasi	Ya	Tidak
Asal daerah Agung Budi Wibowo		
Rincian bahan baku untuk membuat robot		
Tanggal pembuatan Egg Filling Robot		
Jumlah uang hasil penjualan telur dadar mini		

5. Apakah teks berita tersebut mengandung gagasan yang menginspirasi masyarakat untuk menumbuhkan ekonomi kreatif?
6. Menurut kalian, bagaimana gagasan teks berita tersebut? Tuliskan bukti informasi atau datanya.
7. Apa pandangan tentang menumbuhkan ekonomi kreatif yang terkandung dalam teks tersebut? Menurut kalian, bagaimana pandangan yang terkandung dalam teks berita tersebut?

PENGAYAAN



Jika kalian tertarik dan ingin mendalami materi ini, teruslah melakukan kegiatan-kegiatan seperti yang telah kalian lakukan pada pembelajaran bab ini. Jangan pernah bosan untuk terus berlatih membaca, menyimak, menulis, hingga mempresentasikan teks berita. Makin besar usaha kalian berlatih, makin besar pula kesempatan kalian memantapkan kemampuan.

Untuk menambah wawasan tentang teks berita, kalian bisa membaca buku-buku atau sumber lainnya yang berhubungan dengan materi ini. Beberapa buku nonfiksi di bawah ini menampilkan teori dan contoh pembuatan teks berita.

1. *Pengantar Jurnalistik: Teknik Penulisan Beritam Artikel & Feature* karya Indian Seto Wahjuwibowo, yang dapat diunduh melalui kode QR dibawah atau tautan di bawahnya.
2. *Teknik Mencari dan Menulis Berita* karya Andi Rannu dan Jaelani Kunni, yang dapat diunduh melalui yang dapat diunduh melalui kode QR dibawah atau tautan di bawahnya.



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/PRJ>



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/TMM>

Setelah membaca beberapa sumber tersebut, kalian dapat membuat laporan membaca dengan format berikut!

Tabel 5.10 Laporan Membaca

Sumber Bacaan	Uraian Singkat Isi	Keterangan
Buku:		
1. ...		
2. ...		
3. ...		
Majalah:		
1. ...		
2. ...		
3. ...		
Surat kabar:		
1. ...		
2. ...		
3. ...		
Laman internet:		
1. ...		
2. ...		
3. ...		

Diketahui oleh
Orang Tua Peserta Didik,

.....

.....,20...
Nama Peserta Didik,

.....

Diketahui oleh
Guru Mata Pelajaran,

.....



Selamat! Kalian sudah mempelajari Bab V. Kini saatnya kalian melakukan refleksi. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Setelah mempelajari menyimak, membaca, menulis, dan mempresentasikan teks berita, kesimpulan apa yang dapat kalian ambil?
2. Pengetahuan apa saja yang kalian peroleh?
3. Keterampilan berbahasa apa saja yang kalian kuasai?
4. Hal baru apa yang kalian dapatkan dari pembelajaran ini?
5. Apa yang kalian sukai dan tidak sukai dari kegiatan pembelajaran ini? Sebutkan dan jelaskan.
6. Bagian manakah dari pembelajaran yang paling berkesan bagi kalian? Mengapa?
7. Pada bagian atau momen apa kalian mengalami kesulitan belajar?
8. Bagaimana sikap kalian terhadap pemberitaan yang ada di media massa setelah selesai mengikuti pembelajaran ini?
9. Apakah kalian tertarik menerapkan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan kalian dalam memproduksi teks berita dan mempublikasikannya di blog pribadi atau media sosial kalian?

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024

Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut: Cakap Berbahasa dan Bersastra Indonesia
untuk SMA/MA Kelas XI (Edisi Revisi)

Penulis: Rahmah Purwahida, Maman
ISBN 978-623-388-327-6 (jil.1 PDF)

Bab VI

Mengembangkan Teks Prosedur

? Bagaimana cara memanfaatkan teks prosedur dalam kehidupan sehari-hari?





TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi Bab VI, kalian diharapkan mampu (1) mengevaluasi gagasan dan pandangan teks prosedur dalam konteks sosial, akademis, dan dunia kerja yang disimak; (2) mengevaluasi gagasan dan pandangan teks prosedur dalam konteks sosial, akademis, dan dunia kerja yang dibaca atau dipirsa; (3) mempresentasikan teks prosedur berbentuk cetak atau digital dalam konteks sosial, akademis, dan dunia kerja dalam berbagai media; serta (4) menulis teks prosedur dan menerbitkan dalam konteks sosial, akademis, dan dunia kerja di media cetak maupun digital.

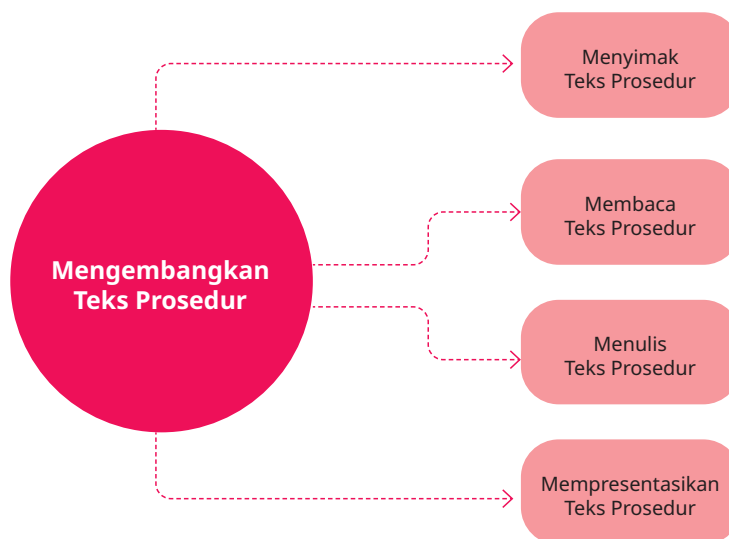


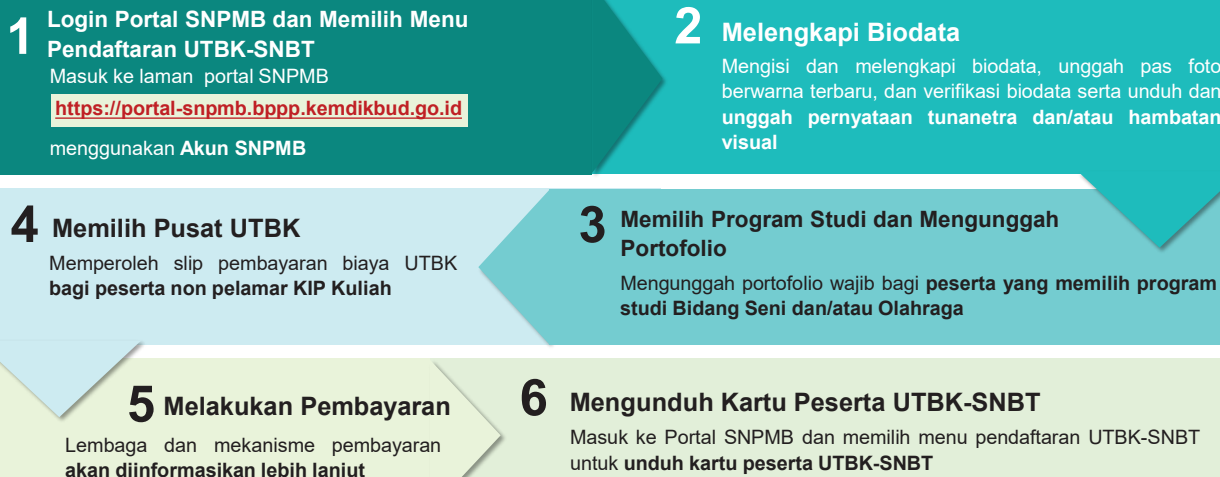
KATA KUNCI

- ✓ teks prosedur
- ✓ gagasan
- ✓ pandangan



PETA MATERI





Gambar 6.1 Pendaftaran UTBK-SNBT 2024
Sumber: Anugrah Dwian Andari/umsu.ac.id (2024)

Perhatikan gambar di atas. Gambar tersebut berisi petunjuk pendaftaran UTBK-SNBT tahun 2024. Bagaimana pendapat kalian mengenai teks tersebut? Apakah kalian setuju teks tersebut termasuk teks prosedur? Ayo, tuliskan pendapat kalian di buku latihan.

Setiap hari, manusia melakukan beragam kegiatan. Karena itu, manusia membutuhkan cara maupun petunjuk membuat sesuatu untuk memperlancar aktivitasnya. Kebutuhan akan petunjuk ini akan terus berlangsung, bahkan sepanjang usia manusia. Petunjuk membuat atau melakukan sesuatu dapat berupa teks prosedur.

Teks prosedur merupakan teks yang berisi proses, petunjuk, cara, atau langkah-langkah melakukan atau membuat sesuatu. Teks yang menyajikan informasi seperti ini juga sering dikenal dengan manual, petunjuk penggunaan, resep, strategi, trik, kiat, cara jitu, atau cara pemakaian. Melalui pembelajaran pada bab ini, kalian akan memperkaya diri dengan menyimak, membaca, menulis, dan mempresentasikan teks prosedur.

A Menyimak Teks Prosedur

Bagaimana kalian bisa memproduksi teks prosedur yang jelas dan tepat? Tentunya untuk bisa menguasai kompetensi tersebut, kalian perlu memperluas pengetahuan dan wawasan kalian dengan cara menyimak teks prosedur dari berbagai sumber terpercaya. Melalui subbab ini kalian akan mempelajarinya melalui berbagai kegiatan berikut.

KEGIATAN



Menganalisis teks prosedur yang disimak

Pada saat seseorang menyimak teks prosedur, tentu ia berusaha memperoleh berbagai informasi dalam teks. Informasi-informasi yang disajikan tersebut didasarkan pada gagasan pembicara. Gagasan itu sendiri dipengaruhi oleh pandangan pembicara dalam memandang atau menyikapi sebuah topik pembicaraan.

Gagasan dan pandangan selalu ada dalam setiap teks prosedur. Hal ini akan memengaruhi kualitas dan kredibilitas teks prosedur. Gagasan adalah hasil pemikiran yang mendasari inti pembicaraan. Gagasan dalam teks dapat ditemukan dalam bentuk gagasan pokok dan gagasan penjelas. Gagasan pokok adalah hasil pemikiran utama yang mendasari inti pembicaraan. Gagasan penjelas adalah hasil pemikiran pendukung yang berisi informasi detail mengenai hasil pemikiran utama. Pandangan adalah pengetahuan, pendapat, atau hasil tindakan dari mencermati dan menilai sesuatu. Kegiatan menyimak teks prosedur sebaiknya dilakukan dengan memenuhi standar cara menyimak yang baik. Ada tahap-tahap tertentu yang harus diperhatikan untuk menyimak seperti ini, di antaranya konsentrasikan pikiran kalian pada informasi yang akan disimak. Hindari gangguan-gangguan menyimak. Gangguan itu bisa timbul dari diri sendiri, bisa juga dari luar. Dari diri sendiri, misalnya melamun memikirkan hal-hal yang tidak berkaitan dengan informasi yang akan disimak atau menyimak sembari melakukan sesuatu.

Kali ini, kalian akan berlatih menyimak teks prosedur. Tunjukkan salah seorang teman kalian untuk membaca nyaring teks prosedur berjudul “Cara Membuat *Hand Sanitizer* dari Daun Sirih”. Melalui kegiatan ini, kalian akan belajar menganalisis gagasan dan pandangan dalam teks prosedur yang dibacakan secara nyaring. Simaklah teks prosedur yang akan dibacakan nyaring oleh salah seorang teman kalian itu.

CARA MEMBUAT *HAND SANITIZER*

Untuk mengoptimalkan langkah pencegahan penularan virus Covid-19, Anda dapat membuat *hand sanitizer* sendiri. Bahannya pun dapat Anda peroleh dari lingkungan sekitar. Perhatikan bahan dan alat yang harus disiapkan serta cara membuat.

Bahan:

- ✓ 50 gr daun sirih
- ✓ 500 ml air
- ✓ 8 ml air jeruk nipis

Alat:

- ✓ Kompor
- ✓ 2 buah panci
- ✓ Gelas ukur
- ✓ Botol *spray*
- ✓ Pisau
- ✓ Saringan

Berikut adalah cara membuat *hand sanitizer* yang tidak membutuhkan waktu lama.

1. Cuci 50 gram daun sirih hingga bersih.
2. Keringkan daun sirih dengan cara diangin-anginkan.
3. Setelah dipastikan kering dan bersih, potong daun sirih tersebut menjadi kecil-kecil.
4. Tuang 50 gr daun yang telah dipotong kecil-kecil ke dalam panci yang berisi 200 ml air panas.
5. Setelah selesai, ambil panci lain yang lebih besar.
6. Isi panci tersebut dengan air dingin.
7. Masukkan panci yang berisi rendaman daun sirih ke dalam panci yang lebih besar.
8. Rebus daun sirih dengan cara seperti ditim.
9. Gunakan api kecil.
10. Panaskan hingga 90 derajat celsius.
11. Setelah selesai, diamkan dan tunggu hingga 30 menit.
12. Setelah dingin, saring rendaman daun sirih ke dalam gelas ukur.
13. Tuangkan air daun sirih hingga mencapai 15 persen. Tambahkan 8 ml air jeruk nipis.
14. Tambahkan air secukupnya.

Saran:

Apabila terdapat sisa bahan yang masih bisa digunakan kembali seperti daun sirih ataupun sisa saringan, sebaiknya simpan ke dalam lemari pendingin.

Pembuatan *hand sanitizer* menggunakan daun sirih ini dapat dilakukan di rumah dengan tidak memperjualbelikannya. Cukup buat dan gunakan *hand sanitizer* ini secara pribadi.

Sumber: Admin/Merdeka.com (2020)

Setelah kalian menyimak teks tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Siapa yang membutuhkan panduan cara membuat *hand sanitizer* tersebut?
2. Informasi apa saja yang terdapat pada teks tersebut? Apa maksud penyusun mengemukakan semua informasi dalam teks prosedur tersebut?
3. Gagasan apa yang membangun teks tersebut?
4. Apa pandangan penyusun teks tersebut?

Adakah kesulitan dalam memahami teks prosedur berjudul “Cara Membuat *Hand Sanitizer* dari Daun Sirih”? Jika tidak ada kesulitan, tentunya kalian dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan teks tersebut, bukan? Nah, berikut ini alternatif jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut yang bisa kalian jadikan perbandingan.

1. Banyak pihak yang membutuhkan panduan cara membuat *hand sanitizer*, di antaranya pembuat *hand sanitizer* secara perorangan dan pengusaha *hand sanitizer*.
2. Informasi yang terdapat pada teks tersebut, di antaranya:
 - a. Bahan pembuat *hand sanitizer* yang memiliki ciri khas daun sirih. Penyusun teks ingin menekankan bahwa daun sirih memiliki khasiat dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuat *hand sanitizer*.
 - b. Alat pembuat *hand sanitizer* disampaikan penyusun teks agar memudahkan siapa saja yang ingin menyiapkan alat untuk mengaplikasikan teks prosedur ini.
 - c. Cara membuat *hand sanitizer* disampaikan penyusun teks agar memudahkan siapa saja yang ingin mengaplikasikan teks prosedur ini.
3. Gagasan yang membangun teks tersebut adalah cara membuat *hand sanitizer* dari daun sirih.
4. Pandangan penyusun teks tersebut adalah daun sirih memiliki khasiat dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuat *hand sanitizer* dan cara pembuatannya pun sangat mudah.

LATIHAN



Bentuklah kelompok diskusi yang terdiri atas 3–5 orang. Simaklah dua teks prosedur mengenai cara membuat lubang biopori berikut ini. Untuk menyimaknya, pindai kode QR di samping.

Setelah kalian menyimak kedua teks tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/CML>



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/MLB>

1. Siapa yang membutuhkan panduan cara membuat lubang biopori tersebut?
2. Informasi apa saja yang terdapat pada Teks 1? Apa maksud pembicara dengan mengemukakan informasi-informasi tersebut pada Teks 1?
3. Informasi apa saja yang terdapat pada Teks 2? Apa maksud pembicara dengan mengemukakan informasi-informasi tersebut pada Teks 2?
4. Gagasan apa yang membangun Teks 1?
5. Gagasan apa yang membangun Teks 2?
6. Apa pandangan pembicara dalam Teks 1?
7. Apa pandangan pembicara dalam Teks 2?

Pada kegiatan ini, kalian akan mempelajari cara menyimak kritis untuk mengasah kemampuan berpikir tingkat tinggi kalian. Sebagaimana kalian ketahui, gagasan dan pandangan dalam teks prosedur akan memengaruhi kualitas dan kredibilitas teks tersebut. Untuk mengevaluasi hal-hal penting terkait gagasan dan pandangan yang tergambar pada teks prosedur, gunakan beberapa pertanyaan berikut ini sebagai pemandu.

1. Apakah gagasan yang ada pada teks prosedur ini autentik, relevan dengan konteks saat ini, mudah diaplikasikan, murah meriah, atau dapat menjadi solusi permasalahan yang ada?
2. Sudahkah teks prosedur memuat secara spesifik cara atau langkah-langkah sesuai gagasan untuk diterapkan? Apakah langkah-langkah tersebut mudah atau sulit untuk diterapkan?
3. Setujukah kalian dengan cara atau langkah-langkah membuat sesuatu yang disampaikan pada teks? Jelaskan.
4. Apakah gagasan teks tersebut sudah tepat sehingga dapat dijadikan pedoman bagi siapa pun yang membutuhkannya?
5. Apakah pandangan yang ada pada teks prosedur ini autentik, relevan dengan konteks saat ini, dan logis?
6. Apakah pandangan yang ada pada teks prosedur ini berpihak pada golongan atau kelompok tertentu? Apakah pandangan ini bermanfaat untuk publik atau dapat diterapkan dalam skala yang lebih luas?
7. Jika terdapat dua teks prosedur yang dibandingkan, manakah gagasan yang lebih autentik, relevan dengan konteks saat ini, mudah diaplikasikan, murah meriah, atau dapat menjadi solusi permasalahan yang ada?
8. Jika terdapat dua teks prosedur yang dibandingkan, manakah pandangan yang lebih menarik dan bermanfaat untuk publik atau dapat diterapkan dalam skala yang lebih luas?

Sekarang, simaklah kembali teks prosedur berjudul “Cara Membuat *Hand Sanitizer* dari Daun Sirih”. Lalu, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apakah gagasan yang ada pada teks prosedur ini autentik, relevan dengan konteks saat ini, mudah diaplikasikan, murah meriah, atau dapat menjadi solusi permasalahan yang ada?

2. Sudahkah teks prosedur memuat secara spesifik cara atau langkah-langkah sesuai gagasan untuk diterapkan? Apakah cara tersebut mudah atau sulit untuk diterapkan?
3. Setujukah kalian dengan cara atau langkah-langkah membuat *hand sanitizer* yang disampaikan pada teks? Jelaskan.
4. Apakah gagasan teks tersebut sudah tepat sehingga dapat dijadikan pedoman oleh siapa pun yang membutuhkannya?
5. Apakah pandangan yang ada pada teks prosedur ini autentik, relevan dengan konteks saat ini, dan logis?
6. Apakah pandangan yang ada pada teks prosedur ini berpihak pada golongan atau kelompok tertentu? Apakah pandangan ini bermanfaat untuk publik atau dapat diterapkan dalam skala yang lebih luas?

Kalian tentu sudah berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Alternatif jawaban berikut ini dapat kalian jadikan pertimbangan atau perbandingan dengan jawaban kalian.

1. Gagasan yang ada pada teks prosedur ini autentik, relevan dengan konteks saat ini, mudah diaplikasikan, murah dan meriah, serta menjadi solusi permasalahan yang ada. Terlebih lagi masyarakat membutuhkan *hand sanitizer* untuk tetap menjaga kesehatannya sehingga informasi mengenai cara membuatnya sangat dibutuhkan.
2. Teks prosedur sudah memuat secara spesifik cara atau langkah-langkah sesuai gagasan cara membuat *hand sanitizer* dari daun sirih dan mudah untuk diterapkan.
3. Saya setuju cara atau langkah-langkah membuat *hand sanitizer* yang disampaikan pada teks.
4. Gagasan teks tersebut sudah tepat sehingga dapat dijadikan pedoman oleh siapa pun yang membutuhkannya. Pandangan pembicara dalam teks tersebut adalah daun sirih memiliki khasiat yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuat *hand sanitizer* dan cara membuatnya dapat dilakukan dengan mudah. Pandangan dalam teks ini autentik, relevan dengan konteks saat ini, dan logis. Pandangan yang ada pada teks prosedur ini tidak berpihak pada golongan atau kelompok tertentu.
5. Pandangan ini bermanfaat untuk masyarakat dan dapat diterapkan dalam skala yang luas karena netral dan tidak berpihak pada golongan atau kelompok tertentu.



Bentuklah kelompok diskusi yang terdiri atas 3–5 orang. Simaklah kembali dua teks prosedur mengenai cara membuat lubang biopori dengan memindai kode QR di samping.

Setelah menyimak dua teks tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apakah gagasan yang ada pada Teks 1 dan Teks 2 ini autentik, relevan dengan konteks saat ini, mudah diaplikasikan, murah meriah, atau dapat menjadi solusi permasalahan yang ada?
2. Sudahkah Teks 1 dan Teks 2 memuat secara spesifik cara atau langkah-langkah sesuai gagasan untuk diterapkan? Apakah langkah tersebut mudah atau sulit untuk diterapkan?
3. Apakah gagasan Teks 1 dan Teks 2 sudah tepat sehingga dapat dijadikan pedoman oleh siapa pun yang membutuhkannya?
4. Berdasarkan kedua teks tersebut, manakah gagasan yang lebih autentik, relevan dengan konteks saat ini, mudah diaplikasikan, murah meriah, atau dapat menjadi solusi permasalahan yang ada?
5. Berdasarkan kedua teks tersebut, manakah pandangan yang lebih menarik dan bermanfaat untuk publik atau dapat diterapkan dalam skala yang lebih luas?
6. Apakah pandangan yang ada pada Teks 1 dan Teks 2 ini autentik, relevan dengan konteks saat ini, dan logis?
7. Apakah pandangan yang ada pada Teks 1 dan Teks 2 ini berpihak pada golongan atau kelompok tertentu? Apakah pandangan ini bermanfaat untuk publik atau dapat diterapkan dalam skala yang lebih luas?



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/CML>



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/MLB>

B Membaca Teks Prosedur

Setelah menguasai membaca teks prosedur, kalian akan membaca teks prosedur. Melalui subbab ini, kalian akan mempelajarinya melalui berbagai kegiatan berikut.

KEGIATAN 1 Menganalisis teks prosedur yang dibaca

Pada kegiatan ini, kalian akan diarahkan untuk menganalisis gagasan dan pandangan teks prosedur yang dibaca. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 3–5 orang. Lalu, bacalah dengan saksama dua teks prosedur berikut.

TEKS 1: CARA MEMBUAT ES KRIM VANILA

Es krim menjadi jajanan yang disukai banyak orang dari berbagai macam kalangan usia. Apalagi jika dikonsumsi di tengah udara yang panas. Jika bosan dengan es krim yang biasanya dijual di pasaran, tidak ada salahnya jika kamu membuatnya sendiri di rumah.

Tidak punya mesin pembuat es krim? Jangan khawatir. Berikut ini beberapa resep cara membuat es krim sendiri di rumah dengan berbagai macam rasa dan dijamin tanpa ribet.

Es krim sendiri merupakan makanan beku dengan bahan dasar susu. Tidak hanya susu, pada produk-produk es krim di toko ditambah pula pemanis, perasa, pengemulsi, serta penstabil, bisa juga ditambah dengan buah-buahan.

Seperti yang kita ketahui, eskrim dihidangkan sebagai hidangan penutup atau *dessert*. Jajanan ini bisa juga sebagai camilan. Ada banyak sekali rasa dari es krim dan cara membuatnya, dari cara membuat es krim goreng hingga es krim buah.

Sebagai pembuka, bersama-sama kita akan belajar cara membuat es krim dengan rasa dasar, yaitu vanila. Cara membuat es krim vanila cukup mudah, ikuti saja langkah-langkah berikut ini.

Bahan:

- ✓ Susu segar 1 L
- ✓ Gula pasir 200 gr
- ✓ Kuning telur ayam 4 butir, kocok
- ✓ Tepung maizena 15 gr
- ✓ Vanili 1 sdm

Cara membuat:

1. Tuang susu segar dan gula pasir ke dalam panci, kemudian masak hingga mendidih sembari terus mengaduk-aduk.
2. Ambil 1 sdm susu, campurkan dengan tepung maizena, lalu aduk sampai larut.
3. Setelah campuran tersebut tercampur sempurna, tuang ke dalam rebusan susu pertama, lalu aduk hingga merata. Setelah itu, tambahkan vanili, kemudian aduk hingga rata.
4. Saring susu menggunakan kain tipis ke dalam wadah lain.
5. Setelah susu tersaring sempurna, tuangkan kuning telur ke dalamnya, aduk hingga rata.
6. Masukkan kuning telur secara perlahan.
7. Diamkan selama 10 menit, kemudian masukkan ke dalam lemari es/*freezer*.
8. Tunggu selama 15 menit, lalu aduk kembali es krimnya.
9. Lakukan hal tersebut sebanyak 3 kali agar mendapatkan hasil es krim yang halus dan lembut.
10. Terakhir, masukkan ke dalam *freezer* dan tunggu selama 8 jam agar dapat membeku sempurna.

Itulah resep cara membuat eskrim sendiri di rumah meski kamu tidak memiliki alat pembuat es krim. Tidak ada salahnya kamu mencoba resep di atas untuk sajian berbuka di bulan puasa ini. Selamat mencoba!

Sumber: Tim MerdekaDotcom/Liputan6.com (2018)

TEKS 2: CARA MEMBUAT ES KRIM

Bahan:

- ✓ 160 gram susu bubuk *full cream* atau vanila
- ✓ 500 ml air
- ✓ 2 sendok gula pasir atau sesuai selera
- ✓ 15 gram tepung maizena
- ✓ Perasa lainnya, sebagai tambahan saja jika kalian menginginkan varian lainnya, seperti rasa buah-buahan

Cara membuat:

1. Masukkan susu dan 500 ml air ke dalam panci, kemudian aduk hingga merata.

2. Lalu masak susu dengan api kecil dan lanjutkan aktivitas mengaduk kurang lebih selama 10 menit.
3. Setelah dirasa cukup mendidih, campurkan gula ke dalamnya, kemudian aduk kembali.
4. Campurkan tepung maizena menggunakan 3 sendok makan air terlebih dahulu, kemudian tuangkan ke dalam panci dan aduk hingga mengental.
5. Saat proses mengaduk, kalian bisa menambahkan perasa yang kalian inginkan, kemudian aduk terus hingga merata.
6. Jika dirasa sudah mengental, matikan api, lalu angkat dan diamkan selama kurang lebih 10 menit.
7. Saring susu tersebut supaya es krim memiliki tekstur lembut.
8. Kemudian, tuang adonan tersebut ke wadah atau cetakan yang akan digunakan. Setelah itu, dinginkan ke dalam *freezer* selama kurang lebih 4 jam hingga es krim siap untuk disajikan.

Sumber: Duanda Rizda Syaiful/Kulinerkota.com (2020)

Setelah membaca teks tersebut, kalian dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan Teks 1 dan Teks 2. Berikut ini disajikan pertanyaan sekaligus alternatif jawabannya agar dapat kalian gunakan untuk belajar.

1. Apa saja persamaan kedua teks prosedur tersebut? Diskusikan dengan kelompok kalian mengenai persamaan pada dua teks prosedur tersebut. Tulis jawabannya pada tabel berikut.

Tabel 6.1 Persamaan Teks

	Teks 1	Teks 2
Persamaan	Cara membuat es krim vanila	Cara membuat es krim vanila

2. Apa saja perbedaan kedua teks prosedur tersebut? Diskusikan, lalu tulis jawabannya pada tabel berikut.

Tabel 6.2 Perbedaan Teks

	Teks 1	Teks 2
Perbedaan	Bahan dan takarannya	Bahan dan takarannya

3. Apa simpulan teks tersebut berdasarkan urutan langkah kegiatannya? Tulis jawabannya pada tabel berikut.

Tabel 6.3 Simpulan Teks

	Judul	Simpulan
Teks 1	Cara membuat es krim vanila	Langkah-langkah kegiatan berurutan dan dapat dengan mudah diaplikasikan.
Teks 2	Cara membuat es krim	Langkah-langkah kegiatan berurutan dan lebih praktis diaplikasikan daripada langkah-langkah pada Teks 1.

4. Siapa yang membutuhkan panduan cara membuat es krim tersebut?
Pembuat es krim.
5. Informasi apa saja yang terdapat pada Teks 1? *Informasi bahan dan cara pembuatan es krim vanila.* Apa maksud penulis dengan mengemukakan informasi-informasi tersebut pada Teks 1? *Agar pembaca dapat mudah memahami isi teks.*
6. Informasi apa saja yang terdapat pada Teks 2? *Informasi bahan dan cara pembuatan es krim.* Apa maksud penulis dengan mengemukakan informasi-informasi tersebut pada Teks 2? *Agar pembaca dapat mudah memahami isi teks dan praktis mengaplikasikannya.*
7. Gagasan apa yang membangun Teks 1? *Cara pembuatan es krim vanila.*
8. Gagasan apa yang membangun Teks 2? *Cara pembuatan es krim.*
9. Apa pandangan pembicara dalam Teks 1? *Cara pembuatan es krim vanila mudah diaplikasikan.*
10. Apa pandangan pembicara dalam Teks 2? *Cara pembuatan es krim yang praktis diaplikasikan.*



Bacalah dua teks prosedur berikut ini.

TEKS 1: CARA MEMBUAT RAMUAN EMPON-EMPON ANTICORONA

Empon-empón viral sebagai penangkal virus corona. Formula ramuan obat tradisional seperti empon-empón merupakan jenis tumbuhan obat yang aman dan bermanfaat bagi kesehatan. Mengonsumsi ramuan empon-empón bisa meningkatkan imunitas sehingga daya tahan tubuh meningkat. Hal inilah yang menyebabkan virus susah hinggap di tubuh kita, termasuk corona.

Berikut adalah bahan, alat, dan cara membuat ramuan empon-empón anticorona.

Bahan:

- | | |
|----------------------------------|----------------------------|
| ✓ 150 gram jahe | ✓ 1 lembar daun pandan |
| ✓ 100 gram temu lawak 500 ml air | ✓ 5 sendok makan gula aren |
| ✓ 2 ruas kunyit | ✓ 2 ruas kencur |
| ✓ 2 batang kecil kayu manis | ✓ 2 batang sereh |

Alat:

- ✓ Pisau
- ✓ Talenan
- ✓ Panci

Cara membuat:

1. Bersihkan dan potong-potong semua bahan.
2. Rebus semua bahan sampai mendidih selama 10 menit.
3. Saring air rebusan ke dalam gelas.
4. Tunggu air rebusan sampai hangat.
5. Ramuan empon-empón siap diminum.

Nah, mudah bukan cara membuatnya. Selain itu, bahannya pun sangat mudah didapatkan. Selamat mencoba, semoga virus corona segera hilang dari bumi Indonesia.

Sumber: Niken Widya Yunita/Detik.com (2020)

Pindai kode QR di bawah untuk melihat resep empon-empon pada teks kedua.



Pindai Aku!



Setelah kalian membaca teks tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut. Kerjakan secara berkelompok.

1. Apa saja persamaan kedua teks prosedur tersebut? Diskusikan dengan teman kalian, lalu tulis jawabannya pada tabel berikut.

Tabel 6.4 Persamaan Teks		
	Teks 1	Teks 2
Persamaan		

2. Apa saja perbedaan kedua teks prosedur tersebut? Diskusikan dengan teman kalian, lalu tulis jawabannya pada tabel berikut.

Tabel 6.5 Perbedaan Teks		
	Teks 1	Teks 2
Perbedaan		

3. Apa simpulan teks tersebut berdasarkan urutan langkah kegiatannya? Tulis jawabannya pada tabel berikut.

Tabel 6.6 Simpulan Teks		
	Judul	Simpulan
Teks 1		
Teks 2		

4. Siapa yang membutuhkan panduan cara membuat ramuan empon-empon anticorona tersebut?
5. Informasi apa saja yang terdapat pada Teks 1? Apa maksud penulis dengan mengemukakan informasi-informasi tersebut pada Teks 1?
6. Informasi apa saja yang terdapat pada Teks 2? Apa maksud penulis dengan mengemukakan informasi-informasi tersebut pada Teks 2? Gagasan apa yang membangun Teks 1?
7. Gagasan apa yang membangun Teks 2?
8. Apa pandangan pembicara dalam Teks 1?
9. Apa pandangan pembicara dalam Teks 2?

Pada kegiatan ini, kalian akan diarahkan untuk mengevaluasi gagasan dan pandangan teks prosedur yang dibaca. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 3–5 orang. Lalu, bacalah kembali dengan saksama dua teks prosedur tentang es krim pada Kegiatan 1.

Teks 1: Cara Membuat Es Krim Vanila**Teks 2: Cara Membuat Es Krim**

Selanjutnya, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apakah gagasan yang ada pada Teks 1 dan Teks 2 ini autentik, relevan dengan konteks saat ini, mudah diaplikasikan, murah meriah, atau menjadi solusi permasalahan yang ada?
2. Sudahkah Teks 1 dan Teks 2 memuat secara spesifik cara atau langkah-langkah sesuai gagasan untuk diterapkan? Apakah mudah atau sulit untuk diterapkan?
3. Apakah gagasan Teks 1 dan Teks 2 sudah tepat sehingga dapat dijadikan pedoman oleh siapa pun yang membutuhkannya?
4. Berdasarkan kedua teks tersebut, manakah gagasan yang lebih autentik, relevan dengan konteks saat ini, mudah diaplikasikan, murah meriah, atau menjadi solusi permasalahan yang ada?
5. Berdasarkan kedua teks tersebut, manakah pandangan yang lebih menarik dan bermanfaat untuk publik atau dapat diterapkan dalam skala yang lebih luas?
6. Apakah pandangan yang ada pada Teks 1 dan Teks 2 ini autentik, relevan dengan konteks saat ini, dan logis? Apakah pandangan yang ada pada Teks 1 dan Teks 2 ini berpihak pada golongan atau kelompok tertentu? Apakah pandangan ini bermanfaat untuk publik atau dapat diterapkan dalam skala yang lebih luas?



Bacalah kembali dua teks prosedur pada latihan sebelumnya tentang ramuan empon-empon. Lalu, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

Teks 1: Cara Membuat Ramuan Empon-Empon Anticorona

Teks 2: Resep Empon-Empon Penangkal Corona

1. Apakah gagasan yang ada pada Teks 1 dan Teks 2 ini autentik, relevan dengan konteks saat ini, mudah diaplikasikan, murah meriah, atau menjadi solusi permasalahan yang ada?
2. Sudahkah Teks 1 dan Teks 2 memuat secara spesifik cara atau langkah-langkah sesuai gagasan untuk diterapkan? Apakah mudah atau sulit untuk diterapkan?
3. Apakah gagasan Teks 1 dan Teks 2 sudah tepat sehingga dapat dijadikan pedoman oleh siapa pun yang membutuhkannya?
4. Berdasarkan kedua teks tersebut, manakah gagasan yang lebih autentik, relevan dengan konteks saat ini, mudah diaplikasikan, murah meriah, atau menjadi solusi permasalahan yang ada?
5. Berdasarkan kedua teks tersebut, manakah pandangan yang lebih menarik dan bermanfaat untuk publik atau dapat diterapkan dalam skala yang lebih luas?
6. Apakah pandangan yang ada pada Teks 1 dan Teks 2 ini autentik, relevan dengan konteks saat ini, dan logis?
7. Apakah pandangan yang ada pada Teks 1 dan Teks 2 ini berpihak pada golongan atau kelompok tertentu? Apakah pandangan ini bermanfaat untuk publik atau dapat diterapkan dalam skala yang lebih luas?

C Menulis Teks Prosedur

Setelah menguasai menyimak dan membaca teks prosedur, kalian akan menulis teks prosedur. Melalui subbab ini, kalian akan mempelajarinya melalui berbagai kegiatan berikut.

KEGIATAN



Menentukan topik sebagai bahan menulis teks prosedur

Menulis teks prosedur ini merupakan bagian yang terintergrasi dari seluruh kegiatan pembelajaran tentang teks prosedur. Langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan menulis teks prosedur? Langkah-langkah pembelajaran ini akan disajikan dalam bentuk tahapan-tahapan kegiatan, yaitu kegiatan menentukan topik, membuat kerangka, dan menulis teks secara utuh sebagai hasil pengembangan dari kerangka yang telah dibuat.

Sebelum belajar menulis teks prosedur, cobalah mengingat kembali tentang teks prosedur dengan menjawab beberapa pertanyaan di bawah ini.

1. Ada apa dalam teks prosedur?
2. Topik apa yang dapat ditulis dalam teks prosedur?
3. Dalam membuat teks prosedur, seseorang harus berusaha agar tulisannya bermanfaat bagi pembacanya. Mengapa demikian?
4. Apa tujuan seseorang membuat teks prosedur?
5. Bagaimana cara menulis teks prosedur?

Teks prosedur merupakan teks yang menyajikan petunjuk bagaimana mengerjakan atau melakukan sesuatu. Teks seperti ini bisa berisi cara-cara membuat sesuatu. Misalnya, cara membuat roti bakar, cara memasak rendang, dan cara membuat kertas daur ulang. Teks ini juga bisa berisi cara-cara melakukan suatu aktivitas. Misalnya, cara melamar pekerjaan, cara membaca buku secara efektif, dan cara menabung di bank.

Karena teks prosedur berusaha menyajikan suatu petunjuk tentang sesuatu yang bermanfaat dalam kehidupan, topik yang dipilih haruslah hal-hal yang bermanfaat bagi kehidupan.

Berikut ini adalah contoh topik terkini yang bisa kalian pilih untuk menuliskannya ke dalam bentuk teks prosedur.

1. Cara belajar secara daring
2. Cara mendaftarkan diri untuk disuntik vaksin

3. Tip membuat seblak superpedas
4. Bagaimana menabung di bank?
5. Tutorial budi daya alpukat

Berbeda dengan topik-topik di atas, topik-topik di bawah ini tidak bisa dijadikan topik teks prosedur.

1. Pembelajaran daring dan pengaruhnya bagi keberhasilan pendidikan
2. Vaksin dibutuhkan
3. Seblak dalam kuliner Indonesia
4. Menabung di bank, menyambut masa depan cerah
5. Alpukat dan manfaatnya bagi kesehatan dan kecantikan

Meskipun sama-sama mengandung topik tentang alpukat, karangan berjudul “Alpukat dan manfaatnya bagi kesehatan dan kecantikan” tidak akan menjadi karangan atau teks prosedur, tetapi menjadi karangan eksposisi, yaitu karangan yang berusaha memengaruhi pembacanya agar mau mengonsumsi alpukat. Sementara itu, topik “Tutorial budi daya alpukat” dapat dikembangkan menjadi teks prosedur.

Jika disajikan dalam bentuk tabel, topik-topik dan kemungkinan jenis teks yang dikembangkannya adalah sebagai berikut.

Tabel 6.7 Topik-Topik dan Kemungkinan Jenis Teks

No.	Topik	Kemungkinan Jenis Teks
1.	Cara belajar secara daring	prosedur
2.	Cara mendaftarkan diri untuk disuntik vaksin	prosedur
3.	Cara membuat seblak	prosedur
4.	Cara menabung di bank	prosedur
5.	Cara budi daya alpukat	prosedur
6.	Pembelajaran daring dan pengaruhnya bagi keberhasilan pendidikan	eksposisi
7.	Vaksin Sinovac, ditakuti tapi dibutuhkan	deskripsi
8.	Seblak dalam kuliner Indonesia	laporan
9.	Menabung di bank, menyambut masa depan cerah	eksposisi
10.	Alpukat dan manfaatnya bagi kesehatan dan kecantikan	eksposisi

Selanjutnya, identifikasilah pernyataan-pernyataan pada tabel berikut, apakah dapat dijadikan topik teks prosedur atau tidak. Lalu, berikan alasannya. Tuliskan alasan kalian pada kolom sebelah kanan. Nomor 1 sudah diisi, lanjutkan nomor-nomor berikutnya.

Tabel 6.8 Identifikasi Kemungkinan Topik Teks Prosedur

No.	Pernyataan	Dapat atau Tidak Dapat Dijadikan Topik Prosedur
1.	Tutorial budi daya tanaman herbal	Dapat dijadikan teks prosedur karena topik ini akan memunculkan adanya petunjuk tentang bagaimana membudidayakan tanaman herbal
2.	Tip membangun keluarga harmonis	
3.	Cara mencegah terpaparnya virus corona	
4.	Bagaimana menyimpan uang di bank dengan mudah?	
5.	Langkah-langkah membuat akun Google	
6.	Bisnis <i>online</i> dan pengaruhnya terhadap supermarket	
7.	Upaya agar anak mau belajar	



INFO

Teks prosedur merupakan teks yang berisi perintah atau ajakan untuk berbuat sesuatu sesuai dengan tahap-tahap kegiatan yang disajikan. Karena itu, dari segi kebahasaan, teks prosedur menggunakan kata kerja perintah, atau disebut juga kata kerja imperatif. Berikut ini adalah contoh kata kerja imperatif.

- ✓ Lihat (berupa kata kerja dasar)
- ✓ Gunakan (kata kerja berimbuhan *-kan*)
- ✓ Tutuplah (kata kerja yang diberi partikel *-lah*)
- ✓ Hindari (kata kerja berimbuhan *-i*)

Ada dua jenis teks prosedur. Pertama, teks prosedur yang berisi cara membuat sesuatu. Pada teks ini biasanya disajikan alat dan bahan untuk mengerjakannya, kemudian dilanjutkan dengan langkah-langkah pembuatannya. Misalnya, cara membuat keripik pisang.

Kedua, teks prosedur yang berisi cara melakukan suatu aktivitas. Misalnya, cara melamar pekerjaan, tip agar tetap tampak muda, dan sebagainya. Lihatlah kembali teks prosedur berjudul “Cara Membuat Ramuan Empon-Empon Anticorona”. Termasuk jenis apakah teks prosedur tersebut? Teks tersebut termasuk teks yang berisi cara melakukan suatu aktivitas.

Setelah menentukan jenis teks prosedur, selanjutnya tentukan tujuan dan langkah-langkahnya. Misalnya, tujuannya untuk memberi petunjuk cara menulis paragraf, maka di bagian awal dituliskan tujuan itu. Format penyajiannya bisa dalam bentuk paragraf atau cukup dalam satu kalimat. Selanjutnya, tentukan langkah-langkah pengerjaannya.

Apabila yang ditentukan adalah jenis prosedur yang berisi cara-cara membuat sesuatu, format penulisannya ada dua jenis. Untuk menyajikan tentang alat dan bahan, diberi teknik simbol bulatan. Penyimbolan tersebut menunjukkan bahwa poin-poin itu bukan suatu urutan. Contoh:

- ✓ gunting
- ✓ kertas
- ✓ lem

Adapun untuk penyajian langkah-langkah pembuatannya, digunakan penomoran yang menunjukkan urutan kegiatan. Misalnya:

1. Guntinglah kertas karton menjadi potongan-potongan yang berukuran 10 cm x 10 cm.
2. Tuliskan judul buku dan pengarang pada kertas karton yang telah dipotong.
3. Tempelkan pada pohon literasi.

Setelah menentukan topik dan jenis teks prosedur, tahap berikutnya adalah menulis teks prosedur itu sendiri. Dalam hal ini, kalian dapat menggunakan dua jenis penyajian, yaitu jenis artikel dan infografik. Kalau memilih bentuk artikel, kalian hanya perlu menentukan pernyataan umum, kemudian langkah-langkah penyajian, dan diakhiri dengan penegasan ulang. Penegasan ulang ini bersifat opsional. Artinya, boleh dicantumkan boleh tidak. Prinsipnya, melalui teks itu sudah bisa dipraktikkan langkah-langkah pembuatan atau aktivitasnya.

Apabila memilih bentuk infografik, gambar-gambar atau simbol yang terkait dengan petunjuk itu harus jelas dan efektif. Perhatikan contoh infografik tentang pembuatan SIM berikut.



Gambar 6.3 Infografik Prosedur Perpanjangan SIM

Sumber: Bagus Prihantoro Nugroho/Detik.com (2018)

Bagaimana cara membuat prosedur dalam bentuk infografik? Simaklah tayangan YouTube tentang cara membuat infografik di PowerPoint. Untuk menyimaknya, pindai kode QR di samping atau akses tautan di bawahnya.

Di daerah kalian masing-masing, pasti banyak dijumpai barang-barang keperluan sehari-hari yang diproduksi secara lokal. Misalnya, noken bagi kalian yang tinggal di Papua atau baju batik di daerah Jawa. Begitu juga makanan daerah, misalnya dodol dari Garut; empek- empek dari Palembang; rujak cingur dari Surabaya; dan sebagainya. Temuilah para pembuat produk-produk tersebut. Lakukan wawancara dengan mereka tentang pembuatan produk tersebut. Buatlah teks prosedur berdasarkan hasil wawancara kalian.

Pindai Aku!



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/CMI>

LATIHAN



Bacalah kembali teks prosedur berjudul “Cara Membuat Ramuan Empon-Empon Anticorona”. Setelah itu, modifikasilah teks tersebut menjadi teks prosedur berbentuk infografik!

Selamat bekerja!

D Mempresentasikan Teks Prosedur

Setelah menguasai menyimak, membaca, memirsa, dan menulis teks prosedur, kalian akan mempresentasikan teks tersebut dengan kreatif dan percaya diri. Melalui subbab ini, kalian akan mempelajarinya melalui berbagai kegiatan berikut.

KEGIATAN



Menyajikan gagasan dalam teks prosedur

Pada era teknologi sekarang ini, informasi bisa diperoleh dengan mudah secara daring. Cukup hanya berbekal koneksi internet, kita bisa berselancar di dunia maya untuk berburu informasi. Tidak hanya mencari informasi, kita juga bisa mengunggah tulisan-tulisan tentang teks prosedur ke laman internet melalui berbagai platform, mulai dari media sosial hingga blog. Pada pembelajaran kali ini, kalian akan belajar mengunggah konten tentang teks prosedur ke blog pribadi. Oleh karena itu, buatlah terlebih dahulu blognya.

LATIHAN



Kerjakan soal-soal berikut!

1. Carilah cara membuat blog bagi pemula. Buatlah rangkumannya dan cantumkan sumbernya. Adapun cara membuat blog bagi pemula dapat diperoleh dari berbagai sumber, misalnya dari internet atau dari buku cetak di perpustakaan sekolah maupun perpustakaan pribadi kalian.
2. Setelah membuat dan memiliki blog, kalian bisa mengunggah tulisan dan rekaman teks prosedur yang sudah pernah disusun ke blog tersebut. Sebelum mengunggahnya, periksalah kembali, apakah teks prosedur tersebut sudah benar, sudah memperhatikan ciri-ciri, struktur, dan kaidah kebahasaan, serta ramah internet? Kalau semua sudah diperhatikan, unggahlah karya kalian itu.

Selamat mencoba!



Bacalah dua teks prosedur berikut untuk menjawab soal nomor 1.

Teks 1	Teks 2
Pertama, buatlah bentuk bulat di kertas karton dengan bantuan tutup kaleng. Gunting bulatan itu dengan rapi. Lalu, rekatkan sumpit pada kertas karton, biarkan hingga merekat kuat. Buatlah kembali bentuk bulatan di atas kertas kado, lalu gunting. Langkah berikutnya adalah tempelkan bulatan kertas kado yang telah digunting di atas bulatan kertas karton. Tempelkan kertas karton berlapis kertas kado di sisi lainnya sehingga menutupi sumpit. <i>Nah</i> , kipas kertas telah jadi. Mudah, bukan? Selamat mencoba!	Langkah pertama untuk mematikan komputer adalah menutup semua aplikasi yang Anda gunakan. Kemudian klik menu <i>Start</i> di pojok kiri bawah. Pilihlah <i>Shut-down</i> dan tunggu beberapa saat hingga komputer Anda benar-benar mati. Setelah itu, tekan tombol pada monitor dan <i>speaker</i> , <i>stabilizer</i> , serta perangkat komputer lainnya. Terakhir, cabutlah kabel dari stop kontak. Hal ini bertujuan untuk menghemat daya dan mengantisipasi terjadinya korsleting listrik. <i>Nah</i> , sekarang saatnya kita praktikkan!

1. Perbedaan isi kedua teks prosedur tersebut adalah

Teks 1	Teks 2
a. percobaan membuat kipas kertas	petunjuk menghemat daya listrik
b. petunjuk menggunakan kipas kertas	cara antisipasi terjadinya korsleting listrik
c. cara membuat kipas berbahan kertas	cara mematikan komputer dengan benar
d. langkah-langkah mudah membuat kipas	praktik mematikan komputer yang benar

Bacalah teks prosedur berikut untuk menjawab soal nomor 2.

CARA MEMBUAT LAYANG-LAYANG

1. Buat kerangka dengan dua ruas bambu yang telah disiapkan.
2. [...]
3. Ikat setiap ujung ruas dengan benang, lalu buat belahan di sekitar ujung bambu sebagai pengait.
4. [...]
5. Buat pola dengan cat warna/pensil warna.
6. Potong kertas sesuai pola, dengan menambahkan lebar 2 cm lebih besar dari pola dasar, untuk melipat dan menutup kerangka.
7. Hias layang-layang dengan cat warna.
8. Layang-layang siap diterbangkan.

2. Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks prosedur yang rumpang tersebut adalah ...
- (2) Posisikan bambu menyilang dengan sisi kanan dan kiri sama panjang.
(4) Siapkan kertas atau plastik, kemudian letakkan di bawah kerangka tersebut.
 - (2) Siapkan kertas dan posisikan menyilang di bawah kerangka tersebut.
(4) Posisikan bambu menyilang dan letakkan di bawah kerangka.
 - (2) Siapkan kertas maupun plastik, letakkan di bawah kerangka tersebut.
(4) Posisikan di bawah kerangka dan menyilang kanan dan kiri.
 - (2) Posisikan bambu menyilang dengan sisi kanan kiri tidak sama.
(4) Siapkan kertas dan plastik dan letakkan di bawah kerangka.

Bacalah teks prosedur berikut untuk menjawab soal nomor 3.

CARA MEMAINKAN ANGKLUNG

1. Pegang angklung menggunakan tangan kiri dengan cara memegang simpul pertemuan dua tiang angklung vertikal dan horizontal sehingga angklung dipegang tepat di tengah-tengah.
2. Pegang dengan genggaman tangan.
3. Telapak tangan menghadap ke atas atau ke bawah.
4. Posisikan angklung yang dipegang tegak dan sejajar dengan tubuh.
5. Pegang ujung tabung dasar angklung dengan tangan kanan dan getarkan dengan getaran ke kiri dan ke kanan dengan posisi angklung tetap tegak agar suara angklung nyaring.
6. Pada saat angklung digetarkan, sebaiknya dilakukan dengan frekuensi getaran yang cukup sering sehingga suara angklung lebih halus dan rata.
7. Mainkan angklung sambil berdiri agar hasil permainan lebih baik.

3. Pernyataan yang sesuai dengan isi teks tersebut adalah ...
- a. Suara yang halus dan rata akan muncul jika frekuensi getaran cukup sering.
 - b. Untuk menghasilkan suara yang nyaring, angklung harus sering digetarkan.
 - c. Bermain angklung yang baik bisa dilakukan sambil duduk atau berdiri.
 - d. Cara memegang angklung yang benar menggunakan tangan kanan.

4. Bacalah teks prosedur berikut ini, lalu tulislah hasil evaluasi kalian.

CARA MENYAMPUL BUKU

Memiliki buku yang terawat merupakan impian anak sekolah. Berikut ini merupakan hal-hal yang dapat kamu siapkan untuk menyampul bukumu.

Bahan-bahan:

- ✓ Kertas sampul
- ✓ Selotip atau lem fungsional lainnya
- ✓ Gunting atau alat potong fungsional lainnya

Cara menyampul buku:

- a. Pertama, siapkan kertas sampul yang akan dilipat menjadi dua bagian, kemudian letakkan buku tepat pada bagian tengahnya.
- b. Kedua, lipatlah semua ujung kertas sampul ke bagian dalam buku agar terlihat rapi. Lalu, potonglah bagian ujungnya dan lipat hingga membentuk amplop.
- c. Ketiga, sobeklah kertas sampul sedikit saja sehingga membentuk seperti lipatan amplop.
- d. Keempat, tambahkan selotip pada bagian lipatan amplop sehingga menempel dengan baik pada buku.
- e. Kelima, tulislah nama, kelas, dan penjelasan lainnya yang dibutuhkan pada kertas putih untuk ditempel pada bagian depan buku agar kamu mudah menemukan buku yang kamu butuhkan.



Jika kalian tertarik dan ingin mendalami materi ini, lakukan kegiatan literasi membaca yang berhubungan dengan teks prosedur. Teks prosedur banyak dimuat di media massa, baik cetak maupun daring, atau di buku-buku yang sudah dinyatakan layak oleh pemerintah, yaitu buku-buku yang memiliki nomor ISBN.

Beberapa buku nonfiksi di bawah ini menampilkan teori dan contoh teks prosedur.

1. Buku *22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMA/MA/SMK* karya E Kosasih dan Endang Kurniawan, halaman 223 s.d. 240.
2. Buku paket *Bahasa Indonesia untuk SMA Kelas XI* karya Maman Suryaman dkk., halaman 45 s.d. 66.

Carilah dari berbagai sumber bacaan yang kalian suka tentang teks prosedur. Setelah itu, kalian dapat membuat laporan membaca dengan format berikut.

Tabel 6.9 Laporan Membaca

Sumber Bacaan	Uraian Singkat Isi	Keterangan
Buku		
1.		
2.		
Majalah		
1.		
2.		
Surat Kabar		
1.		
2.		
Internet		
1.		
2.		
Diketahui oleh,	Diketahui oleh,	
.....		
(Orang Tua Peserta Didik)	(Guru Mata Pelajaran)	(Nama Peserta Didik)



Selamat! Kalian sudah mempelajari Bab VI. Kini saatnya kalian melakukan refleksi. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Setelah mempelajari menyimak, membaca, menulis, dan mempresentasikan teks prosedur, kesimpulan apa yang dapat kalian ambil?
2. Pengetahuan apa saja yang kalian peroleh?
3. Keterampilan berbahasa apa saja yang kalian kuasai?
4. Hal baru apa yang kalian dapatkan dari pembelajaran ini?
5. Apa yang kalian sukai dan tidak sukai dari kegiatan pembelajaran ini? Sebutkan dan jelaskan.
6. Bagian manakah dari pembelajaran yang paling berkesan bagi kalian? Mengapa?
7. Pada bagian atau momen apa kalian mengalami kesulitan belajar?
8. Bagaimana sikap kalian setelah selesai mengikuti pembelajaran teks prosedur?
9. Apakah kalian tertarik menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh?
10. Apakah kalian tertarik mengembangkan keterampilan kalian dalam memproduksi teks prosedur sesuai kebutuhan berbahasa? Bagaimana caranya?



Bab VII

Mengapresiasi Drama

? Mengapa drama naskah, drama pementasan, atau film menginspirasi kalian?





TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi Bab VII, kalian diharapkan mampu mengapresiasi teks drama (sastra Indonesia dan sastra dunia) yang disimak; mengapresiasi teks drama (sastra Indonesia dan sastra dunia) yang dibaca atau dipirsa; berbicara dan mempresentasikan teks drama dalam bentuk digital atau pertunjukan; serta mendekonstruksi teks drama Indonesia (sastra Indonesia dan sastra dunia) ke dalam bentuk multimedia lisan/cetak atau digital.

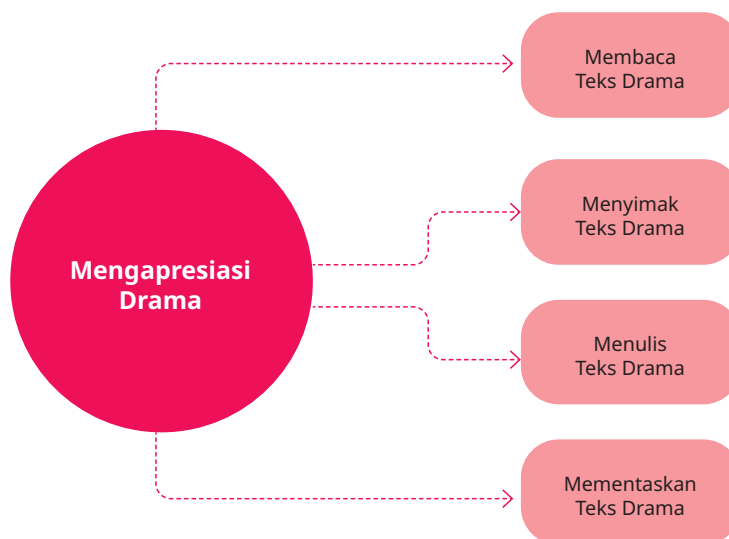


KATA KUNCI

- ✓ teks drama
- ✓ apresiasi drama
- ✓ pementasan drama
- ✓ film



PETA MATERI





Gambar 7.1 Pementasan Drama “Misi/Sipi” Karya Alana Kara oleh Teater Dentang PBSI FBS UNJ
Sumber: Teater Dentang/fbs.unj.ac.id (2018)

Perhatikan foto di atas mengenai pementasan drama “Misi/Sipi” karya Alana Kara oleh Teater Dentang PBSI FBS UNJ. Bagaimana kesan suasana yang kalian dapatkan? Ayo, diskusikan bersama teman-teman sekelas.

Sering kali teks drama dipahami sebagai istilah yang mengandung makna yang luas. Berdasarkan genre, teks drama memiliki dua bentuk, yaitu drama naskah dan drama pentas. Istilah teks drama merujuk kepada dua bentuk tersebut.

Apresiasi drama adalah kegiatan bersastra untuk mengenali, menikmati, menghargai, menafsirkan, mengevaluasi, dan mencipta drama. Kegiatan apresiasi drama meliputi apresiasi reseptif dan apresiasi produktif. Apresiasi drama reseptif berkaitan erat dengan keterampilan (1) membaca atau memirsa teks drama dan (2) menyimak teks drama. Apresiasi drama produktif berkaitan erat dengan keterampilan (1) menulis teks drama dan (2) berbicara dan mempresentasikan teks drama. Pada bab ini, kalian akan diarahkan belajar dengan cara melalui kegiatan demi kegiatan yang merupakan proses apresiasi drama.

A Membaca Teks Drama

Bagaimana kalian bisa menciptakan dan mementaskan teks drama yang menarik? Tentunya untuk bisa menguasai kompetensi tersebut, kalian perlu memperluas pengetahuan dan wawasan kalian dengan cara membaca teks drama. Melalui subbab ini kalian akan memperlajarnya melalui berbagai kegiatan berikut.

KEGIATAN



Membaca estetis drama

Drama naskah dikenal juga dengan sebutan naskah drama. Drama naskah ditujukan untuk dibaca. Sebagai genre sastra, drama naskah sering disejajarkan dengan puisi dan prosa. Sementara itu, drama pentas dikenal dengan istilah pementasan drama, pertunjukan drama, dan pertunjukan teater. Drama pentas lebih dekat ke kesenian mandiri yang mengintegrasikan antara berbagai jenis kesenian, seperti musik, tata lampu, dekorasi, dan kostum. Seiring perkembangan kecanggihan teknologi, drama pentas mengalami perluasan bentuk menjadi film (Suhita & Purwahida, 2018).

Drama naskah memiliki ciri yang menonjol berupa dialog. Dialog adalah maksud dan ekspresi yang diungkapkan oleh tokoh menggunakan media bahasa. Membaca drama naskah lebih tepat diawali dengan menerapkan membaca dan memirsa estetis mengenai dialog dalam drama naskah. Penerapan membaca ataupun memirsa estetis drama naskah dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Pertama-tama, kalian akan diarahkan agar mampu menyelami dialog-dialog dalam drama naskah dan mengidentifikasi peristiwa yang terjadi. Setelah itu, kalian akan diarahkan merespons secara bebas dialog ataupun peristiwa dalam drama naskah berdasarkan pengalaman pribadi. Respons ini berpangkal pada pertemuan pengalaman batin pengarang dengan pengalaman batin atau pengalaman intelektual kalian.

Kali ini, kalian akan menerapkan membaca estetis fragmen drama naskah berjudul “Ayahku Pulang” karya Usmar Ismail berikut ini.

AYAHKU PULANG

Karya Usmar Ismail

PANGGUNG MENGGAMBARAKAN SEBUAH RUANGAN DALAM DARI SEBUAH RUMAH YANG SANGAT SEDERHANA DENGAN SEBUAH JENDELA AGAK TUA. DI KIRI KANAN RUANGAN TERDAPAT PINTU. DI SEBELAH KIRI RUANGAN TERDAPAT SATU SET KURSI DAN MEJA YANG AGAK TUA, DI SEBELAH KANAN TERDAPAT SEBUAH MEJA MAKAN KECIL DENGAN EMPAT BUAH KURSINYA, TAMPAK CANGKIR TEH, KUE-KUE DAN PERALATAN LAINNYA DI ATAS MEJA. SUARA AZAN DI LATAR BELAKANG MENUNJUKKAN SAAT BERBUKA PUASA.

SEBELUM LAYAR DIANGKAT SEBAIKNYA TERLEBIH DAHULU SUDAH TERDENGAR SUARA BEDUK BERSAHUT-SAHUTAN DIIRINGI SUARA TAKBIR BEBERAPA KALI SEBAGAI TANDA KALAU ESOK ADALAH HARI RAYA IDUL FITRI. SUARA BEDUK DAN TAKBIR SEBAIKNYA TERUS TERDENGAR DARI MULAI LAYAR DIANGKAT/ SANDIWARA DIMULAI SAMPAI AKHIR PERTUNJUKAN INI. KETIKA SANDIWARA DIMULAI/LAYAR PANGGUNG DIANGKAT, TAMPAK IBU SEDANG DUDUK DI KURSI DEKAT JENDELA. EKSPRESINYA KELIHATAN SEDIH DAN HARU MENDENGAR SUARA BEDUK DAN TAKBIRAN YANG BERSAHUT-SAHUTAN ITU. KEMUDIAN MASUK KE PANGGUNG GUNARTO.

GUNARTO (*Memandang ibu, lalu bicara dengan suara sesal*)

IBU MASIH BERPIKIR LAGI.

Hari Raya, Narto. Dengarlah suara beduk itu bersahut-sahutan.

(*Gunarto lalu bergerak mendekati pintu*)

Pada malam hari raya seperti inilah ayahmu pergi dengan tidak meninggalkan sepatah kata pun.

GUNARTO (*Agak kesal*)

Ayah.....

I B U

Keesokan harinya Hari Raya, selesai salat kuampuni dosanya

GUNARTO

Kenapa masih Ibu ingat lagi masa yang lampau itu? Mengingat orang yang sudah tidak ingat lagi kepada kita?

I B U (*Memandang Gunarto*)

Aku merasa bahwa ia masih ingat kepada kita.

GUNARTO (*Bergerak ke meja makan*)

Mintarsih ke mana, Bu?

I B U

Mintarsih keluar tadi mengantarkan jahitan, Narto.

GUNARTO (*Heran*)

Mintarsih masih juga mengambil upah jahitan, Bu? Bukankah seharusnya ia tidak usah lagi membanting tulang sekarang?

I B U

Biarlah, Narto. Karena kalau ia sudah kawin nanti, kepandaianya itu tidak sia-sia nanti.

GUNARTO (*Bergerak mendekati Ibu, lalu bicara dengan lembut*) Sebenarnya Ibu mau mengatakan kalau penghasilanku tidak cukup untuk membiayai makan kita sekeluarga, kan, Bu? (*Diam sejenak. Pause*) Bagaimana dengan lamaran itu, Bu?

I B U

Mintarsih tampaknya belum mau bersuami, Narto. Tapi dari pihak orang tua anak lelaki itu terus mendesak Ibu saja..

GUNARTO

Apa salahnya, Bu? Mereka uangnya banyak!

I B U

Ah... uang, Narto??

GUNARTO (*Sadar karena tadi berbicara salah*)

Maaf, Bu ... bukan maksud aku mau menjual adik sendiri

(*Lalu bicara dengan dirinya sendiri*)

Ah... aku jadi mata duitan.... yah, mungkin karena hidup yang penuh penderitaan ini

I B U (*Menerawang*)

Ayahmu seorang hartawan yang mempunyai tanah dan kekayaan yang sangat banyak, mewah di waktu kami kawin dulu. Tetapi kemudian... seperti pokok yang ditiup angin kencang...buahnya gugur... karena

(Suasana sejenak hening, penuh tekanan batin, suara Ibu lemah tertekan)

Uang, Narto! Tidak, Narto, tidak...aku tidak mau terkena dua kali, aku tidak mau adikmu bersuamikan seorang hartawan, tidak... cukuplah aku saja sendiri. Biarlah ia hidup sederhana. Mintarsih mestilah bersuamikan orang yang berbudi tinggi, mesti, mesti...

GUNARTO *(Coba menghibur Ibu)*

Tapi kalau bisa kedua-duanya sekaligus, Bu? Ada harta ada budi.

I B U

Di manalah dicari, Narto? Adik kau Mintarsih hanyalah seorang gadis biasa. Apalagi sekarang ini keadaan kita susah? Kita tidak punya uang di rumah? Sebentar hari lagi uang simpananku yang terakhir pun akan habis pula.

GUNARTO *(Diam berpikir, kemudian kesal)*

Semua ini adalah karena ulah Ayah! Hingga Mintarsih harus menderita pula! Sejak kecil Mintarsih sudah merasakan pahit getirnya kehidupan. Tapi kita harus mengatasi kesulitan ini, Bu! Harus! Ini kewajibanku sebagai abangnya, aku harus lebih keras lagi berusaha!

(Hening sejenak pause. Lalu bicara kepada dirinya sendiri)

Kalau saja aku punya uang sejuta saja....

I B U

Buat perkawinan Mintarsih, lima ratus ribu rupiah saja sudah cukup, Narto.

(Ibu coba tersenyum)

Sesudah Mintarsih nanti, datanglah giliranmu, Narto...

GUNARTO *(Kaget)*

Aku kawin, Bu?? Belum bisa aku memikirkan kesenangan untuk diriku sendiri sekarang ini, Bu. Sebelum saudara-saudaraku senang dan Ibu ikut mengecap kebahagiaan atas jerih payahku nanti, Bu.

SUARA BEDUK DAN TAKBIR TERDENGAR LEBIH KERAS SEDIKIT.

Sumber: Usmar Ismail/Rumahteater4.blogspot.com (2017)

Setelah membaca drama naskah, kaitkanlah dengan pengalaman batin dan pengalaman intelektual kalian. Berikan respons pribadi kalian dengan berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan berikut. Dialog mana yang paling menyentuh perasaan kalian dalam fragmen drama naskah tersebut?

1. Pernahkah kalian mengalami pengalaman batin, seperti yang dialami tokoh Gunarto dalam fragmen drama naskah tersebut? Jelaskan.
2. Pernahkah kalian memiliki pengalaman pribadi, misalnya menyaksikan peristiwa yang dialami tokoh Ibu? Jelaskan.
3. Terdapat peristiwa Gunarto kesal karena Ibu masih mengingat ayahnya yang telah meninggalkan mereka dalam drama naskah tersebut. Bagaimana respons pribadi kalian mengenai peristiwa tersebut?
4. Peristiwa mana yang paling menyentuh perasaan kalian dalam fragmen drama naskah tersebut? Jelaskan alasan kalian.

KEGIATAN 2 Menafsirkan drama naskah yang dibaca

Kegiatan menafsirkan drama naskah merupakan usaha memaknai drama naskah oleh pembaca. Drama naskah dibangun oleh unsur intrinsik serta unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur pembangun drama dari dalam sehingga utuh. Unsur intrinsik drama meliputi (1) tema, (2) amanat, (3) tokoh, (4) watak, (5) perwatakan/penokohan, (6) alur, (7) plot, (8) latar, dan (9) dialog. Unsur ekstrinsik adalah unsur pembangun drama dari luar, tetapi memengaruhi bangunan atau sistem drama. Unsur ekstrinsik drama meliputi (1) biografi pengarang, (2) nilai-nilai, dan (3) kondisi sosial, budaya, dan politik pada proses penciptaan drama.

Dalam menafsirkan drama naskah yang dibaca, plot memegang peranan penting. Plot adalah jalinan konflik yang pada akhirnya akan menimbulkan klimaks. Konflik terjadi karena adanya sebab akibat yang menghubungkan antara satu peristiwa dengan peristiwa lainnya di dalam cerita. Konflik juga terjadi karena adanya pertentangan karakter dan pertentangan kepentingan dari para tokoh.

Langkah-langkah menafsirkan makna drama naskah dapat dilakukan dengan (1) membaca drama naskah, (2) menganalisis tahapan plot (eksposisi, konflik, komplikasi, klimaks, resolusi, dan *denouement*), serta (3) menyusun hasil penafsiran makna.

Berikut contoh langkah-langkah menafsirkan makna drama naskah “Ayahku Pulang” karya Usmar Ismail yang perlu kalian perhatikan.

1. Membaca drama naskah “Ayahku Pulang” karya Usmar Ismail

Bacalah berulang-ulang teks drama yang akan ditafsirkan. Bacalah secara utuh drama naskah versi lengkap. Untuk membacanya, pindai kode QR di samping.

Pindai Aku!



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/LAP>

2. Menganalisis tahapan plot

a. Eksposisi

Tahap eksposisi adalah pengenalan tokoh. Para tokoh dan karakternya diperkenalkan pada tahap ini. Tahap eksposisi drama naskah “Ayahku Pulang” karya Usmar Ismail ditunjukkan pada bagian awal dimunculkannya tokoh-tokoh dan wataknya. Sejak awal, drama naskah ini memperkenalkan Gunarto, Ibu, Mintarsih, dan Ayah melalui dialog-dialog berikut.

GUNARTO (*Memandang ibu, lalu bicara dengan suara sesal*)

IBU MASIH BERPIKIR LAGI.

Hari Raya, Narto. Dengarlah suara beduk itu bersahut-sahutan.

(*Gunarto lalu bergerak mendekati pintu*) Pada malam hari raya seperti inilah ayahmu pergi dengan tidak meninggalkan sepatah kata pun.

GUNARTO (*Agak kesal*)

Ayah

I B U

Keesokan harinya Hari Raya, selesai salat kuampuni dosanya...

GUNARTO

Kenapa masih Ibu ingat lagi masa yang lampau itu? Mengingat orang yang sudah tidak ingat lagi kepada kita?

I B U (*Memandang Gunarto*)

Aku merasa bahwa ia masih ingat kepada kita.

GUNARTO (*Bergerak ke meja makan*)

Mintarsih ke mana, Bu?

I B U

Mintarsih keluar tadi mengantarkan jahitan, Narto.

GUNARTO (*Heran*)

Mintarsih masih juga mengambil upah jahitan, Bu? Bukankah seharusnya ia tidak usah lagi membanting tulang sekarang?

b. Konflik

Konflik ialah ketegangan yang terjadi karena adanya perselisihan atau pertentangan antara tokoh dengan dirinya sendiri, antara tokoh satu dengan tokoh lainnya, antara tokoh dengan masyarakat, dan antara tokoh dengan alam. Jenis konflik ada dua, yaitu konflik internal (konflik batin) dan konflik eksternal (konflik sosial). Konflik internal adalah konflik yang terjadi dalam batin tokoh. Konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara (a) tokoh dengan tokoh lain, (b) tokoh dengan masyarakat, dan (c) tokoh dengan alam.

Pada tahap ini, persoalan ataupun hambatan mulai muncul. Selanjutnya, terjadi pertikaian awal yang disebabkan oleh adanya perselisihan atau pertentangan. Saat inilah, konflik mulai terjadi dan muncul dalam drama naskah.

Tahap konflik drama naskah “Ayahku Pulang” karya Usmar Ismail ditunjukkan pada saat Gunarto dan Ibu berselisih paham. Ibu masih mengingat dan mengenang Ayah, sedangkan Gunarto tidak ingin Ibu mengingat Ayah yang sudah lama menelantarkan keluarganya.

c. Komplikasi

Tahap komplikasi adalah kerumitan yang terjadi karena konflik semakin banyak bermunculan dan saling terkait. Tahap komplikasi drama naskah “Ayahku Pulang” karya Usmar Ismail ditunjukkan pada saat kemunculan konflik satu demi satu yang akhirnya bertumpuk dan semakin banyak. Misalnya, Gunarto dan Ibu memikirkan pernikahan Mintarsih (adik Gunarto), tetapi mereka kesulitan keuangan untuk mewujudkan hal ini. Di sisi lain, Gunarto belum bisa memikirkan pernikahan karena harus menanggung beban keluarganya.

d. Klimaks

Tahap klimaks adalah puncak cerita dalam drama. Klimaks muncul karena adanya peningkatan konflik yang semakin lama semakin meruncing dan memuncak tidak terkendali. Tahap klimaks drama naskah “Ayahku Pulang” karya Usmar Ismail ditunjukkan pada saat kemunculan Ayah untuk kembali kepada keluarganya, tetapi Gunarto menentangnya sehingga Ayah pun kembali pergi.

e. Resolusi

Tahap resolusi adalah kondisi mulai meredanya konflik dan para tokoh mulai dapat menemukan penyelesaian atau solusi atas perselisihan atau pertentangan yang mereka alami. Tahap resolusi drama naskah “Ayahku Pulang” karya Usmar Ismail ditunjukkan pada saat Gunarto dan adik-adiknya mulai menerima keadaan yang terjadi.

f. *Denouement*

Tahap *denouement* adalah pada saat para tokoh telah mengambil keputusan untuk mengakhiri pertikaian yang sekaligus mengakhiri drama. *Denouement* dapat berupa pengakhiran yang baik, pengakhiran yang buruk atau sedih, atau pengakhiran lakon diserahkan pada penafsiran pembaca sehingga bersifat terbuka. Tahap *denouement* drama naskah “Ayahku Pulang” karya Usmar Ismail merupakan pengakhiran yang sedih karena Ayah (Raden Saleh) akhirnya benar-benar pergi meninggalkan keluarganya karena Gunarto menentangnya kembali bergabung dalam keluarga mereka.

3. Menyusun hasil penafsiran makna

Hasil penafsiran makna drama naskah dapat disusun dalam kalimat-kalimat yang efektif. Drama ini mengisahkan konflik keluarga. Ayah (Raden Saleh) selama 20 tahun pergi meninggalkan istrinya (Ibu/Tina) dan ketiga anaknya (Gunarto, Maimun, dan Mintarsih). Ibu dibantu Gunarto berhasil bertahan hidup dalam kesulitan ekonomi. Ketika Ayah muncul dan ingin kembali ke keluarganya, Gunarto menolaknya. Kebencian Gunarto kepada ayahnya pun berusaha disembuhkan oleh Ibu dan adik-adiknya. Namun, kebencian Gunarto kepada ayahnya menutup pintu maafnya. Hingga akhirnya, Ayah kembali pergi meninggalkan rumah untuk selama-lamanya.



Bacalah teks drama “*Game Kehidupan*” karya Rahmah Purwahida berikut ini. Lalu, tafsirlah makna yang terkandung dalam drama naskah tersebut.

GAME KEHIDUPAN

Karya Rahmah Purwahida

Adegan 1

IBU MEMANDANGI GOGO YANG TIDAK MENGHIRAUKANNYA SEMBARI TANGANNYA MENAHAN DADANYA YANG SAKIT.

Ibu : Gogo... Gogo... Gogo.... Bisakah tebuskan obat Ibu di apotek? (*berjalan tertunduk sambil memegang dada*)

Gogo : (*membentak*) Gak bisa! Tanggung, nih. Lagi seruh, nih, *game*-nya.

Ibu : Ya ampun, Go. Mengapa tega membentak Ibu? Baiklah jika Gogo tidak bisa ke apotek menebus obat Ibu. Yang penting jangan lupa selesaikan tugas sekolahmu, Go.

Gogo : Apaan sih, Bu! Jauh-jauh sana. Ganggu Gogo main *game* saja! (*mendorong Ibu*)

Ibu : Go...

Gogo : Aaaaagggghhhh. Bawel banget! Lebih baik Gogo nongkrong sama teman saja, deh! (*meninggalkan Ibu*)

Ibu : (*mengelus dada, pencahayaan gelap*)

Adegan 2

GOGO DAN SEORANG REMAJA LAKI-LAKI MASUK PANGGUNG SEMBARI TERTAWA.

Gogo : Mabar, yuk, Bro. (*merangkul pundak remaja lelaki di sampingnya*)

Lalan : Okay, Bro! (*mengeluarkan HP dari sakunya*)

Gogo : Daripada mikirin *game* kehidupan, lebih baik main *game* ini deh. Sumpah, buat *happy*. (*mengeluarkan HP dari sakunya*)

Lalan : Eh, tumben, Go. Hari gini kamu udah mengajakku nongkrong.

Gogo : Oh, itu karena di rumah ibuku bawel banget. Ibu ganggu fokusku nge-*game*. Jadi, kalah terus deh. Siapa yang nggak kesel coba.

Lalan : Eh, bukankah yang malas dan parah banget itu kamu, Go? Kamu selalu fokus main *game*. Tugas-tugas sekolah saja sering gak dikumpulin. Hahahahaaa.... (*tertawa mengejek*)

Gogo : Mengapa kamu ikut campur urusanku?

Lalan : Kamu aneh, Go. Aku hanya bicara fakta saja. Kok, kamu marah, sih!

Gogo : Yang seharusnya mikir itu kamu, Lan. Udah aku bilang gak usah ikut campur urusanku.

Lalan : Kamu lama-lama, kok, ngeselin, sih. Ya udah, aku jadi males mabar, nih. Aku pulang aja, deh. (*menghembuskan napas sambil memasukkan hp ke saku, meninggalkan panggung*)

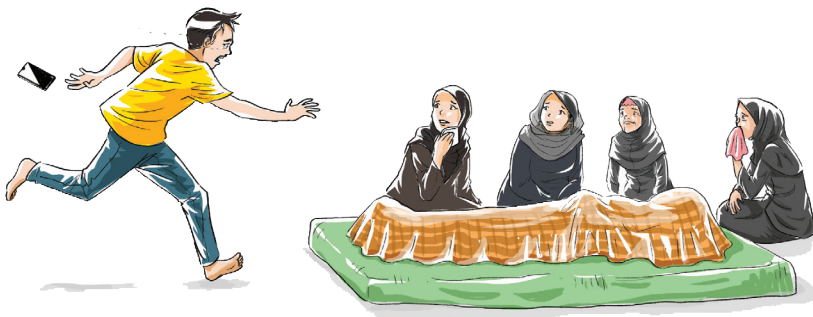
Adegan 3

JASAD IBU GOGO SUDAH DISELIMUTI KAIN KAFAN. PARA TETANGGA SIBUK MENGURUSI JASAD IBU. GOGO, DENGAN WAJAH BINGUNG, BERTERIAK HISTERIS.

Gogo : Ada apa ini? (*bertanya dengan gagap dan tatapan bingung*)

Tetangga : Sabar, ya, Gogo. Ibumu sepertinya terkena serangan jantung. Kami temukan tergeletak di teras rumahmu.

Gogo : Ibuuuuu...!



Gambar 7.2 *Game* Kehidupan

Mengapresiasi drama naskah yang dibaca dapat berupa memberikan penghargaan terhadap kelebihan atau kekuatan drama naskah. Hal ini dapat dilihat dari keseluruhan naskah maupun setiap bagian unsur intrinsik atau unsur ekstrinsik. Perhatikan contoh mengapresiasi drama naskah “Ayahku Pulang” karya Usmar Ismail berikut ini.

1. Bagian mana yang kalian hargai sebagai kelebihan atau kekuatan drama naskah?

Bagian ketika Ibu tetap memaafkan Ayah sekalipun telah meninggalkan dirinya dan ketiga anaknya.

2. Apa yang menarik perhatian kalian setelah selesai membaca drama naskah?

Amarah Gunarto kepada ayahnya.

3. Apa yang paling berkesan bagi kalian setelah selesai membaca drama naskah?

Kesabaran Ibu yang tanpa batas.

4. Bagaimana perasaan kalian setelah selesai membaca drama naskah?

Simpatik kepada Ibu.
Prihatin dan kasihan kepada Gunarto.

LATIHAN



Bacalah teks drama “*Game Kehidupan*” karya Rahmah Purwahida. Lalu, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Bagian mana yang kalian hargai sebagai kelebihan atau kekuatan drama naskah?

2. Apa yang menarik perhatian kalian setelah selesai membaca drama naskah?

3. Apa yang paling berkesan bagi kalian setelah selesai membaca drama naskah?

4. Bagaimana perasaan kalian setelah selesai membaca drama naskah?

Mengevaluasi drama naskah merupakan kegiatan menilai keseluruhan drama naskah maupun menilai setiap bagian unsur intrinsik atau unsur ekstrinsik. Berlatih mengevaluasi teks drama dapat meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills* atau *HOTS*) sekaligus level kognitif literasi kalian dalam kegiatan bersastra.

Perhatikan alternatif contoh mengevaluasi gagasan utama dalam drama naskah “Ayahku Pulang” karya Usmar Ismail berikut ini.

Tabel 7.1 Mengevaluasi Gagasan Utama dalam Drama Naskah “Ayahku Pulang” Karya Usmar Ismail

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Setujukah kamu dengan pendapat yang menyatakan bahwa gagasan teks drama “Ayahku Pulang” karya Usmar Ismail adalah tentang kepala keluarga yang tidak bertanggung jawab dan menyengsarakan keluarganya?	Setuju. Hal ini ditandai dengan kembalinya Ayah ke keluarga yang telah ditelantarkannya dan berjuang bertahan hidup selama kepergiannya.
2.	Setujukah kamu dengan pendapat yang menyatakan bahwa gagasan utama dalam teks drama tersebut mengandung estetika dan makna? Mengapa?	Setuju. Estetika ditampilkan melalui dialog dan plot yang utuh. Drama naskah ini mengandung makna yang mendalam tentang keluarga.
3.	Bagaimana kesimpulan penilaian kamu terhadap gagasan utama drama naskah tersebut?	Gagasan utama memiliki pesan kuat terhadap kepala keluarga dan seluruh anggota keluarganya.

Selanjutnya, cermati alternatif contoh mengevaluasi plot dalam drama naskah “Ayahku Pulang” karya Usmar Ismail pada tabel berikut.

Tabel 7.2 Mengevaluasi Plot dalam Drama Naskah “Ayahku Pulang” Karya Usmar Ismail

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Setujukah kamu dengan pendapat yang menyatakan bahwa plot drama “Ayahku Pulang” karya Usmar Ismail utuh dan padu?	Setuju. Hal ini ditandai dengan tahapan-tahapan plot yang lengkap dan saling mendukung membentuk bangunan drama naskah yang bagus.
2.	Setujukah kamu dengan pendapat yang menyatakan bahwa plot drama “Ayahku Pulang” karya Usmar Ismail sangat memengaruhi minat pembaca?	Setuju. Plot drama naskah ini dibangun dengan tahapan-tahapan yang kokoh dan menggugah minat pembaca untuk menikmatinya.
3.	Bagaimana kesimpulan penilaian kamu terhadap plot drama naskah tersebut?	Plot drama naskah ini terdiri atas tahapan-tahapan yang lengkap, utuh, dan padu sehingga menggugah minat pembaca untuk menikmatinya.

LATIHAN



Bacalah drama naskah berjudul “*Game Kehidupan*” karya Rahmah Purwahida. Lalu, tuliskan hasil evaluasi plot dalam drama naskah tersebut pada tabel berikut.

Tabel 7.3 Mengevaluasi Plot dalam Drama Naskah “*Game Kehidupan*” Karya Rahmah Purwahida

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Setujukah kamu dengan pendapat yang menyatakan bahwa plot drama “ <i>Game Kehidupan</i> ” karya Rahmah Purwahida utuh dan padu?	
2.	Setujukah kamu dengan pendapat yang menyatakan bahwa plot drama “ <i>Game Kehidupan</i> ” karya Rahmah Purwahida sangat memengaruhi minat pembaca?	
3.	Bagaimana kesimpulan penilaian kamu terhadap plot drama naskah tersebut?	

B Menyimak Teks Drama

Setelah menguasai membaca teks prosa, kalian akan menyimaknya agar apresiasi drama kalian bertambah dalam. Melalui subbab ini, kalian akan mempelajarinya melalui berbagai kegiatan berikut.

KEGIATAN 1 Menyimak drama pentas

Simaklah drama pentas “Anak” karya Putu Wijaya dari awal sampai akhir dengan saksama. Untuk menyimaknya, pindai QR samping.

Setelah itu, kaitkanlah dengan pengalaman batin dan pengalaman intelektual kalian. Berikan respons pribadi kalian dengan berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apakah kalian sudah selesai menyimak drama pentas “Anak” karya Putu Wijaya? Apakah terdapat peristiwa yang berhubungan dengan pengalaman pribadi kalian?
2. Apakah kalian merasakan suatu nuansa khusus dalam batin ketika menyimak drama pentas ini secara menyeluruh? Jika ya, kemukakanlah perasaan tersebut dalam bentuk interpretasi pribadi tentang amanat drama pentas ini.

Pindai Aku!



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/DP>

KEGIATAN 2 Menafsirkan drama pentas yang disimak

Drama pentas dan drama film termasuk teks drama. Keduanya memiliki kedekatan yang erat. Langkah-langkah menafsirkan drama pentas ataupun drama film sama saja. Proses menafsirkan ini akan menghasilkan tafsiran makna. Proses ini dapat dibantu dengan terlebih dahulu menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik. Kali ini, kalian akan diajak menambah pengetahuan dan wawasan melalui sajian contoh hasil menafsirkan drama film. Setelah itu, kalian akan mengerjakan latihan untuk menafsirkan drama pentas.

Pindai kode QR di samping untuk melihat contoh hasil menafsirkan makna drama film “Senja yang Kesepian”. Setelah menonton dan menganalisis unsur intrinsik serta ekstrinsik film pendek tersebut, tafsiran makna yang didapatkan adalah:

Pindai Aku!



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/SYK>

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa bekerja seorang diri. Manusia merupakan makhluk lemah yang membutuhkan bantuan dari orang-orang di sekitarnya. Jika ada sesuatu yang mengganjal dalam diri dan sedang mengalami kesusahan, tidak ada salahnya jika meminta bantuan kepada orang-orang di sekitar kita. Orang-orang di sekitar kita peduli dan tentunya akan membantu kita melewati masalah yang sedang kita hadapi.

LATIHAN



Simaklah kembali drama pentas “Anak” karya Putu Wijaya. Lalu, tafsirlkan makna yang terkandung dalam drama pentas tersebut. Lakukan bersama teman sebangku kalian.

KEGIATAN



Mengapresiasi drama pentas yang disimak

Mengapresiasi drama pentas ataupun film yang disimak memiliki kesamaan dengan mengapresiasi drama yang dibaca. Mengapresiasi drama pentas ataupun film dapat berupa memberikan penghargaan terhadap kelebihan atau kekuatan drama pentas. Hal ini dapat dilihat dari keseluruhan maupun setiap bagian unsur intrinsik atau unsur ekstrinsik drama pentas dan film. Kali ini, kalian akan diajak menambah pengetahuan dan wawasan melalui sajian contoh mengapresiasi film. Setelah itu, kalian akan mengerjakan latihan untuk mengapresiasi drama pentas.

Simaklah drama pentas “Senja yang Kesepian”. Untuk menyimaknya, pindai kode QR di samping. Berikut ini contoh mengapresiasinya.

1. Bagian mana yang kalian hargai sebagai kelebihan atau kekuatan film tersebut?

Pindai Aku!



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/SYK>

Menurut saya, bagian yang menjadi kelebihan adalah saat para tokoh saling percaya dan bekerja sama dengan baik.

2. Apa yang paling berkesan bagi kalian setelah selesai menyimak film tersebut?

Menurut saya, yang paling berkesan adalah cara mereka untuk menyelesaikan masalah secara bersama-sama. Hal ini karena dalam sebuah organisasi atau dalam suatu kelompok, kita harus bisa saling bekerja sama untuk membantu satu sama lain agar mendapat hasil yang maksimal.

3. Bagaimana perasaan kalian setelah selesai menyimak drama pentas tersebut?

Perasaan saya setelah selesai menyimak teks adalah kami kagum dengan kerja sama mereka yang kompak. Hal tersebut terlihat ketika mereka berusaha menyelesaikan masing virtual dengan waktu yang singkat, tetapi mendapat respons yang baik dari pembaca.

LATIHAN



Simaklah kembali drama pentas “Anak” karya Putu Wijaya. Untuk menyimaknya, pindai kode QR di samping. Lalu, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Bagian mana yang kalian hargai sebagai kelebihan atau kekuatan drama pentas tersebut?
2. Apa yang paling berkesan bagi kalian setelah selesai menyimak drama pentas tersebut?
3. Bagaimana perasaan kalian setelah selesai menyimak drama pentas tersebut?

Pindai Aku!



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/DPP>

Penyajian drama pentas ataupun drama film merupakan kerja tim yang terdiri atas sutradara, pemain, dan pekerja panggung. Unsur pendukung dalam suatu pementasan drama meliputi (1) naskah drama/film, (2) pemain, (3) tata panggung, (4) tata busana/kostum, (5) tata rias, (6) tata cahaya/lampu, (7) tata suara, (8) penonton, dan (9) sutradara. Mengevaluasi drama pentas ataupun drama film yang disimak dapat dilakukan dengan menganalisis setiap unsur pementasan atau unsur film tersebut. Selain itu, juga bisa mengevaluasinya secara keseluruhan, baik berdasarkan sudut pandang pengarang, pembaca/penonton, maupun karya.

Kali ini, kalian akan diajak menambah pengetahuan dan wawasan melalui sajian contoh mengevaluasi drama film atau lebih dikenal dengan sebutan film. Setelah itu, kerjakan latihan untuk mengevaluasi drama pentas.

Berikut ini adalah contoh mengevaluasi dialog, latar, alur, dan amanat berdasarkan sudut pandang penonton (penyimak) dalam film “Senja yang Kesepian”. Untuk menontonnya, pindai kode QR di samping.

Pindai Aku!



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/SYK>

1. Dialog

Dialog yang dipakai pada film tersebut sangat jelas dan mudah dipahami oleh penonton.

2. Latar

Drama tersebut memperlihatkan latar dengan jelas sehingga penonton juga bisa mengetahui di mana saja tempat terjadinya komunikasi pada film tersebut.

3. Alur

Alur yang disajikan dalam film tersebut ialah alur maju. Alur maju membuat cerita dapat dinikmati dengan santai oleh penonton.

4. Amanat

Amanat yang terdapat dalam film tersebut ialah segala sesuatu haruslah dikomunikasikan dengan yang lainnya. Komunikasi merupakan kunci agar tidak terjadi salah paham. Jika merasa kesusahan, tidak ada salahnya

membicarakan dengan teman-teman sekitar kita dan meminta bantuan mereka. Bekerja sama dengan orang lain akan terasa menyenangkan karena dengan berkomunikasi dan bekerja sama, tugas yang sulit akan bisa diselesaikan dengan baik.

LATIHAN



Simaklah drama pentas “Anak” karya Putu Wijaya dengan cara memindai kode QR di samping. Setelah itu, evaluasilah dialog dan amanat dalam drama pentas tersebut.

Pindai Aku!



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/DPP>

C Menulis Teks Drama

Setelah menguasai membaca dan menyimak teks drama, kalian akan menulis agar apresiasi drama kalian bertambah sempurna. Melalui subbab ini, kalian akan mempelajarinya melalui berbagai kegiatan berikut.

KEGIATAN



1 Menulis teks drama

Suatu teks drama yang mengandung khazanah sastra dapat digali maknanya dengan cara menafsirkannya menggunakan berbagai pendekatan sastra. Tentu, kalian tertantang untuk menciptakan teks drama demikian, bukan?

Sebagai penulis teks drama, sebaiknya bisa membedakan jenis drama (Yonny, 2014). Penulisan drama panggung yang akan dipentaskan dan disebut drama pentas tentu berbeda dengan skenario untuk drama film atau film. Kali ini, kalian akan menulis drama naskah.

Drama yang bagus sebaiknya memperhatikan kelengkapan unsur naskah drama (Husnul, 2010). Ada beberapa aspek yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam menulis teks drama, yaitu tema, latar, tokoh, plot, dan adegan. Kalian dapat melakukannya dengan mengikuti langkah-langkah berikut.

1. Menentukan tema

Langkah awal dalam menyusun teks drama adalah menentukan tema. Tema juga dikenal dengan istilah gagasan utama, gagasan sentral, atau ide. Amanat yang ingin disampaikan oleh penulis naskah dapat tergambarkan melalui tema. Tema bisa berupa persahabatan dan pendidikan.

2. Menentukan latar

Latar yang ditentukan meliputi latar tempat, latar suasana, dan latar waktu.

3. Menentukan tokoh dan penokohan

Tokoh ditentukan sekaligus dengan watak atau karakternya.

4. Menentukan plot

Plot adalah rangkaian cerita yang disusun dari awal sampai akhir sehingga terbentuk cerita secara utuh. Pada tahapan ini, akan terlihat konflik yang terjadi, tempat kejadian, tokoh, dan sebagainya.

5. Menyusun adegan

Melalui setiap adegan cerita, kalian akan mengetahui urutan tokoh yang akan tampil. Peristiwa apa saja yang terjadi hingga peristiwa yang paling menarik sebagai puncak dari setiap adegan.

Contoh:

Adegan 3

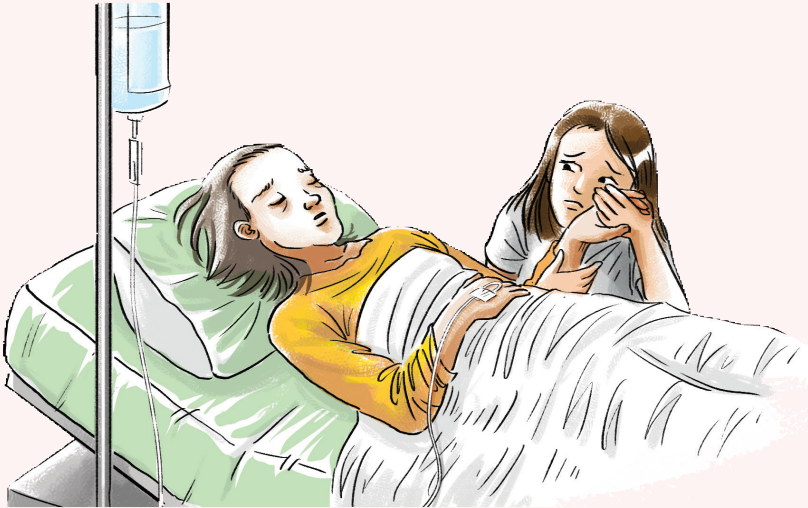
SUASANA MALAM HARI. LATAR DI SALAH SATU KAMAR DI RUANG RAWAT INAP SUATU RUMAH SAKIT. BUNDA TERBARING LEMAH DI ATAS KASUR. BUNDA MEMANGGIL NAMA PUTRI TERTUANYA YANG SEDANG BERBINCANG DENGAN DOKTER DI DEPAN PINTU KAMAR. DOKTER PRIHATIN DENGAN KONDISI PASIENNYA.

6. Menyusun dialog

Dialog sebaiknya menyesuaikan dengan karakter atau watak tokoh yang diperankan. Latar belakang tokoh, karakter, usia, pekerjaan, dan asal daerah (dialek) memengaruhi dialog yang disusun karena ini keunikan naskah drama sehingga menarik untuk dipentaskan.

Adegan 3

SUASANA MALAM HARI. LATAR DI SALAH SATU KAMAR DI RUANG RAWAT INAP SUATU RUMAH SAKIT. BUNDA TERBARING LEMAH DI ATAS KASUR. BUNDA MEMANGGIL NAMA PUTRI TERTUANYA YANG SEDANG BERBINCANG DENGAN DOKTER DI DEPAN PINTU KAMAR. DOKTER PRIHATIN DENGAN KONDISI PASIENNYA.



Gambar 7.3 Kasih Sayang Bunda kepada Anaknya

- 31.) Bunda : Tasha, Tasha..... tolong ambulkan Bunda air (sambil batuk-batuk)
- 32.) Tasha : (mendengar Bunda batuk, segera Tasha berlari menuju kamar) Bunda, Bunda kenapa? Demamkah? (sambil memegang kening Bunda) muka Bunda pucat sekali. Ini pasti sebab Bunda selalu menahan lapar dan tidak pernah ikut makan bersama kami. Bunda selalu mengutamakan kesehatan kami.
- 33.) Bunda : tidak, Nak. Bunda hanya kelelahan saja, ini bukan salah kalian.
- 34.) Tasha: maafkan Tasha, Bunda. Tasha selama ini tidak pernah mau membantu Bunda untuk bekerja dan selalu bermalas-malasan. Tasha juga tak peduli dengan Bunda yang selalu menahan lapar demi Tasha, Syamsi, dan Siti. Selama ini Bunda hanya makan sehari sekali, sedang kami makan dengan lahap tiga kali sehari. Maafkan Tasha, Bunda. Tasha menyesal (sambil menangis dan memeluk Bunda) Tasha janji akan mencari pekerjaan dan membantu Bunda untuk memenuhi biaya hidup keluarga kita.

LATIHAN



Untuk memperdalam sekaligus mengasah kemampuan kalian, kerjakan latihan ini dengan mengikuti langkah-langkah berikut.

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3–4 orang.
2. Susunlah drama naskah sederhana sesuai dengan tema yang kalian minati.

D Mementaskan Drama

Setelah menguasai membaca, menyimak, dan menulis teks drama, kalian akan mementaskan drama. Melalui subbab ini, kalian akan mempelajarinya melalui berbagai kegiatan berikut.

KEGIATAN



Mementaskan drama

Mementaskan drama merupakan apresiasi drama produktif yang memiliki ciri, yaitu menghasilkan hal yang baru. Karena itu, diperlukan persiapan yang matang. Ikuti langkah-langkahnya berikut ini.

1. Perencanaan

Perencanaan proyek pementasan drama disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menentukan sutradara
Menentukan sutradara bisa melalui pemilihan atau penunjukan langsung berdasarkan kesepakatan kelompok.
- b. Menentukan drama naskah yang akan dipentaskan
Sebelum memulai proses pementasan, sutradara harus memilih naskah drama yang akan dipentaskan. Naskah yang dipilih bisa dari karya orang lain ataupun naskah yang ditulis sendiri. Naskah juga dapat disadur dari sebuah cerpen ataupun drama. Setelah memilih naskah, sebaiknya sutradara mengawali melakukan interpretasi terhadap naskah yang akan dipentaskan. Proses interpretasi ini biasanya melibatkan penulis naskah untuk mendalami pesan-pesan yang akan disampaikan.
- c. Menentukan skala pementasan
Skala pementasan merupakan cakupan penonton yang akan dijadikan sasaran, misalnya skala lokal (sekolah) atau skala nasional.

- d. Menyusun jadwal latihan hingga jadwal pementasan drama
Penjadwalan perlu disusun secara akurat untuk kesuksesan pementasan drama. Latihan olah vokal, olah tubuh, olah sukma, membaca naskah, pemilihan pemain, pelatihan adegan, gladi kotor, dan gladi bersih sebaiknya dilaksanakan di luar jam pelatihan/sekolah agar mencapai hasil yang optimal.

2. Pelaksanaan latihan

Latihan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan jadwal yang telah disusun. Latihan diawali dengan membedah naskah, pemilihan pemain, olah vokal, olah tubuh, olah sukma, pelatihan adegan, gladi kotor, dan gladi bersih sebaiknya dilaksanakan di luar jam pelatihan/sekolah agar mencapai hasil yang optimal.

3. Pelaksanaan pementasan

Pada tahap ini, naskah drama dipentaskan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Seluruh tim/kelompok harus bekerja sama secara kompak untuk kesuksesan pementasan.

LATIHAN



1. Kerjakan proyek pementasan drama. Adapun jenis drama yang akan kalian hasilkan disesuaikan dengan minat dan kemampuan kalian, misalnya drama pentas, drama audio, atau film.
2. Kerjakan proyek sesuai langkah-langkah berikut.
 - a. Menyusun perencanaan proyek pementasan drama, yaitu (1) menentukan sutradara, (2) menentukan naskah drama yang akan dipentaskan, dan (3) menentukan skala pementasan.
 - b. Menyusun jadwal kegiatan latihan olah vokal, olah tubuh, olah sukma, membaca naskah, pemilihan pemain, pelatihan adegan, gladi kotor, dan gladi bersih yang akan dilaksanakan di luar jam pelatihan/sekolah.
 - c. Melaksanakan proyek sesuai dengan perencanaan dan jadwal yang telah disusun.
 - d. Mementaskan drama naskah sesuai dengan jenis drama yang dipilih.
 - e. Memublikasikan produk tugas proyek ini di media sosial kalian.
 - f. Menyerahkan bukti publikasi sesuai tenggat waktu yang disepakati oleh kalian dan guru.



Bacalah fragmen drama naskah berikut untuk menjawab soal nomor 1—8.

SILUET FAJAR

Karya: Rahmah Purwahida

...

ADEGAN 1

KALA FAJAR ITU IBU DAN ANAK SEDANG DUDUK DI BANGKU PANJANG DEPAN RUMAHNYA. MEREKA TENGAH MENATAP FAJAR DAN BERBICARA SANTAI DITEMANI SEBUAH ES TEH YANG SANGAT SEGAR.

ANAKNYA SANGAT DIHANTUI PIKIRANNYA MENGAPA IBU SETIAP FAJAR SELALU BERDIAM DIRI DI DEPAN RUMAH. LALU SANG ANAK BERTANYA KEPADA IBU.

ANAK

Bu, mengapa setiap fajar Ibu selalu duduk depan rumah? Seperti sedang menunggu sesuatu.

IBU

Ya, Ibu selalu menanti Bapakmu pulang, Nak.

ANAK

Tetapi, kan, Ibu bisa menunggu di dalam saja atau di waktu yang lain.

IBU

(SAMBIL MENATAP FAJAR) Bapakmu pernah berjanji bahwa dia akan pulang saat fajar tiba dan aku selalu menunggu kepulangan itu. Karena menurut Ibu, fajar itu bukan akhir, ia adalah permulaan sebuah hari.

ANAK

(DENGAN RASA KESAL) Ahhh, sudahlah. Ibu aneh sekali tingkahnya selalu menanti Bapak pulang ketika fajar (MASUK KE DALAM SAMBIL BANTING PINTU)

ANAK SANGAT KESAL, UNTUK MENENANGKAN RASA KESALNYA AKHIRNYA DIA MANDI. IBU TETAP DUDUK DI HALAMAN RUMAH SAMBIL TERSENYUM MELIHAT FAJAR DAN ANAK SETELAH MANDI MENGINTIP DARI JENDELA, LALU MENDATANGI IBU LAGI.

IBU

Ya Tuhan, semoga apa yang kurindukan segera akan terobati.

ANAK

Ibu, marilah masuk ke dalam, sebentar lagi fajar akan segera menghilang, Bapak juga tidak akan pernah datang lagi ke rumah ini.

IBU

(AGAK KESAL MENDENGAR UCAPAN ANAK) Apa kau bilang?!

Bapak tidak akan datang lagi? Ingat, Nak, Bapak itu sangat menepati janji, pasti ia akan datang walaupun aku harus menunggu lama.

ANAK

Ibu sangat aneh!! Selalu membela Bapak yang jelas-jelas tidak akan menepati janji. Ingat, Bu, Bapak tidak pulang dari sejak aku lahir dan aku pun tidak tahu bagaimana muka Bapak. Jadi, Bapak hanya memberi harapan agar Ibu tidak membencinya walaupun telah ditinggal pergi.

IBU

(BERDIRI MENDEKATI ANAK DAN BERBICARA DENGAN NADA TINGGI) Apa yang kau katakan, Nak?! Perkataanmu sangat lancang dan tidak sopan! (IBU MEMBALIKKAN BADAN MENGELUARKAN AIR MATA) Tinggalkan aku sendiri.

SANG ANAK PUN MENINGGALKAN IBUNYA LALU MASUK KE DALAM RUMAH SAMBIL MENYESALI PERKATAAN YANG IA KATAKAN KEPADA IBU.

ANAK

Apa yang sudah aku perbuat sehingga ibu menjadi sedih. (IBU MASUK KE DALAM RUMAH)

IBU

Nak, maafkan Ibu yang sudah membentakmu tadi.

ANAK

Iya, Bu, seharusnya aku yang meminta maaf atas perkataanku yang sangat tidak sopan.

IBU

Sudah, Nak, sudah azan. Mari kita ibadah. LAMPU PERLAHAN MATI

ADEGAN 2

SUDAH 2 TAHUN BERLALU. ANAK SUDAH DEWASA DAN MEMUTUSKAN Mencari kerja ke kota. Ketika ia sudah lama di kota, anak sangat rindu kepada ibunya. Akhirnya, anak pulang ke rumah dengan bermaksud meminta restu kepada ibunya bahwa ia sudah ingin menikah.

Seperti biasa, ibu sedang duduk di depan rumah sambil menatap fajar.

ANAK

Ibu....aku, kan, sudah dewasa dan bekerja.

IBU

Lalu pasti kamu ingin menikah, kan? Sudah, jujur saja kepada Ibu.

ANAK

Ibu tahu saja pikiranku. (TERSENYUM MALU)

IBU

Memangnya kamu sudah punya kekasih dan yakin?

ANAK

Tentu sudah ada, Bu, justru aku ke sini ingin meminta restu kepada Ibu untuk menikah.

IBU

Ibu sangat merestui keinginanmu, tetapi apakah kau tidak ingin meminta restu kepada Bapak?

ANAK

Bagaimana bisa, Bu? Bapak saja sudah tidak pulang bertahun-tahun, tetapi Ibu tetap saja setia menunggu lelaki yang mengingkari janji yang tidak pantas disebut Bapak. Sudahlah, aku akan balik ke kota!!

IBU

(DENGAN RAUT MUKA YANG KESAL) Nak, kau begitu lancang berbicara seperti itu. Kau durhaka!!!

ANAK

Biarlah, tak apa aku durhaka pada orang yang telah durhaka pada keluarganya.

IBU TERDIAM KARENA MENDENGAR PERKATAAN ITU, MATA IBU BERKACA-BERKACA Sambil menatap fajar.

IBU

(BERBICARA PADA FAJAR) Kau berjanji akan datang saat fajar. Dan aku yakin kau akan datang. Aku yakin kau tak akan melupakan cinta kita, melupakanku dan buah hati kita.

Aku akan tetap menunggumu, sampai fajar terakhir hidupku.

1. Tema drama naskah tersebut adalah
 - a. penantian
 - b. percintaan
 - c. perjuangan
 - d. persahabatan
2. Jenis konflik drama naskah tersebut adalah
 - a. konflik batin
 - b. konflik sosial
 - c. konflik lingkungan
 - d. konflik masyarakat
3. Pernahkah kalian memiliki pengalaman batin yang sama dengan peristiwa yang ada dalam drama naskah tersebut? Jika pernah, kemukakanlah respons yang mencerminkan pengalaman batin kalian.
4. Apa amanat drama naskah tersebut?
5. Apa makna yang terkandung dalam drama naskah tersebut? Tuliskan penafsiran makna drama naskah tersebut dengan menggunakan kalimat yang efektif.
6. Apakah amanat dalam teks drama tersebut dapat kamu nikmati? Mengapa demikian?
7. Apakah konflik dalam teks drama tersebut dapat kamu nikmati? Mengapa demikian?
8. Tulislah hasil evaluasi dialog dan amanat dalam drama naskah tersebut.

Simaklah drama pentas “Suara-Suara” karya N. Riantiarno dan Sutradara Budi Ros yang bisa kalian pindai melalui kode QR di samping untuk menjawab soal nomor 9—12.

9. Setelah menyimak drama pentas tersebut, tulislah peristiwa penting yang terkandung di dalamnya.
10. Tafsirlah makna drama pentas tersebut. Lalu, tulislah hasil tafsiran kalian dengan kalimat yang efektif.

Pindai Aku!



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/SST>

11. Bagian mana dari drama pentas tersebut yang kalian hargai karena menarik perhatian?
12. Evaluasilah dialog dan latar drama pentas tersebut. Lalu, tulislah hasil evaluasi kalian dengan kalimat yang efektif.

Menulis drama naskah

13. Tulislah sebuah drama naskah. Lalu, publikasikan di media sosial atau di media lain yang mudah diakses.

Mempresentasikan drama naskah

14. Presentasikanlah drama naskah karya pribadi, bisa berbentuk drama pementasan atau drama audio (*podcast*).

PENGAYAAN



Jika kalian tertarik dan ingin mendalami materi ini, lakukan kegiatan literasi membaca. Sebagaimana kalian ketahui, teks drama banyak yang sudah dibukukan. Untuk menambah wawasan kalian tentang drama, kalian bisa mencari buku-buku tersebut melalui internet dan mengunduhnya, kemudian membacanya. Kalian juga bisa meminjam buku-buku tersebut melalui perpustakaan daring ataupun membelinya di toko buku.

Setelah membaca sumber-sumber tersebut, kalian dapat membuat laporan membaca dengan format berikut.

Tabel 7.4 Laporan Membaca

Sumber Bacaan	Uraian Singkat Isi	Keterangan
Buku		
1. <i>Dar-Der- Dor</i> karya Putu Wijaya. 1996. Jakarta: Grasindo.		
2. <i>Maaf, Maaf, Maaf</i> karya N. Riantiarno. 2005. Jakarta: Gramedia Pustaka.		

3. "Misi/Sipi" karya Alana Kara, dkk. 2018. Surakarta: Jagad Abjad.		
---	--	--

Diketahui oleh,

.....

.....
(Orang Tua Peserta Didik)

.....
(Nama Peserta Didik)

Diketahui oleh,

.....
(Guru Mata Pelajaran)

REFLEKSI



Selamat! Kalian sudah mempelajari Bab VII. Kini saatnya kalian melakukan refleksi. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Setelah mempelajari menyimak, membaca, menulis, dan mementaskan teks drama, kesimpulan apa yang dapat kalian ambil?
2. Pengetahuan bersastra apa saja yang kalian peroleh?
3. Keterampilan bersastra apa saja yang kalian kuasai?
4. Hal baru apa yang kalian dapatkan dari pembelajaran ini?
5. Apa yang kalian sukai dan tidak sukai dari kegiatan pembelajaran ini? Sebutkan dan jelaskan.
6. Bagian manakah dari pembelajaran yang paling berkesan bagi kalian? Mengapa?
7. Pada bagian atau momen apa kalian mengalami kesulitan belajar?
8. Bagaimana sikap kalian setelah selesai mengikuti pembelajaran ini?
9. Apakah kalian merasa senang karena wawasan sastra kalian bertambah?
10. Apakah kalian tertarik menjadi penulis drama pentas, sutradara, atau aktor?

Glosarium

asesmen	penilaian; kegiatan mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data atau informasi tentang peserta didik dan lingkungannya sebagai bahan untuk memahami peserta didik dan pengembangan program belajar
fenomena	hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindra dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah (seperti fenomena alam)
laman	halaman utama dari suatu situs web yang diakses oleh pengguna pada awal masuk ke situs tersebut
mengevaluasi	memberikan penilaian
narator	pencerita
novel	salah satu genre karya sastra yang berbentuk prosa
observasi	peninjauan secara cermat
penafsiran	proses atau cara menafsirkan upaya untuk menjelaskan arti sesuatu yang kurang jelas
refleksi	ungkapan jujur perasaan peserta didik untuk memberikan kesan dan pesan atas pembelajaran yang telah dilakukan bersama guru
teks	satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap
tragedi	kisah yang bukan saja menampilkan alur cerita kesedihan, melainkan juga mengguncang jiwa penonton
unggah	mengunggah; tindakan mengirim <i>file</i> atau berkas tertentu ke suatu tujuan melalui sarana jejaring internet; padanan dari kata <i>upload</i>
video	rekaman gambar hidup
web	sistem yang terhubung melalui internet dan memuat berbagai dokumen yang memungkinkan untuk diakses maupun diunduh
YouTube	sebuah situs web yang memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video

Daftar Pustaka

- Aminuddin. *Pengantar Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru, 2021.
- Anwar, Chairil. “Derai-Derai Cemara.” *Horison*, April 2016.
- Ariani, Farida. “Modul Unit Pembelajaran Teks Deskripsi.” Jakarta: Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019.
- Ayu, Djenar Maesa. “Saat Ayah Meninggal Dunia.” *Kompas.id*, 15 April 2018. <https://www.kompas.id/baca/cerpen-hiburan/2018/04/15/saat-ayah-meninggal-dunia/>. Diakses pada 24 Mei 2024.
- Chairunnisa, Ninis. “Keunikan Adat Istiadat Suku Abui di Kampung Takpala Alor.” *Tempo.co*, 5 Agustus 2021. <https://travel.tempo.co/read/1491163/keunikan-adat-istiadat-suku-abui-di-kampung-takpala-alor>. Diakses pada 24 Mei 2024.
- Damono, Sapardi Djoko. *Hujan Bulan Juni*. Jakarta: Grasindo, 1994.
- Devika, Silvia. “Memproduksi Teks Eksplanasi.” *Kemdikbud.go.id*, 2018. https://repositori.kemdikbud.go.id/19502/1/Kelas%20XI_Bahasa%20Indonesia_KD%203.4%20%282%29.pdf. Diakses pada 24 Mei 2024.
- Fanani, Ardian. “Beragam Makanan Unik Nonberas Disajikan di Fepanora Banyuwangi.” *Detik.com*, 9 September 2021. <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5717117/beragam-makanan-unik-non-beras-disajikan-di-fepanora-banyuwangi>. Diakses pada 24 Mei 2024.
- Humas DIY. “Kesejahteraan dan Keadilan Masyarakat Kunci Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya.” *Jogjaprovo.go.id*, 11 April 2023. <https://jogjaprovo.go.id/berita/kesejahteraan-dan-keadilan-masyarakat-kunci-ketahanan-ekonomi-sosial-dan-budaya>. Diakses pada 24 Mei 2024.
- Husnul, Ade. *Menulis Kreatif Naskah Drama*. Bogor: Wadah Ilmu, 2010.
- Kelas Pintar. “10 Contoh Teks Eksplanasi tentang Fenomena Alam.” *KelasPintar.id*, 1 November 2022. <https://www.kelasPintar.id/blog/edutech/5-contoh-teks-eksplanasi-tentang-fenomena-alam-1524/>. Diakses pada 24 Mei 2024.
- Khofifah, Dwi Nur. “Kritik Sastra Puisi ‘Hujan Bulan Juni’ karya Sapardi Djoko Damono.” *Kompasiana.com*, 10 Desember 2020. https://www.kompasiana.com/dwinurkhofifah/5fd19b03d541df20897906f2/kritik-sastra-puisi-hujan-bulan-juni?page=2&page_images=1. Diakses pada 24 Mei 2024.

- Klarer, Mario. *An Introduction to Literary Studies*. London: Routledge, 2013.
- Lamantopo, Selo. “Penggali Sumur yang Ingin Pensiun.” *Kompas.id*, 18 Januari 2020. <https://www.kompas.id/baca/cerpen-hiburan/2020/01/18/penggali-sumur-yang-ingin-pensiun>. Diakses pada 24 Mei 2024.
- Logita, Embang. “Analisis dalam Puisi ‘Hujun Bulan Juni’ Karya Sapardi Djoko Damono.” *Wacana Didaktika* X, no. 1 (Januari 2018). Universitas Wiralodra Indramayu.
- Martalena. “Kajian Historis Kumpulan Puisi Tirani dan Benteng Karya Taufiq Ismail.” *Wacana: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 15, no. 1 (Januari 2017): 105—114. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jurnaldiksa/article/download/3224/1665>.
- Media Digital. “Terminal Baru Bandara Sam Ratulangi Manado, Perpaduan Konsep Tradisional dan Modern.” *Bisnis.com*, 1 Agustus 2021. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210801/98/1424430/terminal-baru-bandara-sam-ratulangi-manado-perpaduan-konsep-tradisional-dan-modern>. Diakses pada 24 Mei 2024.
- Merdeka. “Pemuda Kreatif Ciptakan Robot Unik untuk Bantu Ibu Jualan.” *Merdeka.com*, 2021. <https://www.merdeka.com/jabar/membantu-ibunya-berjualan-anak-ini-ciptakanrobot.html?page=all>. Diakses pada 24 Mei 2024.
- Mukhaer, Afkar Aristoteles. “Bumi Kardus: Menjaga Bumi dengan Kreasi Daur Ulang Sampah Kardus.” *Nationalgeographic.grid.id*, 19 Maret 2020. <https://nationalgeographic.grid.id/read/132067241/bumi-kardus-menjaga-bumi-dengan-kreasi-daur-ulang-sampah-kardus>. Diakses pada 24 Mei 2024.
- Novianingsih, Yurika Nendri. “Hujan Meteor Perseid 12-13 Agustus 2021 di Langit Indonesia, Ini Waktu dan Cara Menyaksikannya.” *Tribunnews.com*, 12 Agustus 2021. <https://www.tribunnews.com/sains/2021/08/12/hujan-meteor-perseid-12-13-agustus-di-langit-indonesia-ini-waktu-dan-cara-menyaksikannya>. Diakses pada 24 Mei 2024.
- Purwahida, Rahmah dan Zulfa Salsabila. “Literacy in High School Through the Study of Intrinsic and Extrinsic Elements in the Novel *Si Anak Pemberani* by Tere Liye.” *Mediasi: Jurnal Kajian dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi* 2, no. 3 (2021). <https://ojs2.polimedia.ac.id/index.php/mediasi/article/view/412>.
- R.J. Kodoatie dan R. Sjarief. “Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu.” *Ruangguru.com*, 2008. https://roboguru.ruangguru.com/question/banjir-adalah-fenomena-alam-yang-bersumber-dari-curah-hujan-dengan-intensitas-tinggi_QU-8G3YTASO. Diakses pada 24 Mei 2024.

- Sayuti, Suminto A. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka, 2017.
- Suhita, Sri dan Rahmah Purwahida. *Apresiasi Sastra Indonesia dan Pembelajarannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Suryaman, Maman, Wiyatmi, Nurhadi BW, dan Else Liliani. *Sejarah Sastra Berperspektif Gender*. Yogyakarta: LeutikaPrio, 2012.
- Suryaman, Maman dan Wiyatmi. *Puisi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Talla, Marven. "Bersih Pantai Oleh Pemkot Ambon Warnai Peringati HPSN 2024." *Tribun-maluku.com*, 23 Februari 2024. <https://www.tribun-maluku.com/bersih-pantai-oleh-pemkot-ambon-warnai-peringati-hpsn-2024/02/23/>. Diakses pada 24 Mei 2024.
- Tim Bosscha. "Ragam Gerhana Matahari." *Bosscha.itb.ac.id*, 2023. <https://bosscha.itb.ac.id/id/gmt2023/serba-serbi-gerhana/ragam-gerhana-matahari/>. Diakses pada 24 Mei 2024.
- Tim Editor. "Penyemprotan Desinfektan di Dusun Puhun, Cegah Penyebaran Covid-19." *Majalah Kesehatan Kita*, Juli 2021.
- Tim Merdekadotcom. "4 Cara Membuat Es Krim Sendiri yang Segar, Tidak Ribet, dan Rasa Bervariasi." *Liputan6.com*, 22 Mei 2018. <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3534102/4-cara-membuat-es-krim-sendiri-yang-segar-tidak-ribet-dan-rasa-bervariasi>. Diakses pada 24 Mei 2024.
- Umar, Ismail. "'Ayahku Pulang' karya Usmar Ismail." *Teaterawalbandung.net*, 10 Januari 2020. https://www.teaterawalbandung.net/2020/01/download-naskah-ayahku-pulang-usmar.html#google_vignette. Diakses pada 24 Mei 2024.
- Waluyo, Herman J. *Teori dan Apresiasi Sastra*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Yohnny, Acep. *Mahir Menulis Naskah Drama*. Yogyakarta: Suaka Media, 2014.
- Yunita, Niken Widya. "Tentang Empon-empon yang Disebut Bisa Tangkal Virus Corona di Indonesia." *Detik.com*, 7 Maret 2020. <https://news.detik.com/berita/d-4929528/tentang-empon-empon-yang-disebut-bisa-tangkal-virus-corona-di-indonesia>. Diakses pada 24 Mei 2024.

Daftar Sumber Gambar

Bab I

Gambar 1.1 diunduh dari <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Destinas-Wisata-Terasering-di-Indonesia> pada 24 Mei 2024

Gambar 1.2 digambar dari aslinya yang termuat di *Liputan6.com*

Gambar 1.3 diunduh dari <https://www.antaraneews.com/berita/3513222/twc-sebut-minat-pengunjung-naik-candi-borobudur-tinggi> pada 24 Mei 2024

Gambar 1.4 diunduh dari <https://samratulangi-airport.com/id/berita/index/angkasa-pura-i-bandara-sam-ratulangi-manado-himbau-penjemput-untuk-tidak-berkerumun-1> pada 24 Mei 2024

Gambar 1.5 digambar dari aslinya yang termuat di *lppmkreativa.com*

Gambar 1.6 digambar dari aslinya yang termuat di *lppmkreativa.com*

Bab II

Gambar 2.1 diunduh dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2024/04/mudik-asyik-baca-buku-program-peningkatan-literasi-sejak-dini> pada 24 Mei 2024

Gambar 2.2 digambar dari aslinya yang termuat di *lppmkreativa.com*

Gambar 2.3 digambar dari aslinya yang termuat di *kompas.id*

Bab III

Gambar 3.1 diunduh dari <https://www.rri.co.id/daerah/834804/waspada-hujan-lebat-dan-angin-kencang-di-tengah-aceh> pada 24 Mei 2024

Gambar 3.2 diunduh dari <https://techno.okezone.com/read/2016/02/25/56/1321081/apa-sih-yang-menyebabkan-gerhana-matahari-total> pada 24 Mei 2024

Gambar 3.3 diunduh dari <https://m.tribunnews.com/nasional/2021/08/10/fenomena-langit-pekan-ini-puncak-hujan-meteor-perseid-12-hingga-13-agustus-2021> pada 24 Mei 2024

Gambar 3.4 diunduh dari <https://www.bnpb.go.id/berita/sebanyak-15-orang-terpaksa-mengungsi-akibat-banjir-di-paser-kalimantan-timur> pada 24 Mei 2024

Gambar 3.5 diunduh dari <https://www.aa.com.tr/id/ekonomi/7-faktor-pendorong-turunnya-kemiskinan-di-indonesia-versi-bps/1531931> pada 24 Mei 2024

Bab IV

Gambar 4.1 diunduh dari <https://sumsel.tribunnews.com/2024/04/27/hari-puisi-nasional-2024-ini-10-puisi-karya-chairil-anwar-legenda-penyair-indonesia> pada 24 Mei 2024

Gambar 4.2 digambar dari aslinya yang termuat di *lppmkreativa.com*

Gambar 4.3 diunduh dari <https://www.rri.co.id/hiburan/68465/penampilan-musikalisasi-puisi-sma-1-bantul-dalam-fpn> pada 24 Mei 2024

Bab V

Gambar 5.1 diunduh dari <https://www.detik.com/edu/edutainment/d-6860267/hebat-tim-indonesia-juara-umum-2-di-olimpiade-ekonomi-internasional-di-yunani> pada 24 Mei 2024

Gambar 5.2 diunduh dari <https://endeus.tv/artikel/rempah-kering> pada 24 Mei 2024

Gambar 5.3 diunduh dari <https://bnpb.go.id/berita/erupsi-gunung-ili-lewotolak-paling-signifikan-di-tahun-2020> pada 24 Mei 2024

Gambar 5.4 diunduh dari <https://www.tribun-maluku.com/bersih-pantai-oleh-pemkot-ambon-warnai-peringati-hpsn-2024/02/23/> pada 24 Mei 2024

Gambar 5.5 diunduh dari <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5821902/kota-madiun-sosialisasikan-produk-olahan-berbahan-baku-porang> pada 24 Mei 2024

Gambar 5.6 diunduh dari <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5717117/beragam-makanan-unik-non-beras-disajikan-di-fepanora-banyuwangi> pada 24 Mei 2024

Bab VI

Gambar 6.1 diunduh dari <https://umsu.ac.id/artikel/jadwal-utbk-snbt-2024-berikut-syarat-dan-ketentuannya/> pada 24 Mei 2024

Gambar 6.2 diunduh dari <https://espospedia.solopos.com/resep-empon-empon-penangkalcorona-1098888> pada 24 Mei 2024

Bab VII

Gambar 7.1 diunduh dari <https://fbs.unj.ac.id/indonesia/> pada 24 Mei 2024

Gambar 7.2 digambar dari aslinya yang termuat di *lppmkreativa.com*

Indeks

A

asesmen iii, 213, 219, 221

B

berbicara v, 20, 21, 28, 29, 36, 60, 72, 73, 84, 85, 182, 183, 186, 207, 208, 209, 210, 219

berita 36, vi, ix, 51, 113, 114, 115, 116, 117, 119, 120, 121, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 146, 147, 148, 214, 216, 219

C

cerpen ix, 28, 30, 32, 33, 34, 35, 39, 40, 41, 42, 43, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 57, 97, 205, 214, 215, 219

D

deskripsi v, vii, ix, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 169, 214, 219

drama vi, vii, x, 91, 93, 181, 182, 183, 184, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 205, 206, 207, 210, 211, 212, 214, 216, 218, 219, 221

E

eksplanasi v, ix, 59, 60, 61, 62, 64, 65, 66, 68, 69, 70, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 82, 214, 219

F

fenomena vii, 60, 61, 63, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 76, 78, 80, 213, 214, 215, 217, 219

film 181, 182, 184, 198, 199, 200, 201, 202, 206, 219

G

gagasan x, ix, 2, 6, 7, 8, 14, 16, 18, 21, 24, 25, 42, 44, 45, 48, 49, 60, 62, 65, 68, 70, 71, 72, 73, 77, 87, 89, 93, 94, 97, 98, 99, 101, 114, 125, 127, 129, 130, 132, 133, 134, 138, 139, 142, 143, 146, 150, 152, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 162, 165, 166, 167, 174, 196, 203, 219

gestur 94, 219

I

infografik vii, 164, 172, 173, 217, 218, 219

J

jurnal 215, 219

K

karya sastra 50, 86, 87, 91, 213, 214, 219

L

literasi iii, 25, 41, 55, 56, 80, 97, 98, 111, 171, 178, 196, 211, 219, 221

M

membaca vii, ix, x, 1, 2, 7, 9, 12, 16, 21, 23, 25, 28, vi, 29, 30, 32, 33, 34, 39, 40, 43, 47, v, 49, 50, 53, 55, 56, 57, 60, 62, 63, 66, 68, 71, 73, 80, 81, 82, 84, 85, 86, 87, 88, 93,

94, 96, 98, 99, 102, 105, 111, 112, 114, 115, 116, 117, 119, 126, 127, 129, 132, 133, 143, 146, 147, 148, 150, 151, 152, 159, 161, 164, 168, 174, 178, 179, 182, 183, 184, 188, 189, 194, 195, 198, 202, 206, 211, 212, 217, 220

memirsa v, 2, 9, 16, 21, 29, 85, 86, 143, 174, 183, 184, 220

mempresentasikan v, vi, 21, 28, 29, 53, 57, 82, 84, 85, 100, 105, 107, 110, 112, 114, 115, 143, 146, 148, 150, 151, 174, 179, 182, 183, 211, 220

mengevaluasi vi, x, ix, 2, 6, 14, 29, 41, 42, 48, 49, 60, 65, 70, 85, 97, 98, 100, 101, 113, 114, 117, 130, 133, 134, 150, 156, 166, 183, 196, 197, 201, 213, 220

menulis vi, v, 2, 16, 17, 18, 21, 28, 29, 50, 52, 53, 55, 57, 60, 73, 82, 84, 85, 102, 103, 105, 110, 112, 114, 115, 127, 136, 137, 138, 140, 141, 143, 146, 148, 150, 151, 168, 171, 172, 174, 179, 182, 183, 202, 211, 212, 214, 216, 220

menyimak vi, v, ix, 1, 2, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 16, 21, 23, 28, 29, 43, 45, 46, 47, 48, 50, 55, 57, 60, 62, 64, 65, 66, 72, 73, 82, 84, 85, 99, 100, 102, 105, 110, 112, 114, 115,

133, 134, 135, 143, 146,
148, 150, 151, 152, 154,
155, 156, 158, 168, 174,
179, 182, 183, 198, 200,
202, 210, 212, 220

moral 115, 136, 220

musikalisasi vi, vii, 84,
105, 106, 107, 108, 217, 220

N

nilai 40, 43, 45, 86, 120,
127, 137, 142, 188, 220

novel 25, 26, 29, 30, 32, 33,
39, 41, 42, 50, 55, 57, 87, 97,
213, 215, 220

O

observasi 138, 140, 213,
220

P

pandangan ix, 2, 6, 7, 8,
14, 18, 24, 25, 31, 42, 44,
45, 60, 70, 71, 72, 89, 97,
98, 99, 102, 114, 129, 130,
133, 134, 146, 150, 152,
154, 155, 156, 157, 158,
159, 162, 165, 166, 167, 220

penafsiran 33, 46, 88, 89,
91, 96, 99, 188, 191, 210,
213, 220

prosa v, 25, 27, 28, 29, 30,
32, 33, 34, 39, 41, 42, 43, 46,
47, 48, 50, 52, 53, 55, 57, 87,

91, 93, 184, 198, 213, 216,
220

prosedur vi, vii, x, 149,
150, 151, 152, 154, 155,
156, 157, 158, 159, 161,
163, 164, 165, 166, 167,
168, 169, 170, 171, 172,
173, 174, 175, 176, 177,
178, 179, 218, 220

puisi v, vii, ix, vi, 83, 84, 85,
86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93,
94, 95, 96, 97, 98, 99, 100,
101, 102, 103, 104, 105,
106, 107, 108, 109, 110,
111, 112, 184, 214, 215,
216, 217, 220

R

refleksi v, vi, 26, 57, 82,
112, 148, 179, 212, 213, 220

rekon 220

T

teks iii, v, vi, vii, x, ix, 1, 2,
4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14,
15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22,
23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 32,
33, 34, 35, 39, 40, 41, 42, 43,
44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 52,
53, 55, 57, 59, 60, 61, 62, 64,
65, 66, 68, 69, 70, 71, 72, 73,
74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 82,

83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90,
91, 92, 93, 97, 98, 99, 100,
101, 102, 105, 110, 111,
112, 113, 114, 115, 116,
117, 119, 121, 125, 126,
127, 128, 129, 130, 131,
132, 133, 135, 136, 137,
138, 139, 140, 142, 143,
144, 145, 146, 148, 149,
150, 151, 152, 154, 155,
156, 157, 158, 159, 160,
161, 162, 163, 164, 165,
166, 167, 168, 169, 170,
171, 172, 173, 174, 175,
176, 177, 178, 179, 182,
183, 184, 189, 192, 195,
196, 198, 200, 202, 203,
210, 211, 212, 213, 214, 220

U

unggah 53, 213, 220

V

video 6, 25, 53, 101, 143,
213, 220

W

web 19, 118, 120, 213, 220

Y

YouTube 6, 53, 108, 143,
144, 173, 213, 220

PROFIL PELAKU PERBUKUAN

Profil Penulis

Nama Lengkap : Rahmah Purwahida, S.Pd., M.Hum.
Email : rahmah.purwahida@unj.ac.id
Instansi : Universitas Negeri Jakarta
Alamat Instansi : Jl. Rawamangun Muka, Rawamangun, Pulogadung,
Jakarta Timur
Bidang Keahlian: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Kurikulum,
Asesmen, Soal AKM/HOTS, Soal CPNS, Soal P3K
Pembelajaran Berdiferensiasi, Konsultan Pendidikan
Sekolah, dan Drama/Teater



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

Tahun 2014—sekarang : Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Jakarta
Tahun 2023—sekarang : Penulis buku Seni Teater SMA Kelas X Pusbuk Kemendikbudristekdikti
Tahun 2020—sekarang : Penulis buku Bahasa Indonesia SMA Tk. Lanjut Kelas XI Pusbuk Kemendikbudristekdikti
Tahun 2020—sekarang : Reviewer modul ajar Kurikulum Merdeka Kemendikbudristekdikti
Tahun 2021—sekarang : Instruktur Nasional dan Narasumber Nasional Bidang Kurikulum Merdeka PSP, Kemendikbudristekdikti
Tahun 2013—sekarang : Narasumber Kurikulum 2013 Kemendikbudristekdikti
Tahun 2015—sekarang : Narasumber Literasi dan Numerasi Kemendikbudristek (AKM dan PISA)
Tahun 2020—sekarang : Konsultan Pendidikan Linovesia (Literasi Inovasi Indonesia)
Tahun 2019—sekarang : Penulis/Reviewer soal AKM, Soal CPNS, dan soal P3K
Tahun 2015—sekarang : Penulis 70-an judul buku pelajaran *best seller*, buku ajar perguruan tinggi, dan buku fiksi
Tahun 2009—2012 : Dosen Jurusan PBSID FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Yogyakarta (2005-2009)
S2 Linguistik Terapan Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta (2009-2011)

Judul Karya Berbentuk Buku, Modul, dan Tahun Terbitnya di antaranya:

1. Buku Kurikulum Merdeka, Buku Siswa Cakap Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA Kelas XI Tingkat Lanjut (2021) – Kemendikbudristek Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Pusat Perbukuan
2. Buku Kurikulum Merdeka, Buku Guru Cakap Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA Kelas XI Tingkat Lanjut (2021) – Kemendikbudristek Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Pusat Perbukuan
3. Buku Kurikulum Merdeka, Buku Guru Seni Teater SMA Kelas X (2023) – Kemendikbudristek Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Pusat Perbukuan

Judul karya ilmiah dan karya tulis lainnya dapat dilihat melalui SINTA ID: 6648912 dan Scopus ID: 57222324803

Profil Penulis

Nama Lengkap : Maman, S.Pd., M.Pd.

Email : mamanmpd@gmail.com

Alamat Kantor : SMAN 1 Kadugede, Kab. Kuningan, Jawa Barat

Bidang Keahlian: Guru Bahasa dan Sastra Indonesia



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

Tahun 2002—sekarang : Guru Bahasa Indonesia SMAN 1 Kadugede,
Kab. Kuningan, Jawa Barat

Tahun 2010—sekarang : Ketua MGMP Bahasa Indonesia SMA/MA Se-
Kabupaten Kuningan, Jawa Barat

Tahun 2010—sekarang : Penulis buku teks pelajaran bahasa Indonesia untuk SMA

Tahun 2015—sekarang : Ketua PGRI Ranting SMAN 1 Kadugede

Tahun 2017—2022 : Ketua MUI Desa Haurkuning, Kec. Nusaherang, Kab. Kuningan

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS) Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Bandung (1990—1996)
2. S2 Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon (2010—2014)

Judul Karya Berbentuk Buku, Modul, dan Tahun Terbitnya di antaranya:

1. Buku Paket Bahasa Indonesia (2012), ditulis bersama tim, diterbitkan oleh penerbit Tiga Serangkai, Solo. Terdiri atas:
 - *Bahasa Indonesia Bahasa Negeriku untuk kelas X SMA/MA Program IPA/IPS*
 - *Bahasa Indonesia Bahasa Negeriku untuk kelas XI SMA/MA Program IPA/IPS*
 - *Bahasa Indonesia Bahasa Negeriku untuk kelas XII SMA/MA Program IPA/IPS*
 - *Bahasa Indonesia Bahasa Negeriku untuk kelas XI SMA/MA Program Bahasa*
2. Buku Paket Bahasa Indonesia (2015), diterbitkan oleh penerbit Komodo Books, Depok. terdiri atas:
 - Buku Siswa
Cakap Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya
 - Buku Guru
Cakap Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya
3. Buku Paket Bahasa Indonesia (2019), ditulis bersama tim, diterbitkan oleh penerbit Sarana Panca Karya, Bandung. terdiri atas:
 - *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya*
 - *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA/MA Kelas XII Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya*
4. Buku Antologi Cerpen Sunda (2010), *Jurig Citamiang*, diterbitkan oleh penerbit PT Silalatu, Kuningan, Jawa Barat.
5. Buku Antologi Cerpen Sunda (2016), *Harewos Dangaing*, diterbitkan oleh penerbit Green Smart Book, Bandung.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Prof. Dr. Vismaia S. Damaianti, M.Pd.
Email : vismaia@upi.edu
Instansi : Universitas Pendidikan Indonesia
Alamat Instansi : Jl. Dr. Setiabudhi no. 229 Bandung
Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pendidikan Literasi



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S1 UPI
2. Dosen Sekolah Pascasarjana Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia S2 SPs UPI
3. Dosen Sekolah Pascasarjana Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia S3 SPs UPI
4. Dosen Sekolah Pascasarjana Prodi Pendidikan Dasar S2 SPs UPI
5. Dosen Sekolah Pascasarjana Prodi Linguistik S2 SPs UPI
6. Dosen Luar Biasa FKIP Universitas Islam Nusantara
7. Dosen Luar Biasa STKIP Bale Bandung
8. Dosen Luar Biasa STKIP Siliwangi Bandung S1
9. Dosen Luar Biasa SESKO AU Bandung
10. Dosen Luar Biasa Univeritas Negeri Semarang
11. Dosen Luar Biasa Universitas Swadaya Sunan Gunung Jati Cirebon
12. Dosen Luar Biasa Universitas Pasundan Bandung
13. Dosen Luar Biasa Pascasarjana Univeristas Pasundan
14. Sekretaris Program Studi Pendidikan Dasar Program Magister SPs UPI
15. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Magister SPs UPI
16. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Doktor SPs UPI

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP Bandung Tahun 1991
2. Magister Pendidikan Bahasa Indonesia UPI Tahun 1995
3. Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia UPI Tahun 2001

Judul Karya Berbentuk Buku, Modul, dan Tahun Terbitnya di antaranya:

1. Buku LITERASI MEMBACA: Hasrat Memahami Makna Kehidupan – Penerbit PT Refika Aditama
2. Buku ALAT UKUR (Kemampuan Membaca Verbal dan Nonverbal bagi Anak Berkebutuhan Khusus) – Penerbit UPI Press
3. Buku Sintaksis Bahasa Indonesia – Penerbit Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS Universitas Pendidikan Indonesia
4. Buku Literasi dan Pendidikan Literasi – Penerbit Simbiosia
5. Buku Memahami Genre Teks – Penerbit Simbiosia
6. Buku Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Sekolah Dasar – Penerbit Rumah Cemerlang Indonesia
7. Buku Buku Ajar Mata Kuliah Wajib Umum Bahasa Ekspresi Diri dan Akademik (Penulis Kedua) – Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
8. Buku Metodologi Penelitian Bahasa – Penerbit Rosdakarya

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Silva Tenrisara Pertiwi Isma
Email : -
Instansi : Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia
Alamat Instansi : FIB, Kampus UI Depok 16424
Bidang Keahlian: Linguistik, bahasa isyarat



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

Pengajar di Program Studi Sastra Indonesia FIB UI

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 di Program Studi Sastra Indonesia FIB UI
2. S2 di Program Studi Linguistik FIB UI
3. S2 di Faculty of Arts, Chinese University of Hong Kong

Judul Penelitian dan Tahun Terbit :

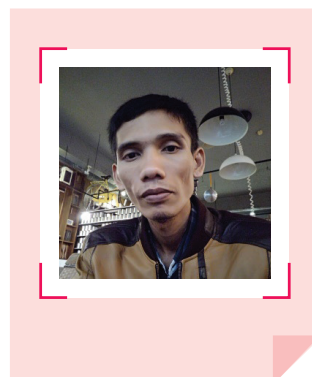
1. When Local Meets Formal: Influence of Deaf Education on Color Signs Variation in Indonesian Sign Language (2018)
2. Meneliti Bahasa Isyarat dalam Perspektif Variasi Bahasa (2018)
3. Kalimat Interogatif dalam Bahasa Isyarat Indonesia (2020)
4. Pola Kalimat Transitif pada Bahasa Isyarat Indonesia (Bisindo): Sebuah Studi Variasi Bahasa (2023)
5. Identification of Learning Functional Difficulties on Reading Skills in Elementary School and Madrasah Ibtidaiyah Students in East Lombok (2024)

Informasi Lain:

<https://scholar.google.com/citations?user=1CbB48sAAAAJ&hl=id>

Profil Editor

Nama lengkap : Muhammad Kodim
Email : mh.kodim@gmail.com
Instansi : Maskod Communication
Alamat instansi : Gedung Office 8, Level 18-A, SCBD, Jakarta
Bidang keahlian : Editing, writing, visual communication,
media campaign



Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):

1. Founder & CEO Maskod Communication (PT Maskod Komunika Indonesia, sebuah perusahaan konsultan yang bergerak di bidang *media relation dan digital communication*), 2013–sekarang
2. Jurnalis Tabloid Prioritas (Media Group), 2011–2013
3. Redaktur Pelaksana (Redpel) Majalah Intreprenuer, 2009–2011
4. Pemimpin Redaksi (Pemred) Buletin DEPORT on *Minority Issues*, 2008–2009
5. Kepala Bidang Advokasi Agama dan Kebudayaan DESANTARA Foundation, 2007–2009
6. Penulis Skenario Sinetron dan Film Televisi (FTV), 2006–2007

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1 UIN Sunan Ampel Surabaya, 1999–2005

Judul Buku yang Pernah Disunting (Kemendikbudristek)

1. Buku Siswa *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X (Edisi Revisi)*, Kemendikbudristek, 2023
2. Buku *Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X (Edisi Revisi)*, Kemendikbudristek, 2023
3. Buku Siswa *Pendidikan Pancasila untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*, Kemendikbudristek, 2023
4. Buku *Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*, Kemendikbudristek, 2023
5. Buku Siswa *Cakap Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA Kelas XI*, Kemendikbudristek, 2021
6. Buku *Panduan Guru Cakap Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA Kelas XI*, Kemendikbudristek, 2021
7. Buku Siswa *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/SMK Kelas X*, Kemendikbudristek, 2021
8. Buku *Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/SMK Kelas X*, Kemendikbudristek, 2021
9. Buku Siswa *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/SMK Kelas XI*, Kemendikbudristek, 2021
10. Buku *Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/SMK Kelas XI*, Kemendikbudristek, 2021
11. Buku Siswa *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/SMK Kelas XII*, Kemendikbudristek, 2021
12. Buku *Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/SMK Kelas XII*, Kemendikbudristek, 2021

● Profil Editor Visual

Nama lengkap : Nadia Mahatmi
Email : nadia.mahatmi@umn.ac.id
Instansi : Universitas Multimedia Nusantara
Alamat instansi : Jl. Scientia Boulevard, Gading Serpong,
Kel. Curug Sangereng, Kec. Kelapa Dua,
Kab. Tangerang, Prop. Banten 15810
Bidang keahlian : Ilustrasi



Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):

1. Dosen Desain Komunikasi Visual – Universitas Multimedia Nusantara (2017 – sekarang)
2. Dosen Desain Komunikasi Visual – Telkom University (2015 – 2017)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Magister Desain – Institut Teknologi Bandung (2012 – 2015)
2. Sarjana Desain Komunikasi Visual – Institut Teknologi Bandung (2005 – 2009)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit:

1. *Board Game Design to Learn about User Persona in Entrepreneurship Programme in Kurikulum Merdeka* (2023)
2. Ujicoba Buklet Aktivitas Museum Bank Indonesia untuk Siswa Sekolah Menengah (2021)
3. Perancangan *Board Game* Kolaboratif. Studi Kasus: Legenda Gunung Tondoyan (2021)
4. *Mascot Design for the Indonesian Pavilion at World Expo 2020* (2020)
5. *Activity Booklet Design for Museum Bank Indonesia for Middle School Students* (2020)

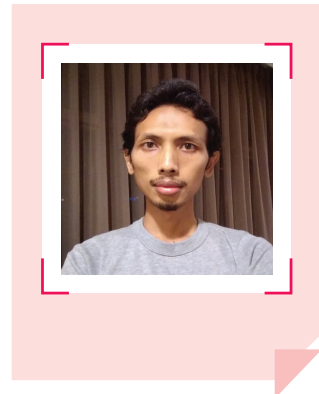
Informasi Lain:

Google Scholar

<https://scholar.google.com/citations?hl=en&authuser=1&user=QKx9wA4AAAAJ>

Profil Ilustrator

Nama lengkap : Arief Firdaus
Email : ariefalfirdausy@gmail.com
Instansi : Freelance
Alamat instansi : Bekasi
Bidang keahlian : Ilustrasi



Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):

1. Visualizer & Graphic Designer, Freelance (2017-sekarang)
2. Art Director, AMP TGF Lemonade (2015-2017)
3. Art Director, DDB Jakarta (2014)
4. Jr. Art Director, PT Dwisapta Pratama (2012-2014)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

Universitas Persada Indonesia YAI, Jurusan Desain Komunikasi Visual, Jakarta (2004)

Judul Buku dan Tahun Terbit

1. 16 Judul buku cerita anak, Direktorat PAUD, Kemendikbud, Tim Lil'racy Lil'bee (2017-2018)
2. Buku "Kain Songket Mak Engket", Badan Bahasa Kemendikbud, Wylvera (2018)
3. Buku "Kuliner Persahabatan", Juara Sayembara Penulisan Bahan Bacaan Anak, Balai Bahasa Jawa Barat, Wylvera (2018)
4. Buku "Senangnya Bekerja Sama", Juara Harapan Lomba Konten Kanal PAUD, Direktorat Pembinaan PAUD, Wylvera (2018)
5. Buku "Ketika Bumi Berguncang", Lomba GLN 2019, Iwok Abqary (2019)
6. Buku "Tali sepatu Fifi", Lomba GLN 2019, Wylvera (2019)
7. Buku "Jujur itu Keren", Lomba GLN 2019, Wylvera (2019)
8. Buku "Petualangan Menuju Hutan", Lomba GLN 2019, Tria Ayu (2019)
9. Buku "Payung Kebohongan", Juara Lomba Penulisan Bahan Literasi, Balai Pustaka Jawa Barat, Iwok Abqary (2019)
10. Buku "Bimbim Tidak Mau Mandi", Juara Lomba Konten Kanal PAUD, Iwok Abqary (2019)
11. Buku "Aku Anak Indonesia, Aku Suka Makan Ikan", HIMPAUDI, Prof. Netty Herawati & Reni Nurlela (2019)
12. Komik "Jagoan Sungai", Juara Lomba GLN Komik Pembelajaran SD, Kemdikbud, Iwok Abqary (2019)
13. Komik Rabies, Subdit Zoonosis, Kemenkes (2020)
14. Tim Supervisor Buku Pelajaran Sekolah Kurikulum 2021, Puskurbuk, Kemdikbud, (2020-2021)
15. Buku Panduan Guru "Pendidikan Khusus Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Intelektual", Pusbuk, Kemdikbudristek (2022)
16. Buku Siswa & Buku Guru "Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut" Kelas XI dan XII, Pusbuk, Kemdikbudristek (2022)
17. Buku Antologi Praktik Baik PAUD From Home, HIMPAUDI (2022)

Informasi Lain:

Portfolio online:

Instagram : www.instagram.com/aipirdoz/

Behance : www.behance.net/aipirdoz

Profil Desainer

Nama lengkap : Sona Purwana
Email : inimahsona@gmail.com
Alamat kantor : Kabupaten Bandung
Bidang Keahlian: Desain Grafis



Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):

1. Desainer Grafis, Freelance (2017–sekarang)
2. Desainer Grafis, PT Gerai Cipta (2023–sekarang)
3. Desainer Grafis, MJA Press (2010–2020)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1 Desain Komunikasi Visual, Universitas Teknologi Bandung, 2021

Pengalaman Mendesain Buku (3 Tahun terakhir)

1. Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SMA/MA Kelas VII dan X (2023)
2. Menulis Tanpa Menangis (2023)
3. Buku Pendidikan Pancasila untuk SMA/MA Kelas XII (2023)
4. Buku Biologi SMA Kelas XII (2022)
5. Buku Dasar-Dasar Animasi SMK/MAK Kelas X (2022)
6. Buku Siswa Dasar-Dasar Teknik Geospasial (2022)
7. Buku Panduan Guru Pendidikan Khusus bagi Peserta Didik Autis disertai Hambatan Intelektual (2022).
3. Parentime (2022).
4. Fatherman (2022).
5. Agar Ayah Enggak Masuk Neraka (2022).
6. Ilmu Bayan; Menyingkap Kekayaan Bahasa Arab Alquran (2022).
7. Buku Panduan Guru Informatika untuk SMA Kelas XI (2021).
8. Buku Panduan Guru Informatika untuk SMP Kelas IX (2021).

Informasi Lain:

Portfolio online:

Instagram : www.instagram.com/inisihsona/